PERANCANGAN SEKOLAH ALAM ANAK USIA DINI DENGAN FITRAH BASED EDUCATION DI LUMAJANG DENGAN PENDEKATAN COMBINED METAPHOR DARI FITRAH PERSONAL POTENCY

TUGAS AKHIR

OLEH :

INTAN NOVIA HARI PRATIWI

NIM. 16660092

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2023

PERANCANGAN SEKOLAH ALAM ANAK USIA DINI DENGAN FITRAH BASED EDUCATION DI LUMAJANG DENGAN PENDEKATAN COMBINED METAPHOR DARI FITRAH PERSONAL POTENCY

TUGAS AKHIR

DIAJUKAN KEPADA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
UNTUK MEMENUHI SALAH SATU PERSYARATAN
MEMPEROLEH GELAR SARJANA ARSITEKTUR (S.Ars)

OLEH :
INTAN NOVIA HARI PRATIWI
NIM. 16660092

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2023

KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

SURAT PERNYATAAN ORISINILITAS KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA	: INTAN NOVIA HARI PRATIWI
NIM	: 16660092
JURUSAN	: Teknik Arsitektur
FAKULTAS	: Sains dan Teknologi
Judul Tugas Akhir	: Perancangan Sekolah Alam Anak Usia Dini dengan *Fitrah Based Education* di Lumajang dengan Pendekatan Combined Metaphor dari *Fitrah Personal Potency*

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa saya bertanggung jawab dan sanggup atas orisinalitas karya ini. Saya bersedia bertanggung jawab dan sanggup menerima sanksi yang ditentukan apabila dikemudian hari ditemukan berbagai bentuk kecurangan, Tindakan plagiatisme dan indikasi ketidakjujuran atas karya ini.

Malang, 10 April 2023
Pembuat Pernyataan,

INTAN NOVIA HARI PRATIWI
NIM. 16660092

KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

LEMBAR KELAYAKAN CETAK

TUGAS AKHIR 2023

Berdasarkan hasil evaluasi dan Sidang Tugas Akhir 2023, yang bertanda tangan di bawah ini selaku dosen Penguji Utama, Ketua Penguji, Sekretaris Penguji dan Anggota Penguji menyatakan mahasiswa berikut:

Nama Mahasiswa	: INTAN NOVIA HARI PRATIWI
NIM	: 16660092
Judul Tugas Akhir	: Perancangan Sekolah Alam Anak Usia Dini dengan *Fitrah Based Education* di Lumajang dengan Pendekatan Combined Metaphor dari *Fitrah Personal Potency*

Telah melakukan revisi sesuai catatan revisi dan dinyatakan **LAYAK** cetak berkas/laporan Tugas Akhir Tahun 2023.

Demikian Kelayakan Cetak Tugas Akhir ini disusun dan untuk dijadikan bukti pengumpulan berkas Tugas Akhir.

Malang, 10 April 2023
Mengetahui,

Penguji Utama

Sukmayati Rahmah, M.T
NIP. 19780128 200912 2 002

Ketua Penguji

Tarranita Kusumadewi, M.T
NIP. 19790913 200604 2 001

Sekretaris Penguji

Prima Kurniawaty, M.Si
NIP. 19830528 20160801 2 081

Anggota Penguji

Arief Rakhman Setiono, M.T
NIP. 19790103 200501 1 005

PERANCANGAN SEKOLAH ALAM ANAK USIA DINI DENGAN *FITRAH BASED EDUCATION* DI LUMAJANG DENGAN PENDEKATAN *COMBINED METAPHOR* DARI *FITRAH PERSONAL POTENCY*

Oleh:
INTAN NOVIA HARI PRATIWI
NIM. 16660092

Telah disetujui oleh :

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Prima Kurniawaty, M.si	Arief Rakhman Setiono, M.T
NIP. 19830528 20160801 2 081	NIP. 19790103 200501 1 005

Malang, 10 April 2023

Mengetahui
Ketua Program Studi Teknik Arsitektur

Dr. Nanik Junara, M.T
NIP. 19710426 200501 2 005

PERANCANGAN SEKOLAH ALAM ANAK USIA DINI DENGAN *FITRAH BASED EDUCATION* DI LUMAJANG DENGAN PENDEKATAN *COMBINED METAPHOR* DARI *FITRAH PERSONAL POTENCY*

TUGAS AKHIR

Oleh:
INTAN NOVIA HARI PRATIWI
NIM. 16660092

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji TUGAS AKHIR dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars)

Tanggal, 10 April 2023

Menyetujui :

Tim Penguji

Penguji Utama	:	Sukmayati Rahmah, M.T NIP. 19780128 200912 2 002	( )
Ketua Penguji	:	Tarranita Kusumadewi, M.T NIP. 19790913 200604 2 001	( )
Sekretaris	:	Prima Kurniawaty, M.Si NIP. 19830528 20160801 2 081	( )
Anggota		Arief Rakhman Setiono, M.T NIP. 19790103 200501 1 005	( )

Mengetahui dan Mengesahkan,
Ketua Program Studi Teknik Arsitektur

Dr. Nunik Junara, M.T
NIP. 19710426 200501 1 005

ABSTRAK

Pratiwi, Intan Novia Hari. 2023. **Perancangan Sekolah Alam Anak Usia Dini dengan *Fitrah Based Education* di Kabupaten Lumajang dengan Pendekatan *Combined Metaphor* dari *Fitrah Personal Potency***. Dosen Pembimbing : Prima Kurniawaty, M.Si. dan Arief Rakhman Setiono M.T.

***Kata Kunci** : Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Alam, Combined Metaphor, Fitrah Based Education, anak usia dini, green play and fun educational space, edible and productive landscape, permakultur*

Sekolah Alam Anak Usia Dini Al-Qayyim merupakan perancangan fasilitas sekolah alam bagi anak usia dini 0-6 tahun dengan Fitrah Based Education(FBE) di Kabupaten Lumajang yang mengusung tema *'adventurous fitrah growth'* yang merupakan hasil dari *Combined Metaphor* dari *Fitrah Personal Potency*. Melalui pendidikan berbasis fitrah yang berintegrasi dengan pengajaran di alam dapat membantu memperkuat penanaman konsepsi dan cinta terhadap fitrah yang dimiliki dan menanamkan kecintaan terhadap alam sejak dini. Sekolah di desain dengan mempertimbangkan penggunanya yang merupakan anak usia dini dan fitrah personal potency yang dimiliki.

Bangunan-bangunan dan kawasan merupakan hasil dari transformasi bentuk lengkung dinamis dari indra pendengaran dan pengelihatan. Sekolah dilengkapi dengan fasilitas untuk menunjang perkembangan anak melalui ruang 'green play and fun educational space' berupa peternakan, perkebunan dan fasilitas olahraga dan bermain luar ruangan lainnya. Selain itu terdapat juga kantin kantin mandiri bagi anak-anak belajar terkait kemandirian. Kawasan perancangan sekolah alam anak usia dini ini menggunakan sistem permakurltur dan ditunjang dengan *'edible and productive landscape'* untuk mandiri pangan dan ekonomi.

ABSTRACT

Pratiwi, Intan Novia Hari. 2023. ***Designing A Nature School for Early Childhood with Fitrah Based Education in Lumajang Regency by Using The Combined Metaphor Approach of Fitrah Personal Potency***. Counselor Lecturer: Prima Kurniawaty, M.Si. and Arief Rakhman Setiono M.T.

Keywords: *Early Childhood Education, Nature School, Combined Metaphor, Fitrah Based Education, early childhood, green play and fun educational space, edible and productive landscape, permaculture*

Al-Qayyim Early Childhood Natural School is a design of natural school facilities for early childhood 0-6 years with Fitrah Based Education (FBE) in Lumajang Regency which carries the theme 'adventurous fitrah growth' which is the result of Combined Metaphor from Fitrah Personal Potential. Through nature-based education that integrates with teaching in nature, it can help strengthen the instillation of conception and love for one's nature and instill a love for nature from an early age. The school is designed by considering its users who are early childhood and their personal potential traits.

The buildings and site areas are the result of the transformation of the dynamic curved shapes of the senses of hearing and sight. Schools are equipped with facilities to support children's development through 'green play and fun educational space' in the form of farms, plantations and other sports and outdoor play facilities. In addition, there is also an self service canteen for children learning about independence. This early childhood natural school design area uses a permaculture system and supported by an 'edible and productive landscape' for food and economic independence.

الملخص

براتيوي ، إنتان نوفيا هاري .٢٠٢٣ .تصميم مدرسة طبيعية للطفولة المبكرة مع التعليم القائم على الفطرة في لوماجانج ريجنسي وعارف رحمان سيتيونو إم .M.Si ,باستخدام نهج الاستعارة المشترك لفعالية الفطرة الشخصية .محاضر مستشار :بريما كورنياواتي .تي

الكلمات المفتاحية : تعليم الطفولة المبكرة ، مدرسة الطبيعة ، الاستعارة المشتركة ، التعليم القائم على الفطرة ، الطفولة المبكرة اللعب الأخضر والمساحة التعليمية الممتعة ، المناظر الطبيعية الصالحة للأكل والإنتاجية ، الزراعة المستدامة ،

مدرسة القيم الطبيعية للطفولة المبكرة هي تصميم لمرافق المدرسة الطبيعية للطفولة المبكرة 0-6 سنوات مع التعليم القائم على الفطرة)فبي (في لوماجانج ريجنسي الذي يحمل موضوع 'نمو الفطرة المغامرة 'الذي هو نتيجة لاستعارة مجتمعة من إمكانات الفطرة الشخصية .من خلال التعليم القائم على الطبيعة الذي يتكامل مع التدريس في الطبيعة ، يمكن أن يساعد في تعزيز غرس الحمل والحب لطبيعة المرء وغرس حب الطبيعة منذ سن مبكرة .تم تصميم المدرسة من خلال النظر في مستخدميها الذين هم في مرحلة الطفولة المبكرة وسماتهم الشخصية المحتملة.

المباني ومناطق الموقع هي نتيجة لتحويل الأشكال المنحنية الديناميكية لحواس السمع والبصر .تم تجهيز المدارس بمرافق لدعم تنمية الأطفال من خلال 'اللعب الأخضر والمساحة التعليمية الممتعة 'في شكل مزارع ومزارع وغيرها من الألعاب الرياضية ومرافق اللعب في الهواء الطلق .بالإضافة إلى ذلك ، يوجد أيضا مقصف للخدمة الذاتية للأطفال الذين يتعلمون الاستقلال .تستخدم منطقة تصميم المدارس الطبيعية في مرحلة الطفولة المبكرة نظاما للزراعة المستدامة ومدعوما بمناظر طبيعية صالحة للأكل ومنتجة من أجل الغذاء والاستقلال الاقتصادي.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Alhamdulillahi Rabbil Alamin.

Dengan penuh rasa puji syukur kehadirat Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang karena atas seluruh Rahmat, Taufiq serta Hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan Pra Sidang Akhir ini sebagaimana mestinya. Tak lupa Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang Ia muliakan sebagai utusan-Nya untuk menuntun umat manusia dalam beribadah di muka bumi dan menyempurnakannya.

Laporan Pra Sidang ini mengusung perancangan bangunan sekolah bagi anak usia dini di Kabupaten Kabupaten Lumajang sebagai tanggapan atas isu yang terjadi di masyarakat. Isu tersebut diselesaikan dengan menggunakan Pendekatan Arsitektur *Combined Metaphor* dari aspek potensi fitrah personal manusia(*Fitrah Personal Potency*).

Penulis menyadari telah banyak pihak yang telah membantu dan berpartisipasi baik dalam bentuk bantuan do'a, dukungan semangat, pikiran, waktu, tenaga dan lain-lain sehingga diberikan kelancaran dalam menyelesaikan Laporan Pra Sidang Akhir sebagai bagian dari langkah-langkah awal yang kemudian menjadi dasar atau acuan dalam penyusunan laporan tugas akhir sarjana teknik arsitektur Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang berikutnya. Untuk itu iringan do'a dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu.

Adapun pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Prof. Dr. M. Zainudin, M.A, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. DR. Sri Harini, M. Si, selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Nunik Junara, M.T, selaku ketua jurusan Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Prima Kurniawaty, M.Si, dan Arief Rakhman Setiono, M.T selaku pembimbing yang telah memberikan arahan, pengetahuan serta dukungan yang tak ternilai.
5. Seluruh praktisi, dosen dan karyawan Jurusan Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Ayahanda Suharto, S.H. dan Ibunda Rini Wurianti S.Pd, selaku orangtua penulis, Bintang Mareta Hari Pratiwi dan Kurniawan Jimly Ashshidiqqi selaku saudara penulis, Sri Ningyam selaku nenek penulis, serta seluruh keluarga yang telah memberikan doa, serta dukungan tanpa henti pada penulis dalam menyelesaikan penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.
7. Teman-teman di jurusan Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
8. Sahabat-sahabat serta seluruh teman-teman penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan do'a serta dukungan selama ini.
9. Semua pihak, baik langsung maupun tidak langsung yang turut serta membantu dan mendukung penulis.

Penulis menyadari bahwa Laporan Tugas Akhir ini masih memungkinkan untuk menjadi lebih baik lagi. Oleh karenanya saran serta kritik yang membangun, penulis harapkan

dari semua pihak. Akhir kata penulis berharap, semoga Laporan Tugas Akhir ini bisa bermanfaat dan dapat digunakan untuk menambah wawasan keilmuan dan bermanfaat bagi pembaca. Terima Kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Lumajang, 10 April 2023

Penulis

Intan Novia Hari Pratiwi

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN ORISINILITAS KARYA ..... **i**
LEMBAR KELAYAKAN CETAK ..... **ii**
ABSTRAK ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**
DAFTAR TABEL ..... **xx**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 LATAR BELAKANG **1**
1.2 RUMUSAN MASALAH **5**
1.3 TUJUAN PERANCANGAN **5**
1.4 MANFAAT RANCANGAN **6**
1.5 BATASAN PERANCANGAN **7**
1.6 KEUNIKAN RANCANGAN **8**
BAB II PENDAHULUAN **9**
2.1 TINJAUAN OBYEK RANCANGAN **9**
2.1.1 DEFINISI OBYEK RANCANGAN 9
2.1.2 TINJAUAN TEORI TERKAIT OBYEK RANCANGAN 13
2.1.3 TINJAUAN ARSITEKTURAL OBYEK 20
2.1.4 TINJAUAN PENGGUNA PADA OBYEK 27
2.1.5 STUDI PRESEDEN OBYEK 27
2.2 TINJAUAN PENDEKATAN **38**
2.2.1 DEFINISI DAN PRINSIP PENDEKATAN 38
2.2.2 PRINSIP COMBINED METAPHOR 38
2.2.3 STUDI PRESEDEN BERDASARKAN PENDEKATAN 40
2.2.4 PENERAPAN COMBINED METAPHOR PADA OBYEK 45
2.3 TINJAUAN NILAI-NILAI ISLAMI **47**
2.3.1 TINJAUAN PUSTAKA ISLAMI 47
2.3.2 APLIKASI NILAI ISLAM PADA RANCANGAN 48
BAB III METODE PENDEKATAN **49**
3.1 GAGASAN IDE PERANCANGAN **49**
3.2 TAHAP PROGRAMMING **49**
3.2.1 IDENTIFIKASI MASALAH 49
3.2.2 TUJUAN PERANCANGAN 50

3.2.3 BATASAN PERANCANGAN 50

3.2.4 METODE PERANCANGAN 51

3.3 TAHAP PENGUMPULAN DAN PENGELOLAHAN DATA 52

3.3.1 DATA SEKUNDER 52

3.3.2 DATA PRIMER 53

3.4 TAHAP PRA-DESAIN 53

3.4.1 PENGUMPULAN IDE 53

3.4.2 ISU DAN TOPIK YANG DIANGKAT 54

3.5 KONSEP AWAL 54

3.6 ANALISIS PERANCANGAN..... 55

3.7 FINAL SUPERIMPOSE ANALISIS 57

3.8 KONSEP FINAL 57

3.9 DESAIN 57

3.10 PRESENTASI..... 58

3.11 SKEMA PROSES PERANCANGAN..... 58

BAB IV ANALISIS DAN SKEMATIK RANCANGAN 59

4.1 ANALISIS KAWASAN DAN TAPAK PERANCANGAN 59

4.1.1 GAMBARAN UMUM KAWASAN TAPAK PERANCANGAN 59

4.1.2 GAMBARAN SOSIAL BUDAYA DAN EKONOMI MASYARAKAT DI SEKITAR LOKASI TAPAK 61

4.1.3 KEBIJAKAN TATA RUANG KAWASAN TAPAK PERANCANGAN 62

4.1.4 SYARAT DAN KETENTUAN LOKASI PADA OBJEK PERANCANGAN 64

4.1.5 KAWASAN INDUSTRI DAN JARINGAN JALAN 65

4.1.6 KESIMPULAN KAJIAN TAPAK 65

4.1.7 PETA LOKASI DAN DOKUMENTASI KAWASAN PERANCANGAN 67

4.2 ANALISIS PERANCANGAN..... 71

4.2.1 ANALISIS FUNGSI, PENGGUNA DAN AKTIVITAS 72

4.2.2 ANALISIS RUANG 85

4.3 ANALISIS TAPAK 118

4.4 ANALISIS STRUKTUR 127

4.5 ANALISIS UTILITAS 129

BAB V KONSEP PERANCANGAN 136

5.1 KONSEP DASAR 136

5.2 KONSEP BENTUK 138

5.3 KONSEP TAPAK 139

5.4 KONSEP STRUKTUR 142

5.5 KONSEP UTILITAS 143
5.6 KONSEP RUANG 146
BAB VI HASIL RANCANGAN 158
6.1 KONSEP DASAR FINAL RANCANGAN 158
6.2 HASIL RANCANGAN 159
6.2.1 RANCANGAN TAPAK 159
6.2.2 RANCANGAN BENTUK 165
6.2.3 RANCANGAN BANGUNAN 166
6.2.4 RANCANGAN STRUKTUR DAN UTILITAS 175
BAB VII PENUTUP 182
7.1 KESIMPULAN 182
7.2 SARAN 183
DAFTAR PUSTAKA 184
LAMPIRAN 186

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Diagram Fitrah Based Life....12
Gambar 2. 2 Diagram Fitrah Based Education....13
Gambar 2. 3 Fitrah Personal Potency....14
Gambar 2. 4 Struktur Organisasi Sekolah Alam....15
Gambar 2. 5 Fungsi, Manfaat Prinsip, Jenis Dan Rambu Pemeliharaan Sarana PAUD ...17
Gambar 2. 6 Prinsip, Prasarana, Fungsi Manfaat Dan Persyaratan Umum PAUD....18
Gambar 2. 7 Design Outline Dalam Pedoman Desain Fasilitas Pendidikan Tahun 2010 20
Gambar 2. 8 Fungsi Dan Fasilitas Sekolah Alam Anak Usia Dini Dengan FBE 21
Gambar 2. 9 Standar Konstruksi Tempat Duduk Batu Armor 22
Gambar 2. 10 Standar Konstruksi Tempat Duduk Kayu Dan Shading Space....22
Gambar 2. 11 Standar Alat-Alat Bermain....23
Gambar 2. 12 Standar Kamar Mandi/Toilet Anak....23
Gambar 2. 13 Standar Ruang Makan....24
Gambar 2. 14 Layout Ruang Makan....24
Gambar 2. 15 Standar Lapisan Tanah Untuk Kebun....24
Gambar 2. 16 Standar Kandang Ayam....25
Gambar 2. 17 Standar Kandang Kelinci 25
Gambar 2. 18 Dimensi Ruang Sholat 25
Gambar 2. 19 Layout Perpustakaan 26
Gambar 2. 20 Standar Tinggi Rak Perpustakaan....26
Gambar 2. 21 Standar Jarak Rak Perpustakaan....26
Gambar 2. 22 Layout Ruang Dapur 27
Gambar 2. 23 Standar Jarak Rak Perpustakaan....27
Gambar 2. 24 Atap Fuji Kindergarten....28
Gambar 2. 25 Area Atap Fuji Kindergarten 29
Gambar 2. 26 Ruang Makan Fuji Kindergarten....29
Gambar 2. 27 Kafetaria Fuji Kindergarten 30
Gambar 2. 28 Desain Bukaan Pada Fuji Kindergarten 30

Gambar 2. 29 Penjelasan Preseden Obyek Fuji Kindergarten 31
Gambar 2. 30 Denah Hachiman Kindergarten.....32
Gambar 2. 31 Ruang Makan Serbaguna Hachiman Kindergarten 32
Gambar 2. 32 Kombinasi Galeri Dari Kelas-Kelas Di Hachiman Kindergarten 33
Gambar 2. 33 Panggung Teater Hachiman Kindergarten.....33
Gambar 2. 34 Penjelasan Preseden Obyek Hachiman Kindergarten 34
Gambar 2. 35 Takachiho Kindergarten.....35
Gambar 2. 36 Perpustakaan Takachiho Kindergarten.....35
Gambar 2. 37 Gabungan Lorong Dan Teras Pada Takachiho Kindergarten.....36
Gambar 2. 38 Desain Den Takachiho Kindergarten 36
Gambar 2. 39 Penjelasan Preseden Obyek Takachiho Kindergarten.....37
Gambar 2. 40 Profil Proyek Jewish Museum 40
Gambar 2. 41 Bangunan Barok Dan Bangunan Libeskind 41
Gambar 2. 42 Bangunan Museum Berbentuk Zig-Zag.....41
Gambar 2. 43 Denah Museum Berbentuk Zig-Zag.....41
Gambar 2. 44 Akses Masuk Bangunan Museum.....42
Gambar 2. 45 Ruang Dengan Seberkas Cahaya Masuk Pada Nuseum 42
Gambar 2. 46 Void Pada Bangunan Museum 43
Gambar 2. 47 Tanah Dengan 10.000 Besi Dan Dinding Beton Pada Museum.....43
Gambar 2. 2.48 Pilar Pada Taman Museum 43
Gambar 2. 49 Penerapan Combined Metaphor Pada Museum 44
Gambar 2. 50 Skema Metode Rancang Jewish Museum Daniel Libeskind 45
Gambar 2. 51 Gambaran Penerapan Combined Metaphor Pada Sekolah Alam Anak Usia Dini 46
Gambar 3. 1 Adaptasi Proses Perancangan Linear 52
Gambar 3. 2 Tagline Perancangan.....55
Gambar 3. 3 Skema Proses Perancangan 58

Gambar 4. 1 Peta Peruntukan Kawasan Pusat Pendidikan 59
Gambar 4. 2 Peta Dasar BWP Lumajang 62
Gambar 4. 3 Peta Pola Ruang BWP Lumajang 63
Gambar 4. 2 Peta Penggunaan Eksisting BWP Lumajang 65
Gambar 4. 5 Superimpose Kajian Kawasan 66
Gambar 4. 6 Jaringan Jalan Dan Sekolah Sekitar Tapak.....67
Gambar 4. 7 Data Lokasi, Ukuran, Sirkulasi Dan Aksesibilitas Perancangan.....69
Gambar 4. 8 Data Batas Dan Kondisi Sekitar Tapak Perancangan.....70
Gambar 4. 9 Kerangka Berpikir Analisis 72
Gambar 4. 10 Analisis Fungsi.....72
Gambar 4. 11 Analisis Pengguna.....74
Gambar 4. 12 Analisis Aktivitas.....75
Gambar 4. 13 Analisis Aktivitas Daycare 1 76
Gambar 4. 14 Analisis Aktivitas Daycare 2 77
Gambar 4. 15 Analisis Aktivitas Daycare 3 78
Gambar 4. 16 Analisis Aktivitas Daycare 4 79
Gambar 4. 17 Analisis Aktivitas Playgroup 1 80
Gambar 4. 18 Analisis Aktivitas Playgroup 2 81
Gambar 4. 19 Analisis Aktivitas Kindergarten 1.....82
Gambar 4. 20 Analisis Aktivitas Kindergarten 2 83
Gambar 4. 21 Analisis Aktivitas Kindergarten 2 84
Gambar 4. 22 Analisis Kebutuhan Ruang 85
Gambar 4. 23 Analisis Ruang Daycare Area 1 86
Gambar 4. 24 Analisis Ruang Daycare Area 2 87
Gambar 4. 25 Analisis Ruang Playgroup Area 1 88
Gambar 4. 26 Analisis Ruang Playgroup Area 2 89
Gambar 4. 27 Analisis Ruang Playgroup Area 3 90
Gambar 4. 28 Analisis Ruang Playgroup Area 4 91
Gambar 4. 29 Analisis Ruang Kindergarten Area 1 92

Gambar 4. 30 Analisis Ruang Kindergarten Area 2 93
Gambar 4. 31 Analisis Ruang Kindergarten Area 3 94
Gambar 4. 32 Analisis Ruang Kindergarten Area 4 95
Gambar 4. 33 Analisis Ruang Playground Area 1 96
Gambar 4. 34 Analisis Ruang Playground Area 2 97
Gambar 4. 35 Analisis Ruang Lapangan Olahraga Dan Perpustakaan 1 98
Gambar 4. 36 Analisis Ruang Lapangan Olahraga Dan Perpustakaan 2 99
Gambar 4. 37 Analisis Ruang Lapangan Olahraga Dan Perpustakaan 3 100
Gambar 4. 38 Analisis Ruang Kantin 1 101
Gambar 4. 39 Analisis Ruang Kantin 2 102
Gambar 4. 40 Analisis Ruang Kantin 3 103
Gambar 4. 41 Analisis Ruang Peternakan, Kebun Sayuran Dan Taman Qur'ani 1 104
Gambar 4. 42 Analisis Ruang Peternakan, Kebun Sayuran Dan Taman Qur'ani 2 105
Gambar 4. 43 Analisis Ruang Peternakan, Kebun Sayuran Dan Taman Qur'ani 3 106
Gambar 4. 44 Analisis Ruang Hall 1 107
Gambar 4. 45 Analisis Ruang Hall 2 108
Gambar 4. 46 Analisis Ruang Musholla 1 109
Gambar 4. 47 Analisis Ruang Musholla 2 110
Gambar 4. 48 Analisis Ruang Kantor Pengelolah Dan Perparkiran 1 111
Gambar 4. 49 Analisis Ruang Kantor Pengelolah Dan Perparkiran 2 112
Gambar 4. 50 Analisis Diagram Keterkaitan Ruang Makro..... 113
Gambar 4. 51 Hasil Diagram Keterkaitan Ruang Makro..... 114
Gambar 4. 52 Blockplan Hasil Analisis Keterkaitan Ruang Makro..... 115
Gambar 4. 53 Analisis Bentuk Dasar..... 116
Gambar 4. 54 Analisis Bentuk 117
Gambar 4. 55 Analisis Zonasi..... 118
Gambar 4. 56 Analisis Regulasi 119
Gambar 4. 57 Analisis Batas 120
Gambar 4. 58 Analisis Sirkulasi Dan Akses..... 121

Gambar 4. 59 Hasil Analisis Tapak 1 122
Gambar 4. 60 Analisis Cahaya Matahari 123
Gambar 4. 61 Analisis Angin, Hujan Dan Kebisingan 124
Gambar 4. 62 Analisis Softscape Dan Hardscape 125
Gambar 4. 63 Analisis Vegetasi 126
Gambar 4. 64 Analisis Struktur 1 127
Gambar 4. 65 Analisis Struktur 2 128
Gambar 4. 66 Analisis Utilitas (Elektrikal) 129
Gambar 4. 67 Analisis Utilitas (Air Bersih) 130
Gambar 4. 68 Analisis Utilitas (Air Kotor) 131
Gambar 4. 69 Analisis Utilitas (Instalasi Kebakaran) 132
Gambar 4. 70 Analisis Utilitas (Persampahan) 133
Gambar 4. 71 Analisis Utilitas (Sound System) 134
Gambar 4. 72 Analisis Utilitas (Air Hujan) 135

Gambar 5. 1 Konsep Dasar 137
Gambar 5. 2 Konsep Bentuk 138
Gambar 5. 3 Konsep Tapak 1 139
Gambar 5. 4 Konsep Tapak 2 140
Gambar 5. 5 Konsep Tapak 3 141
Gambar 5. 6 Konsep Struktur 142
Gambar 5. 7 Konsep Utilitas Elektrikal Dan Air Bersiih 143
Gambar 5. 8 Konsep Utilitas Air Kotor, Instalasi Kebakaran Dan Sound System 144
Gambar 5. 9 Konsep Pengolahan Air Hujan Dan Persampahan 145
Gambar 5. 10 Konsep Ruang Playgroup Area 146
Gambar 5. 11 Konsep Ruang Playgroup Area 147
Gambar 5. 12 Konsep Ruang Kindergarten Area 148
Gambar 5. 13 Konsep Ruang Kindergarten Area 149
Gambar 5. 14 Konsep Ruang Koridor Pada Playgroup Area Kindergarten Area 150

Gambar 5. 15 Konsep Ruang Perpustakaan 151
Gambar 5. 16 Konsep Ruang Lapangan Olahraga 152
Gambar 5. 17 Konsep Ruang Kantin 153
Gambar 5. 18 Konsep Ruang Kebun Dan Taman 154
Gambar 5. 19 Konsep Ruang Musholla Dan Hall 155
Gambar 5. 20 Konsep Ruang Daycare Area 156
Gambar 5. 1 Konsep Ruang Playground Area 157

Gambar 6. 1 **Konsep Dasar** 159
Gambar 6. 2 **Hasil Rancangan Tapak** 160
Gambar 6. 3 **Layout dan Siteplan Kawasan** 161
Gambar 6. 4 **Tampak I Kawasan Perancangan** 161
Gambar 6. 5 **Tampak II Kawasan Perancangan** 162
Gambar 6. 6 **Potongan Kawasan Perancangan** 162
Gambar 6. 7 **Tampak Kawasan Perancangan** 163
*Gambar 6. 8 **Area duduk dan Fasilitas Outoor*** 163
*Gambar 6. 9 **Area Animal Farm*** 164
*Gambar 6. 10 **Hasil Rancangan Bentuk*** 165
*Gambar 6. 11 **Perspektif Kawasan*** 166
*Gambar 6. 12 **Denah Bangunan Hajar*** 167
*Gambar 6. 13 **Tampak Depan Bangunan Hajar*** 167
*Gambar 6. 14 **Tampak Depan Bangunan Hajar*** 168
Gambar 6. 15 ***Potongan Bangunan Hajar*** 168
*Gambar 6. 16 **Area Indoor dan Outdoor Playground*** 169
*Gambar 6. 17 Area **loker playgroup dan kelas playgroup*** 169
*Gambar 6. 18 **Area Kolam Renang*** 170
*Gambar 6. 19 **Area Perpustakaan*** 170
*Gambar 6. 20 **Area kelas kindergarten indoor*** 170
Gambar 6. 21 ***Area daycare*** 171

Gambar 6. 22 ***Denah bangunan Ibrahim*** 172

Gambar 6. 23 ***Tampak bangunan Ibrahim*** 172

Gambar 6. 24 ***Potongan bangunan Ibrahim*** 173

Gambar 6. 25 ***Area Kantin*** 174

Gambar 6. 26 ***Hasil Rancangan Struktur*** 175

Gambar 6. 27 ***Hasil Elektrikal*** 176

Gambar 6. 28 ***Hasil Rancangan Air Bersih*** 177

Gambar 6. 29 ***Hasil Rancangan Instalasi Kebakaran*** 178

Gambar 6. 30 ***Hasil Rancangan sound system*** 179

Gambar 6. 31 ***Hasil Rancangan system persampahan*** 180

Gambar 6. 32 ***Hasil Rancangan system air hujan*** 181

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 **Prasarana utama dan penunjang PAUD** 19

Tabel 2.2 **Prasarana di lingkungan pembelajaran PAUD**.....19

Tabel 2.3 **Preseden berdasarkan design outilne**.....28

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Manusia merupakan sentra peradaban yang mengemban tugas di muka bumi membangun peradaban dalam beribadah kepada Allah SWT. Islam sebagai Rahmat bagi alam semesta tentunya memperhatikan pemeliharaan pada ranah kehidupan manusia sejak dini melalui Pendidikan[1]. Dalam membangun peradaban, Pendidikan anak usia dini menempati posisi vital didalam pengembangan sumber daya manusia sebagai pendidikan yang paling mendasar atau fundamental [2]. Pendidikan anak usia dini sangat berpengaruh terhadap efisiensi pembangunan kualitas sumber daya manusia. Anak pada usia dini berada ditahap pertumbuhan serta perkembangan yang sangat pesat dari segi perkembangan fisik maupun mental. Anak usia dini amat sensitif terhadap apa yang terjadi di lingkungan sekitar mereka. Oleh karenanya pada usia dini disebut sebagai masa keemasan atau *golden age* [3].

Pada tahun 2020, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menganggarkan sebesar 31,5% dari Rp 35,7 triliun, digunakan untuk perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, salah satunya adalah peningkatan sarana dan prasarana PAUD. Lumajang merupakan salah satu kabupaten yang menganggarkan Rp.21.555.945.000,00 dalam Program Sarana dan Prasarana PAUD,Dikmas dan Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun [4]. Lumajang menetapkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Lumajang Nomor 2 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten (RTRWK) Lumajang Tahun 2012 – 2032 bahwa daerah pusat perkembangan pendidikan skala kabupaten salah satunya dapat berada di Kecamatan Lumajang.[5]

Ditinjau dari data Badan Pusat Statistik Indonesia, jumlah angkatan kerja dari Februari 2018 sebanyak 133,94 juta orang, mengalami kenaikan sebanyak 2,39 juta orang dibanding Februari 2017. Sejalan dengan itu, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dari sebesar 69,20 persen, meningkat 0,18 persen poin. Berdasarkan jenis kelamin, TPAK wanita meningkat sebesar 0,40 persen. Termasuk didalamnya Kabupaten Lumajang yang mengalami Peningkatan partisipasi angkatan kerja dari tahun 2014 ke tahun 2015 sebesar 0.4%.[6] Dengan semakin banyaknya orang tua pekerja (ayah dan ibu), kebutuhan pengasuhan dan pendidikan anak perlu diamanahkan kepada Lembaga PAUD untuk menujang kebutuhan perkembangan anak melalui Pendidikan dan pengasuhan dari Lembaga PAUD. Oleh karena itu, adanya penambahan sarana dan prasarana PAUD dibutuhkan untuk menanggapi adanya peningkatan orang tua pekerja di Lumajang.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional secara tegas tercantum bahwa anak sudah seharusnya mulai mendapatkan rangsangan pendidikan sejak usia dini melalui Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)[7]. Pada usia dini

terutama sebagai kaum muslimin, nilai-nilai Islam sudah sepatutunya menjadi tonggak utama pendidikannya. Dikarenakan pada usia inilah merupakan usia keemasan untuk mengajarkan serta menanamkan dengan kuat Keimanan dan berbagai nilai-nilai kebaikan kepada Anak. Kurikulum yang diterapkan sepatutnya mengutamakan aspek ini sehingga tercapai Pendidikan Islam yang paripurna serta anak yang tumbuh menjadi muslim yang berakhlak mulia serta mencintai Islam sebagai Agama Allah SWT.

Landasan Iman yang sempurna serta akidah yang benar, syari'at dan moral Islami, sekaligus akhlak yang mulia tentu harus sangat diingat didalam pendidikan dan pengasuhan anak sehingga terbentuk akhlak dan karakter muslim sejati. Sebagaimana Pendidikan Islam sendiri bertujuan membina serta membentuk karakter perilaku (akhlak) dengan cara meningkatkan keimanan, penghayatan, pemahaman serta pengamalan terhadap ajaran islam oleh peserta didik Ketika sendiri maupun dengan Bersama-sama[1].

Kurikulum yang sebagian besar diterapkan di Indonesia terutamanya pada jenjang Prasekolah ada empat macam, diantaranya Montessori, Waldorf, Reggio Emilia Dan *High Scope*. Kurikulum Montessori ini memgutamakan kemandirian anak untuk belajar mandiri melalui kesalahan mereka(*trial and error*) dalam bermain. Kurikulum Waldorf berbasis pada kemandirian juga tetapi lebih bersifat praktis dibanding Kurikulum Montessori melalui permainan kreatif dengan serta perkembangan moral dan sosial sehingga output yang ada berupa *scoring*. Kurikulum Reggio Emilla yaitu kurikulum berbasis proyek dengan eksplorasi dan *problem solving*. Kurikulum *High Scope* mengutamakan pengajaran *active learning* dan berbasis komunitas yang menempatkan orangtua atau guru sebagai *leader*.[8] Dari berbagai kurikulum yang dipaparkan di atas, landasan nilai keislaman bagi anak belum menjadi tonggak utama pada pendidikan anak sebagaimana seharusnya.

Pendidikan yang pada hakikatnya untuk membantu, melatih, serta mengarahkan anak melalui transmisi pengetahuan, pengalaman, intelektual dan keberagaman sehingga selaras dengan 'fitrah'nya sebagai manusia. Fitrah merupakan aspek yang penting dan utama untuk mengenal esensi dan eksistensi kehidupan.Tak terkecuali fitrah sebagai manusia. Ia itu mempunyai peran yang sangat vital untuk dijadikan dasar mengenal manusia atau juga mengenal potensi manusia.[9] Hal yang sama juga diungkapkan Syahminan Zaini, menurutnya fitrah adalah potensi laten atau kekuatan terpendam yang ada dalam diri manusia yang dibawanya sejak lahir.[10] Dengan kata lain fitrah adalah segala potensi yang dianugerahkan Allah SWT, yang dibawa oleh manusia semenjak ia lahir (*man's natural powers*). [11]

Pada kenyataannya selama ini pendidikan yang dijalankan tidak ditumpukan pada basis 'fitrah'/potensi yang telah dimiliki setiap anak. Padahal dalam visi UU Sidiknas telah bahwasanya "pendidikan bertujuan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif (menumbuhkan minat) mengembangkan

potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara". Pun dalam Pasal 36 ayat 2 UU Sisdiknas disebutkan pula bahwa kurikulum pada semua jenjang pendidikan dikembangkan dengan prinsip diverifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah dan (potensi) peserta didik". Dengan demikian tentu merupakan suatu keharusan mengembangkan PAUD berbasis 'fitrah' agar lebih memaksimalkan potensi/fitrah yang dimiliki masing-masing anak selama masa goldenage dan kognitif anak di usia 0-6 tahun mereka. Karena semua misi dan peran telah terinstal didalam potensi fitrah, maka pendidikan yang 'sesungguhnya' sejatinya harus berbasis fitrah.

Sebagaimana tertera dalam Al-Qur'an Q.S. Ar-Ruum 30: 30, Q.S. Al-Isra 17: 84 dan hadits bahwa setiap anak yang lahir ke dunia pada dasarnya telah Allah tanamkan 'fitrah' dalam diri masing-masing anak tersebut.

"*Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada peubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui*" (Q.S. Ar-Ruum (30):30).

Katakanlah: "*Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing". Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih jalannya* (Q.S. Al-Isra 17: 84).

"*Setiap bayi yang lahir dalam keadaan fitrah, maka orangtua/lingkungan lah yang merubahnya menjadi Yahudi, Nasrani atau Majusi*"

Fitrah Based Education (FBE) atau pendidikan berbasis fitrah merupakan sebuah rancangan sistem pendidikan dengan mengusung pengutamaan fitrah/potensi setiap anak sebagai tolak ukur dan tumpuan dalam melaksanakan proses pendidikan. Ustadz Harry Santosa, seorang praktisi pendidikan anak dengan metode FBE, melalui bukunya yang berjudul '*Fitrah Base Education*' menjelaskan 'delapan' aspek fitrah yang dimiliki manusia. Delapan aspek tersebut adalah fitrah keimanan, fitrah bakat dan kepemimpinan, fitrah belajar dan bernalar, fitrah sosialitas dan kehidupan, fitrah estetika dan bahasa, fitrah fisik dan indera, fitrah seksualitas dan cinta, serta fitrah perkembangan, Delapan aspek inilah yang menjadi acuan dalam mendidik anak sesuai fitrah mereka. Keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam perkembangan fitrah anak.

Beliau juga menuturkan bahwa pada usia dini fitrah anak (0-6 tahun) masih rentan maka yang perlu ditanamkan pada anak terlebih dahulu adalah penguatan konsepsi atau cinta anak terhadap fitrah-fitrah yang dimilikinya semenjak dilahirkan serta utamanya penguatan tentang fitrah keimanan pada anak. Penanaman konsepsi ini harus dilaksanakan tanpa unsur paksaan dalam memperkuat fitrah yang sudah tertanam

sehingga di usia berikutnya tidak terjadi kesulitan di pendidikan usia berikutnya (7-seterusnya). Salah satu cara penguatan konsepsi fitrah yang sudah ada pada diri anak yaitu melalui pengalaman belajar di ruang dan pengalaman di alam. Belajar Bersama Alam, mengenal kearifan lokal, penguatan Bahasa Ibu merupakan contoh poin yang dapat ditanamkan pada usia ini terkait fitrahnya. Sebagaimana esensi dari "kindergarten" sendiri yaitu taman untuk anak. Dimana anak diberikan pengalaman untuk belajar dan bereksplorasi di alam untuk mengenali dan memperkuat potensi(fitrah) yang dimiliki.[11]

Salah satu bentuk sekolah yang pernah diterapkan FBE dengan pengalaman belajar di alam adalah Sekolah alam Depok yang didirikan oleh Ustadz Harry Santosa yang terinspirasi dari *School of Universe* yang didirikan oleh Lendo Novo. Selaras dengan konsepsi 'fitrah' yang tertanam pada anak untuk ditumbuhkan, kedua sekolah alam ini menumbuhkan keaktifan anak dalam mengamati, menyelediki serta mempelajari lingkungan sekitarnya melalui budaya masyarakat serta buku sebagai bidang ilmu. Pengajaran berbasis fitrah di kedua sekolah lebih diperjelas lagi dalam tiga kurikulumnya yaitu akhlak islamika, logika sains dan leadership. Akhlak islamika adalah tentang cara tunduk kepada Sang Pencipta (fitrah keimanan). Logika sains adalah tentang cara tunduk alam semesta kepada Sang Pencipta (terkait fitrah alam dan kehidupan). Leadership adalah tentang cara manusia memimpin di muka bumi (terkait fitrah manusia). Karena School of Universe juga terdapat anak usia 11 tahun keatas, sekolah ini juga memberikan kurikulum pengembangan mental bisnis, dengan metode magang dan 'belajar dari ahlinya' (*learn from maestro*).[12]

Secara garis besar kedua sekolah alam tersebut sejalan Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Pedoman Sarana PAUD tahun 2013 [13]dan NSPK Pedoman Prasarana PAUD tahun 2014 yang dibuat Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini [14]serta Pedoman Desain Fasilitas Pendidikan tahun 2010 yang dibuat oleh Kementrian Pendidikan, Budaya, Olahraga Sains dan Teknologi Jepang.[15] Dimana lingkungan yang tercipta dengan FBE juga harus mampu, 1. mewadahi pengalaman hidup yang beragam 2. memperkuat ikatan antara sekolah, keluarga dan daerah 3. menjadi transisi yang baik dari pendidikan usia dini ke pendidikan dasar 4. membantu mengembangkan kekuatan fisik anak-anak serta 5. memberi ruang untuk peningkatan kebugaran anak 6. mempertimbangkan keberlanjutan lingkungan yang diciptakan.

Berdasarkan seluruh paparan di atas, objek perancangan yang diusulkan berupa Sekolah Alam Anak Usia Dini dengan *Fitrah Based Education* (FBE) di Kabupaten Lumajang yang mana mempertimbangkan perkembangan fitrah di setiap tahapan usia anak terbagi kedalam tiga fase pengasuhan dan pembelajaran berdasarkan usia dan perkembangan anak dalam rentan 0-6 tahun. Dengan adanya usulan sarana dan prasarana belajar di alam berupa '*green play & educational' space* serta sarana dan prasarana pendukung lainnya. Dengan mempertimbangkan keanekaragaman lumajang dalam bidang pertanian dan

perkebunan serta lahan yang berada di kawasan pusat pendidikan, '*green play & educational space*' ini diharapkan sesuai dan dapat membantu pengajaran berbasis fitrah secara maksimal dalam rangka membentuk karakter anak yang kuat sejalan dengan fitrahnya dan menanamkan rasa kecintaan terhadap Allah SWT sebagai pencipta alam semesta melalui alam itu sendiri. Lebih lanjut lagi, dengan semakin meningkatnya kualitas anak dapat membentuk sumber daya manusia yang lebih baik dalam membangun peradaban di masa mendatang.

Pendekatan *Combined Metaphor* dari *Fitrah Personal Potency* dipilih untuk lebih menguatkan dan membantu perkembangan anak dengan fitrah yang dimiliki. *Fitrah Personal Potency* merupakan fitrah yang tertanam sejak lahir dalam diri setiap individu demi berkembangnya resultansi fitrah dalam diri anak untuk memenuhi peran peradaban dan membangun peradaban di setiap masa kehidupannya. Selain itu juga dengan merepresentasikan *Fitrah Personal Potency* pada diri anak, bangunan yang tebentuk diharapkan memiliki ciri khas dibandingkan bangunan lain. Arsitektur metafora adalah sebuah perumpamaan suatu hal dalam arsitektur dengan sesuatu yang lain. Cara menampilkan perumpamaan tersebut adalah dengan memindahkan sifat-sifat dari sesuatu yang lain ke dalam desain bangunan, sehingga para pengamat dan pengguna bangunan bisa mengandaikan arsitekur tersebut sebagai sesuatu yang lain pula.[16]

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bagaimana perancangan sekolah alam anak usia dini dengan *Fitrah Based Education* (FBE) di Kabupaten Lumajang yang dapat merepresentasikan *Fitrah Personal Potency* anak?
2. Bagaimana perancangan sekolah alam anak usia dini dengan *Fitrah Based Education* (FBE) menggunakan pendekatan *Combined Metaphor* dari *Fitrah Personal Potency*?

1.3 TUJUAN PERANCANGAN

Adapun tujuan dari Perancangan Perancangan Sekolah Alam Anak Usia Dini di Lumajang adalah sebagai berikut:

1. Untuk menghasilkan rancangan Sekolah Alam Anak Usia Dini dengan Fitrah Based Education (FBE) di Lumajang yang dapat merepresentasikan Fitrah Personal Potency anak.
2. Untuk menghasilkan rancangan Sekolah Alam Anak Usia Dini dengan Fitrah Based Education (FBE) yang mampu merepresentasikan Fitrah Personal Potency kedalam rancangan dengan pendekatan Combined Metaphor.

1.4 MANFAAT RANCANGAN

Manfaat perancangan Sekolah Alam Anak Usia Dini di Lumajang sebagai berikut:

1. Bagi Civitas Arsitektur

   Dapat digunakan sebagai sumber referensi dan bahan inspirasi dalam merancang Sekolah Alam Anak Usia Dini dengan Fitrah Based Education (FBE) khususnya dan Sekolah Alam ataupun PAUD pada umumnya yang memadukan pembelajaran bersama alam serta penanaman dan pengembangan fitrah pada anak. Selain itu juga menjadi referensi sekolah yang mampu meningkatkan kualitas pendidikan dan sumberdaya manusia dengan menghadirkan desain yang merepresentasikan fitrah anak usia dini melalui pendekatan Combined Metaphor dari Fitrah Personal Potency.

2. Bagi Akademisi Umum

   Dapat digunakan sebagai sumber referensi nilai-nilai Fitrah Based Education (FBE) dan pembelajaran bersama alam yang dapat diterapkan dalam sekolah pada umumnya dan pada sekolah anak usia dini khususnya dengan mengacu kepada Fitrah Personal Potency Anak.

3. Bagi Orang Tua Anak

   Mampu menjadi pilihan fasilitas PAUD yang menerapkan Fitrah Based Education (FBE) sebagai landasan dari sistem pendidikan/kurikulum dan merepresentasi Fitrah Personal Potency di bangunan untuk memaksimalkan fitrah yang telah dimiliki anak.

4. Bagi Anak Usia Dini

   Mampu menjadi sekolah yang dapat memaksimalkan fitrah yang sudah ada pada anak usia dini sehingga terbentuk insan pembangun peradaban yang memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara dalam perannya membangun peradaban sebagai umat pertengahan dan umat terbaik.

5. Bagi Pemerintah

   Sebagai salah satu wujud sarana-prasarana pendidikan yang merupakan tujuan tercapainya bangsa yang cerdas sebagaimana tertera dalam Undang-Undang Dasar 1945. Selain itu sebagai salah satu upaya pemerataan akses layanan pendidikan di semua jenjang berdasarkan Narasi RPJMN 2020-2024 terkait kebijakan pendidikan nasional. Pemerintah juga dapat meminimalisir sekolah yang tidak memenuhi standar PAUD dalam mengusung sekolah berbasis alam yang tidak sesuai dengan fitrrah anak usia dini sebagai manusia.

6. Dinas Pendidikan Lumajang

   Sebagai salah satu percontohan fasilitas PAUD yang menerapkan Fitrah Based Education (FBE) sebagai kurikulum dan representasi Fitrah Personal Potency dalam perancangan bangunan.

1.5 BATASAN PERANCANGAN

1. Objek

   Objek merupakan sarana-prasarana pendidikan dan pengasuhan bagi anak usia dini berbentuk sekolah alam dalam skala regional yang direncanakan untuk membantu peran orang tua pekerja khususnya di Lumajang serta memberikan suatu bentuk sarana-prasarana untuk pendidikan dan pengasuhan berbasis fitrah bersama alam dan bangunan hasil metafora kombinasi *Fitrah Personal Potency* untuk menumbuhkan keaktifan anak dalam mengamati, menyelediki serta mempelajari lingkungan sehingga terbentuk karakter anak yang kuat sejalan dengan fitrahnya dan tertanam kecintaan terhadap Allah SWT sebagai pencipta alam. Kondisi lingkungan alam dan bangunan yang merepresentasikan *Fitrah Personal Potency* dapat menarik perhatian spontan anak dalam menumbuhkan fitrahnya sehingga anak memiliki kekuatan dalam spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

2. Lokasi

   Lokasi kawasan dipilih yang memenuhi persyaratan sebagai kawasan pendidikan skala regional. Berdasarkan RTRWK kabupaten Lumajang, lokasi berada di Kecamatan Lumajang, dengan pertimbangan kawasan merupakan kawasan yang memiliki banyak pekerja serta keluarga yang didalamnya termasuk anak usia dini yang masih membutuhkan pendidikan dan pengasuhan. Dengan serta menimbang Kecamatan Lumajang yang direncanakan sebagai salah satu kawasan pusat pendidikan di Kabupaten Lumajang.

3. Fungsi

   Fungsi utama perancangan adalah memberikan gambaran rancangan sekolah alam khususnya PAUD yang sesuai dengan kebutuhan anak usia dini selaras fitrah mereka dan mengakomodasi anak-anak berdasarkan rentan usia dan kebutuhan mereka untuk bermain dan belajar melalui pengajaran sesungguhnya yang ada di lingkungan alam dengan selaras fitrah. Rancangan sekolah alam juga memberikan kontribusi ruang terbuka hijau untuk lingkungan sekitar. Bentuk pengasuhan dan pendidikan terbagi kedalam tiga kategori berdasarkan usia dan kebutuhan perkembangannya yaitu: *daycare* (0-3 tahun), *playgroup* (3-4 tahun), dan *kindergarten* (5-6/7 tahun).

4. Skup Layanan

   Sekolah dispesifikkan sebagai fasilitas pendidikan bagi anak usia dini (0-6/7 tahun) serta pengajar dan pelaku lain yang terkait di lingkungan pembelajaran anak usia dini. Sekolah yang direncanakan merupakan sekolah alam yang merupakan jenis pendidikan nonformal yang dapat dilaksanakan dalam bentuk terstruktur dan berjenjang sebagaimana pendidikan formal.

1.6 KEUNIKAN RANCANGAN

Spesifikasi rancangan yang diharapkan adalah rancangan sekolah alam khususnya diperuntukkan bagi anak usia dini melalui pendidikan berbasis fitrah dan pendekatan *Combined Metaphor* dimaksudkan untuk membentuk perilaku anak sesuai *Fitrah Personal Potency* yang dimiliki dalam bangunan dan alam. Secara sistematis, keunikan rancangan lain yang diusulkan sebagai berikut :

1. Sekolah alam anak usia dini berbasis fitrah bagi anak usia 0-6 tahun dan difokuskan untuk mengarahkan anak berperilaku sesuai dengan fitrahnya melalui rancangan bangunan sekolah yang merepresentasikan *Fitrah Personal* Potency yang anak ke dalam rancangan.
2. Menggunakan metode pengajaran berbasis fitrah/Fitrah Based Education yang didukung dengan sarana edukasi berupa outdoor play educational space (small scale forestry, urban farming area dan Quranic garden, outbond area, etc) khusus anak usia dini untuk membantu proses bermain sambil belajar bagi anak dalam mengembangkan fitrah yang dimiliki.

BAB II
PENDAHULUAN

2.1 TINJAUAN OBYEK RANCANGAN

2.1.1 DEFINISI OBYEK RANCANGAN

Sekolah Alam Anak Usia Dini dengan *Fitrah Based Education* merupakan bentuk sekolah dengan berbasis fitrah yang perlu dijabarkan secara lebih lanjut. Maka, sebelum membahas frasa Sekolah Alam Anak Usia Dini dengan *Fitrah Based Education* dijabarkan terlebih dahulu pengertian Sekolah Alam (SA), PAUD dan *Fitrah Based Education* (FBE).

A. Sekolah Alam

Sekolah alam (SA) menurut Maryati adalah sekolah dengan konsep pendidikan berbasis alam semesta.[17] Menurut Lendo Novo SA berusaha mengembangkan pendidikan bagi semua (seluruh umat manusia) dan belajar dari semua (seluruh mahluk di alam semesta), sehingga fitrah manusia dapat berkembang dan tumbuh sesuai dengan kompetensinya dengan belajar bersama alam bersifat nyata menuju kualitas manusia yang paripurna [12] Pembelajaran yang berbasis lingkungan alam digagas pertama kali oleh Jan Lightghart pada tahun 1859. Bentuk pengajaran ini menggunakan lingkungan di sekitar anak. Melalui bentuk pengajaran ini akan tumbuh keaktifan anak dalam mengamati, menyelediki serta mempelajari lingkungan. Kondisi lingkungan yang sesungguhnya dapat menarik perhatian spontan anak sehingga anak memiliki pemahaman dan kekayaan pengetahuan yang bersumber dari lingkungannya sendiri.

Sistem pendidikan pada SA memiliki perbedaan dengan sekolah formal umumnya. SA hadir dengan konsep pendidikan fitrah. Lanskap sekolah merupakan jantung sekolah. Hakikat dari konsepnya merupakan sekolah dengan berbasis konsep pendidikan yang memanfaakan alam semesta. Dasar dari konsep tersebut adalah Al Qur'an dan Hadits, bahwa hakikat penciptaan manusia adalah untuk menjadi pemimpin (*Khalifah*) di muka bumi. Pendekatan pendidikan sekolah alam mengedepankan pendidikan yang mencerminkan fitrah manusia dalam berinteraksi dengan alam dan lingkungan, sehingga siswa dapat mengembangkan potensi diri secara menyeluruh sesuai dengan fitrah manusia. Pada pendekatan pendidikan sekolah alam, alam semesta dan alam lingkungan menjadi lingkungan belajar utama siswa, dan mereka diajak untuk berinteraksi dan belajar langsung dari alam. Pendidikan yang dilakukan di sekolah alam mencerminkan pendekatan pendidikan yang natural dan ramah lingkungan, serta mendorong siswa untuk menjadi individu yang mandiri dan bertanggung jawab.[12][18][19] Menurut Lendo Novo (2009), ada tiga konsep dasar SA yang dapat diterapkan:

1) Pemahaman bisnis (baru dimulai dari tingkat sekolah dasar) dan alam sebagai media belajar harus megacu pada firman-firman Allah SWT yang menyuruh kita memahami proses penciptaan alam semesta dan cara mencari rizki secara halal
2) Dengan pemahaman yang tinggi terhadap proses penciptaan alam semesta (*science and technology*) dan cara mencari rizki secara halal maka manusia diyakini mampu menjadi khalifah di muka bumi
3) Hanya media alam semesta yang mampu mengajarkan pengetahuan secara integral (holistik) dan aplikatif (*amaliyah*) hingga mencapai posisi rahmatan lil alamin

Konsep ini dapat dipahami bahwa SA memiliki nilai-nilai islami terutama dalam fitrah penciptaan alam semesta (termasuk didalamnya fitrah penciptaan manusia). Lebih spesifik lagi, konsep pendidikan SA pada anak usia dini adalah menjadikan alam sebagai ruang untuk sarana dan prasarana pembelajaran dan pengasuhan selaras fitrah yang menyenangkan bagi anak usia dini.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Sekolah Alam (SA) adalah sekolah dengan metode pembelajaran di alam untuk menumbuh kembangkan fitrah sesuai dengan kompetensinya sehingga menjadikan anak lebih kreatif dengan memanfaatkan alam dan menyatu dengan alam untuk menjadi khalifah di muka bumi.

B. Pendidikan Anak Usia Dini

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pedidikan Nasional (Bab I, pasal 1, butir 14), Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut

Pada program penyelenggaraan PAUD terdapat beberapa tingkatan berdasarkan usia dan kebutuhan yaitu *playgroup* (kelompok bermain), *kindergarten* (Taman Kanak-kanak) dan *daycare* (Tempat Penitipan Anak). Berikut ini pengertian mengenai ketiga penyelenggaraan tersebut:

a. *Kindergarten* (Taman Kanak – kanak)

Taman Kanak-kanak adalah salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia empat sampai enam tahun. Usia anak empat sampai enam tahun disebut sebagai masa usia pra-sekolah (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

b. *Playgroup* (Kelompok Bermain)

Kelompok Bermain adalah salah satu bentuk satuan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) yang menyelenggarakan program bagi anak usia dua sampai empat tahun, dan dapat melayani anak hingga usia enam tahun jika di lokasi

yang sama belum tersedia layanan TK (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

c. *Daycare* (*Taman* Penitipan Anak)

Taman Penitipan Anak (TPA) merupakan salah satu bentuk layanan PAUD yang menyelenggarakan program kesejahteraan sosial yang mencakup perawatan, pengasuhan dan pendidikan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015).

Dari uraian tersebut didapat bahwa PAUD adalah pendidikan yang ditujukan untuk anak usia 0-6 tahun yang terbagi kedalam tiga jenjang yaitu kindergarten, playgroup dan daycare bertujuan membantu perkembangan anak dan membentuk kesiapannya menuju pendidikan lebih lanjut.

C. Fitrah Based Education (FBE)

Fitrah Based Education (FBE) atau pendidikan berbasis fitrah merupakan sebuah rancangan sistem pendidikan dengan mengusung pengutamaan fitrah/potensi setiap anak serta alam semesta sebagai tolak ukur dan tumpuan dalam melaksanakan proses pendidikan. Ada 'delapan' aspek fitrah yang dimiliki manusia (*Fitrah Personal Potency*). Delapan aspek tersebut adalah fitrah keimanan, fitrah bakat, fitrah belajar dan bernalar, fitrah perkembangan, fitrah seksualitas dan cinta, fitrah individualitas dan sosialitas, fitrah estetika dan Bahasa, fitrah fisik dan Indera. Delapan aspek inilah yang menjadi acuan dalam mendidik anak sesuai fitrah mereka sehingga terbagun konsepsi dan tertanam kuat kecintaan mereka terhadap Allah SWT sebagai pencipta alam semesta serta fitrah yang mereka miliki.

Fitrah Based Education bertujuan mengembalikan pendidikan sejati yang selaras dengan fitrah, misi hidup dan tujuan hidup penciptaan manusia. *Fitrah Based Education* merupakan sebuah model pendidikan peradaban bagi generasi peradaban untuk menuju peran peradaban dan dapat menjadi solusi bagi pendidikan secara keseluruhan. Fitrah sendiri adalah potensi peradaban yang didalamnya telah *well installed* potensi dari semua peran tiap manusia untuk menjalani misi hidupnya yaitu peran personal maupun peran komunal dalam rangka mencapai *the purpose of life* (Harry Santosa).

1) The Purpose Of Life

Kita semua diciptakan-Nya dengan adanya maksud (purpose). Mengapa kita melakukan sesuatu, Mengapa diri kita ada, Mengapa kita mau melayani sesuatu maksud yang tertinggi. Maksud tertinggi disini adalah untuk berIbadah, Imaroh, menjadi Khalifah dan Imama.

2) The Mission of Life

1. Misi Personal, yaitu 'Peran Peradaban Personal'
2. Rahmat bagi Semesta (Rahmatan Lil Alamin), yaitu sebagai '*Compassion*'

3. Pembawa kabar Gembira dan Peringatan, atau *Solution Maker & Warner*
4. Misi Komunal, yaitu ‘Peran Peradaban Komunal’
5. Ummat Terbaik
6.

3) The Vision of Life

Visi atau cita cita kita adalah destinasi atau tempat dimana kita akan ada jauh di masa depan, hasil hasil yang ingin dicapai, atau ukuran ukuran yang berdampak pada apa yang akan dibuat. Visi inilah yang menyelaraskan pemimpin dan yang dipimpin. [11]

Gambar 2. 1 **diagram *Fitrah Based Life***

(Sumber: Harry Santosa)

Gambar 2. 2 **diagram *Fitrah Based Education***

(Sumber: Harry Santosa)

Dari keseluruhan uraian diatas dapat penulis simpulkan bahwa Sekolah alam Anak Usia Dini dengan *Fitrah Based Education* adalah prasarana pendidikan untuk anak usia dini yang metode pembelajarannya dilaksanakan bersama alam dan kehidupan (semesta) dimana terbagi kedalam tiga jenjang (*kindergarten, playgroup dan daycare*) melalui pengajaran/ pengasuhan berbasis fitrah yang dikembangkan dengan memperhatikan *Fitrah Personal Potency* sehingga terbentuk kesiapan dalam menghadapi pendidikan lebih lanjut dan membangun kecintaan anak terhadap Allah SWT, alam semesta dan fitrah yang dimiliki.

2.1.2 TINJAUAN TEORI TERKAIT OBYEK RANCANGAN

A. Tinjauan Fitrah Personal Potency

Fitrah Personal Potency merupakan potensi fitrah yang dimiliki manusia semenjak penciptaannya. Ada delapan aspek *Fitrah Personal Potency* yang ada pada setiap manusia (Harry Santosa), yaitu:

Gambar 2. 3 ***Fitrah Personal Potency***
(Sumber: Harry Santosa)

B. Tinjauan Sekolah Alam

SA memiliki syarat serta kriteria agar memenuhi persyaratan sebagai sarana prasarana Pendidikan, yang mana telah ditetapkan oleh lembaga satuan dinas

pendidikan sebagai berikut ini: memiliki lingkungan yang luas, memiliki lingkungan yang masih alami, menerapkan sistem pendidikan alam, jauh dari kebisingan, jauh dari polusi. Ada empat kompenen yang ada di SA menurut Mogessen,[20] yaitu: Pendidikan, Hubungan internal hubungan eksternal dan lingkungan Fisik. Untuk hubungan internal struktur organisasi yang ada pada SA adalah sebagai berikut:

Gambar 2. 4 ***Struktur organisasi sekolah alam***
(Sumber : data pribadi)

Untuk kurikulum pada SA, Undang-Undang no.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 36 ayat 1 menyebutkan bahwa pengembangan kurikulum dilakukan dengan mengacu kepada standar nasional pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Berikut merupakan kerangka dasar dan struktur kurikulum pendidikan yang tercantum pada pasal 6 ayat 1 dan 6 dalam peraturan pemerintah no.19 tahun 2005 berbunyi:

1) Kurikulum untuk jenis pendidikan umum, kejuruan dan khusus pada jenjang pendidikan dasar dan menengah keatas terdiri atas:
   a) Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia
   b) Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian
   c) Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi
   d) Kelompok mata pelajaran estetika
   e) Kelompok mata pelajaran jasmani

   Sedangkan pada Struktur Kurikulum 2013 untuk PAUD, terdiri atas :

   a) Pengembangan Nilai Agama dan Moral
   b) Pengembangan Fisik dan Motorik

c) Pengembangan Kognitif
d) Pengembangan Bahasa
e) Pengembangan Sosio-Emosional
f) Pengembangan Seni

Oleh karena itu, Sekolah Alam Anak Usia Dini wajib mengikuti tata aturan kurikulum dasar yang berlaku tersebut. Pada sekolah alam, penerapan kurikulum dasar tersebut diintegrasikan dengan *Fitrah Based Education* (FBE) serta kondisi lingkungan dan budaya setempat.

Hasil integrasi antara kurikulum dasar tersebut dengan FBE secara garis besar dapat dikategorikan menjadi 3 sub kurikulum utama, sebagaimana mengacu kepada kurikulum School of Universe (Lendo Novo) terdiri atas.

1) *Akhlak islamika* adalah tentang cara tunduk kepada Sang Pencipta
2) *Logika sains* adalah tentang cara tunduk alam semesta kepada Sang Pencipta
3) *Leadership* adalah tentang cara manusia memimpin/Sebagai khalifah di muka bumi sehingga mampu menjadi rahmat bagi alam semesta

Dengan menggunkan konsep tematik dalam sistem. Setiap tema dibahas dari berbagai sisi akhlak, seni, bahasa, kepemimpinan, dan ilmu pengetahuan sebagaimana tercantum ketentuan kurikulum dasar pendidikan. Pada masing-masing jenjangnya memiliki sejumlah tema pembahasan yang bervariasi. Dalam praktiknya anak diberikan kebebasan dalam memilih, memilah dan bereksplorasi dalam keinginan kreatifnya sehingga anak akan menemukan sendiri bakat dan kemampuan yang dimilikinya bersama lingkungan dan alam sekitarnya. Penggunaan lingkungan alam sekitar tidak hanya sebagai obyek observasi saja tetapi juga sebagai sarana dalam proses pembelajaran/*learning experience* (Anggun Puspita,2010).

C. Tinjauan Sarana dan Prasarana PAUD

Sarana PAUD adalah seperangkat bahan dan media belajar untuk mendukung kegiatan belajar melalui bermain, sehingga menjadi lebih efektif dalam rangka mengoptimalkan perkembangan anak. Prasarana PAUD adalah segala macam alat, perlengkapan, atau benda-benda yang mendukung penyelenggaraan kegiatan pendidikan, pengasuhan, dan perlindungan anak usia dini secara optimal.

Berdasarkan NSPK Pedoman Prasarana PAUD Tahun 2013 dan NSPK Pedoman Sarana PAUD Tahun 2014, berikut dijabarkan fungsi, manfaat, prinsip, jenis-jenis dan lain-lain terkait sarana dan prasarana PAUD yaitu:

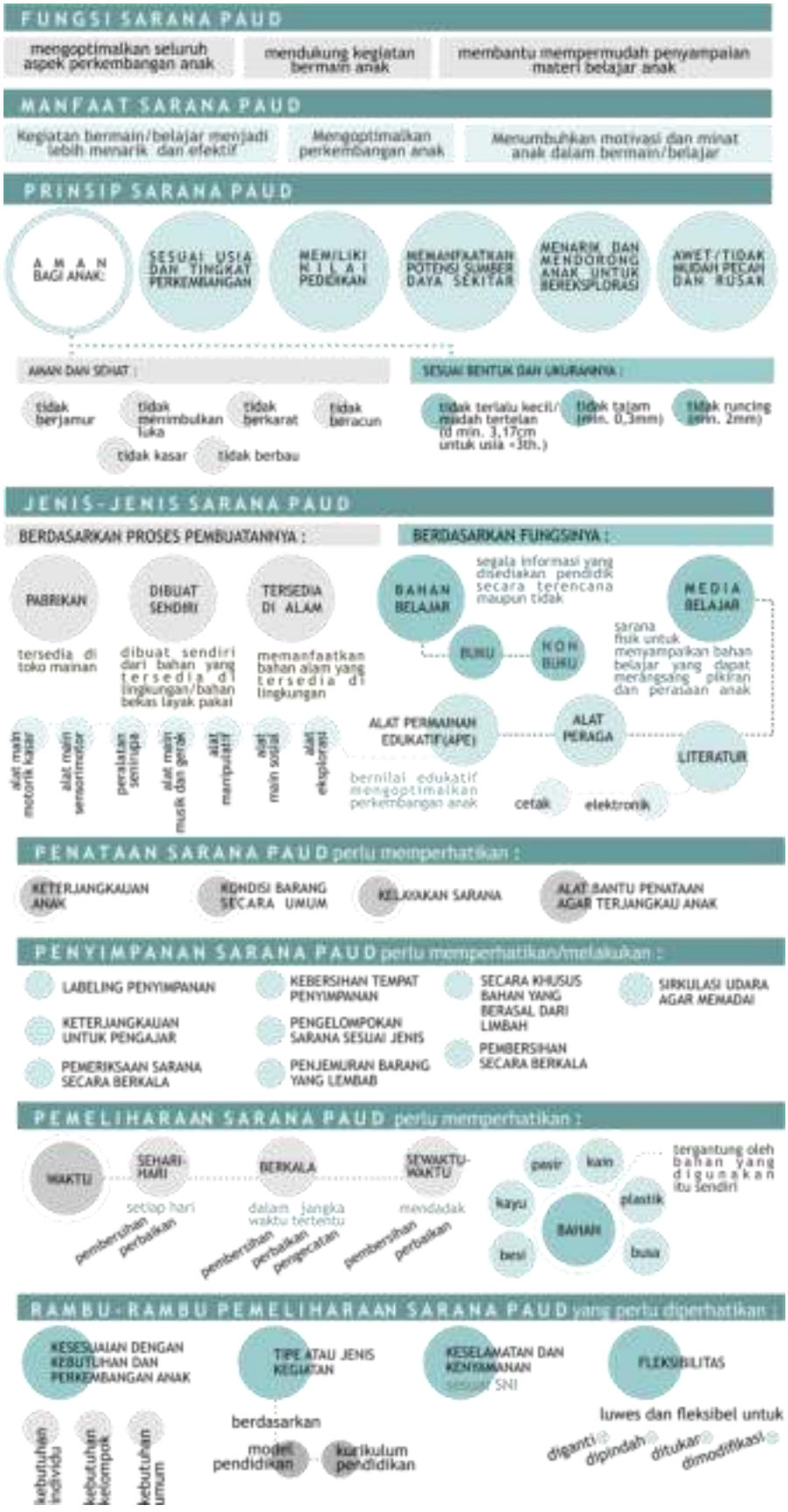

Gambar 2. 5 ***Fungsi, Manfaat Prinsip, Jenis dan Rambu Pemeliharaan Sarana PAUD***
(Sumber: NSPK Pedoman Sarana PAUD 2014)

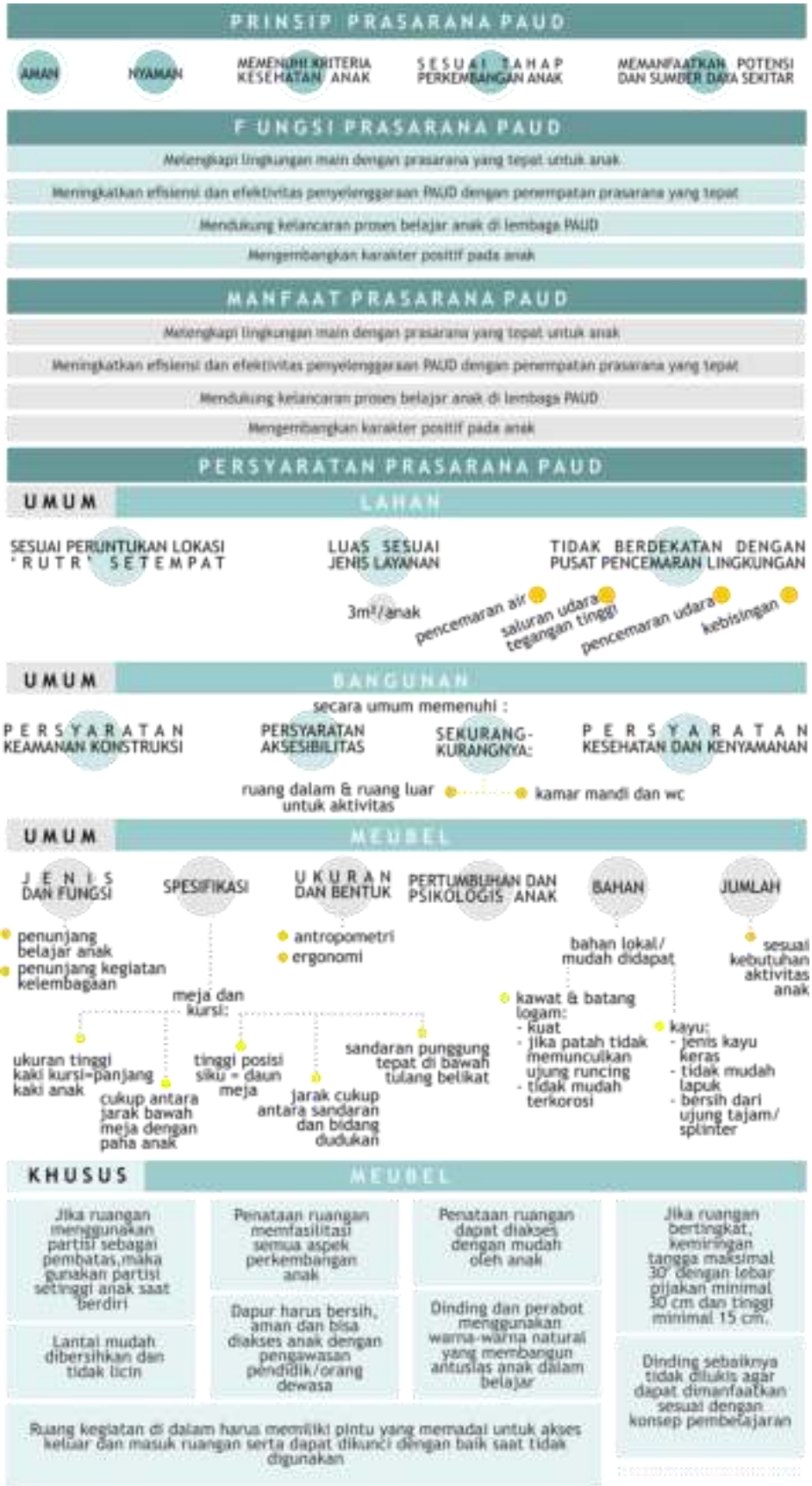

Gambar 2. 6 ***Prinsip, Prasarana, Fungsi Manfaat dan Persyaratan Umum PAUD***

(Sumber: NSPK Pedoman Sarana PAUD 2014)

Prasarana wajib yang terdapat pada Sekolah Alam Anak usia Dini di Lumajang harus memenuhi fasilitas/prasarana minimum yang harus ada pada sekolah PAUD yang diatur dalam NSPK Pedoman Prasarana PAUD tahun 2014 sebagaimana berikut:

a. Prasarana/Fasilitas Utama dan Pendukung

Tabel 2. 1 ***Prasarana utama dan penunjang PAUD***

PRASARANA UTAMA	PRASARANA PENUNJANG
Merupakan sarana pokok yang harus dimiliki oleh setiap jenis layanan PAUD	Merupakan prasarana yang disarankan dimiliki oleh setiap jenis layanan PAUD
a) Area kegiatan/bermain b) ruang pendidik c) Ruang Adminstrasi d) Ruang Pimpinan Kepala Sekolah/Pengelola, e) Ruang Pemeriksaan Kesehatan (UKS) f) Kamar mandi anak dan dewasa g) Meubel	a) Dapur b) Area ibadah c) Ruang perpustakaan d) Ruang konsultasi e) Area Parkir f) Ruang Serbaguna g) Area cuci h) Gudang i) Jaingan j) Transportasi

(Sumber: NSPK Pedoman Sarana dan Prasarana PAUD)

Tabel 2. 2 ***Prasarana di lingkungan pembelajaran PAUD***

USIA		
0 - <2 TAHUN	**2 - <4 TAHUN**	**4 - ≤6 TAHUN**
RUANG		
a) Memiliki ruang tidur, dan ruang bermain, yang dilengkapi dengan cermin besar, matras bersih dan berukuran luas b) Adanya tempat untuk menyimpan peralatan bayi c) Area bagi ibu untuk menyusui d) Memiliki area tenang sebagai ruang khusus jika bayi sedang merasa tidak nyaman atau sakit sehingga tidak tercampur dengan anak lainnya e) Area untuk mengganti popok dan ganti baju	a) Memiliki ruang bermain anak usia 2-4 tahun, yang dikelilingi dengan beragam permainan dan buku cerita yang disusun dengan rapi dan mudah dijangkau anak. b) Tempat yang bersih dan cukup luas untuk anak bisa berjalan, berlari, melompat dan bermain aktif serta dapat digunakan untuk kegiatan stimulasi lainnya c) Adanya tempat untuk meletakkan atau menggantung peralatan yang dibawa anak seperti tas.	a) Memiliki ruang bermain anak usia 4-6 tahun, yang dikelilingi dengan beragam permainan dan buku cerita yang disusun dengan rapih dan mudah dijangkau anak. b) Tempat yang bersih dan cukup luas untuk anak bisa berjalan, berlari, melompat dan bermain aktif serta dapat digunakan untuk kegiatan stimulasi lainnya c) Adanya tempat untuk meletakkan atau menggantung peralatan yang dibawa anak seperti tas.
LAIN-LAIN		
Lemari es untuk menyimpan ASI atau wadah yang dapat digunakan untuk menjaga kualitas ASI	a) Piring, garpu, sendok makan dan gelas untuk anak yang diberi nama b) Meja dan kursi	Piring, garpu, sendok makan dan gelas untuk anak yang diberi nama

(Sumber: NSPK Pedoman Sarana PAUD 2014)

2.1.3 TINJAUAN ARSITEKTURAL OBYEK

Selaras dengan NSPK Pedoman Prasarana PAUD tahun 2013 dan NSPK Pedoman Sarana PAUD 2014 serta aspek yang harus di capai dengan FBE, *design outline* untuk perancangan pada Pedoman Desain Fasilitas Pendidikan tahun 2010 yang dibuat oleh Kementrian Pendidikan, Budaya, Olahraga Sains dan Teknologi Jepang melalui hasil kursus studi beberapa TK yang bisa digunakan sebagai acuan. Berikut merupakan *design outline* yang dimaksud yaitu:

Gambar 2. 7 ***Design outline dalam pedoman desain fasilitas pendidikan tahun 2010***
(Sumber: Data Pribadi)

Prasarana pada Sekolah Alam Anak usia Dini di Lumajang direncanakan setidaknya berisi fasilitas minimum yang harus ada pada sekolah PAUD sebagaimana telah diuraikan sebelumnya serta memenuhi kriteria dan kebutuhan SA dan sesuai dengan *Fitrah Based Education*. Berdasarkan pemaparan yang telah dibahas, maka fasilitas yang diusulkan adalah sebagai berikut:

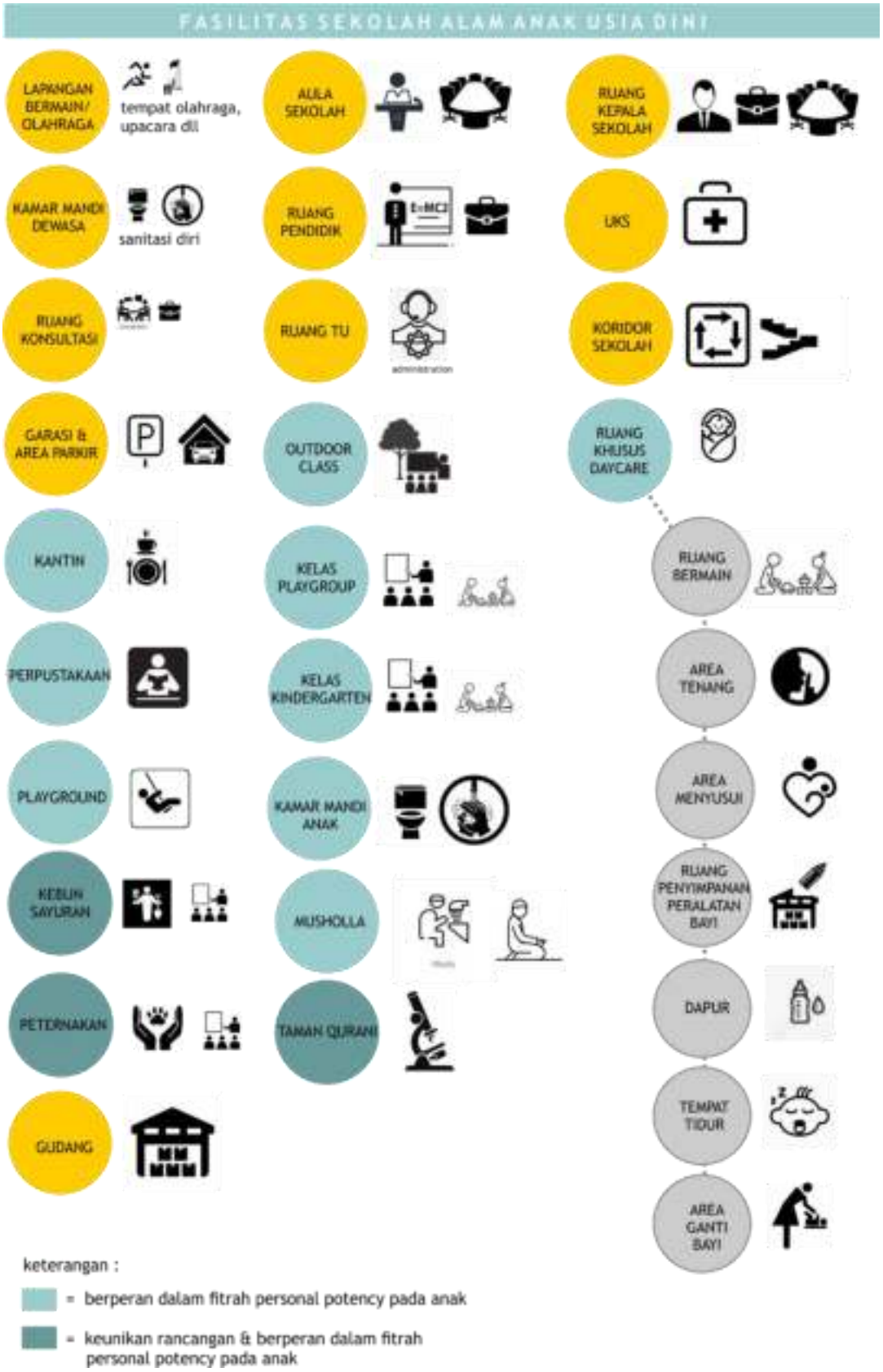

Gambar 2. 8 ***Fungsi dan fasilitas Sekolah Alam Anak Usia Dini dengan FBE***
(Sumber: Analisis Pribadi)

1. Ruang Kelas Outdoor (*Outdoor class*)

Merupakan area kegiatan pembelajaran/bermain di luar ruangan yang dapat mengembangkan berbagai konsep pengetahuan dan fitrah pada anak. Diarahkan sebagai 'area hijau' yang dilengkapi dengan *sun shelter/shading* dan tempat duduk. Tempat duduk bisa terbuat dari material balok kayu ataupun batu. Dilengkapi dengan kran untuk memcuci dan membersihkan segala perangkat yang terkait dengan anak dan kebutuhan lembaga dalam kegiatan pembelajaran.

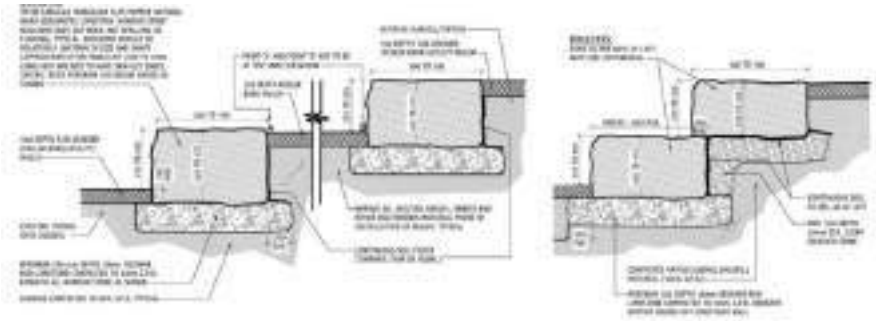

Gambar 2. 9 ***Standar Konstruksi Tempat Duduk Batu Armor***
(Sumber: *Landscape and Child Development*, 2013: 128)

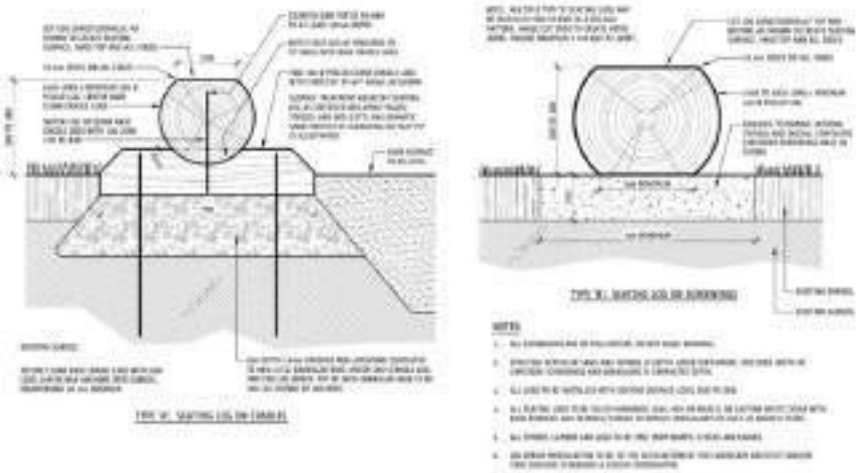

Gambar 2. 10 ***Standar Konstruksi Tempat Duduk Kayu Dan*** **Shading Space**
(Sumber: *Landscape and Child Development*, 2013: 143)

2. Arena Bermain *(Playground)*

Area bermain merupakan area yang dapat melatih fitrah fisik dan sensomotorik anak dan mengembangkan fitrah sosialitas pada anak melalui interaksi yang dilakukan anak dengan mempertimbangakan keramahan terhadap anak usia dini dan anak berkebutuhan khusus. Di setiap kesatuan sarana prasarana Pendidikan disarankan memiliki luas minimal 40m^2 (120m^2 dalam keseluruhan perancangan). [21] Tempat bermain harus jauh dari tempat parkir, jalan raya, garasi alat transportasi. Berikut merupakan standar *playground*:

Gambar 2. 11 ***Standar Alat-Alat Bermain***
(Sumber: Neufert, 2002: 276)

3. Kamar mandi anak

Kamar mandi anak berfungsi untuk membersihkan diri (mencuci tangan/kaki, BAK, BAB) khusus anak untuk melatih kemandirian (kepemimpinan atas diri sendiri) pada anak. Pintu sebaiknya tidak mudah terkunci. Disarankan untuk memiliki jendela interior/kaca satu lapis untuk kebutuhan pengawasan dan pencahayaan alami yang tingginya dinding disesuaikan dengan ketinggian anak, terhubung langsung dengan playground dan penempatannya disamping sanitasi orang dewasa.

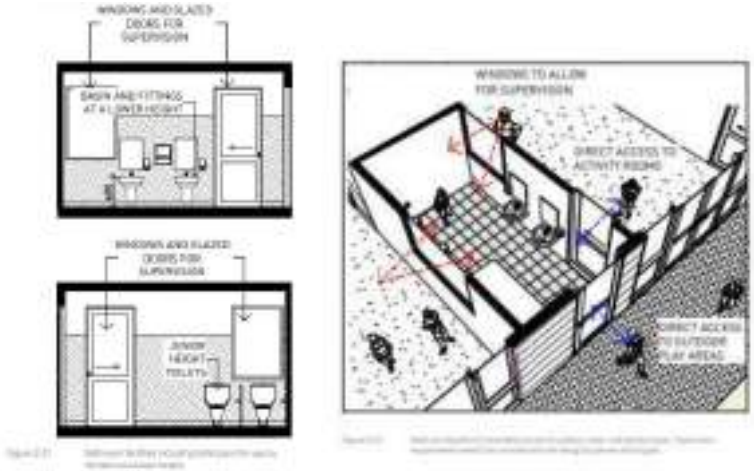

Gambar 2. 12 ***Standar Kamar Mandi/Toilet Anak***
(Sumber: Neufert, 2002: 256)

4. Kantin

Kantin merupakan prasarana penyedia kebutuhan makanan untuk siswa. dilengkapi dengan dapur untuk menyiapkan makanan. Selain sebagai tempat makan, kantin juga sebagai prasarana bersosialisasi untuk mengembangkan fitrah sosial pada anak. Satu orang membutuhkan lebar 60 cm dan tinggi 45 cm untuk bisa makan dengan nyaman untuk orang dewasa. Untuk anak-anak khususnya usia 2-6 tahun tinggi disesuaikan sesuai kebutuhan mereka

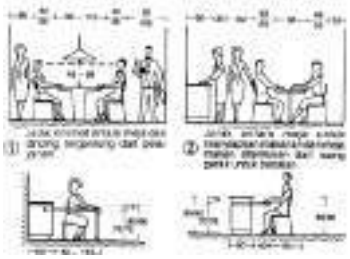

Gambar 2. 13 ***Standar Ruang Makan***
(Sumber: Neufert, 2002: 216)

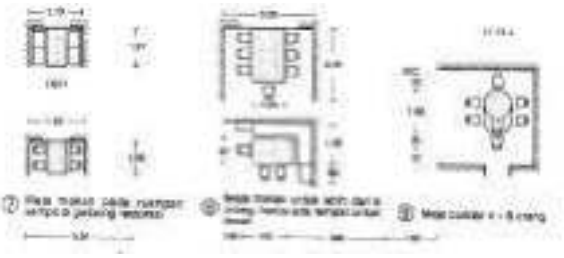

Gambar 2. 14 ***Layout Ruang Makan***
(Sumber: Neufert, 2002: 122)

5. Kebun Sayuran (*Urban Farming*)

Merupakan kebun tanaman organik yang digunakan untuk memberi siswa pengalaman mengenai bercocok tanam. Kebun organik memiliki sistem pengolahan yang berbeda dengan kebun anorganik. Untuk mempertahankan unsur hara dalam tanaman dilakukan melalui pengaturan unsur hara dengan cara membuat bedengan 1x8-10 meter, kemudian membuat strip rumput di sekitar bedengan untuk pertahanan terhadap erosi. Selanjutnya pemilihan dan pergiliran tanaman serta pemupukan dilakukan untuk mempertahankan unsur hara.

Gambar 2. 15 ***Standar Lapisan Tanah Untuk Kebun***
(Sumber: Neufert, 2002: 205)

6. Peternakan

Memiliki kendang hewan sebagai penunjang kegiatan pembelajaran. Hewan peliharaan secara khusus dapat melatih kemandirian, rasa tanggung jawab serta meningkatkan fitrah cinta pada anak akan sesama makhluk hidup. Hewan yang direncanakan dipelihara adalah ayam dan kelinci dikarenakan perawatannya yang mudah.

Gambar 2. 16 ***Standar Kandang Ayam***
(Sumber: Neufert, 2002: 73)

Gambar 2. 17 ***Standar Kandang Kelinci***
(Sumber: Neufert, 2002: 74)

7. Taman Qurani

Berfungsi sebagai taman edukasi tentang tanaman yang disebutkan dalam al-quran. Taman Ini dapat melatih kepekaan anak terhadap alam serta menunjang perkembangan fitrahnya.

8. Musholla

berfungsi sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan ibadah untuk menstimulasi semua aspek perkembangan, khususnya fitrah keimanan dan cinta terhadap Allah SWT. memiliki fungsi dan ruang yang lebih sempit daripada masjid karena tidak digunakan untuk sarana sholat ied atau sholat jum'at.

Gambar 2. 18 ***Dimensi ruang Sholat***
(Sumber: Neufert, 2002: 249)

9. Ruang perpustakaan

Berfungsi sebagai tempat untuk meningkatkan pengetahuan berbagai bidang ilmu dan sebagai wadah untuk tukar menukar informasi antara anak-anak, guru-anak, terutama dalam mendorong anak untuk senang membaca.

Gambar 2. 19 ***Layout Perpustakaan***
(Sumber: Neufert, 2002: 260)

Gambar 2. 20 ***Standar Tinggi Rak Perpustakaan***
(Sumber: Neufert, 2002: 260)

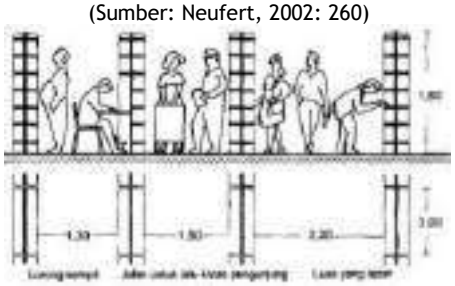

Gambar 2. 21 ***Standar Jarak Rak Perpustakaan***
(Sumber: Neufert, 2002: 260)

10. Ruang Kelas/Bermain Playgroup dan Kindergarten

Ruang kegiatan pembelajaran/bermain indoor anak usia 2-4 tahun (*playgroup*) dan anak usia 4-6 tahun (*kindergarten)*, yang dikelilingi dengan beragam permainan dan buku cerita yang disusun dengan rapi dan mudah dijangkau anak. Ruang memiliki rasio minimal $3m^2$/peserta didik. lembaga dalam kegiatan pembelajaran.

11. Ruang Khusus Daycare

a. Ruang Kelas/Bermain, berfungsi sebagai area kegiatan pembelajaran/ bermain bayi di dalam ruangan yang dapat mengembangkan berbagai konsep pengetahuannya. Ruang bermain yang dilengkapi dengan cermin besar, matras bersih dan berukuran luas. Ruang ini sebaiknya terhubung dengan ruang tidur bayi dan ruang peralatan bayi.
b. Ruang tidur, berfungsi sebagai ruang istirahat bayi. Dilengkapi dengan tempat tidur bayi yang ketenangannya terjaga. Ruang didekatkan dengan ruang menyusui, ruang penyimpanan dan ruang bermain.
c. Ruang penyimpanan peralatan bayi, sebagai tempat untuk menyimpan peralatan bayi baik berupa mainan, selimut, serta alat-alat lainnya.
d. Area menyusui, area bagi ibu untuk menyusui sang anak.
e. Area tenang, berfungsi sebagai area tenang khusus jika bayi sedang merasa tidak nyaman atau sakit sehingga tidak tercampur dengan anak lainnya.

f. Area ganti bayi, tempat untuk mengganti popok dan ganti baju bayi.
g. Dapur, berfungsi sebagai tempat untuk mengolah makanan dan menyimpan alat-alat masak, bahan makanan, lemari pendingin atau alat pendingin ASI. Semua peralatan ditata dan dikelompokan berdasarkan fungsi/kegunaannya.

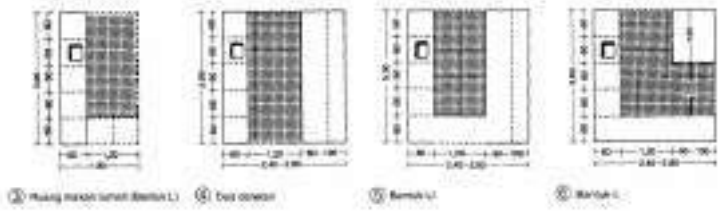

Gambar 2. 22 ***Layout Ruang Dapur***
(Sumber: Neufert, 2002: 210)

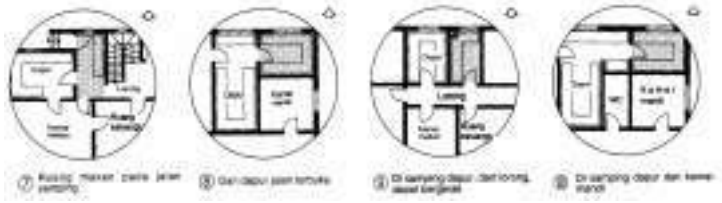

Gambar 2. 23 ***Standar Jarak Rak Perpustakaan***
(Sumber: Neufert, 2002: 260)

2.1.4 TINJAUAN PENGGUNA PADA OBYEK

Sekolah Alam Anak Usia Dini pada perancangan ini merupakan sekolah khusus anak usia dini berbasis fitrah yang direncanakan pengguna utamanya adalah anak-anak usia 0-6 tahun yang dikelompokkan berdaarkan jengjang usianya yaitu kelompok *daycare* (0-2 tahun), *playgroup* (2-4 tahun) dan *kindergarten* (4-6 tahun). Pengguna selain itu adalah para staf akademisi dan non akademisi yang membantu jalannya SA sebagaimana terdapat dalam struktur organisasi pada *gambar 2.8*.

2.1.5 STUDI PRESEDEN OBYEK

Studi preseden obyek harus memperhatikan aspek aspek yang ingin dicapai. Berdasarkan *desain outline* yang telah disebutkan, untuk kebutuhan fasilitas pada perancanga terdapat 3 Preseden yang bisa digunakan sebagai acuan.

Tabel 2. 3 ***Preseden berdasarkan design outilne***

PRESEDEN BERDASARKAN DESIGN OUTLINE			
DESIGN OUTLINE POINTS	FUJI KINDERGARTEN	HACHIMAN KINDERGARTEN	TAKACHIHO KINDERGARTEN
Mendukung pengalaman hidup beragam		●	●
Memperkuat ikatan antara sekolah, keluarga dan daerah	●	●	●
Mendukung transisi lancar ke jenjang berikutnya		●	
Memberi ruang untuk meningkatkan kebugaran dan fisik anak	●		
Mempertimbangkan pendidikan untuk anak berkebutuhan khusus			
Mempertimbangkan keberlanjutan lingkungan	●		●

A. Fuji Kindergarten

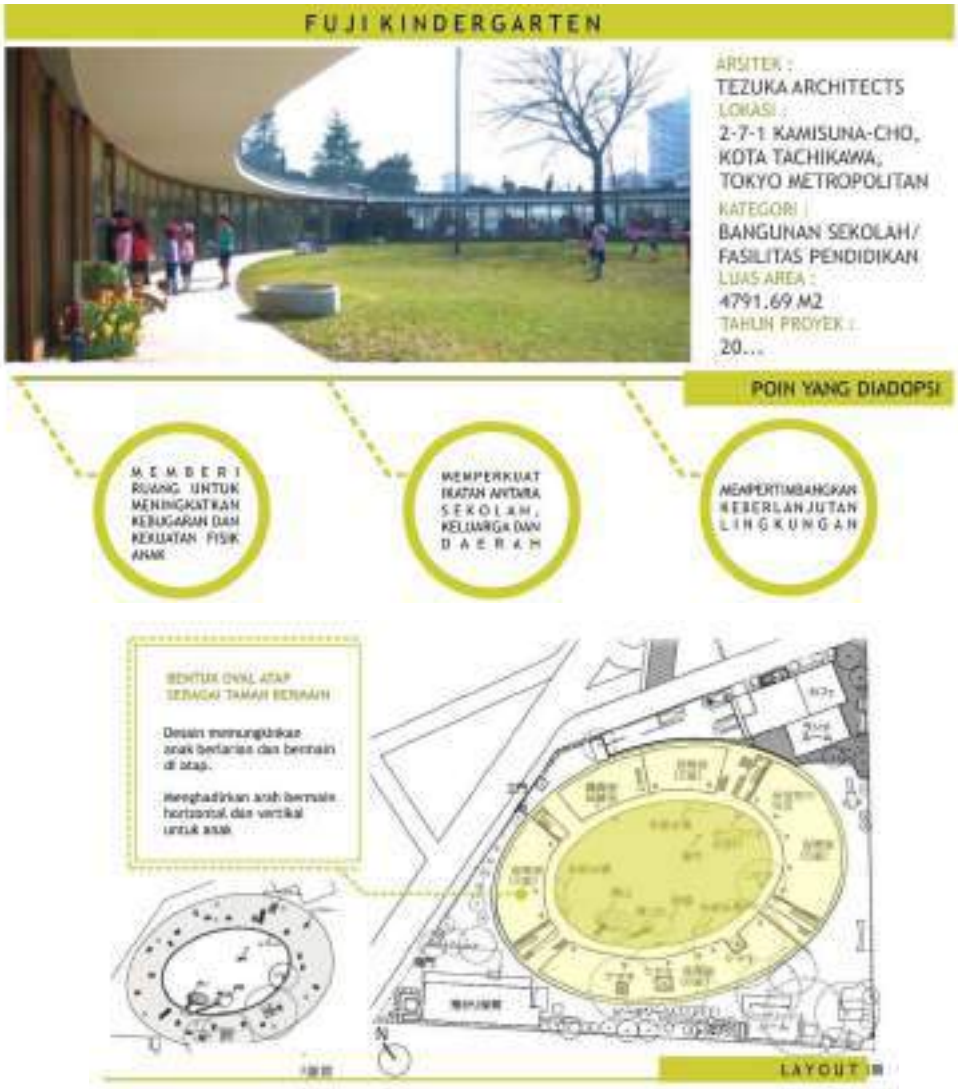

Gambar 2. 24 ***Atap Fuji Kindergarten***
(Sumber: Ministry of Education, Culture, Sport, Science and Technology Japan)

Taman Kanak-kanak (TK) berbentuk oval dan area atapnya berfungsi sebagai taman bermain. TK ini dibagun berdasarka konsep bahwa TK adalah taman bermain yang sangat besar untuk penunjang pendidikan dan pertumbuhan anak-anak. Terdapat fasilitas penunjang gerak anak secara horizontal dan vertikal (halaman bawah dan atap) untuk membantu anak-anak membangun kekuatan fisik mereka. Terdapat ruang terbuka (ruang makan siang dan kafetaria) yang dapat diakses umum/komunitas lokal dalam mendukung pendidikan anak sehingga mendorong interaksi dengan komunitas lokal.

TK ini memungkinkan anak-anak berlari bebas di dalam maupun luar bangunan sehingga anak melangkah dan bergrak lebih banyak dan aktif dibanding dengan TK lain. Atap oval bangunan memungkinkan anak-anak untuk sering bergerak bebas dan berlarian disekitarnya dengan tetap diarahkan secara sirkuler. Lingkungan TK memungkinkan anak-anak bermain di sekitaran gedung, dengan peralatan bermain dari pepohonan dan seluncuran yang menghubungkan atap dan halaman.

Gambar 2. 25 ***Area Atap Fuji Kindergarten***
(Sumber: *Ministry of Education, Culture, Sport, Science and Technology Japan*)

Pada Tk terdapat pohon zelkova untuk dipanjat, kotak pasir yang besar dan elemen lainnya untuk dimainkan anak. Anak-anak dapat melihat seluruh TK dari atap dan kemudian memutuskan ke mana harus bermain, yang mana melatih mereka untuk membuat pilihan sendiri. Ruang untuk kegiatan secara keseluruhan atau lantai satu dari TK Ini digunakan sebagai tempat untuk bermain pada hari hujan dan sebagai tempat bagi anak-anak untuk berinteraksi dengan dengan kelas lain. Minimalisasi penggunaan partisi agar anak-anak tidak terisolasi. Selain itu juga mempemudah guru memonitor seluruh area.

Gambar 2. 26 ***Ruang Makan Fuji Kindergarten***
(Sumber: *Ministry of Education, Culture, Sport, Science and Technology Japan*)

Gambar 2. 27 ***Kafetaria Fuji Kindergarten***
(Sumber: *Ministry of Education, Culture, Sport, Science and Technology Japan*)

Ruang makan siang dan kafetaria untuk mendukung orangtua merawat anak. Orangtua atau pengunjung dapat mengakses dengan mudah fasilitas ini tanpa melewati gedung TK. Disini orang tua dapat berbagi pengalaman dalam membesarkan anak-anak sehingga membangun hubungan dengan komunitas orangtua dalam pengasuhan anak melalui komunikasi di ruang ini. Disediakan ruang ganti khusus di kamar kecil untuk orang tua yang membawa anak-anak pra-TK. Di *lounge* ini juga dapat digunakan untuk konseling penitipan anak. Orang tua dan anak-anak makan siang bersama secara teratur untuk berkomunikasi sehingga memberikan pengalaman Pendidikan dan pengasuhan bersama sekolah kepada orangtua dan anak.

Pintu geser dapat dibuka dan ditutup seluruhnya dengan mudah dari area *courtyard* dan bangunan bahkan dengan sedikit *exertion*. Selain meminimalisasi penggunaan pendingin ruangan, penggunaan bahan isolasi mampu menjaga kenyamanan dalam ruangan saat musim panas. Batang-batang pohon menembus lubang di bangunan taman kaak-kanak. Melalui lubang ini juga udara dapat keluar masuk dan anak-anak dapat merasa belajar bersama alam.

Terdapat enam kelas yang ada dipasang secara aseismik. Perluasan atap rangka baja yang diperkuat dan membuat dek kayu yang bisa berfungsi sebagai area bermain. Koridor pusat terhubung ke gedung-gedung baru, menawarkan akses mudah.

Gambar 2. 28 ***Desain bukaan pada Fuji Kindergarten***
(Sumber: *Ministry of Education, Culture, Sport, Science and Technology Japan*)

Gambar 2. 29 ***Penjelasan preseden obyek Fuji Kindergarten***
(Sumber: analisis pribadi)

B. Hachiman Kindergarten

Gambar 2. 30 ***Denah Hachiman Kindergarten***
(Sumber: *Ministry of Education, Culture, Sport, Science and Technology Japan*)

Fasilitas pada TK dirancang untuk menekankan tentang pengalaman hidup dengan alam dan berkolaborasi dengan masyarakat setempat. Fasilitas yang diracang dalam sekolah juga untuk memberikan pengalaman anak yang beragam, beberapa diantaranya adalah menanam dan mamakan sayuran hasil tanam dengan ruang bermain yang memfasilitasi berbagai kegiatan bermain.

Gambar 2. 31 ***Ruang makan serbaguna Hachiman Kindergarten***
(Sumber: *Ministry of Education, Culture, Sport, Science and Technology Japan*)

TK mengajarkan untuk menanamkan kebiasaan hidup yang baik pada anak-anak, salah satunya adalah mengajarkan bahwa makan siang sangat penting. Ruang makan siang dibuat dari kayu alami dari prefektur Gifu, sehingga menghadirkan suasana yang hangat dan mengundang. Anak-anak belajar aturan dalam berkelompok dan berbagi/perduli akan sesamanya.Kegiatan makan siang dan makan malam diadakan juga Bersama orang tua di ruang makan siang, ruang ini menciptakan interaksi antar orang tua. Anak-anak belajar dengan gembira tentang cara menggunakan peralatan memasak, memotong sayuran dan merendamnya dalam air. Setelah selesai memasak, anak-anak menikmati makanan yang mereka buat. Terdapat kebun sayuran di sebelah ruang makan siang

TK Bekerjasama dengan Gujo High School. Beberapa anak dalam kelompok penanaman sayuran dari kursus distribusi makanan disana datang ke TK untuk membantu anak-anak berkebun. Hal ini memungkinkan anak-anak memanen sayuran dengan mudah dan menikmati cara menanamnya. Anak-anak belajar kesenangan memasak serta belajar bahwa memasak membutuhkan banyak usaha.

Gambar 2. 32 ***Kombinasi Galeri dari kelas-kelas di Hachiman Kindergarten***
(Sumber: *Ministry of Education, Culture, Sport, Science and Technology Japan*)

Dua ruang kelas kecil dapat dikoversi menjadi satu ruang kelas besar dengan adanya pintu geser besar sebagai partisi yang mana sangat membantu dalam anak berinteraksi secara bebas saat ada murid Sekolah Dasar.Melalui pengalaman bersama tersebut, anak-anak TK belajar banyak hal, berkespresi, dan menemukan hal-hal yang baru mereka pelajari. Anak-anak anak juga melihat pertunjukan siswa sekolah dasar sehingga memotivasi mereka untuk melakukan yang terbaik dalam kegiatan dan usaha mereka. Di taman bermain anak-anak, anak-anak sekolah dasar dengan sensitivitas tinggi membantu anak-anak yang lebih muda/anak TK untuk mengembangkan kreativitas mereka.

Gambar 2. 33 ***Panggung Teater Hachiman Kindergarten***
(Sumber: *Ministry of Education, Culture, Sport, Science and Technology Japan*)

Gambar 2. 34 ***Penjelasan preseden obyek Hachiman Kindergarten***
(Sumber: analisis pribadi)

C. Dari Takachiho Kindergarten

Gambar 2. 35 ***Takachiho Kindergarten***
(Sumber: *Ministry of Education, Culture, Sport, Science and Technology Japan*)

Pada TK setiap kelasnya terhubung satu sama lain. Koridor bangunan memungkinkan anak-anak untuk bergerak bebas di antara 'Ruang-Ruang Kecil' yang tersembunyi di antara ruang kelas. Bangunan TK dan halaman dapat langsung dikonversi menjadi ruang bermain yang luas dengan level tanah yang sama, dimana bangunan dan halaman TK dapat digunakan sesuai dengan minat anak-anak. Fasilitas ini menyatu dengan pepohonan yang ada.

Gambar 2. 36 ***Perpustakaan Takachiho Kindergarten***
(Sumber: *Ministry of Education, Culture, Sport, Science and Technology Japan*)

TK ini dirancang untuk mendukung beragam kegiatan anak. Terdapat kelas yang memiliki area yang lantainya agak tinggi dibanding yang lain yang digunakan sebagai taman bermain anak-anak dan panggung untuk resital dan latihan menyanyi. Jendela besar di kelas anak memungkinkan anak-anak untuk melihat halaman TK, sehingga meningkatkan minat anak-anak dalam bermain di luar ruangan.

Perpustakaan terletak di antara halaman dan kelas di bawah tangga di tengah gedung yang memungkinkan buku dapat dibaca kapan saja. Terletak di lantai berkarpet di tingkat yang lebih rendah dari lorong menjadikan perpustakaan adalah tempat yang nyaman dikelilingi oleh rak buku.

Untuk kepentingan kebersihan, wastafel dengan gantungan handuk dipasang di antara kedua ruang kelas. Setelah anak-anak mencuci tangan, mereka mengeringkannya di atas handuk untuk menjaga kebersihan. Dinding luar kelas digunakan untuk memamerkan karya-karya dari anak-anak.

Gambar 2. 37 ***Gabungan lorong dan teras pada Takachiho Kindergarten***
(Sumber: *Ministry of Education, Culture, Sport, Science and Technology Japan*)

Kelas, lorong dan teras dirancang dengan ketinggian lantai yang sama sehingga dapat berubah menjadi satu area bermain yang luas ketika pintu pembatas dibuka. Lorong lain di seberang kelas menghubungkan mereka ke bagian dalam TK sehingga memungkinkan anak-anak untuk bergerak bebas di antara kelas. Aksesibilitas ruang-ruang ini mendorong anak-anak untuk menikmati kegiatan seperti makan siang dan bermain dengan bebas yang membantu anak-anak meningkatkan kekuatan fisik mereka.

Ada ruang kecil yang disebut ‘Den‘di antara kelas-kelas. Ini adalah ruang rahasia untuk anak-anak dan tempat yang sangat baik untuk anak-anak berkebutuhan khusus yang panik yang perlu menenangkan diri. Den ini adalah tempat favorit anak-anak.

Gambar 2. 38 ***Desain den Takachiho Kindergarten***
(Sumber: *Ministry of Education, Culture, Sport, Science and Technology Japan*)

Gambar 2. 39 ***Penjelasan preseden obyek Takachiho Kindergarten***
(Sumber: analisis pribadi)

2.2 TINJAUAN PENDEKATAN

2.2.1 DEFINISI DAN PRINSIP PENDEKATAN

Arsitektur metafora (KBBI) secara bahasa adalah pemakaian kata atau kelompok kata untuk menyatakan maksud yang lain bukan dengan arti yang sebenarnya, melainkan sebagai lukisan yang berdasarkan persamaan atau perbandingan. Sedangkan secara terminologi, metafora merupakan sebuah interpretasi sistem yang ada pada suatu benda dengan melihat abstrak dan secara visual atau konkrit.

Pendekatan rancangan dengan sudut pandang metafora merupakan gaya bahasa dalam berarsitektur untuk membandingkan kesamaan suatu sifat objek dengan sifat objek yang lain, karena arsitektur juga merupakan sebuah Bahasa. Bahasa ini digunakan oleh perancang untuk menyampaikan maksud perancangannya kepada pengguna maupun orang lain. Pendekatan metafora dalam arsitektur merupakan sebuah proses pemikiran yang arsitektural. Metafora sebagai kode yang ditangkap pada suatu saat oleh pengamat dari suatu objek dengan mengandalkan objek lain dan bagaimana melihat suatu bangunan sebagai suatu yang lain karena adanya kemiripan. [22]

Menurut Anthony C. Antoniades [23] Arsitektur metafora diidentifikasikan ke dalam 3 kategori, yaitu:

1. Metafora Abstrak (*Intangible Metaphor),* yaitu memetaforakan sesuatu yang tidak dimunculkan dalam bentuk arsitekturnya melainkan diwujudkan dalam konsep ide sebagian kondisi atau sebagian karakter
2. Metafora Teraba (*Tangible Metaphor*), yaitu metaphor akan sesuatu yang dimunculkan secara langsung dalam bentuk arsitekturnya atau materialnya
3. Metafora Kombinasi (*Combined Metaphor*), yaitu metafora yang merupakan gabungan antara metafora langsung dan tidak langsung baik melalui konsep ide presepsi atau bentuk. Metafora Kombinasi dapat dicapai secara konseptual dan visual serta pengolahan ide bentuk pada suatu rancangan.

Pada perancangan Sekolah Alam Anak Usia Dini dengan *Fitrah Based Education* menggunakan metode pendekatan Metafora Kombinasi atau *Combined Metaphor* dari *Fitrah Personal Potency,* dimana *Fitrah Personal Potency* tersebut diungkapkan atau dikiskan melalu ide/konsepsi dan juga bentukan arsitekturalnya.

2.2.2 PRINSIP COMBINED METAPHOR

Perancangan Sekolah Alam Anak Usia Dini dengan *Fitrah Based Education* menggunakan *Combined Metaphor* mempunyai beberapa prinsip di dalamnya dan juga terdapat cara penerapan kedalam perancangan, yaitu [16]:

1. Mentransfer Referensi Dari Satu Subyek Ke Subyek Yang Lain

   Salah satu cara menggunakan metafora sebagai konsep desain adalah dengan mentransfer referensi dari satu subyek ke subyek lain. Referensi yang dimaksud berupa sifat-sifat yang ada di dalam subyek tersebut atau bentuk, rupa, atau bangun

dari subyek itu. Mentransfernya secara literal atau secara tersembunyi itu tergantung pada keinginan sang perancang. Metafora bisa menjadi rahasia seorang perancang yang bisa memunculkan/menghasilkan interpretasi berbeda pada pengamat atau pengguna bangunan.

Pentransferan bentuk, rupa dan bangun dari suatu subyek ke subyek lain secara literal adalah cara pentransferan yang paling mudah pada metafora. Sedangkan pentransferan secara tersembunyi sulit untuk dijelaskan karena hal ini sangat tergantung pada perancang, dimana antara perancang yang satu berbeda dengan yang lain. Biasanya pentransferan tersembunyi ini adalah apabila yang ditransfer hanyalah sifat-sifat subyek lain tanpa mentransfer bentuk subyek tersebut.

2. Melihat Subyek Seolah-Olah Menjadi Sesuatu Yang Lain

Melihat subyek sebagai sesuatu yang lain terutama ketika ia dicapai dengan teknik penggantian konsep, seseorang bisa mengaplikasikan pengetahuan dan implementasi yang telah dimengerti. Yang melihat, menilai serta menikmati suaatu karya arsitektur adalah pengguna, pengamat dan praktisi merekalah yang dapat mengukur sejauh mana pendekatan metafora dapat diterapkan ke dalam bangunan dan apakah metafora yang dimaksudkan oleh perancang sama dengan metafora yang dilihat oleh pengguna/pengamat/praktisi. Metafora yang baik adalah metafora yang tidak bisa ditemukan oleh pengguna atau kritikus. Dalam hal ini metafora merupakan rahasia kecil pencipta (Antonides.1990). pengamat mmpunyai interpretasi yang berbeda terhadap bangunan, karena pada perancangan yang menggunakan metafora biasanya perancang menyembunyikan maksudnya dan membiarkan orang lain menebak dan menilai bangunannya.

Dari pemaparan prinsip diatas disimpulkan bahwa dalam menerapkan *Combined Metaphor* perancang harus mengetahui filosofi tentang materi atau subyek yang akan dimetaforakan tersebut agar mampu mentransfer serta melihat subyek seolah sesuatu yang lain. Maka dalam perancangan ini penulis harus mampu mengetahui filosofi tentang materi atau subyek terkait *Fitrah Personal Potency* yang akan di metaforakan.

2.2.3 STUDI PRESEDEN BERDASARKAN PENDEKATAN

A. Jewish Museum

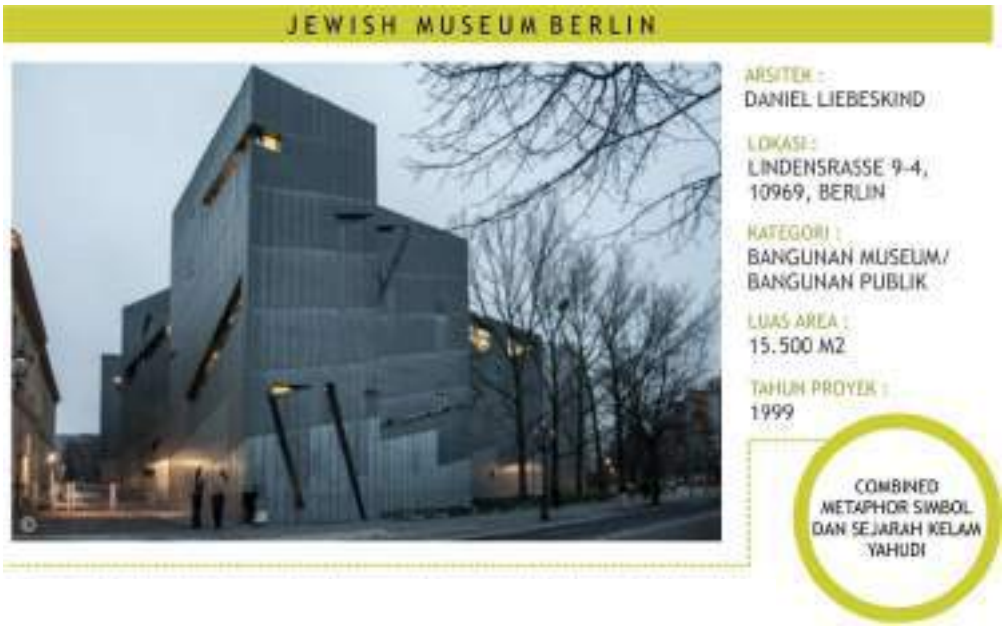

Gambar 2. 40 ***Profil Proyek Jewish Museum***
(Sumber: analisis pribadi)

Museum Yahudi Berlin (Museum Jüdisches Berlin) dibuka pada tahun 2001 dan merupakan museum Yahudi terbesar di Eropa yang didesain oleh Daniel Libeskind. Museum ini terdiri dari tiga bangunan, dua di antaranya merupakan tambahan baru yang khusus dibangun untuk museum dan Sejarah Jerman-Yahudi didokumentasikan dalam koleksi, perpustakaan dan arsip, dan tercermin dalam program acara museum. Merupakan satu-satunya proyek yang menerapkan desain formal yang radikal sebagai alat ekspresif-konseptual untuk mewakili gaya hidup Yahudi sebelum, selama, dan setelah *Holocaust*. Arsitekturnya sebagai sarana narasi dan emosi yang memberi pengunjung pengalaman tentang efek *Holocaust* pada budaya Yahudi dan kota Berlin.

Pada tahun 1987, pemerintah Berlin menyelenggarakan kompetisi anonim untuk *perluasan* ke Museum Yahudi asli di Berlin yang dibuka pada tahun 1933. Program ini ingin membawa kehadiran Yahudi kembali ke Berlin setelah Perang Dunia II. Museum Yahudi asli di Berlin didirikan pada tahun 1933, tetapi tidak dibuka lama sebelum ditutup pada masa pemerintahan Nazi pada tahun 1938. Sayangnya, museum itu tetap kosong sampai tahun 1975 ketika sebuah kelompok budaya Yahudi ingin membuka kembali museum tersebut untuk menunjukkan kehadiran kembali Yahudi ke Berlin. Pada tahun 2001, penambahan bangunan yang dirancang oleh Libeskind ke Museum Yahudi akhirnya dibuka (selesai pada tahun

1999). Museum ini akhirnya membawa kembali suasana Yahudi yang tertanam secara budaya dan sosial di Berlin. [24]

Gambar 2. 41 ***Bangunan Barok dan bangunan Libeskind***
(Sumber: libeskind.com)

B. Combined Metaphor dalam Rancangan

Secara konseptual dan visual, mengungkapkan perasaan ketidakhadiran/ketiadaan, kekosongan, dan tidak terlihat -ekspresi hilangnya Budaya Yahudi (membangun dan menjaga identitas di Berlin, yang hilang selama Perang Dunia II). Penerapan konsep metafora secara abstrak dapat dirasakan oleh pengunjung museum.

Gambar 2. 42 ***Bangunan museum berbentuk zig-zag***
(Sumber: libeskind.com)

Dimulai dari bagian luar gedung yang secara visual memetaforakan bentukan *Star of David* dengan gerigi zig-zag yang mengingatkan kepada kilasan kilat. Bila dilihat lagi lebih teliti, ini menyerupai *Star of David* yang hancur. Bentuk ini dibentuk melalui proses menghubungkan garis-garis antara lokasi peristiwa bersejarah yang menyediakan struktur untuk bangunan yang menghasilkan ekstrusi literal dari garis-garis tersebut ke dalam bentuk bangunan 'zig-zag'.

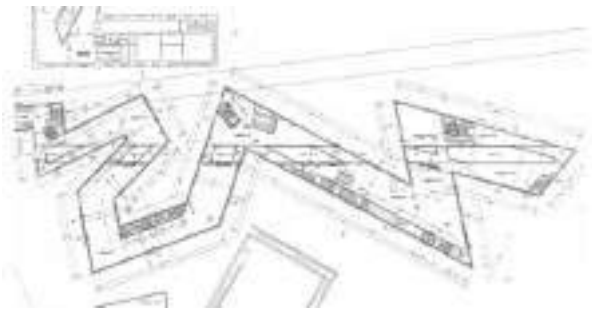

Gambar 2. 43 ***Denah museum berbentuk zig-zag***
(Sumber: libeskind.com)

Untuk memasuki ekstensi museum baru, harus masuk dari museum Barok asli di koridor bawah tanah. Pengunjung dapat merasakan kecemasan saat bersembunyi dan kehilangan arah sebelum datang ke persimpangan jalan dari tiga rute bernama '*axes*' yang juga dibagi menjadi tiga area dengan berbeda. Di Berlin, tiga sumbu (axes) melambangkan tiga jalur kehidupan Yahudi di Jerman (kelangsungan dalam sejarah Jerman, emigrasi dari Jerman, dan Holocaust). Tempat berjalan mengikuti formasi bangunan 'zig-zag' agar pengunjung dapat berjalan dan merasakan ruang di dalamnya.

Gambar 2. 44 ***Akses masuk bangunan museum***
(Sumber: libeskind.com)

Dari eksterior, interior tampak seolah-olah akan mirip dengan perimeter eksterior; Namun, ruang interiornya sangat kompleks. Kawasan pejalan kaki Libeskind yang diformulasikan menuntun orang melalui galeri, ruang kosong, dan jalan buntu. Sebagian besar ekstensi tidak memiliki jendela dan perbedaan material.

Gambar 2. 45 ***Ruang dengan seberkas cahaya masuk pada nuseum***
(Sumber: archdaily.com)

Interiornya terdiri dari beton bertulang yang memperkuat momen ruang kosong dan ujung buntu di mana hanya seberkas cahaya memasuki ruang. Ini adalah transfer simbolis (Metafora konseptual) oleh Libeskind bagi pengunjung untuk mengalami apa yang perasaan orang-orang Yahudi selama Perang Dunia II, bahkan pada saat-saat paling gelap di mana Anda merasa tidak akan pernah bisa melarikan diri, sedikit jejak cahaya mengembalikan harapan.

Gambar 2. 46 ***Void pada Bangunan museum***
(Sumber: archdaily.com)

Garis "Void", ruang kosong setinggi 66 kaki (20 m), diiris secara linear melalui seluruh bangunan. Kekosongan seperti itu melambangkan "Sesuatu yang tidak pernah bisa dipamerkan ketika menyangkut sejarah Berlin Yahudi: Kemanusiaan direduksi menjadi abu". Dinding beton menambah suasana dingin dan luar biasa ke ruang dimana hanya seberkas cahaya yang berasal dari celah kecil di bagian atas ruang. Tanahnya ditutupi 10.000 permukaan besi kasar berbentuk wajah yang menjerit. Simbol mereka yang sudah hilang/tiada selama Holocaust.

Gambar 2. 47 ***Tanah dengan 10.000 besi dan dinding beton pada museum***
(Sumber: libeskind.com)

Ekstensi mengarah ke Taman Pengasingan di mana sekali lagi para pengunjung mendapat pengalaman tersesat di antara 49 pilar beton tinggi yang ditutupi dengan tanaman. Pilar-pilar yang amat besar membuat seseorang tersesat dan bingung, tetapi begitu melihat ke langit yang terbuka ada momen peninggian. Museum Yahudi Libeskind adalah perjalanan emosional melalui sejarah. Arsitektur dan pengalaman adalah bukti sejati kemampuan Daniel Libeskind untuk menerjemahkan pengalaman manusia ke dalam komposisi arsitektur. [25][26][27]

Gambar 2. 2.48 ***Pilar pada taman museum***
(Sumber: libeskind.com)

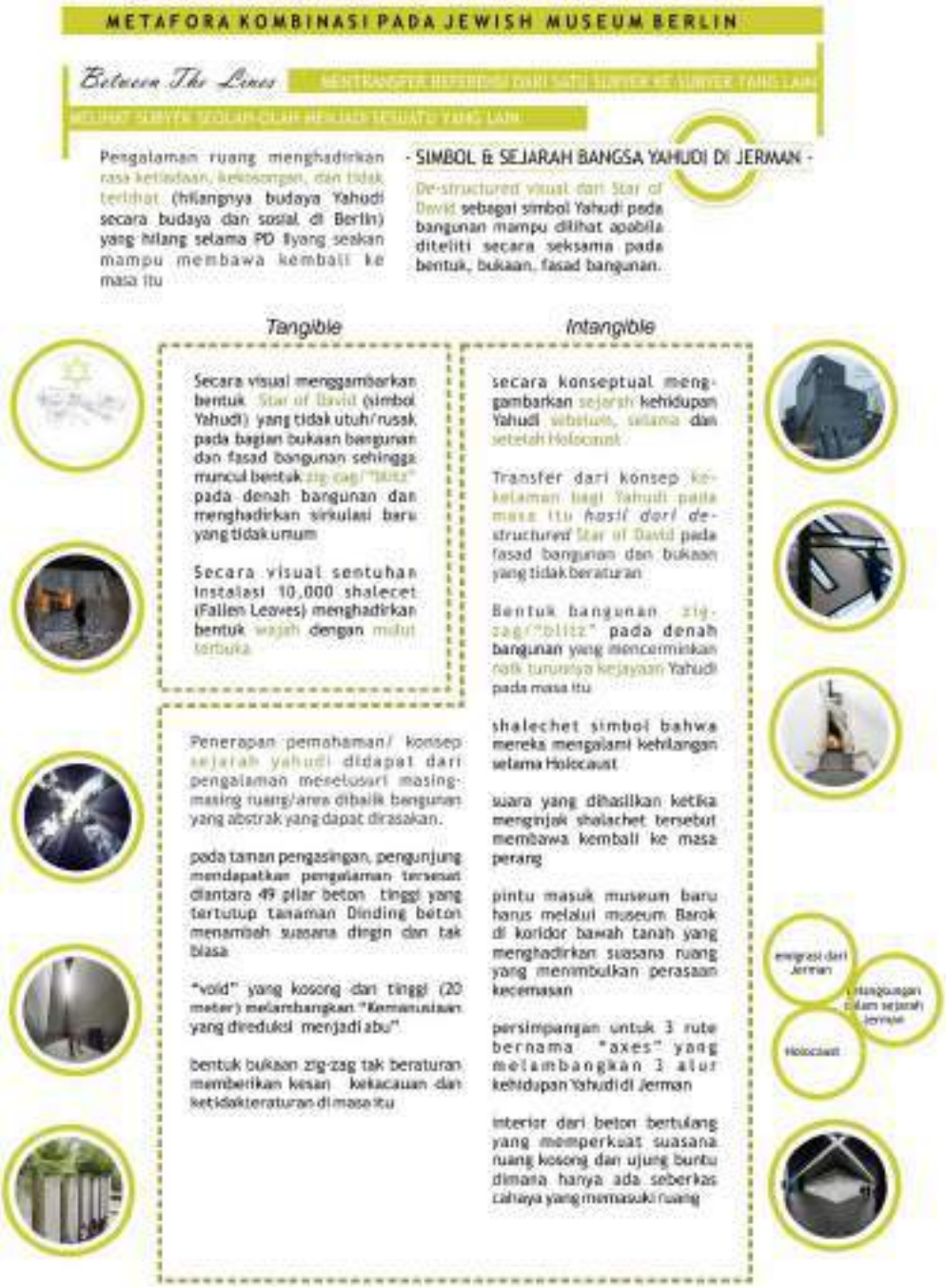

Gambar 2. 49 ***Penerapan*** **Combined Metaphor** ***pada Museum***
(Sumber: analisis pribadi)

C. Metode Rancang Jewish Museum

Proses rancang yang diterapkan diawali dengan mengidentifikasi tujuan/isu yaitu bagaimana cara menghadirkan suasana Perang dunia II (masa sebelum, saat dan sesudah holocaust) sehingga mampu nememukan 'referensi'/ide dasar untuk perancangan yang akan dituangkan secara konseptual abstrak (*Intangible*) dapat

dirasakan (masa kelam Yahudi pada masa itu) dan bentukan visual (*Tangible*) simbol Yahudi yang bisa dilihat (*de-structured* simbol *Star of David*). Secara '*Intangible*', ide konseptual tersebut kemudian diterjemahkannya kedalam fungsi bangunan/ruang dan konsep bangunan/ruang, serta bentuk bangunan/ruang sehingga pengunjung mendapatkan pengalaman bangunan/ruang yang benar-benar menggambarkan masa kelam Yahudi pada masa itu. Secara '*Tangible*', *de-structured* simbol *Star of David* dapat dilihat mata dan dirasakan semakin memperkuat ide konseptual 'referensi' masa kelam Yahudi yang coba ditransferkan.

Libeskind menerapkan superimpose pada rancangan tersebut. Dimana terlihat dari jajaran void yang membentuk garis lurus pada void yang menghubungkan titik-titik dari *skylight* pada bagian atap menginterupsi massa zig-zag dapat terbentuk pada bangunan. Dengan menggunakan tahapan superimpose ini, Daniel Libeskind membuat paradoks antara visibilitas dan invisisbilitas dapat tersampaikan dalam bentuk bangunan. Setiap hasil analisis yang didapatkan masih dapat di sesuaian dengan aspek analisis lain sehingga didapatan hasil analisis yang terbaik. Berikut ini merupakan gambaran skema metode Daniel Libeskind:

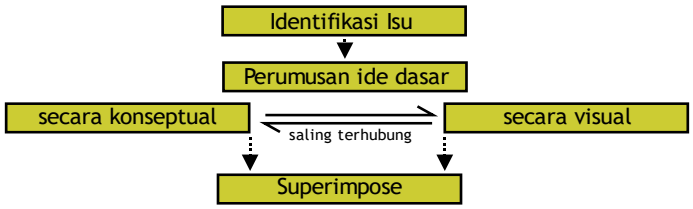

Gambar 2. 50 ***Skema metode rancang Jewish Museum Daniel Libeskind***
(Sumber: analisis pribadi)

2.2.4 PENERAPAN COMBINED METAPHOR PADA OBYEK

Pada obyek perancangan Sekolah Alam Anak Usia dini dengan *Fitrah Based Education*, subyek/materi yang akan dimetaforakan adalah *Fitrah Personal Potency* yang ada pada diri anak. Sebagaimana telah dibahas sebelumnya *Fitrah Personal Potency* manusia terbagi menjadi delapan macam, dimana fitrah keimanan menjadi pelingkup utamanya dan diikuti dengan fitrah yang lain (belajar dan bernalar, bakat dan kepemimpinan, fisik dan sensomotorik, estetika dan bahasa, sosialitas dan kehidupan, seksualitas dan cinta, serta perkembangan).

Pengambilan aspek *Combined Metaphor* secara Tangible dengan memetaforakan visual dari Indra yang berperan penting dalam pekembangan fitrah, yaitu indra pengelihatan dan pendengaran. Sedangkan secara Intangible Konseptual *Fitrah Personal Potency* pada anak usia dini diaplikasikan dalam fungsi bangunan/ruang, bentuk, karakter, material bangunan dan lainnya dimana menghadirkan ruang eksplorasi yang mendukung petualangan anak dalam belajar sambal bermain. Berikut adalah sintesa pendekatan perancangan *Combined Metaphor* dari *Fitrah Personal Potency*:

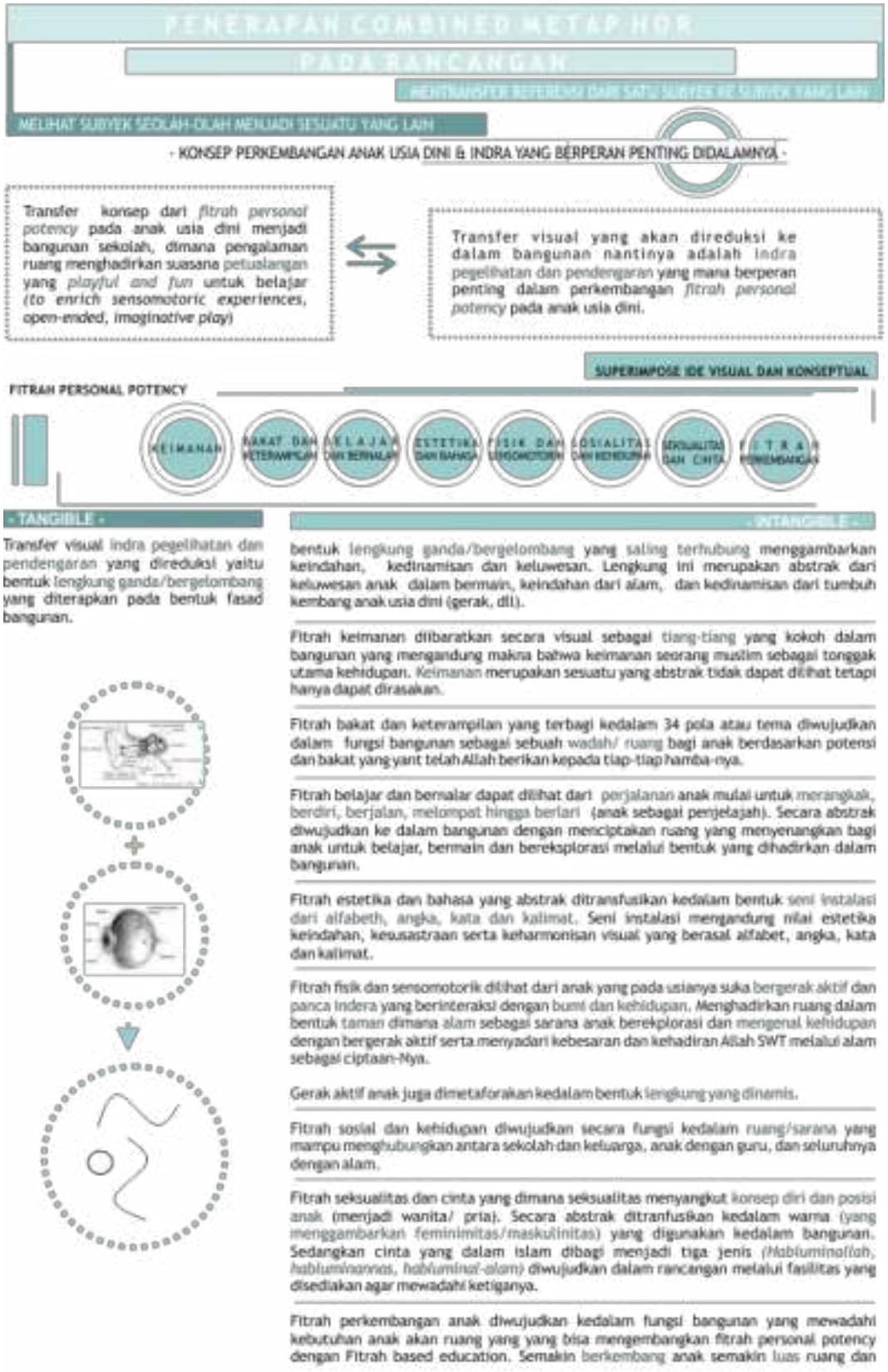

Gambar 2. 51 ***Gambaran penerapan*** **Combined Metaphor** ***pada sekolah alam anak usia dini***
(Sumber: analisis pribadi)

2.3 TINJAUAN NILAI-NILAI ISLAMI

2.3.1 TINJAUAN PUSTAKA ISLAMI

Dalam perancangan Sekolah Alam Anak Usia Dini dengan *Fitrah Based Education*, penulis berlandaskan kepada ayat Al-Qur'an dan Hadits berikut.

Q.S. Ar-Ruum (30):30

> *"Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada peubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui"* (Q.S. Ar-Ruum (30):30)

Tafsir Al-Mukhtashar: Tegakkanlah wajahmu (wahai Rasul dan orang-orang yang mengikutimu) dan berjalanlah terus di atas agama yang Allah syariatkan untukmu, yaitu Islam dimana Allah telah memfitrahkan manusia di atasnya. Keberadaan kalian di atasnya dan berpegangnya kalian kepadanya adalah berpegang kepada fitrah Allah dalam bentuk iman hanya kepadaNya semata, tiada pergantian bagi ciptaan dan agama Allah. Inilah jalan lurus yang menyampaikan kepada ridha Allah, Tuhan semesta alam dan surgaNya. Akan tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui bahwa apa yang diperintahkan kepadamu (wahai rasul) adalah agama yang haq, bukan selainnya.

Nilai Keislaman: adalah agar rancangan memperhatikan kebutuhan manusia untuk selalu mengingat Allah sang Khaliq dan selalu mengingat dan berada pada fitrahnya sebagai makhluk. Fitrah anak dan orang dewasa yang jelas berbeda perlu diperhatikan. Hal ini terkait dengan tahapan perkembangan fitrah sesuai usia mereka. Pada anak usia 0-6 tahun fitrahnya adalah belajar melalui bermain.

Q.S. Al-Isra 17: 84

> *Katakanlah: "Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing". Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih jalannya* (Q.S. Al-Isra 17:84)

Tafsir Al-Mukhtashar: Katakanlah (wahai rasul) kepada sekalian manusia, Tiap-tiap orang dari kalian akan berbuat sesuai dengan keadaannya. Dan tuhan kalian lebih mengetahui orang yang mendapatkan petunjuk menuju kebenaran.

Nilai Keislaman: perlu agar mempertimbangkan keadaan serta potensi yang ada pada diri anak saat terlahir menjadi manusia(8 aspek *Fitrah Personal Potency*). Hal ini terkait dengan perbedaan kebutuhan anak usia 0-6 tahun dengan orang dewasa dalam hal fasilitas dan lain-lain.

Hadits

> *"Setiap bayi yang lahir dalam keadaan fitrah, maka orangtua/lingkungan lah yang merubahnya menjadi Yahudi, Nasrani atau Majusi"*

Nilai Keislaman: lingkungan mempengaruhi fitrah anak.

2.3.2 APLIKASI NILAI ISLAM PADA RANCANGAN

a. Dalam perancangan Sekolah Alam Anak Usia Dini dengan *Fitrah Based Education*, disepakati bahwa lingkungan yang tercipta dari perancangan harus mampu menunjang dan membantu tumbuh kembang anak tanpa mengesampingkan fitrah yang telah mereka miliki (*Fitrah Personal Potency*) agar anak tumbuh menjadi insan yang kokoh dan lurus Keimanannya serta demi menciptakan tujuan dari *Fitrah Based Education* itu sendiri. Selain itu dengan adanya tolak ukur *Fitrah Personal Potency* anak menjadi lebih mengenal dirinya sendiri dengan baik sehingga minim kemungkinan anak untuk menyimpang dari fitrah penciptaannya yang kelak menjadi khalifah di muka bumi dalam peran peradabannya.
b. Penerapan pendekatan rancangan dengan *Combined Metaphor* dari *Fitrah Personal Potency* pada anak usia 0-6 tahun dinilai tepat untuk perancangan. Selain ditujukan untuk mengenalkan pada anak ketauhidan sedari usia dini, juga agar sesuai dengan tingkatan perkembangan fitrah pada anak usia dini. Sebagaimana disebutkan dalam Q.S. Ar-Ruum (30):30 dan Q.S. Al-Isra 17:84, dalam merancang perlu kiranya memperhatikan kebutuhan agar manusia selalu mengingat Allah sang Khaliq dan agar selalu mengingat dan berada pada fitrahnya sebagai makhluk. Fitrah anak dan orang dewasa yang jelas berbeda perlu kiranya dipertimbangkan dalam perancangan. Hal ini terkait dengan tahapan perkembangan fitrah sesuai usia mereka. Pada anak usia 0-6 tahun fitrahnya adalah belajar melalui bermain.
c. SA sebagai wadah atau wujud perancangan mampu menunjang perkembangkan *Fitrah Personal Potency* pada anak dengan belajar melalui alam. Selain mengenalkan dan mengajarkan kepada anak cinta terhadap lingkungan dan alam, kemasan SA ini mampu menumbuh kembangkan cinta anak terhadap alam semesta. "*Setiap bayi yang lahir dalam keadaan fitrah, maka orangtua/lingkungan lah yang merubahnya menjadi Yahudi, Nasrani atau Majusi*". Lingkungan mempengaruhi fitrah anak. DIharapkan menciptakan lingkungan yang mampu mengokohkan konsepsi fitrah pada diri anak, utamanya fitrah keimanan kepada Allah SWT dengan ber-tadabbur alam.

BAB III
METODE PENDEKATAN

3.1 GAGASAN IDE PERANCANGAN

Gagasan ide perancangan Sekolah Alam Anak Usia Dini dengan *Fitrah Based Education* diawali dengan fakta Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) wanita di Kabupaten Lumajang meningkat. Peningkatan tersebut berdampak kepada pengasuhan serta pendidikan anak yang usia dini yang harus diamanahkan kepada Lembaga PAUD. Selain itu,didukung pula dengan fakta bahwa pada tahun 2020 Kemendikbud menganggarkan 31,5% dari 35,7 triliun untuk peningkatan sarana dan prasarana PAUD.

Aspek religiusitas anak masih dikesampingan dan belum dijadikan tonggak utama dalam pendidikan. Pada anak usia dini, pendidikan dan pengasuhan yang didapat seharusnya selaras dengan fitrahnya sebagai manusia terutamanya fitrahnya sebagai anak usia dini. Isu timbul dikarenakan kebanyakan sekolah/Lembaga pengasuhan kurang memperhatikan fitrah tersebut.

Dalam penerapan FBE, alam menjadi sarana penting dalam menunjang kegiatan belajar dan mengajar. Selain itu juga melihat kepada isu lingkungan semakin berkurangnya lahan terbuka hijau saat ini yang perlu diperhatikan. Selain permasalahan tersebut permasalahan yang dapat dilihat pada fasilitas bagunan PAUD pada saat ini adalah kurang terwadahinya fitrah pada anak usia dini dalam fasilitas, dimana pada usia 0-6 tahun cara belajar mereka didapat melalui bermain.

3.2 TAHAP PROGRAMMING

Tahap ini terdiri dari identifikasi masalah, tujuan, pengumpulan data (sekunder), batasan dan metode yang menjadi dasar perancangan.

3.2.1 IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan isu-isu yang telah dipaparkan, gagasan rancang yang dapat diusulkan antara lain:

1) Merancang sarana dan prasarana PAUD yang manerapkan *Fitrah Based Education* untuk menjawab isu terhadap pentingnya aspek Nilai Keislaman/keimanan sebagai landasan utama dalam pendidikan sehingga membantu anak belajar dan mampu menjadi insan yang berakhlak mulia, mencintai Allah dan Rasulnya serta dan belajar berpegang kepada islam dalam kehidupannya tana melalaikan fitrah yang dimiliki.
2) Meracang sarana dan prasarana PAUD dalam bentuk Sekolah Alam Anak Usia Dini untuk menjawab kebutuhan lingkungan alam sebagai sarana-prasarana penting dalam pengembangan fitrah pada anak usia dini serta mendukung pelestarian alam dalam bentuk ruang terbuka hijau.
3) Melihat kepada fasilitas yang umum terlihat pada Lembaga PAUD saat ini, fasilitas belum mewadahi fitrah anak belajar melalui bermain, utamanya di lingkungan

alam terbuka. Oleh karena itu, pada perancangan nantinya disediakan fasilitas untuk mendukung aktivitas belajar melalui bermain anak baik di dalam maupun di alam terbuka.

4) Pendekatan yang sesuai untuk membantu menguatkan perkembangan karakter anak melalui *Fitrah Based Education* adalah pendekatan *Combined Metaphor* dari *Fitrah Personal Potency* pada anak usia 0-6 tahun. Selain mendukung pengembangan *Fitrah Personal Potency* pada anak, juga mendukung anak dalam bermain, mengeksplorasi ruang daya melalui imajinasi anak melalui visual yang dihasilkan dari Pendekatan *Combined Metaphor*.
5) Tinjauan Nilai Islami difokuskan pada representasi/penerapan fitrah anak (*Fitrah Personal Potency*) pada bangunan serta kegiatannya.

3.2.2 TUJUAN PERANCANGAN

Tujuan dalam perancangan Sekolah Alam Anak Usia Dini dengan *Fitrah Based Education* di Kabupaten Lumajang ini adalah:

1) Untuk menghasilkan rancangan yang dapat merepresentasikan *Fitrah Personal Potency* anak
2) Untuk menghasilkan rancangan yang mampu merepresentasikan *Fitrah Personal Potency* kedalam rancangan dengan pendekatan *Combined Metaphor*

3.2.3 BATASAN PERANCANGAN

1) Batasan Objek

   Objek merupakan sarana dan prasarana pendidikan dan pengasuhan bagi anak usia dini berbentuk sekolah alam dengan skala Regional untuk membantu peran orang tua pekerja khususnya di Kabupaten Lumajang serta memberikan suatu bentuk sarana pengajaran berbasis fitrah (*Fitrah Based Education*) yang dapat menumbuhkan keaktifan anak dalam mengamati, menyelediki serta mempelajari lingkungan. Kondisi lingkungan yang sesungguhnya (dari alam dan bangunan) yang merepresentasikan *Fitrah Personal Potency* dapat menarik dan mengajarkan, menumbuhkan dan merawat fitrahnya agar anak memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara untuk memenuhi peran peradabannya.

2) Batasan Pengguna

   Pengguna pada Sekolah Alam Anak Usia Dini terdiri dari Anak usia dini 0-6 tahun itu sendiri serta seluruh pihak yang terlibat dalam sekolah, baik dalam bidang akademik maupun non akademik (pembina, pengawas, pengurus, kepala bidang akademik, pengajar, administrasi, kepala bidang agro edukasi serta masyarakat/keluarga anak).

3) Batasan Tapak

Lokasi tapak Sekolah Alam Anak Usia Dini dipilih yang memenuhi persyaratan sarana dan prasarana PAUD (berdasarkan NSPK pedoman sarana PAUD 2013 dan NSPK pedoman sarana PAUD 2014) serta persyaratan sekolah Alam. Pemerintah Kabupaten Lumajang menetapkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Lumajang Nomor 2 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Lumajang Tahun 2012 – 2032 daerah pusat perkembangan pendidikan salah satunya berada di Kecamatan Lumajang.

4) Batasan Pendekatan

Pendekatan yang diajukan yaitu *Combined Metaphor* dari *Fitrah Personal Potency* anak usia dini 0-6 tahun untuk menguatkan perkembangan karakter anak dengan dasar keimanan dengan *Fitrah Based Education* serta mendukung anak dalam bermain, mengeksplorasi ruang daya melalui imajinasi anak melalui visual yang dihasilkan dari Pendekatan *Combined Metaphor*. Berikut merupakan prinsip *Combined Metaphor*:

1) Mentransfer Referensi Dari Satu Subyek Ke Subyek Yang Lain
2) Melihat Subyek Seolah-Olah Menjadi Sesuatu Yang Lain

Selain prinsip dari pendekatan, Sekolah Alam Anak Usia Dini sebagai Sarana Prasarana PAUD dan *Fitrah Based Education* juga memiliki prinsip yang perlu diperhatikan.

3.2.4 METODE PERANCANGAN

Metode perancangan yang digunakan adalah metode perancangan linear dengan proses merancang menggunakan teknik *Superimpose* yang dikemukakan Daniel Libeskind pada preseden pendekatan. Dimana transfer visual dan konseptual dapat dilakukan secara bersamaan bertujuan untuk mendapatkan bangunan yang sesuai dalam menerapkan prinsip-prinsip pendekatan *Combined Metaphor* dari *Fitrah Personal Potency* secara *Tangible* dan *Intangible* dalam Perancangan. Yang mana dapat melihat subyek seolah-olah menjadi subyek lain serta mentransfer referensi yang ada ke subyek yang lain.

Berikut adalah skema metode linear dan adaptasi proses merancancang Daniel Libeskind yang digunakan:

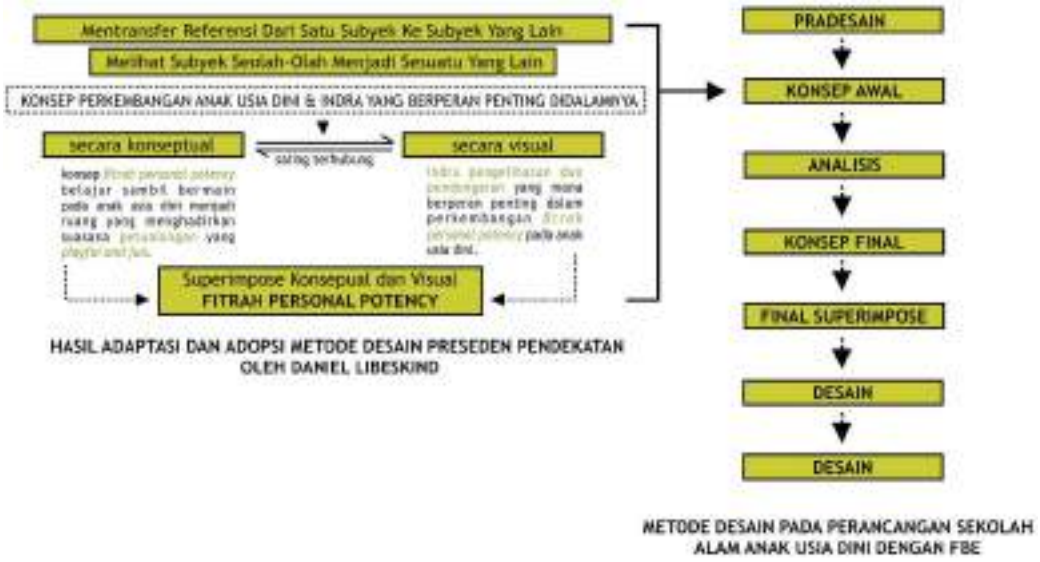

Gambar 3. 1 **Adaptasi proses perancangan linear**
(Sumber: libeskind.com)

3.3 TAHAP PENGUMPULAN DAN PENGELOLAHAN DATA

Merupakan tahapan pra rancangan yang akan digunakan oleh penulis. Terdiri dari tahap pengumpulan dan pengolahan data sekunder, pengumpulan dan pengolahan data primer sebagaimana berikut ini:

3.3.1 DATA SEKUNDER

Data sekunder diperoleh oleh perancang melalui literatur tertulis. Data tersebut harus bisa diakui kebenarannya.

1) Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan proses pengumpulan dan pengolahan data yang berasal dari buku, jurnal, artikel, internet dan majalah baik itu yang didapatkan secara online maupun seara offline. Data ini dapat digunakan sebagai acuan atau sumber dalam merancang Sekolah Alam Anak Usia Dini dengan *Fitrah Based Education* ini. Data yang dikumpulkan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

a) Data Resmi dari BPD berkaitan dengan tapak di Lumajang. Utamanya Kecamatan Lumajang sebagai lokasi tapak.
b) Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) kawasan disekitar area tapak dari Badan Perenancaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Lumajang
c) Standar dan Literatur berkaitan dengan Sarana Prasarana PAUD dan Sekolah Alam
d) Literatur tentang *Fitrah Based Education*
e) Literatur tentang pendekatan *Combined Metaphor*

2) Studi Preseden

Studi preseden dalam dunia arsitektur merupakan studi dari karya arsitek lain, baik secara literatur maupun studi banding. Karya bisa berupa konsep rancangan arsitek atau karya terbangun.

Studi preseden dilakukan berdasarkan kebutuhan obyek rancangan yaitu sekolah untuk anak usia dini yang memenuhi persyaratan dan kriteria PAUD dengan mengacu kepada kebutuhan *Fitrah Based Education* melalui metafora kombinasi *Fitrah Personal Potency* maka kriteria preseden yang perlu dikaji adalah:

a) Preseden obyek (berdasarkan fasilitas yang disediakan)
b) Preseden Pendekatan Metafora Kombinasi (tahapan dan cara menerapkan metafora kombinasi)

3.3.2 DATA PRIMER

Pengumpulan data primer diperoleh melalui pengamatan langsung oleh perancang pada tapak yang akan digunakan. Perancang bisa mengamati dan merasakan secara langsung kondisi tapak.

1) Studi Lapangan (Survey)

Proses pengumpulan data dengan cara observasi dilakukan dengan mendatangi langsung lokasi objek rancangan yang berada di Kecamatan Lumajang, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur. Penulis secara langsung melakukan pengamatan dan merasakan kondisi nyata yang ada pada tapak perancangan. Dari kegiatan obsevasi ini didapatkan beberapa data yang berdasarkan kondisi nyata yang ada di lapangan berupa kondisi eksisting tapak seperti iklim, topografi, vegetasi, aksesibitas, sirkulasi masuk-keluar tapak, kondisi lingkungan dan masyarakat, serta kondisi sosial-budaya masyarakat sekitar.

2) Dokumentasi

Kegiatan dokumentasi berupa kegiatan pengambilan gambar yang berkaitan dengan dengan data observasi seperti foto/hasil gambar vegetasi pada tapak, kondisi jalan pada tapak, dan data-data lain yang didapat saat sedang observasi. Data dokumentasi ini sebagai bukti dan juga bahan acuan saat proses perancangan agar tidak terjadi kesalahan. Kegiatan dokumentasi juga bertujuan untuk memudahkan perancang meninjau kembali kondisi eksisting tapak secara visual dengan valid melalui perangkat yang ada tanpa melakukan observasi secara langsung lagi.

3.4 TAHAP PRA-DESAIN

3.4.1 PENGUMPULAN IDE

Pada tahap ini, merupakan tahap penjabaran ide-ide yang akan diterapkan pada perancangan. sebagaimana penerapan ide perancangan berdasarkan pendekatan *Combined Metaphor* dari *Fitrah Personal Potency pada* diagram gambar 2.50.

3.4.2 ISU DAN TOPIK YANG DIANGKAT

Isu merupakan topik atau masalah yang menjadi pokok dari perancangan. Isu yang diangkat berdasarkan pada kebutuhan Sekolah Alam Anak Usia Dini dengan *Fitrah Based Education* adalah terkait penerapan *Fitrah Personal Potency* yang ada pada anak kedalam rancangan. *Fitrah Personal Potency* pada anak dapat dikembangkan pada rancangan dengan cara memperhatikan kedelapan *Fitrah Personal Potency* itu sendiri serta *design outline* yang sudah ditetapkan, sehingga *design strategies* yang yang diangkat adalah:

1) *Grow and Strengthen the 'Fitrah'*

   Sekolah Alam Anak Usia dini dengan *Fitrah Based Education* sebagai wadah yang mampu menumbuh-kembangkan dan menguatkan fitrah pada anak usia dini.

2) *Adventurous Place for All children*

   Sekolah Alam Anak Usia dini dengan *Fitrah Based Education* didukung dengan metafora kombinasi dari *Fitrah Personal Potency* bisa menunjang kegiatan bermain anak dari usia 0-6 tahun dalam bereksplorasi (dengan ruang serta permainan yang ada) dengan mempertimbangkan promosi pendidikan anak berkebutuhan khusus.

3) *Connecting Space*

   Sekolah Alam Anak Usia dini dengan *Fitrah Based Education* yang mampu memghubungkan antara sekolah, lingkungan, anak, serta orangtua.

4) *Nature as Place to Grow*

   Alam sebagai wadah dalam membangun dan menumbuh-kembangkan fitrah pada anak.

3.5 KONSEP AWAL

Pada tahap ini data-data dan isu yang telah didapatkan sebelumnya, dirumuskan untuk memperoleh *Tagline*. *Tagline* dari konsep yang diusulkan untuk perancangan ini adalah *Adventurous Fitrah Growth*. Secara istilah, menghadirkan ruang Pengalaman eksplorasi/ petualangan dalam bertumbuh *Fitrah Personal Potency* pada anak.

Ruang pengalaman eksplorasi/petualangan untuk bertumbuh yang diharapkan adalah ruang yang merupakan eksplorasi visual dan konseptual dari *Fitrah Personal Potency* pada bangunan Sekolah Alam dengan *Fitrah Based Education* yang sesuai dari segi fungsi, konsep sampai dengan bentuk bangunan sehingga dapat menunjang dan menumbuh kembangkan fitrah yang ada pada anak dengan baik melalui *Fitrah Based Education*.

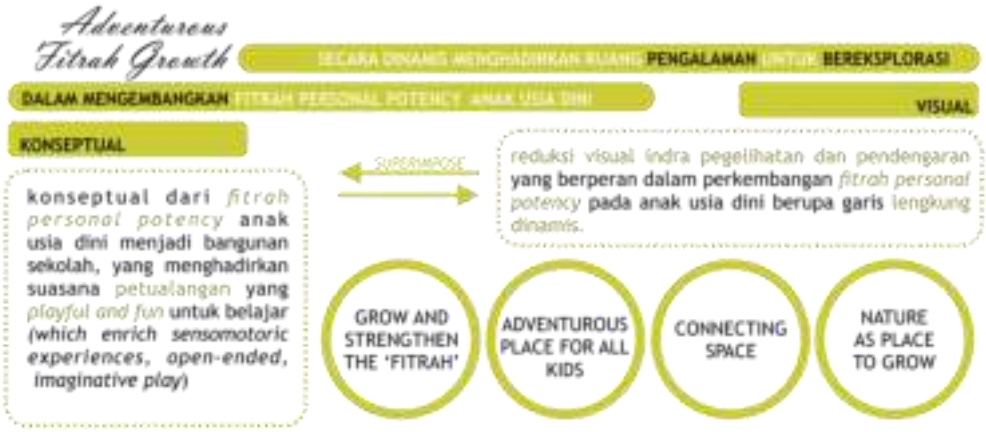

Gambar 3. 2 **Tagline perancangan**
(Sumber: libeskind.com)

3.6 ANALISIS PERANCANGAN

Analisis merupakan tahap pengolahan data yang telah diperoleh di tahap sebelumnya dengan mempertimbangkan *tagline* dan *superimpose* konseptual dan visual ide dasar yang telah didapatkan. Pada tahapan analisis ini teknik yang digunakan penulis adalah teknik analisis *superimpose*.

Teknik analisis Sumperimpose merupakan Teknik analisis yang saling memiliki keterkaitan antar elemen analisis yang dilakukan. Dalam tahapannya, setiap hasil tahapan yang telah dilakukan perancang akan dibawa ke tahapan berikutnya dengan kemungkinan masih dapat mengalami perubahan hingga mendapatkan hasil final analisis yang terbaik dan sesuai.

a) Analisis Fungsi, Pengguna dan Aktivitas

Analisis fungsi dilakukan untuk menentukan fungsi dan kegiatan apa saja yang akan diwadahi dalam perancangan setelah diintegrasikan dengan hasil analisis bentuk secara visual dan konseptual. Analisis fungsi ini meliputi beberapa aspek, yaitu Fungsi primer atau fungsi utama bangunan, fungsi sekunder, dan juga fungsi penunjang dan servis.

Dari analisis fungsi dikelompokkan kegiatan-kegiatan berdasarkan aspek fungsinya sehingga didapatkan keterkaitan ruang yang sesuai dengan kebutuhan/fungsi. Selanjutnya, setelah melakukan analisis fungsi, perancang melakukan analisis pengguna dan aktivitas. Pada tahapan ini akan dilakukan pengelompokkan mengenai siapa saja yang akan menggunakan objek rancangan serta jumlah pengguna yang ada dan juga dapat mengklasifikasikan aktifitas serta kegiatan-kegiata yang ada berdasarkan kebutuhan fasilitas yang diperlukan. Dari analisis ini akan didapatkan zonasi berdasarkan kegiatan dan aktivitas pengguna.

b) Analisis Ruang

Pada tahapan analisis ruang dilakukan analisis mengenai standar kebutuhan ruang yang sesuai dengan perancangan Sekolah Alam Anak Usia Dini di Kabupaten Lumajang. Aspek-aspek yang didapatkan dalam analisis ini antara lain adalah : dimensi kebutuhan ruang, dimensi furnitur yang dibutuhkan, serta kualitas ruang yang sesuai dengan fungsi dan aktivitas yang telah didapatkan pada proses analisis sebelumnya. Pada tahapan analisis ini akan didapatkan gambaran mengenai kualitas dan estetika ruangan serta diagram antar ruang dan juga blockplan.

c) Analisis Bentuk Awal

Pada analisis bentuk ini didapatkan suatu bentukan yang sesuai dengan *Combined Metaphor* dari *Fitrah Personal Potency* dengan mempertimbangkan dari ide visual yang dirumuskan di awal dan menentukan nilai estetika suatu bangunan dari luar bangunan. Dari proses analisis ini akan didapatkan skala bangunan dalam kawasan serta bentukan dasar bangunan yang sesuai.

d) Analisis Tapak

Analisis tapak merupakan analisis yang dilakukan terhadap tapak/lokasi rancangan. Analisis ini meliputi: analisis regulasi, analisis aksesibilitas dan sirkulasi, analisis batasan lahan, analisis kebisingan, analisis klimatologi, analisis pandangan/*view* keluar-kedalam, serta analisis vegetasi. Pada tahapan analisis ini akan didapatkan gambaran perletakan zonasi-zonasi atau bentukan dasar bangunan dalam skala kawasan *Combined Metaphor* dari *Fitrah Personal Potency* yang sesuai dengan kondisi eksisting tapak.

e) Analisis Struktur

Pada analisis struktur dilakukan untuk menganalisa jenis struktur apa yang akan digunakan dalam rancangan sesuai dengan alternative bentukan yang didapatkan pada analisis bentuk. Analisis struktur ini berupa analisis *upper structure* (struktur atap), *middle structure* (kolom-balok, dinding,dll) dan juga *sub structure* (struktur pondasi). Selain struktur utama diatas, yang perlu diperhatikan dalam proses analisis ini ialah bagaimana mengeksplorasi elemen-elemen struktur yang digunakan sehingga dapat menjadi nilai estetika pada bangunan, baik untuk interior maupun eksterior yang merupakan bagian ide visual dan konseptual *Combined Metaphor* dari *Fitrah Personal Potency* yang sudah dilakukan.

f) Analisis Utilitas

Analisis utilitas dilakukan untuk menentukan sistem utilitas yang sesuai dengan perancangan Sekolah Alam Anak Usia Dini dengan *Fitrah Based Education* di Kabupaten Lumajang. Ada beberapa aspek yang dianalisis dalam lingkup utilitas, diantaranya: sistem perencanaan air bersih (sumber dan jaringan supply air bersih), sistem perencanaan air kotor (jaringan pipa dan pengolahan limbah),

sistem fire protection (sistem penanganan dan pipa jaringan air), sistem elektrikal (pencahayaan), serta sistem persampahan (jalur, pembuangan, dan pengolahan sampah). Analisis utilitas ini dilakukan tidak hanya pada bangunan saja, namun secara menyeluruh pada kawasan tapak perancangan.

3.7 FINAL SUPERIMPOSE ANALISIS

Analisis tahapan tersebut kemudian dicari kesimpulannya dan di Overlay. Overlay dari layer-layer tersebut digunakan untuk memperoleh kesimpulan analisis yang akan diterapkan berupa (zonasi, bentuk, struktur,dll).

3.8 KONSEP FINAL

Konsep berfungsi untuk menyajikan solusi rancangan terbaik, spesifik, inovatif, fungsional, estetik, dan kontekstual yang disajikan secara infografis. Konsep juga berasal dari erbagai analisis yang kemudian menghasilkan integrasi konsep perancangan berdasarkan beberapa prinsip hunian dari nilai Islam, dan beberapa konsep lokal yang bisa diterapkan langsung (adopsi).

Pada proses perancangan Sekolah Alam Anak Usia Dini dengan *Fitrah Based Education* di Kabupaten Lumajang ini, teknik sintesis digunakan sebagai hasil dari proses analisis yang telah dilakukan. Adapun hasil yang didapatkan dari proses ini ialah konsep rancangan yang meliputi:

a) Konsep Dasar: ide dasar yang berisi gambaran perancangan secara umum yang nantinya akan dijadikan pedoman yang mendasari rancangan ini.
b) Konsep Tapak: berisi zonasi/penzoningan pada tapak, tatanan massa bangunan pada tapak, akses dan sirkulasi pada tapak, serta *landscaping* atau tatanan vegetasi dan area outdoor pada tapak.
c) Konsep Bentuk: berisi transformasi dan filosofi bentuk dari rancangan yang mengikuti fungsi dan struktur bangunan yang merupakan ide visual dari konsep dasar.
d) Konsep Ruang: berisi penzoningan area/ruang dalam bangunan beserta besaran dan juga kualitas ruang secara kualitatifmaupun kuantitatif.
e) Konsep Struktur: berisi mengenai struktur yang digunakan pada rancangan berupa struktur atap, struktur pondasi, dan struktur tengah bangunan. Struktur yang digunakan pada bangunan ini dapat merepresentasikan Metafora *Fitrah Personal Potency* dalam Perancangan.
f) Konsep Utilitas: berisi perletakan dan jenis-jenis utilitas pada rancangan. Utilitas ini nantinya akan diekspos dan dijadikan sebagai nilai estetika pada rancangan.

3.9 DESAIN

Desain merupakan hasil dari pembentukan konsep dan berbagai analisis yang sudah dipertimbangkan sebelumnya. Desain final berupa gambar arsitektural yang terdiri dari gambar 2D dan 3D. Adapun isi dari gambar arsitektural, diantaranya: *Site Plan, Layout*

Plan, Denah, Tampak dan Potongan, Perspektif Eksterior dan Interior, dan Detail Arsitektural.

3.10 PRESENTASI

Presentasi dilakukan setelah semua tahapan diatas terpenuhi. Untuk memaksimalkan penyampaian informasi mengenai objek yang dirancang, maka presentasi menggunakan beberapa objek, yaitu: Aprep (*Architecture Presentation*), Maket studi dan Video animasi.

3.11 SKEMA PROSES PERANCANGAN

Tahapan/proses perancangan sekolah alam anak usia dini yang telah dipaparkan atas di dipaparkan kedalam dalam skema berikut:

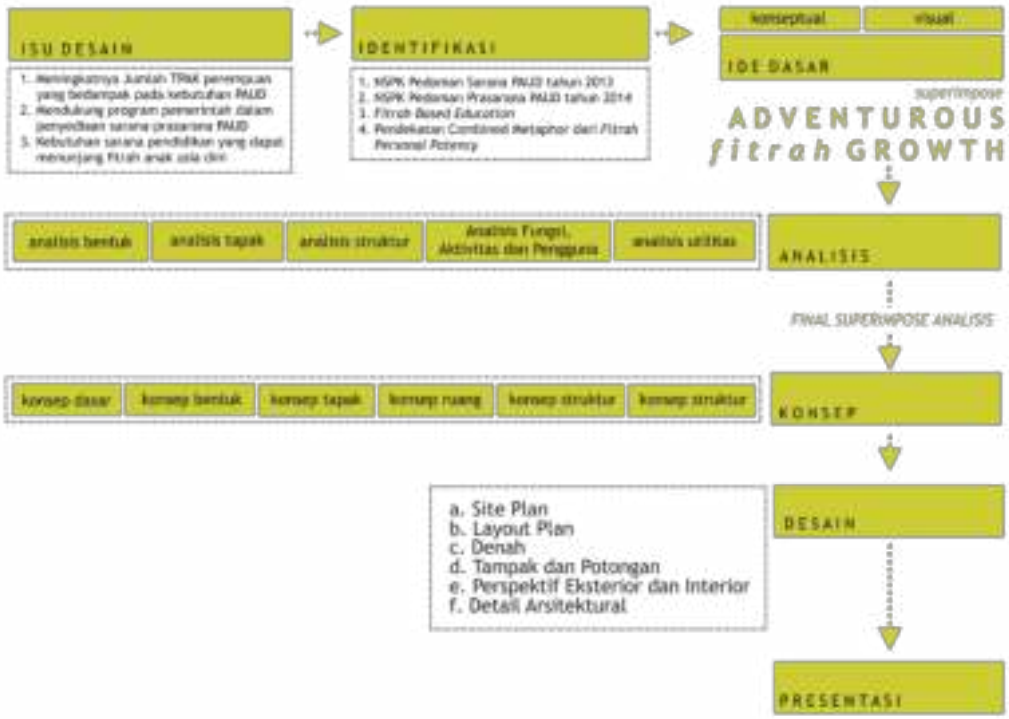

Gambar 3. 3 ***Skema Proses perancangan***
(Sumber: data pribadi)

BAB IV
ANALISIS DAN SKEMATIK RANCANGAN

4.1 ANALISIS KAWASAN DAN TAPAK PERANCANGAN

4.1.1 GAMBARAN UMUM KAWASAN TAPAK PERANCANGAN

A. Lokasi Tapak Perancangan

Gambar 4. 1 ***Peta peruntukan kawasan pusat pendidikan***

(Sumber: Analisa Pribadi,2020)

Lokasi tapak perancangan Sekolah Alam Anak Usia Dini dengan *Fitrah Based Education* diusulkan berada di Kecamatan Lumajang, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur. Pemilihan tapak dikaji berdasarkan pertimbangan sekolah berada dalam lingkup pusat pendidikan skala kabupaten.

Sebagaimana tercantum dalam Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kabupaten Lumajang, pengembangan kawasan pendidikan diarahkan menyebar di seluruh kecamatan yang ada di lumajang, tetapi untuk kawasan pusat pendidikan hanya dapat berada di Kecamatan Sukodono atau Kecamatan Lumajang. Kedua Kecamatan tersebut sama-sama memiliki lingkungan yang masih alami tetapi dengan jumlah penduduk yang berbeda, dengan Kecamatan Lumajang sebesar 78.806 jiwa dengan jumlah anak usia dini

0-9 tahun sebanyak 12.969 jiwa dan Kecamata Sukodono sebesar 49.949 jiwa dengan jumlah anak usia dini 0-9 tahun sebanyak 7.959 jiwa. Maka dari itu Lokasi Kecamatan Lumajang dipilih sebagai lokasi perancangan (Lumajangkab.go.id).

B. Data Kawasan Tapak Perancangan

a. Geografi

Secara geografis Lumajang berada pada posisi 112o -53' - 113o -23' Bujur Timur dan 7o -54' -8o -23' Lintang Selatan. Lumajang beriklim tropis, yang berdasarkan klasifikasi Schmid dan Ferguson, termaksud iklim tipe C dan sebagian kecamatan lainnya beriklim D. Jumlah curah hujan tahunan berkisar antara 1.500-2.500 ml. Temperatur sebagian besar wilayah 24oC – 23oC. Di kawasan lereng Gunung Semeru dan kawasan lain yang berada diatas 1.000 meter di atas permukaan laut (dpl), temperature terenda mencapai 5oC.

Kabupaten Lumajang memiliki potensi diantaranya sektor pertanian dengan komoditas andalan padi (Kabupaten Lumajang merupakan salah satu lumbung pangan/padi di Prop. Jawa Timur, produk buah-buahan segar seperti pisang agung dan pisang mas kirana. Pada sektor peternakan ada kambing PE dan susu segar, pada sektor perindustrian dan perdagangan ada kerajinan perak, dan pada sektor kehutanan ada produk kayu olahan yang masih menjadi andalan di sektor ini. Sedangkan untuk perikanan juga potensial untuk perikanan tangkap dan perikanan budidaya. Sektor lain yang juga sangat potensial adalah sektor pariwisata .

Kecamatan Lumajang sendiri terletak pada 37,25 LU; 8,07 LS; 122,05 LB dan 113,13 LT; dengan luas wilayah 30,26 km2, berada pada ketinggian 51 mdpl dengan batas - batas wilayah sebelah utara Kecamatan Sukodono, sebelah selatan Kecamatan Sumbersuko, sebelah barat Kecamatan Sukodono dan Padang, sebelah timur Kecamatan Tekung dan Rowokangkung.

Kecamatan Lumajang memiliki Total luas wilayah 30,26 km^2 yang terdiri dari 5 desa dan 7 kelurahan dengan wilayah terluas 3,82 km^2 (berada di Kelurahan Labruk Lor) dan wilayah terkecil 1,73 km^2 (berada di Kelurahan Banjarwaru).

b. Topografi

Keadaan topografi Kabupaten Lumajang dengan kemiringan : 0-15% (65% luas wilayah) merupakan daerah yang baik untuk pertanian tanaman semusim, 15-25% (6% luas wilayah) merupakan daerah yang lebih baik untuk pertanian tanaman perkebunan, 25-40% (11% luas wilayah) merupakan daerah yang baik untuk pertanian tanaman perkebunan dan kehutanan dengan menggunankan prinsip konversasi, 40% keatas (18% luas wilayah) merupakan daerah yang multak harus dihutankan sebagai perlindung sumberdaya alam (Lumajangkab.go.id).

4.1.2 GAMBARAN SOSIAL BUDAYA DAN EKONOMI MASYARAKAT DI SEKITAR LOKASI TAPAK

A. Sosial Budaya

Sosial budaya masyarakat di Kota Lumajang terkait dengan perancangan Sekolah Alam Anak Usia Dini dengan *Fitrah Based Education* ditinjau dari aspek kesadaran masyarakat dan arti penting sekolah/ dalam masyarakat. Kesadaran akan arti penting masih belum tumbuh dengAn maksimal, Dalam satu dekade terakhir, nyaris tidak terjadi perubahan signifikan tentang apresiasi masyarakat terhadap arti penting pendidikan, khususnya fungsi sekolah (RPJMD Kabupaten Lumajang Tahun 2015-2019).

Pendidikan merupakan program fokus kesejahteraan sosial dan program fokus layanan urusan wajib di Kabupaten Lumajang. Titik berat program ini dilakukan untuk merencanakan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Sebagaimana tercantum dalam RPIJM Kabupaten Lumajang, salah satu Misi Prioritas Pembangunan Kabupaten Lumajang Tahun 2015-2019 poin a) Meningkatkan kualitas SDM yang Agamis, Cerdas, Kreatif, Inovatif dan Bermoral melalui peningkatan kualitas layanan pendidikan, kesehatan dan Keagamaan (BPS Kabupaten Lumajang, 2019).

Dalam mewuudkan kualitas SDM yang Agamis, Cerdas, Kreatif, Inovatif dan Bermoral pada tingkat Pendidikan Anak Usia Dini, poin ini masih memerlukan perhatian khusus dilihat dari kebanyakan fasilitas yang ada di Kecamatan Lumajang masih mengesampingkan aspek ke-'agamis'-an/religiusitas yang harusnya sudah ditanamkan pada usia dini dengan pendidikan berbasis fitrah. Kecamatan Lumajang sebagai salah satu kawasan pusat Kota Lumajang utamanya dalam pendidikan diharapkan oleh pemerintah mampu menjadi percontohan bagi Kecamatan lain dalam pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan sebagai salah satu aspek kesejahteraan sosial dan masyarakat.

B. Ekonomi

Kecamatan Lumajang merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Lumajang dan berfungsi sebagai pusat kegiatan ekonomi dan (BPS Kabupaten Lumajang, 2019). Kecamatan Lumajang sebagai ibukota Kabupaten memiliki kesiapan dan kelengkapan sebagai Pusat Kegiatan Lokal dengan Kecamatan Sukodono sebagai wilayah pelayanannya (RPJMD Kabupaten Lumajang Tahun 2015-2019). Berdasarkan pemaparan tersebut dapat dikategorikan bahwa Kecamatan Lumajang memiliki perkonomian yang baik.

Area disekitar Kecamatan Lumajang memiliki kepadatan penduduk mencapai 2.630 jiwa per km2 dengan total jumlah penduduk 79.576 jiwa pada tahun 2018. Dari jumlah penduduk tersebut, sebagian besar masyarakat memiliki mata pencaharian dibidang pertanian dan jasa. Pada tahun 2018 penduduk usia 10 tahun keatas yang bekerja sebanyak 20.034 orang dengan rincian buruh tani dan petani yang mencapai 25,48 persen

dari total pekerja yang ada. Untuk jumlah pekerja terbanyak kedua adalah dengan mata pencaharian di bidang jasa-jasa yaitu sebanyak 4.431 orang dan perdagangan sebanyak 4.221 orang. Kawasan Kelurahan Tompokersan merupakan kawasan minapolitan yang mana berperan penting dalam perekonomian kabupaten (Lumajangkab.go.id).

C. Pemerintahan

Secara administratif wilayah Kecamatan Lumajang terdiri dari 7 Kelurahan dan 5 Desa, yaitu : Desa Banjarwaru, Desa Labruk Lor, Desa Denok. Desa Blukon, Desa Boreng, Kelurahan Citrodiwangsan, Kelurahan Ditotrunan, Keluraham Jogotrunan, Kelurahan Jogoyudan, Kelurahan Rogotrunan, Kelurahan Kepuharjo dan Kelurahan Tompokersan (Lumajangkab.go.id).

4.1.3 KEBIJAKAN TATA RUANG KAWASAN TAPAK PERANCANGAN

Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Lumajang, Kecamatan Lumajang sebagai PKL merupakan wilayah BWP sebagaimana peta berikut ini:

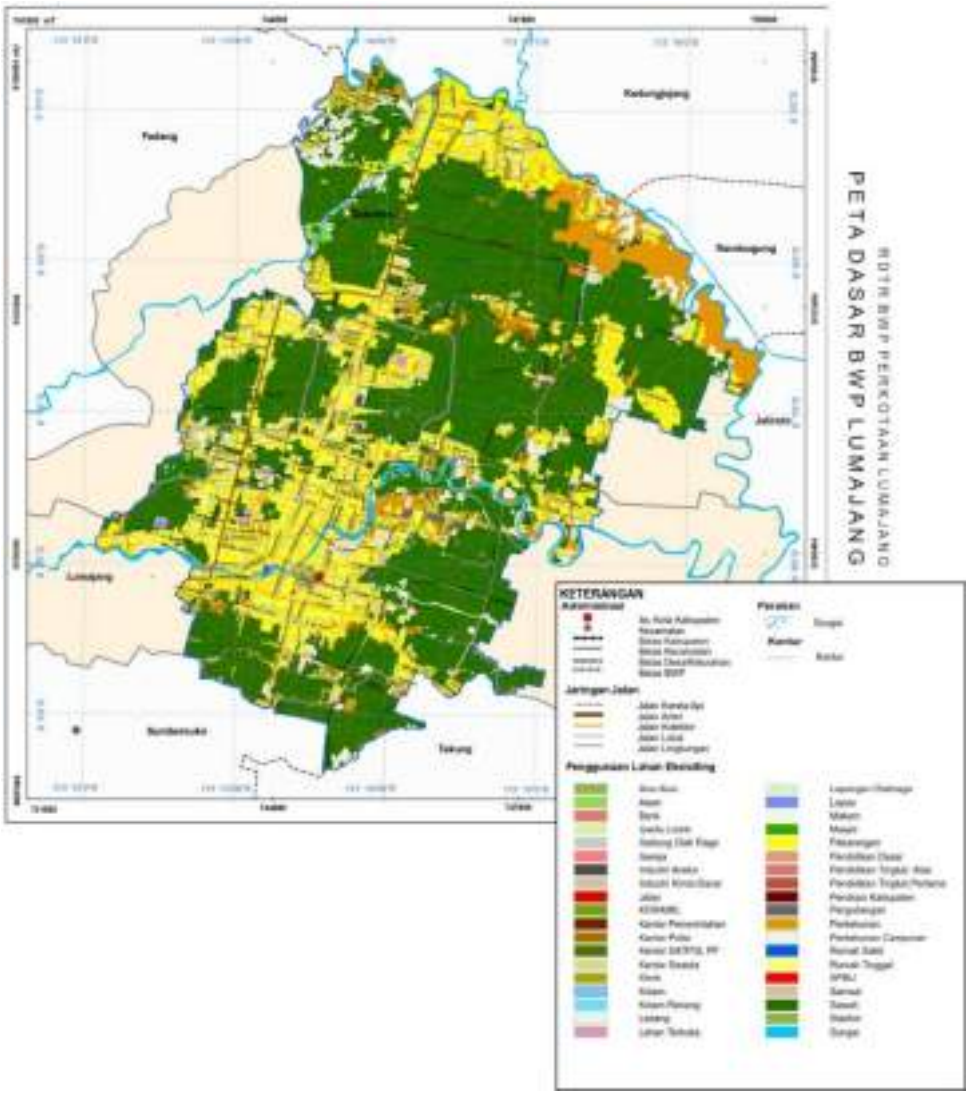

Gambar 4. 2 ***Peta dasar BWP Lumajang***
(Sumber: Bapeda Lumajang)

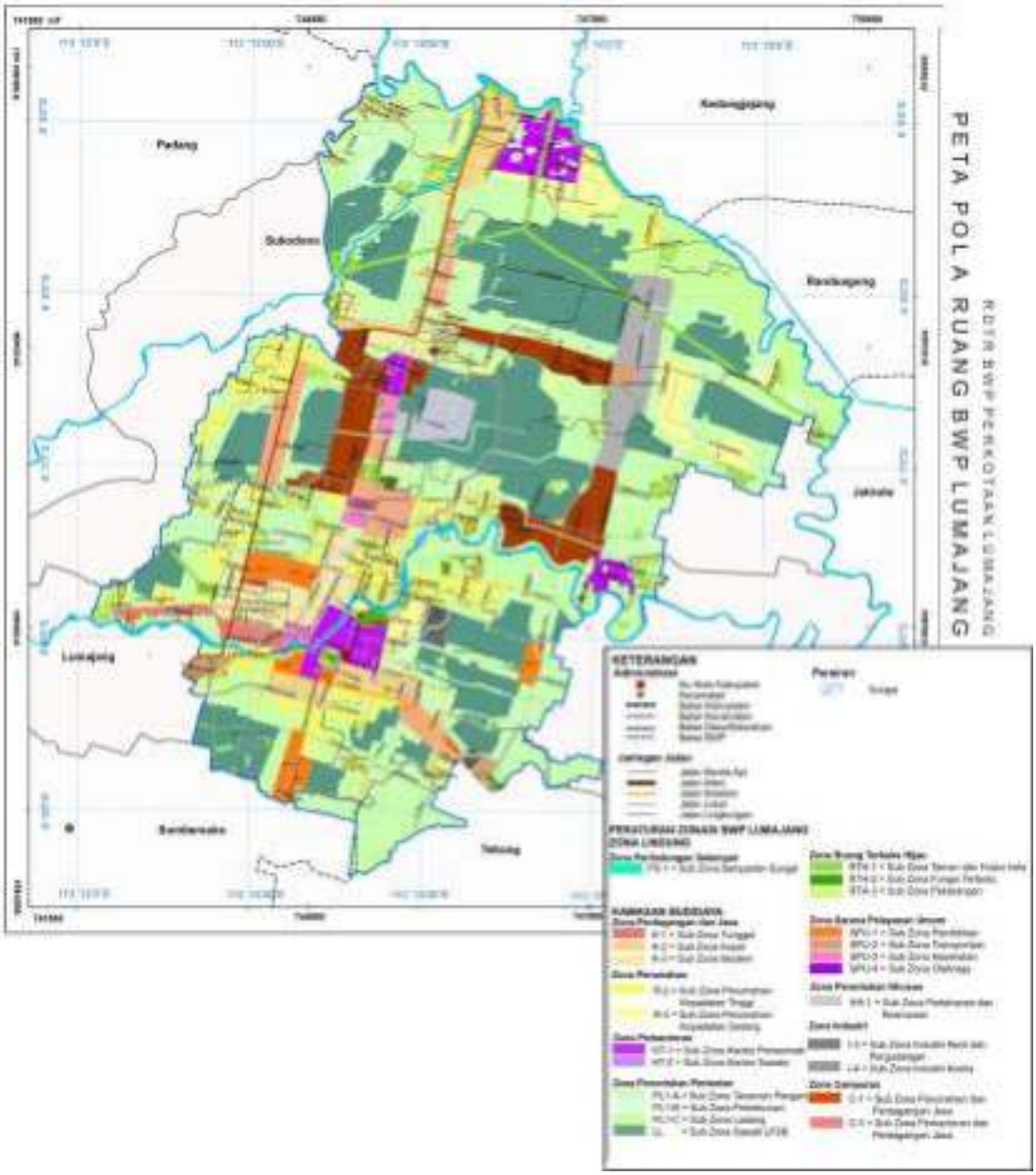

Gambar 4. 3 ***Peta pola ruang BWP Lumajang***
(Sumber: Bapeda Lumajang)

Berdasarkan Rencana Tata Ruang Kawasan Strategis Kabupaten (RTR KSK) yang direncanakan Pemerintah Kabupaten Lumajang, Ketentuan terkait penggunaan lahan untuk bangunan seperti Koefisien Dasar Bangunan (KDB), Koefisien Lantai Bangunan (KLB), Garis Sempadan Bangunan (GSB) dapat menyesuaikan pada ketentuan pemerintah daerah yang berlaku.

4.1.4 SYARAT DAN KETENTUAN LOKASI PADA OBJEK PERANCANGAN

Syarat dan ketentuan yang berkaitan dengan obyek Sekolah Alam Anak Usia Dini dengan *Fitrah Based Education* di Kabupaten Lumajang adalah lokasi pendirian bangunan yang diatur dalam NSPK Pedoman Prasarana PAUD tahun 2014 pada Bab III tentang Persyaratan Umum Prasarana PAUD disebutkan bahwa persyaratan terkait dengan lahan pendirian lembaga PAUD, antara lain memperhatikan hal-hal berikut:

a. Lahan sesuai dengan peruntukan lokasi yang diatur dalam Rencana Umum Tata Ruang (RUTR) daerah setempat.
b. Luas lahan disesuaikan dengan jenis layanan, jumlah anak, dan kelompok usia yang dilayani, minimal 3 m^2 per anak.
c. Kondisi tanah harus stabil dan memiliki daya dukung yang cukup baik untuk menerima beban bangunan. Keseluruhan kondisi tanah pada Kecamatan Lumajang cenderung stabil.
d. Lokasi tidak berdekatan dengan pusat pencemaran lingkungan, seperti:
    - Pencemaran air (PP No. 20/1990 tentang Pengendalian Pencemaran Air) dan bahan-bahan kimia yang membahayakan, misalnya limbah pabrik/industri.
    - Kebisingan (Kemenag KLH No. 94/MENKLH/1992 tentang Baku Mutu Kebisingan) misalnya tepi jalan raya yang rentan dengan suara knalpot kendaraan bermotor, sepanjang rel kereta api, landasan pesawat/helikopter.
    - Pencemaran Udara (Kemenag KLH No. 02/MENKLH/1988 tentang Pedoman Penetapan Baku Mutu Lingkungan), misalnya polusi udara oleh pabrik/industri, asap kendaraan bermotor, dan tempat pembuangan sampah,

4.1.5 KAWASAN INDUSTRI DAN JARINGAN JALAN

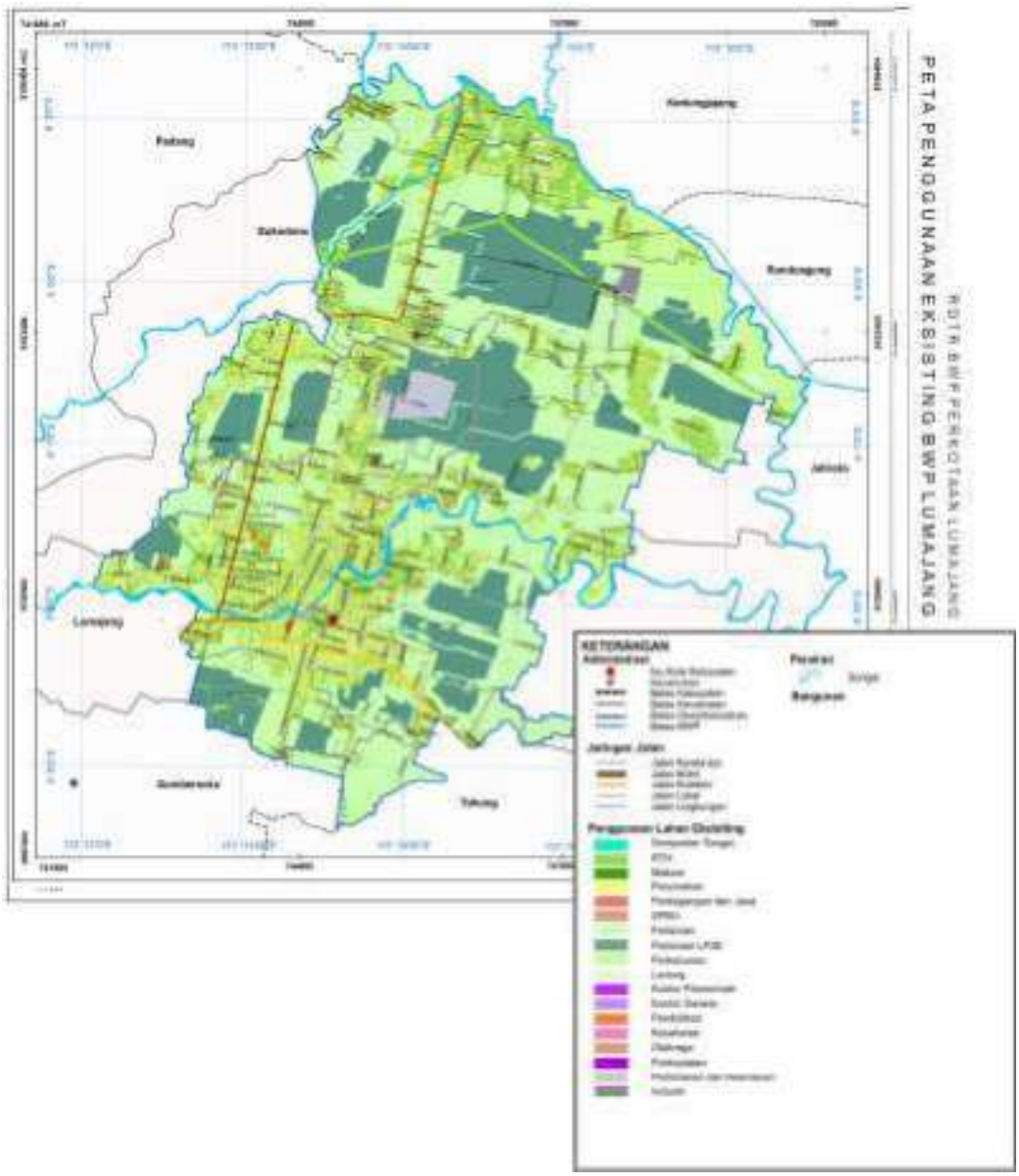

Gambar 4. 4 ***Peta penggunaan eksisting BWP Lumajang***
(Sumber: Bapeda Lumajang)

4.1.6 KESIMPULAN KAJIAN TAPAK

Berdasarkan pertimbangan kajian tapak di atas, lokasi tapak perancangan Sekolah Alam Anak Usia Dini dengan *Fitrah Based Education* diusulkan tepatnya berada di Jl. WR Supratman, Kecamatan Lumajang, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur. Kawasan Kecamatan Lumajang landai atau datar sehingga stabil dan memiliki daya dukung yang cukup baik untuk menerima beban bangunan. sebagaimana ketentuan lahan peruntukan fasilitas pendidikan anak usia dini dalam NSPK Pedoman Prasarana PAUD tahun 2014 pada Bab III tentang Persyaratan Umum Prasarana PAUD. Selain itu kawasan dekat dengan

fasilitas pendidikan terdekat yaitu SMAN 2 Lumajang, SMKN 1 Lumajang, SMPN 1 Lumajang dan SDN Tompokersan 03

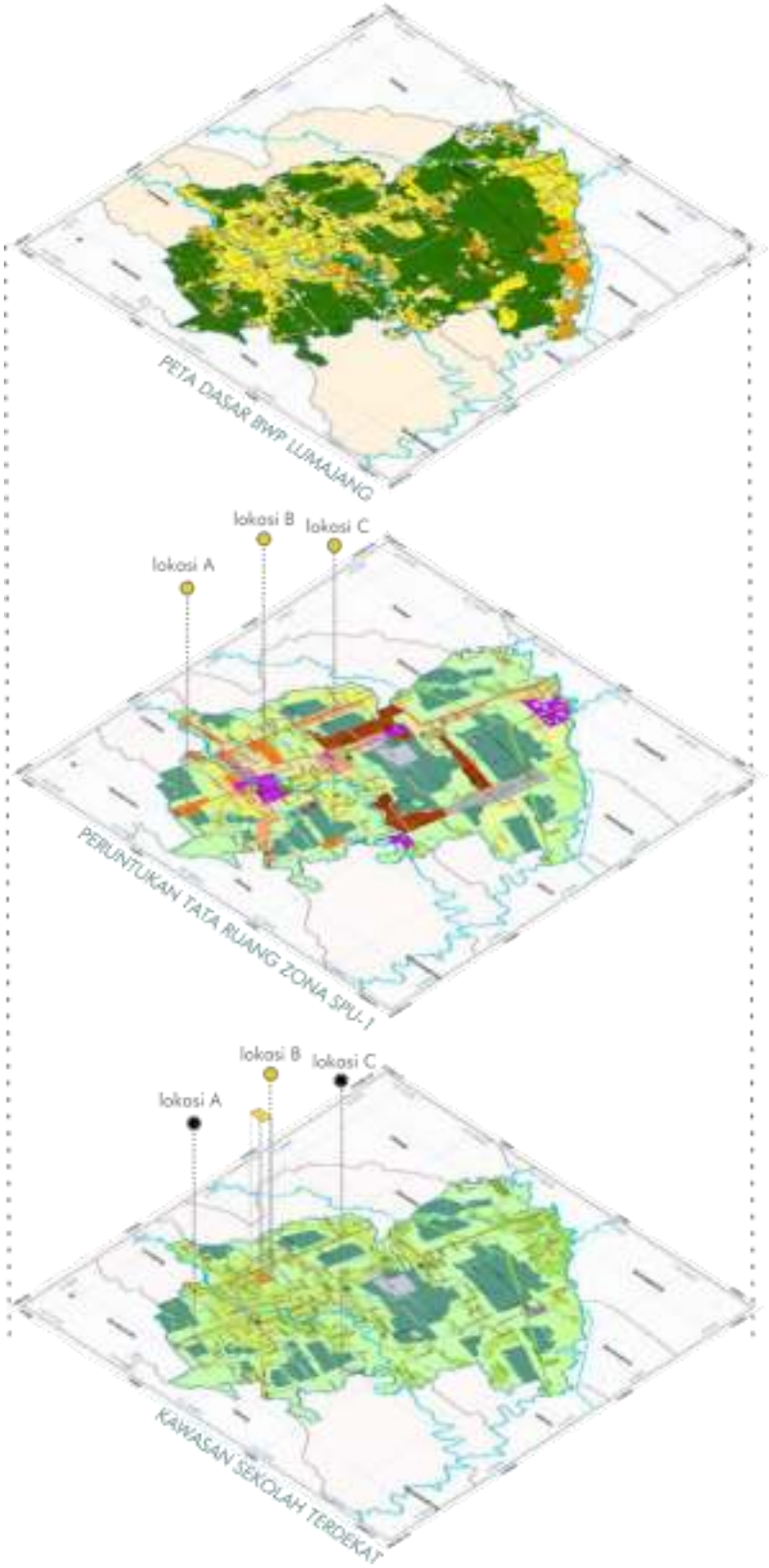

Gambar 4. 5 ***Superimpose Kajian Kawasan***
(Sumber: data pribadi)

Gambar 4. 6 ***Jaringan Jalan dan Sekolah Sekitar Tapak***
(Sumber: data pribadi)

4.1.7 PETA LOKASI DAN DOKUMENTASI KAWASAN PERANCANGAN

Kelurahan Kepuharjo memiliki luas wilayah 20600 Ha. Tapak yang dipilih memiliki luas ± 1-2 Ha. Lokasi yang dipilih merupakan lahan lahan persawahan dengan tanah datar yang secara fungsi dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan lain/Prasarana Umum termasuk didalamnya Prasarana Pendidikan. Dengan mempertimbangkan ketentuan arahan tersebut dan Peraturan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan untuk penyelenggaraan sarana dan prasarana pendidikan formal, setiap jenjang PAUD minimal memiliki luas lahan 300m^2 dan serta jumlah siswa maksimal setiap jenjangnya adalah 150 anak. Dikarenakan pada sekolah direncanakan terdapat tiga jenjang pendidikan untuk anak usia dini, maka luas lahan minimum menjadi 900m^2 dengan ketentuan akomodasi 3m^2/per anak untuk kebutuhan ruang kelas. Sekolah direncanakan dapat mengakomodasi sebanyak 150-200 anak maka luas lahan minimum untuk kelas-kelas sebesar ± 600 m^2. Kebutuhan untuk sarana playground setiap jenjangnya minimal sebesar ± 40 m^2 sehingga dibutuhkan tambahan luas sebesar ± 120 m^2.

Berikut merupakan ketentuan pemerintah daerah setempat terkait peruntukan prasarana pendidikan yang tercantum dalam Arahan Kebijakan dan Rencana Strategis Infrastruktur Bidang Cipta Karya:

a) Landuse

Landuse atau zona peruntukan lahan berdasarkan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kabupaten Lumajang, area tapak yang masuk kedalam Kawasan Lintas Timur (JLT). Dalam Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan Kawasan Lintas Timur (RTBL JLT), penggunaan sarana pendidikan diarahkan dengan konsep *fix use* yaitu penggunaan lahan yang digunakan untuk satu jenis fungsi yaitu pendidikan.

b) Koefisien Dasar Bangunan (KDB)

Koefisien Dasar Bangunan dalam Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan Kawasan Lintas Timur (RTBL JLT) obyek Sekolah Alam Anak Usia Dini sebagai fasilitas pendidikan (tergabung dalam fasilitas umum) diarahkan sebesar 50% dari total luas lahan peruntukan.

c) Koefisien Dasar Hijau (KDH)

Koefisien Dasar Hijau (KDH) pada tapak yang akan menjadi ruang terbuka hijau pada kawasan perancangan ialah sebesar 40%.

d) Koefisien Lantai Bangunan (KLB)

Koefisien Lantai Bangunan (KLB) obyek Sekolah Alam Anak Usia Dini sebagai fasilitas pendidikan (tergabung dalam fasilitas umum) maksimum yang boleh dibangun adalah 60% dari total luas lahan.

e) Garis Sempadan Bangunan (GSB)

Bangunan fasilitas pendidikan membutuhkan GSB minimal 11 meter.

Tapak berdekatan dengan jalan dan sungai sebagai sumber air kawasan. Akses tapak dari Jl. Ahmad yani menuju tapak belum tersedia untuk roda empat hanya untuk roda dua saja. Sedangkan batas yang mengelilingi tapak terdiri dari berbagai bangunan dan lahan, diantaranya:

a. Batas utara : Lahan kosong dan pemukiman penduduk
b. Batas timur : Perumahan dan Jalan Perumahan
c. Batas selatan : Lahan kosong dan perumahan
d. Batas barat : Jalan WR. Supratman

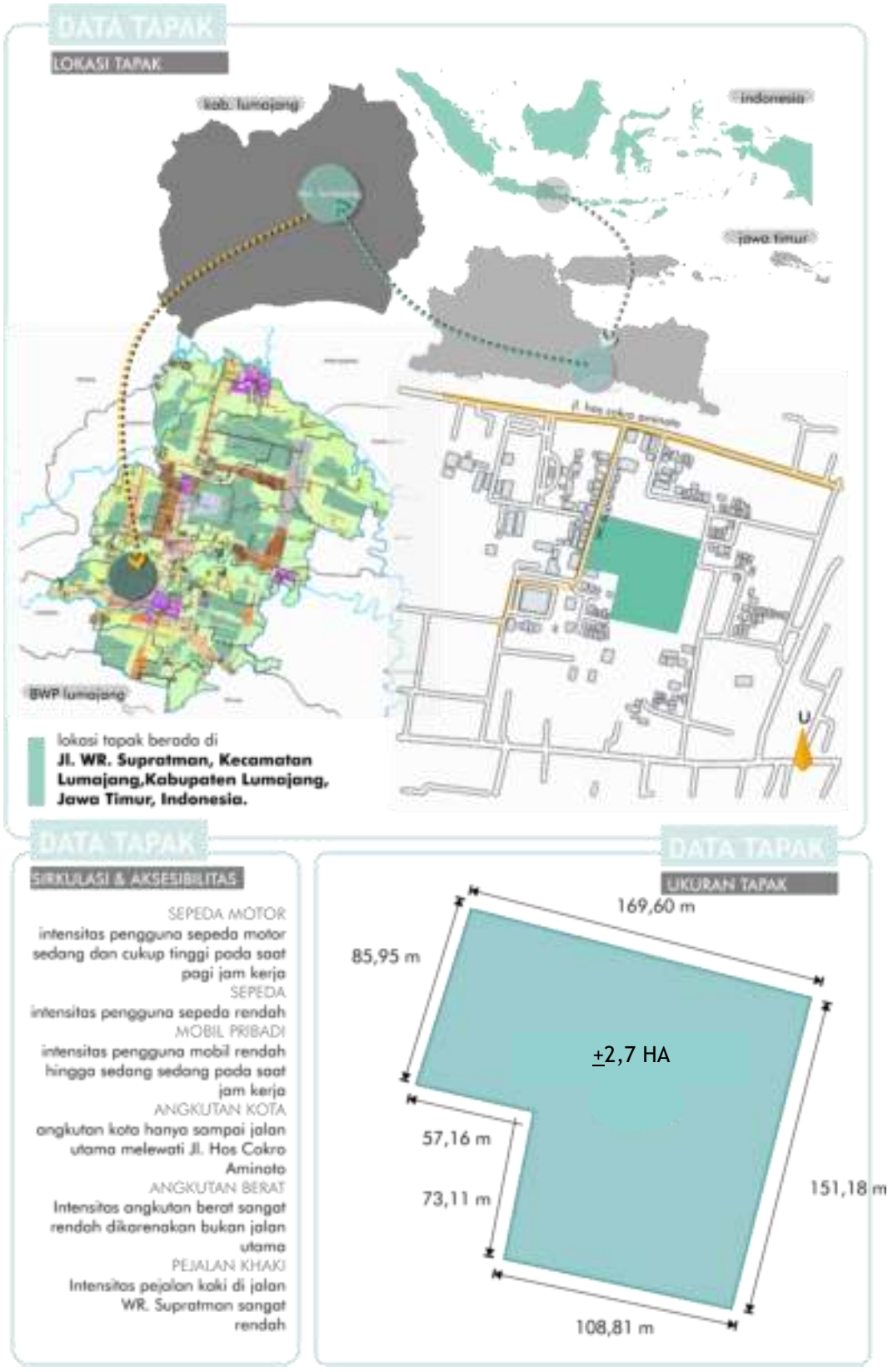

Gambar 4. 7 ***Data Lokasi, Ukuran, Sirkulasi dan Aksesibilitas Perancangan***
(Sumber: Data Pribadi)

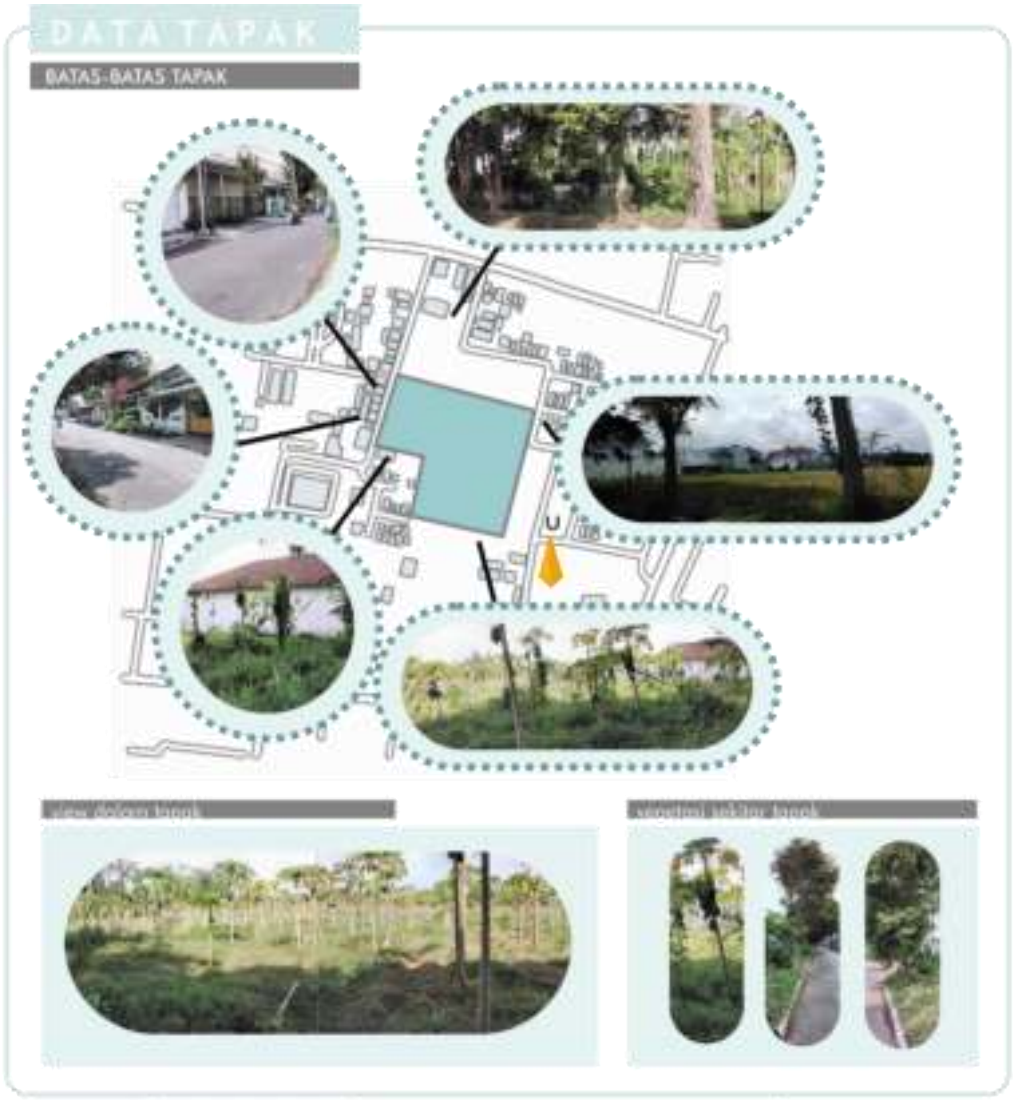

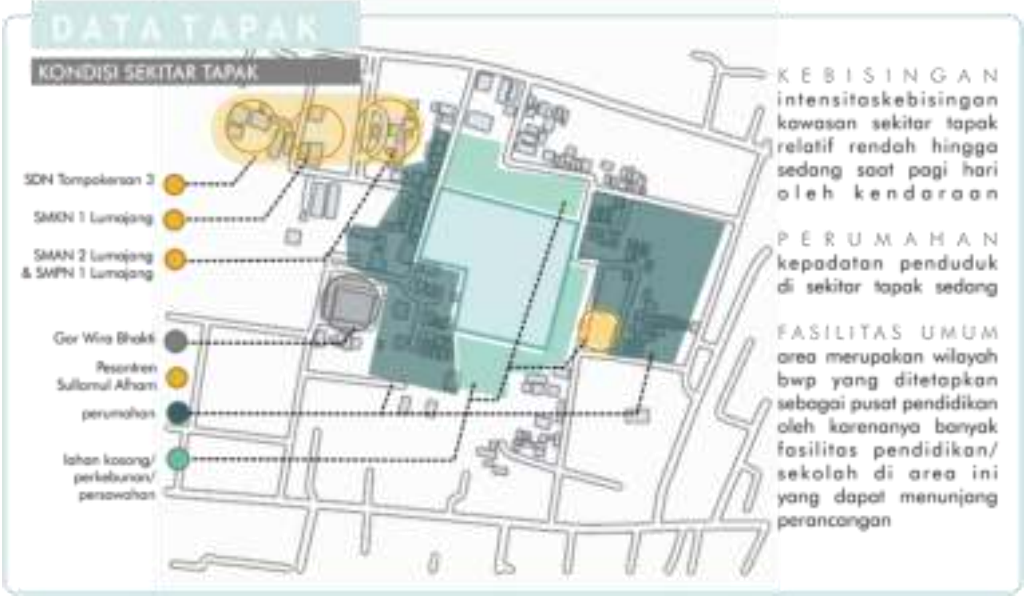

Gambar 4. 8 ***Data batas dan kondisi sekitar tapak perancangan***
(Sumber: Data Pribadi)

4.2 ANALISIS PERANCANGAN

Analisis perancangan mengacu pada skema tahapan perancangan yang telah dibahas didalam bab tiga. Tahapan-tahapan tersebut adalah tahapan analisis fungsi pengguna dan aktivitas, analisis bentuk dasar, analisis tapak, analisis struktur, analisis ruang, analisis utilitas.

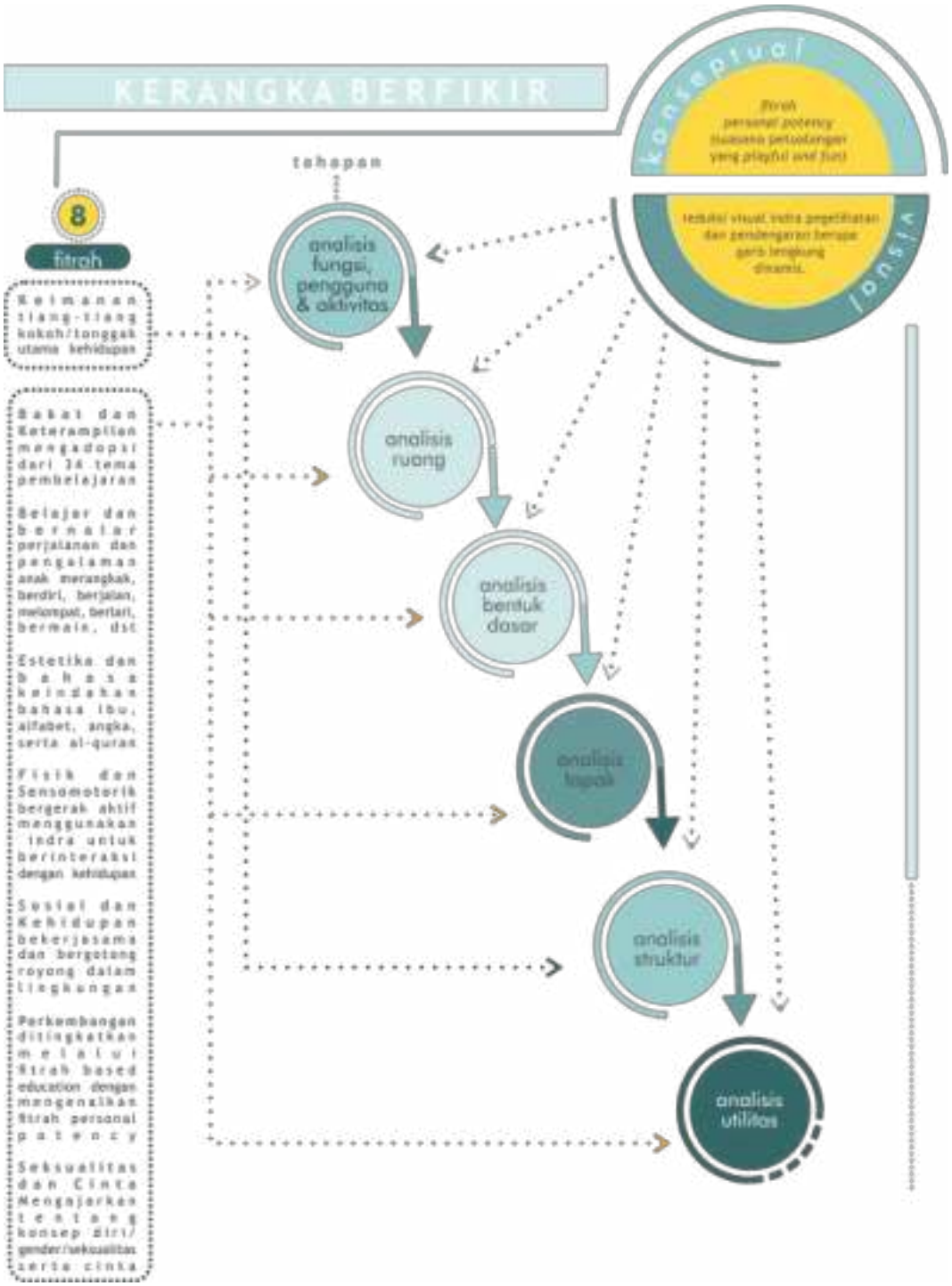

Gambar 4. 9 ***Kerangka Berpikir Analisis***
(Sumber: Analisis Pribadi)

4.2.1 ANALISIS FUNGSI, PENGGUNA DAN AKTIVITAS

D. Analisis Fungsi

Analisis fungsi dibagi menjadi tiga, yaitu fungsi primer, fungsi sekunder dan fungsi Penunjang dan Service. Fungsi Primer merupakan Analisis fungsi utama dari rancangan, fungsi sekunder merupakan keunikan yang muncul dari perancangan ini akan dijelaskan lebih detail di dalam diagram berikut.

Gambar 4. 10 ***Analisis Fungsi***
(Sumber: Analisis Pribadi)

E. Analisis Pengguna dan Aktivitas

Fasilitas Sekolah Alam Anak Usia dini diperuntukkan bagi anak-anak muslim saja. Hal ini mempertimbangkan tentang kebutuhan privasi (aurat) orangtua muslim-muslimin

yang berkunjung dan menggunakan fasilitas bersama. Analisis pengguna dan aktivitas berisi penjabaran tentang siapa saja pengguna dan aktivitas yang dilakukan di Sekolah Alam Anak Usia dini dengan Fitrah Based Education dengan mempertimbangkan hasil dari analisis fungsi yang telah dilakukan.

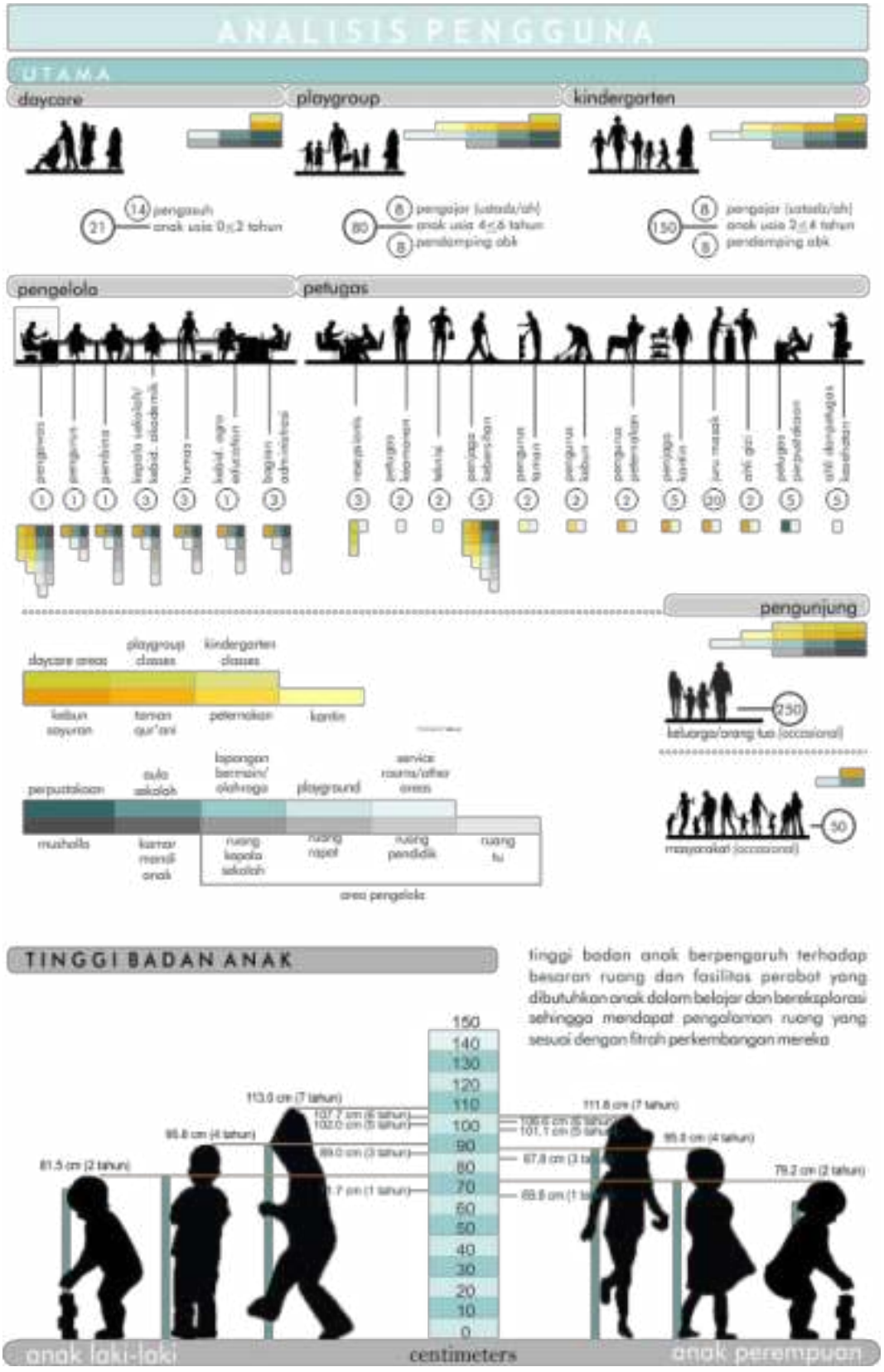

Gambar 4. 11 ***Analisis Pengguna***
(Sumber: Analisis Pribadi)

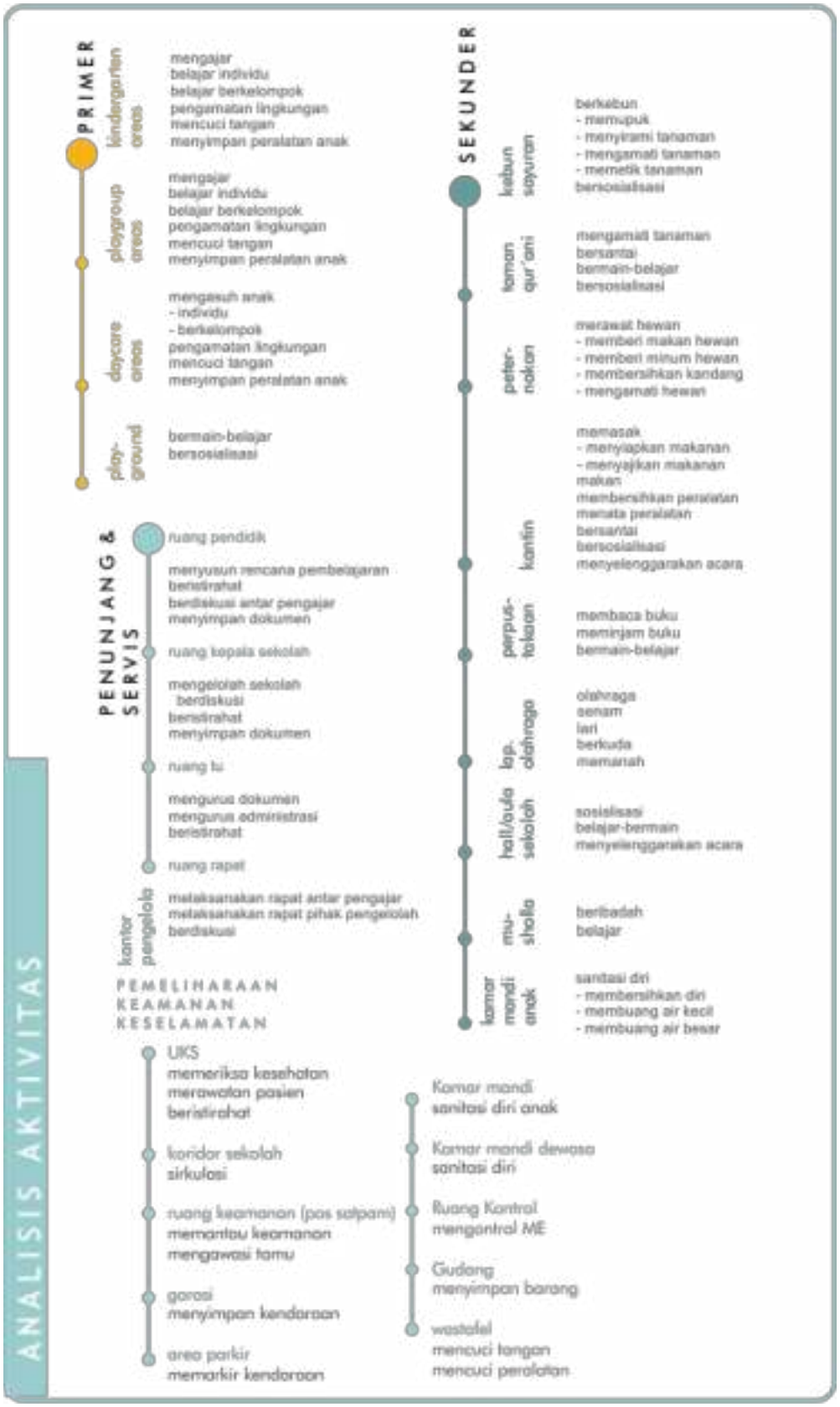

Gambar 4. 12 ***Analisis Aktivitas***
(Sumber: Analisis Pribadi)

Gambar 4. 13 ***Analisis Aktivitas Daycare 1***
(Sumber: Analisis Pribadi)

Gambar 4. 14 ***Analisis Aktivitas Daycare 2***
(Sumber: Analisis Pribadi)

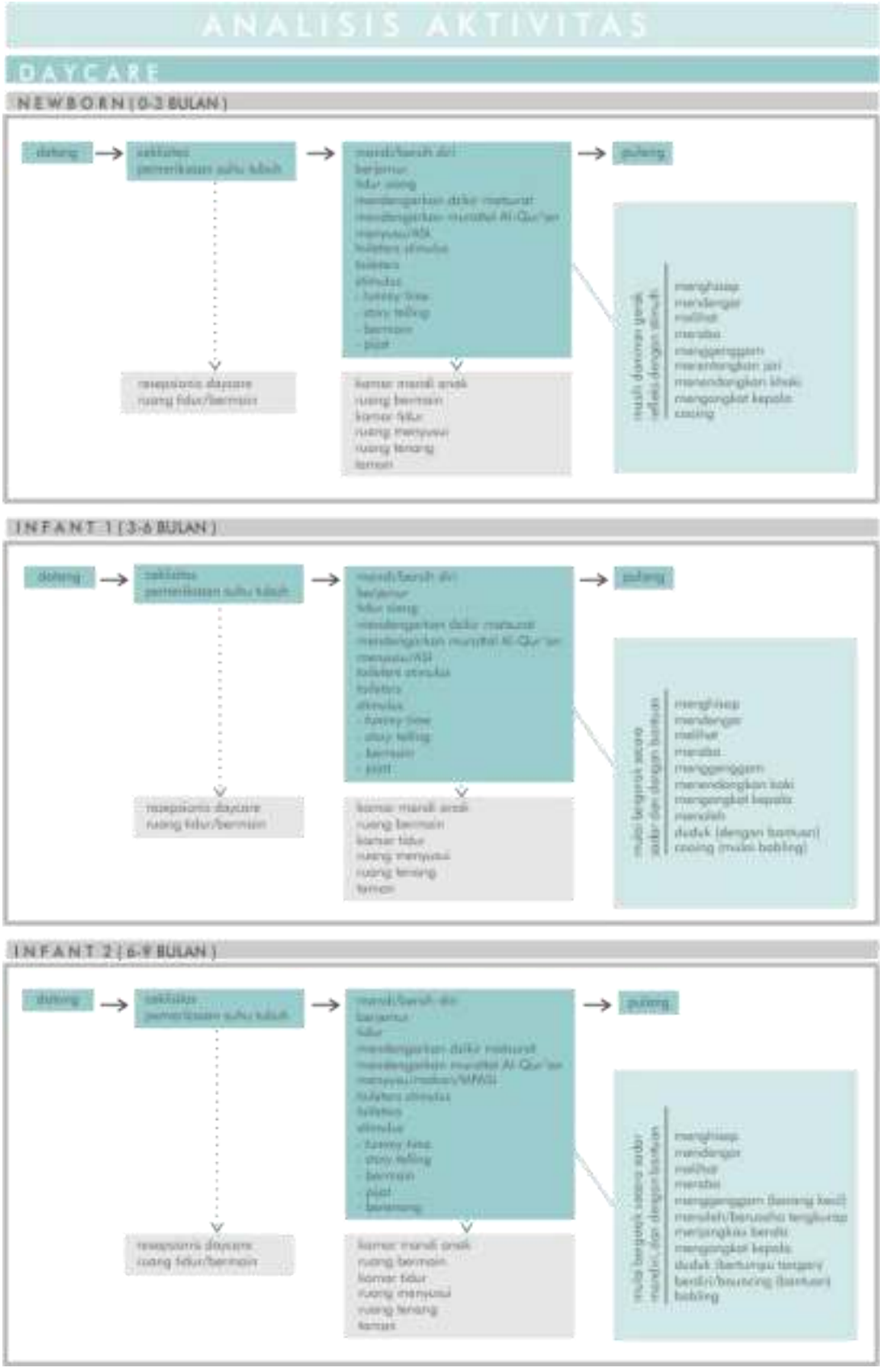

Gambar 4. 15 ***Analisis Aktivitas Daycare 3***
(Sumber: Analisis Pribadi)

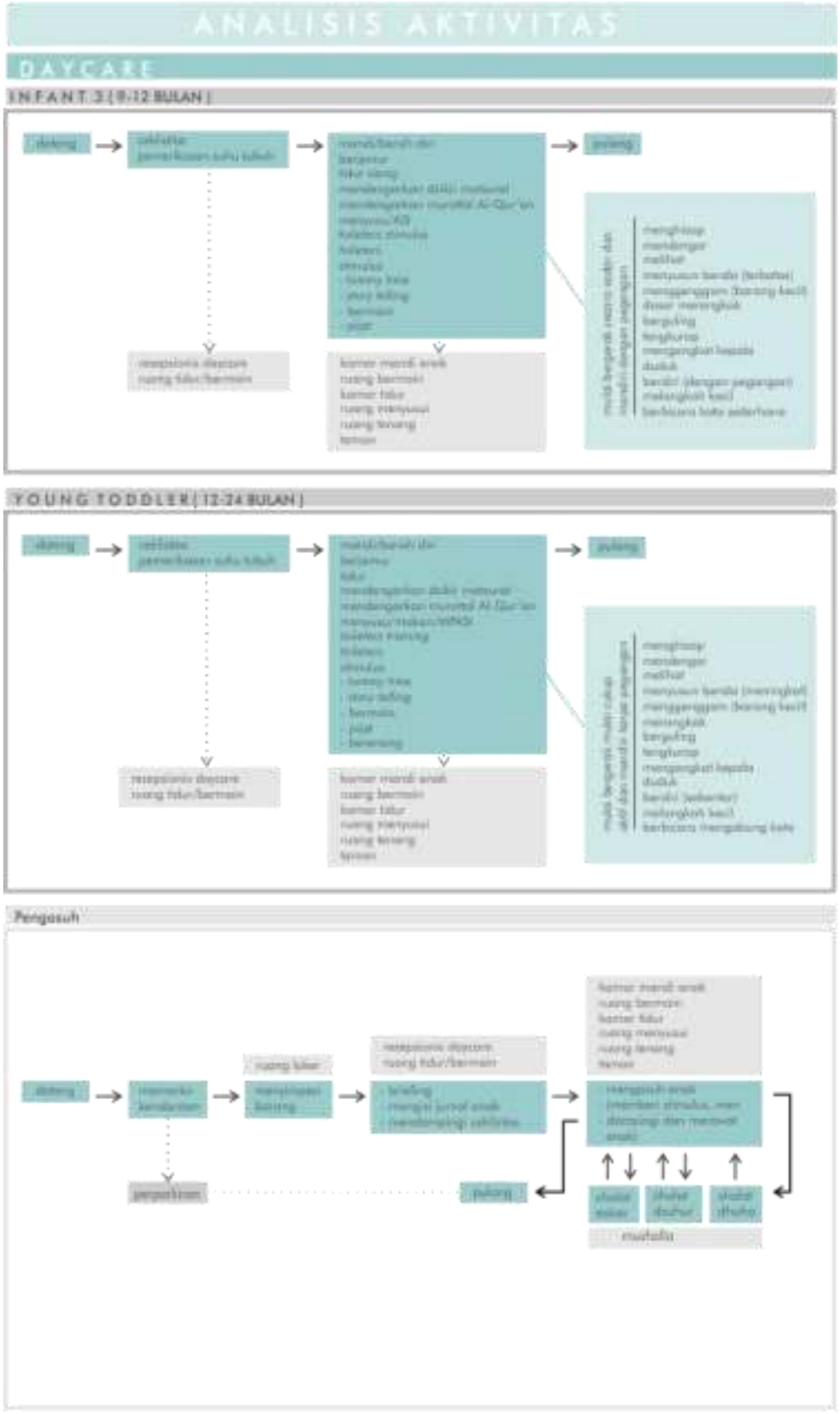

Gambar 4. 16 ***Analisis Aktivitas Daycare 4***
(Sumber: Analisis Pribadi)

Gambar 4. 17 ***Analisis Aktivitas Playgroup 1***
(Sumber: Analisis Pribadi)

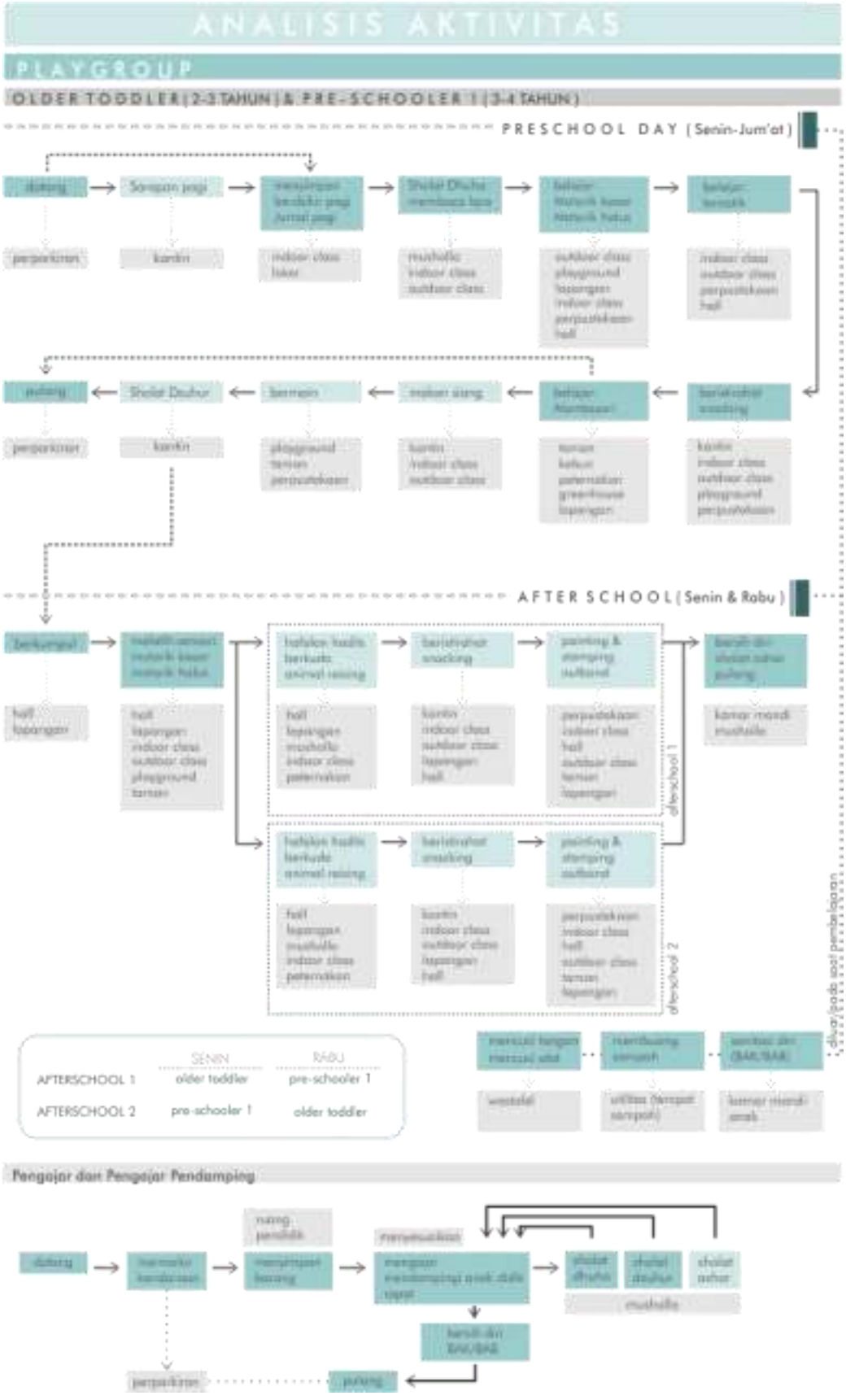

Gambar 4. 18 ***Analisis Aktivitas Playgroup 2***
(Sumber: Analisis Pribadi)

Gambar 4. 19 ***Analisis Aktivitas Kindergarten 1***
(Sumber: Analisis Pribadi)

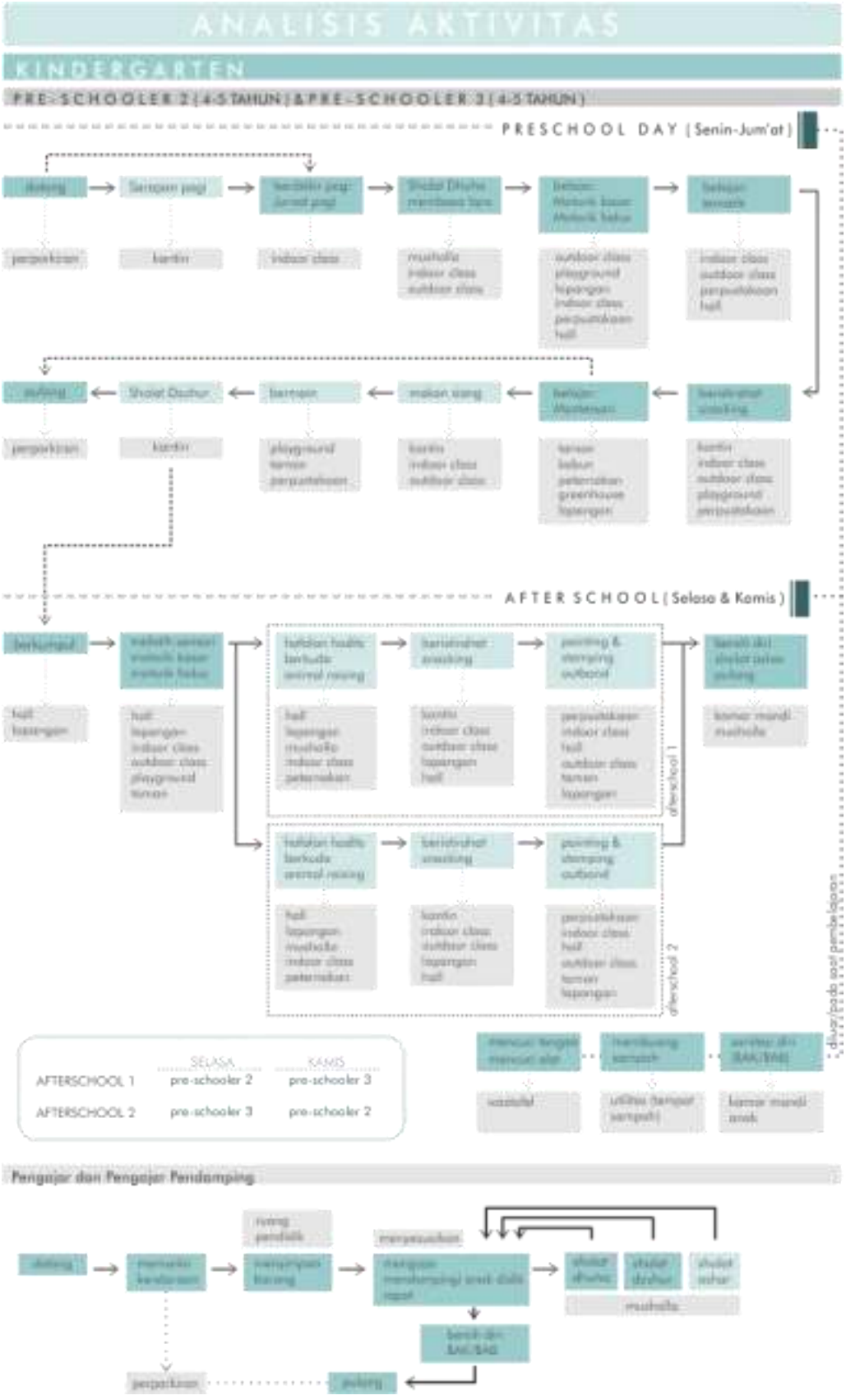

Gambar 4. 20 ***Analisis Aktivitas Kindergarten 2***
(Sumber: Analisis Pribadi)

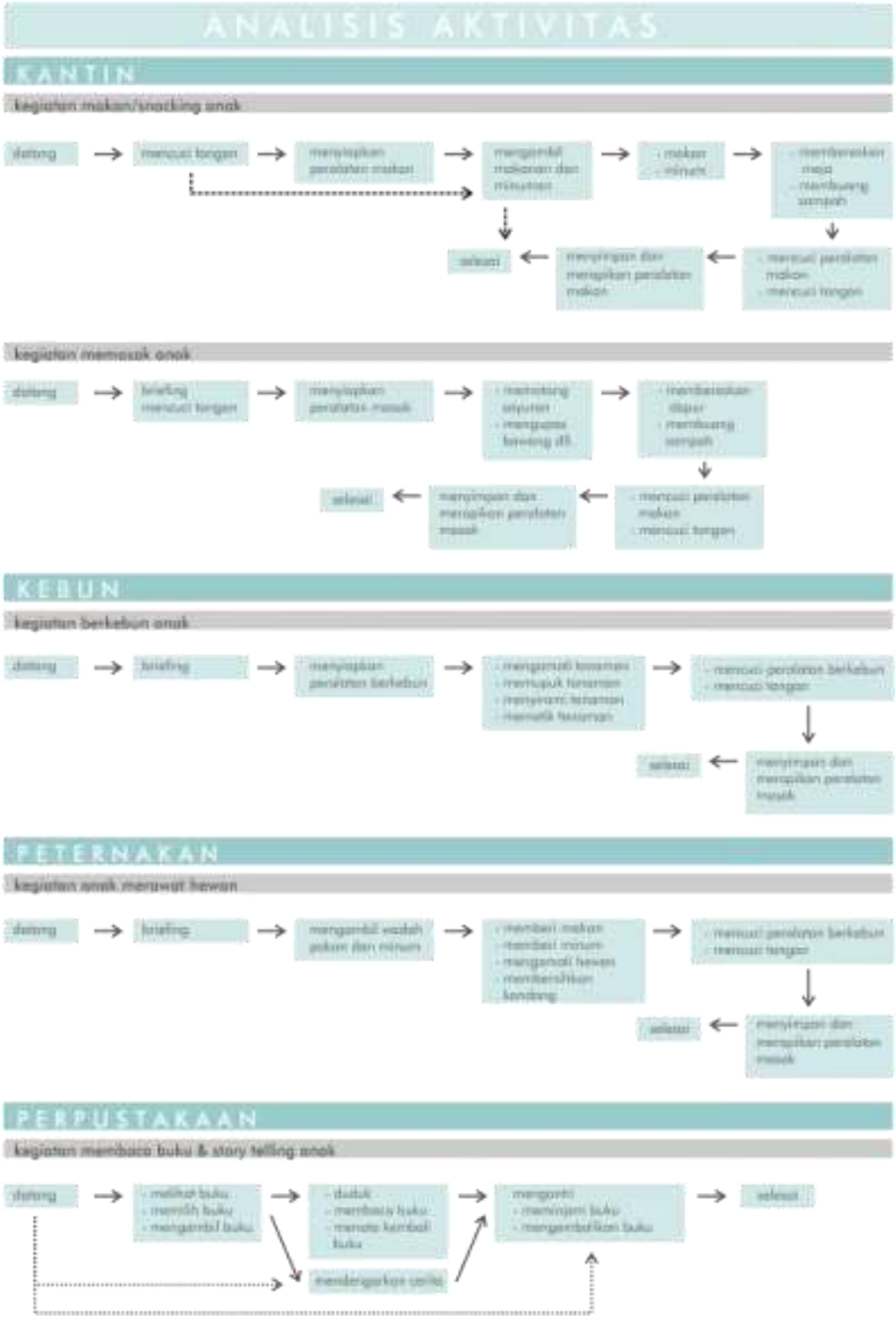

Gambar 4. 21 ***Analisis Aktivitas Kindergarten 2***
(Sumber: Analisis Pribadi)

4.2.2 ANALISIS RUANG

Dari data analisis fungsi, analisis pengguna dan aktivitas selanjutnya akan dilakukan analisis ruang yang dimulai dari analisis kebutuhan ruang, dilanjutkan dengan hubungan keterkaitan antar ruang dan besaran ruang dimana nantinya akan mempengaruhi zonasi ruang secara garis besar.

F. Analisis Kebutuhan Ruang

Gambar 4. 22 ***Analisis Kebutuhan Ruang***
(Sumber: Analisis Pribadi)

G. Hubungan Antar Ruang dan Besaran Ruang

Pada subab ini selanjutnya akan dibahas mengenai diagram keterkaitan antar ruang hasil dari analisis kebutuhan ruang yang telah dilakukan untuk mendapatkan blockplan ruang.

Diagram Keterkaitan Ruang Mikro dan Besaran Ruang

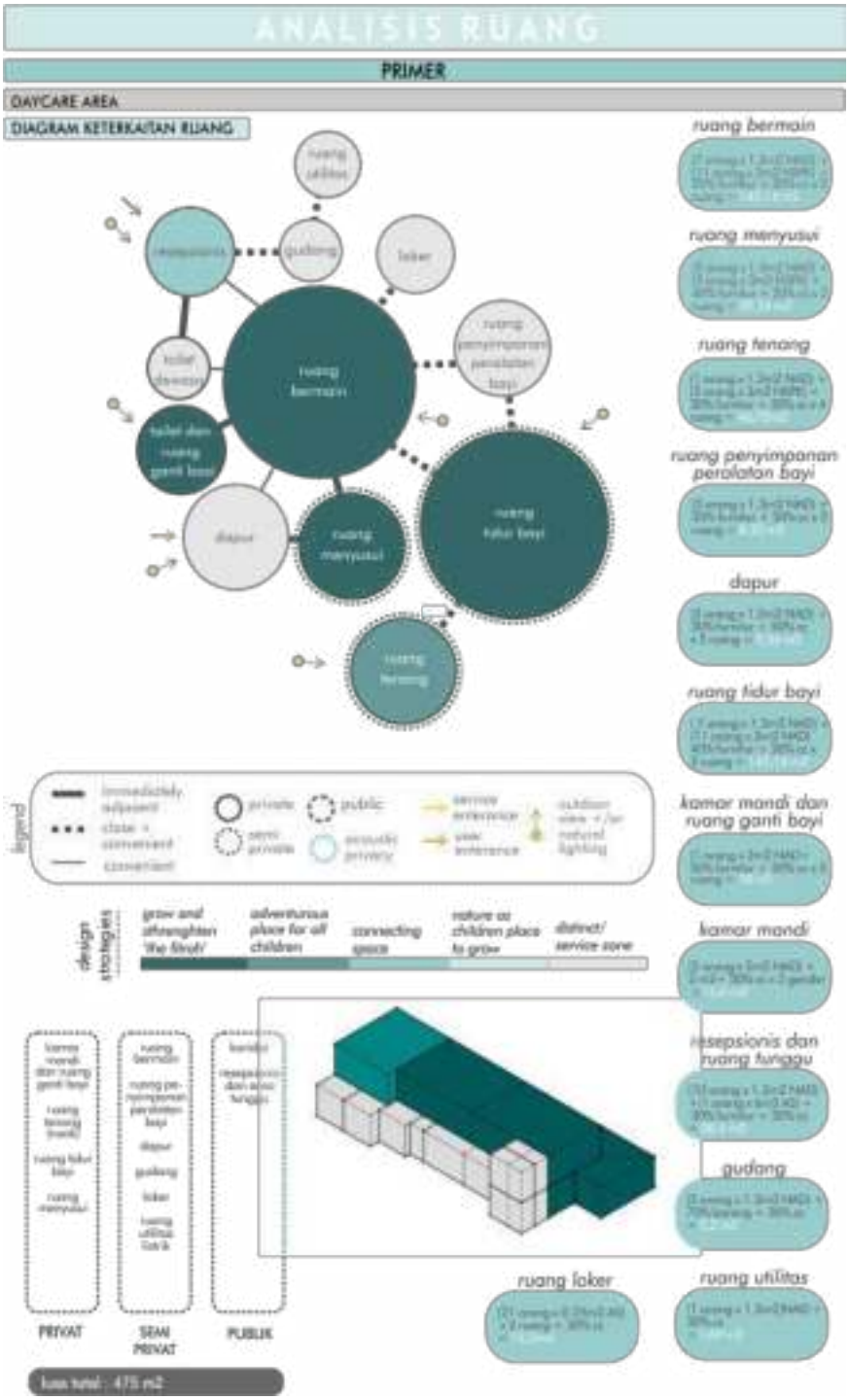

Gambar 4. 23 ***Analisis Ruang Daycare Area 1***
(Sumber: Analisis Pribadi)

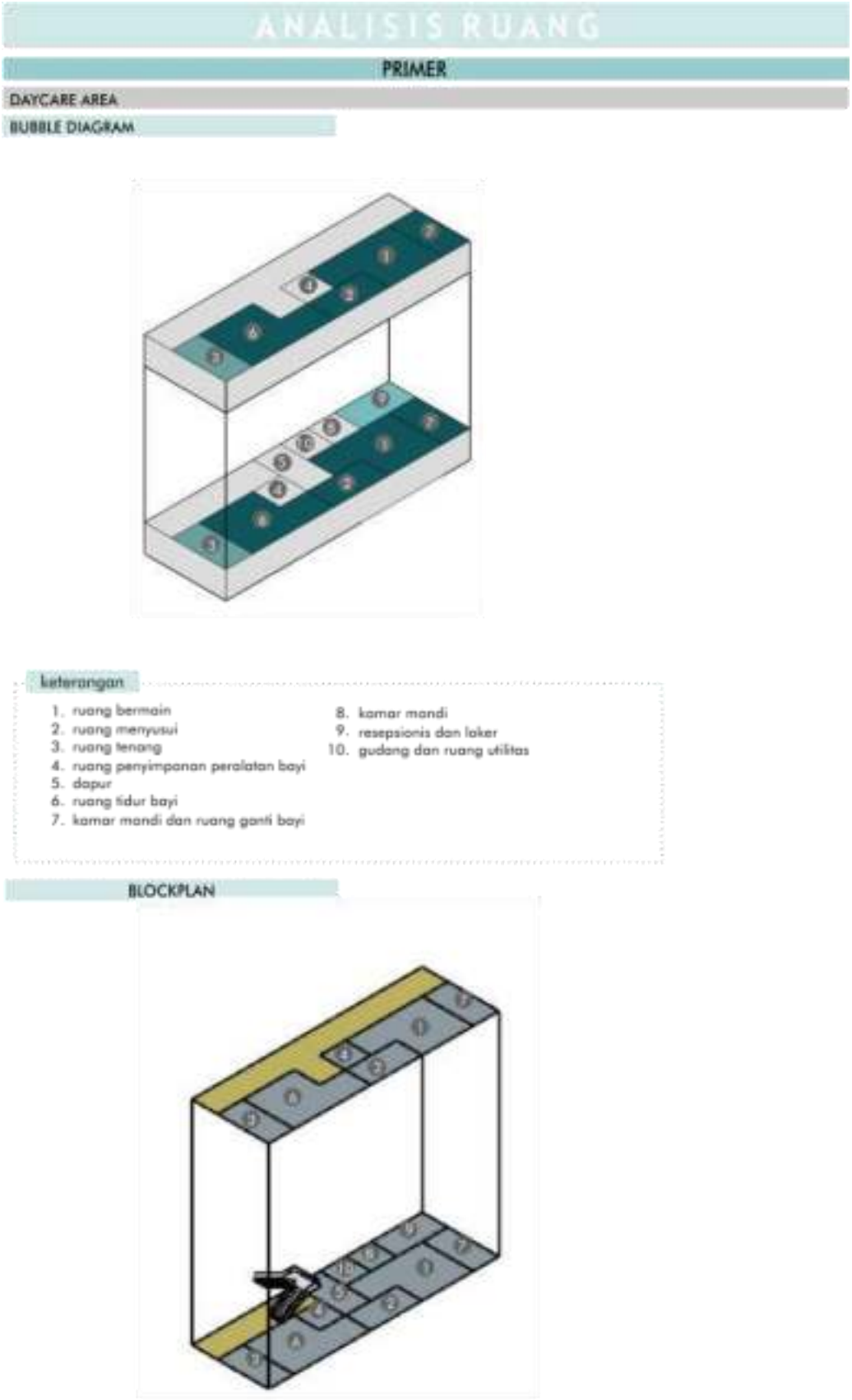

Gambar 4. 24 ***Analisis Ruang Daycare Area 2***
(Sumber: Analisis Pribadi)

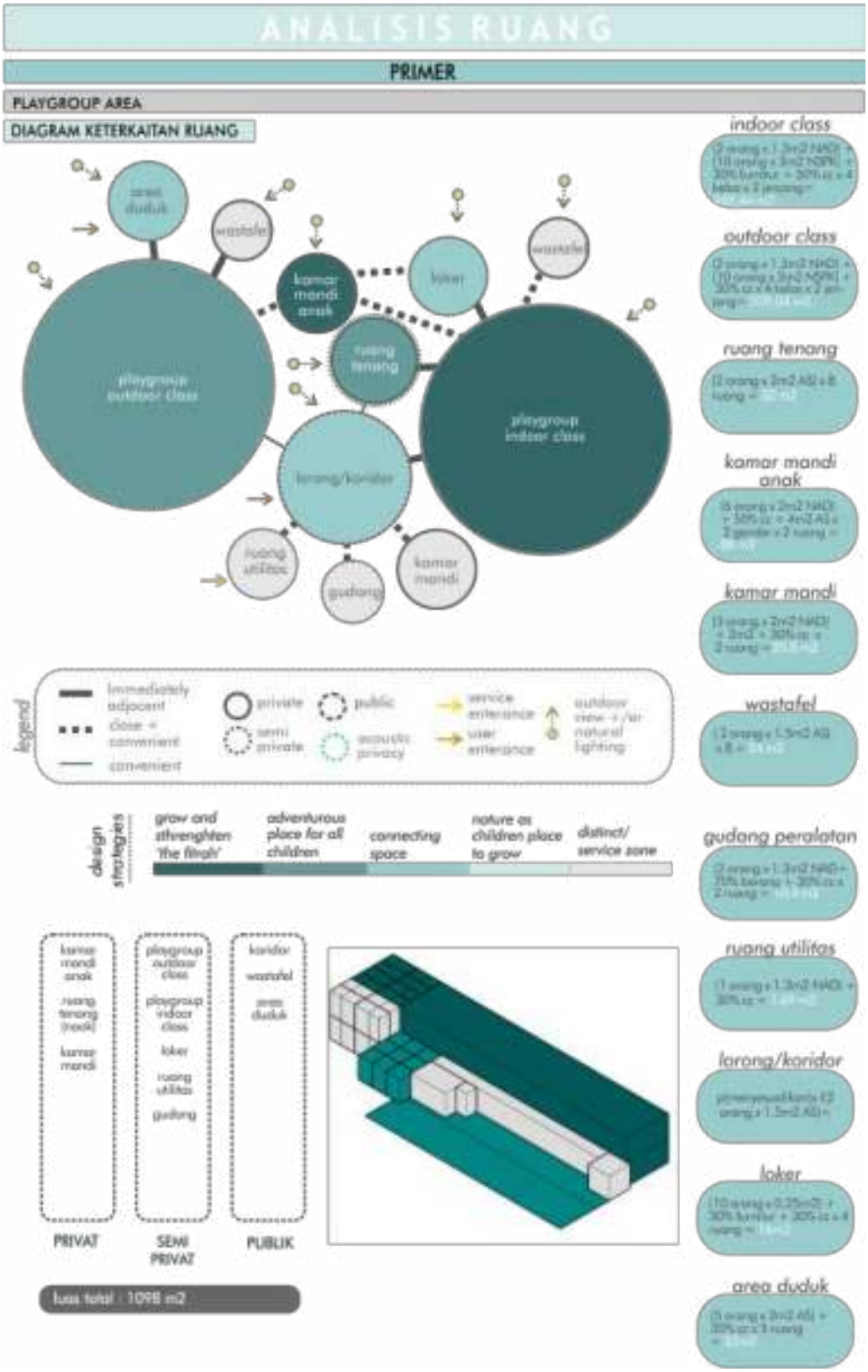

Gambar 4. 25 ***Analisis Ruang Playgroup Area 1***
(Sumber: Analisis Pribadi)

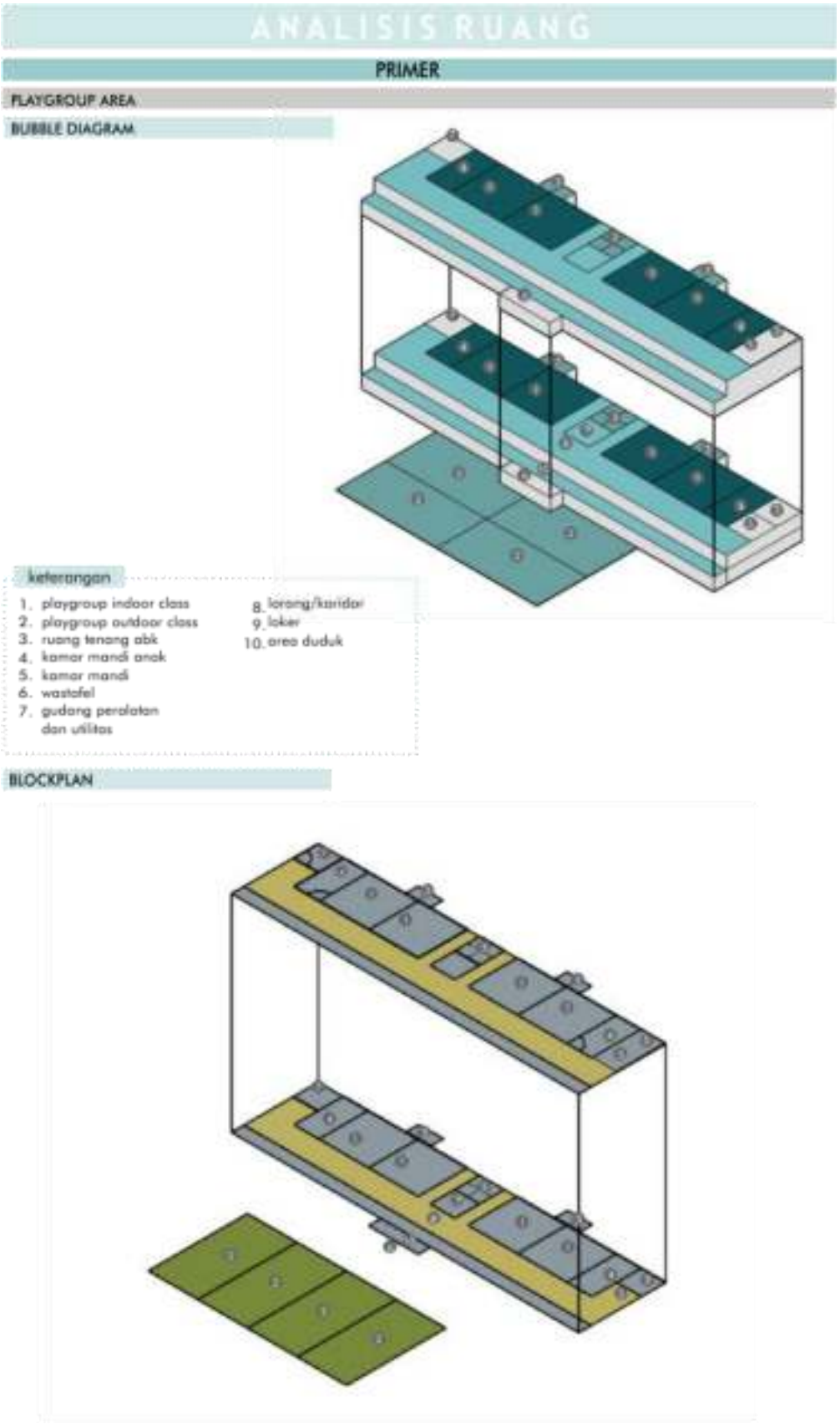

Gambar 4. 26 ***Analisis Ruang Playgroup Area 2***
(Sumber: Analisis Pribadi)

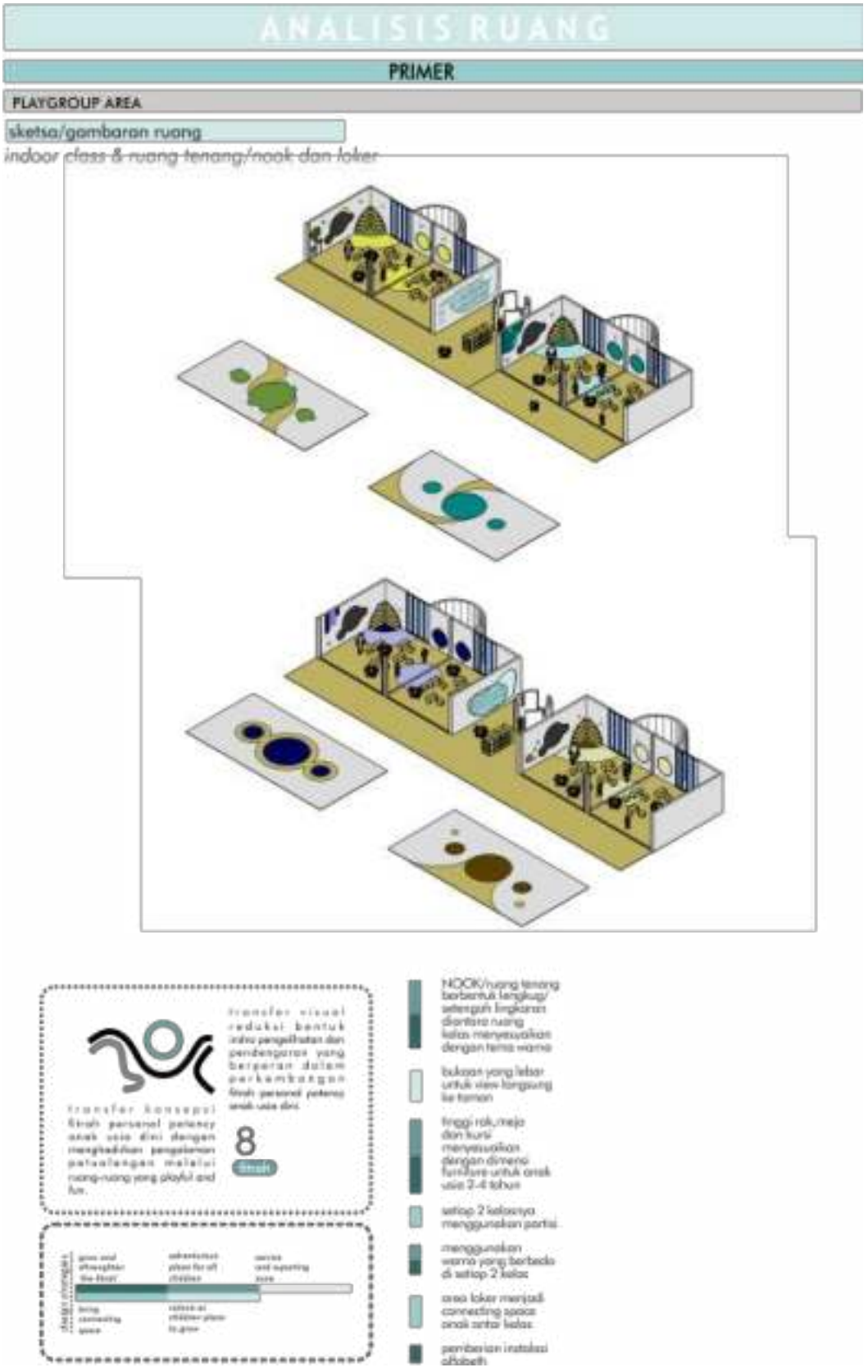

Gambar 4. 27 ***Analisis Ruang Playgroup Area 3***
(Sumber: Analisis Pribadi)

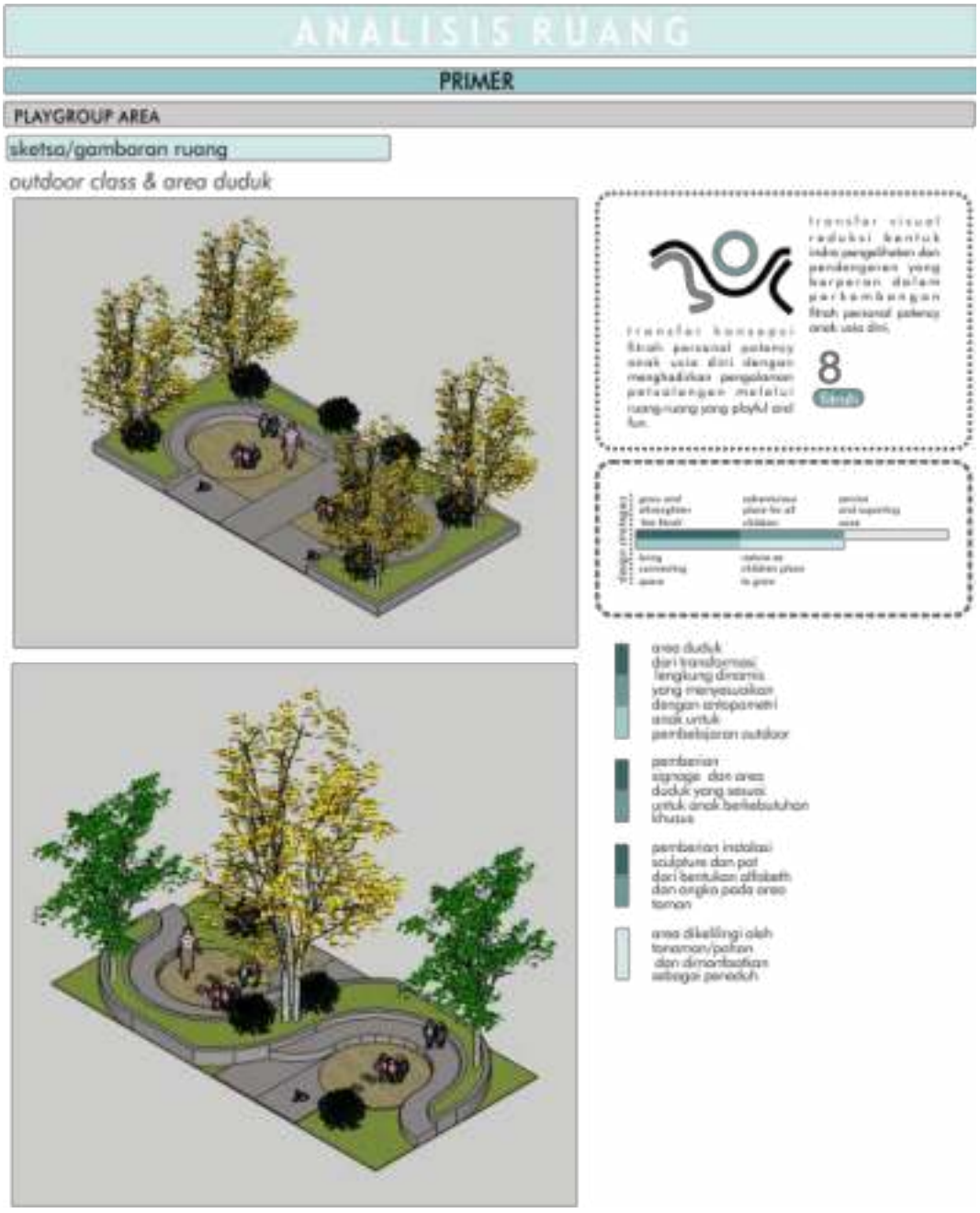

Gambar 4. 28 ***Analisis Ruang Playgroup Area 4***
(Sumber: Analisis Pribadi)

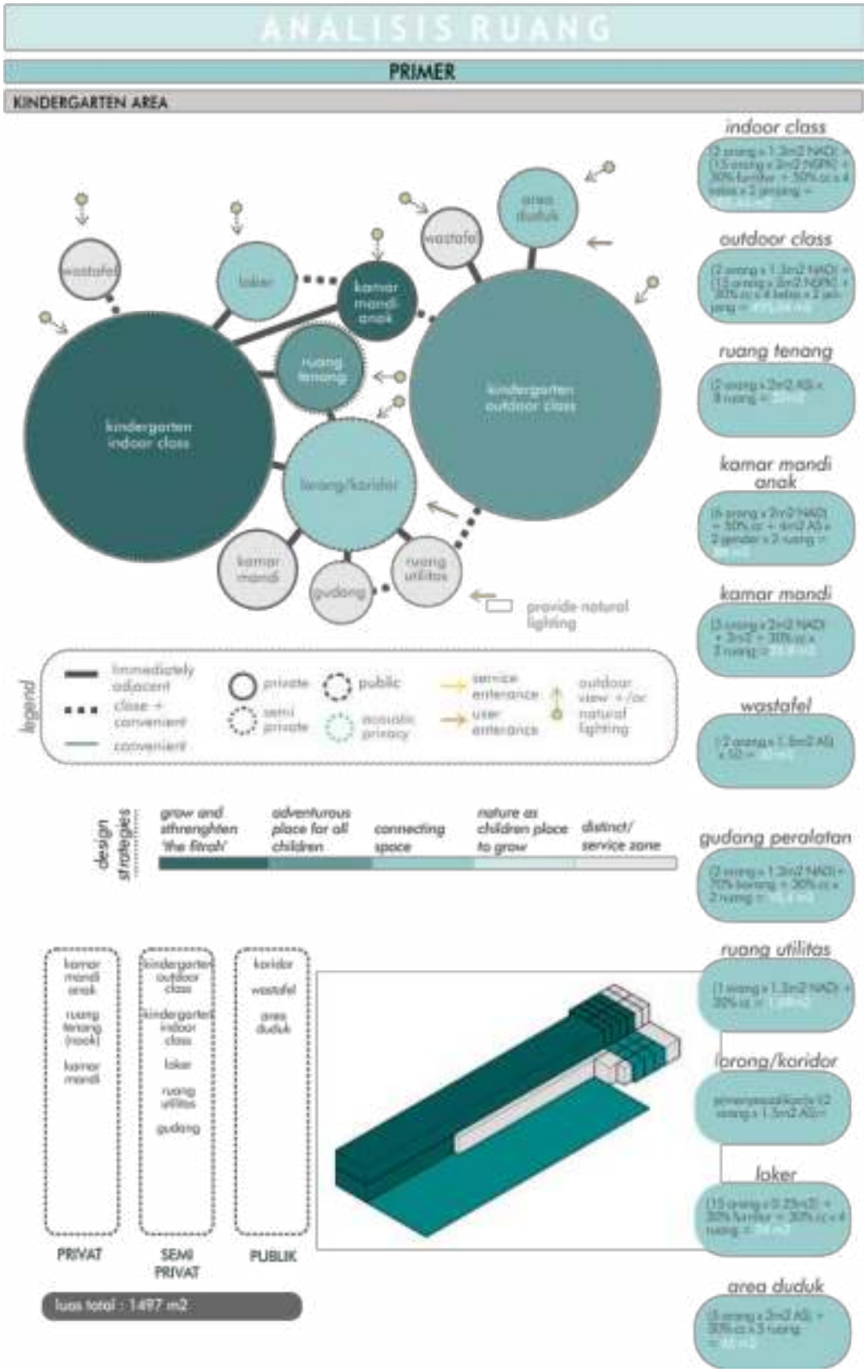

Gambar 4. 29 ***Analisis Ruang Kindergarten Area 1***
(Sumber: Analisis Pribadi)

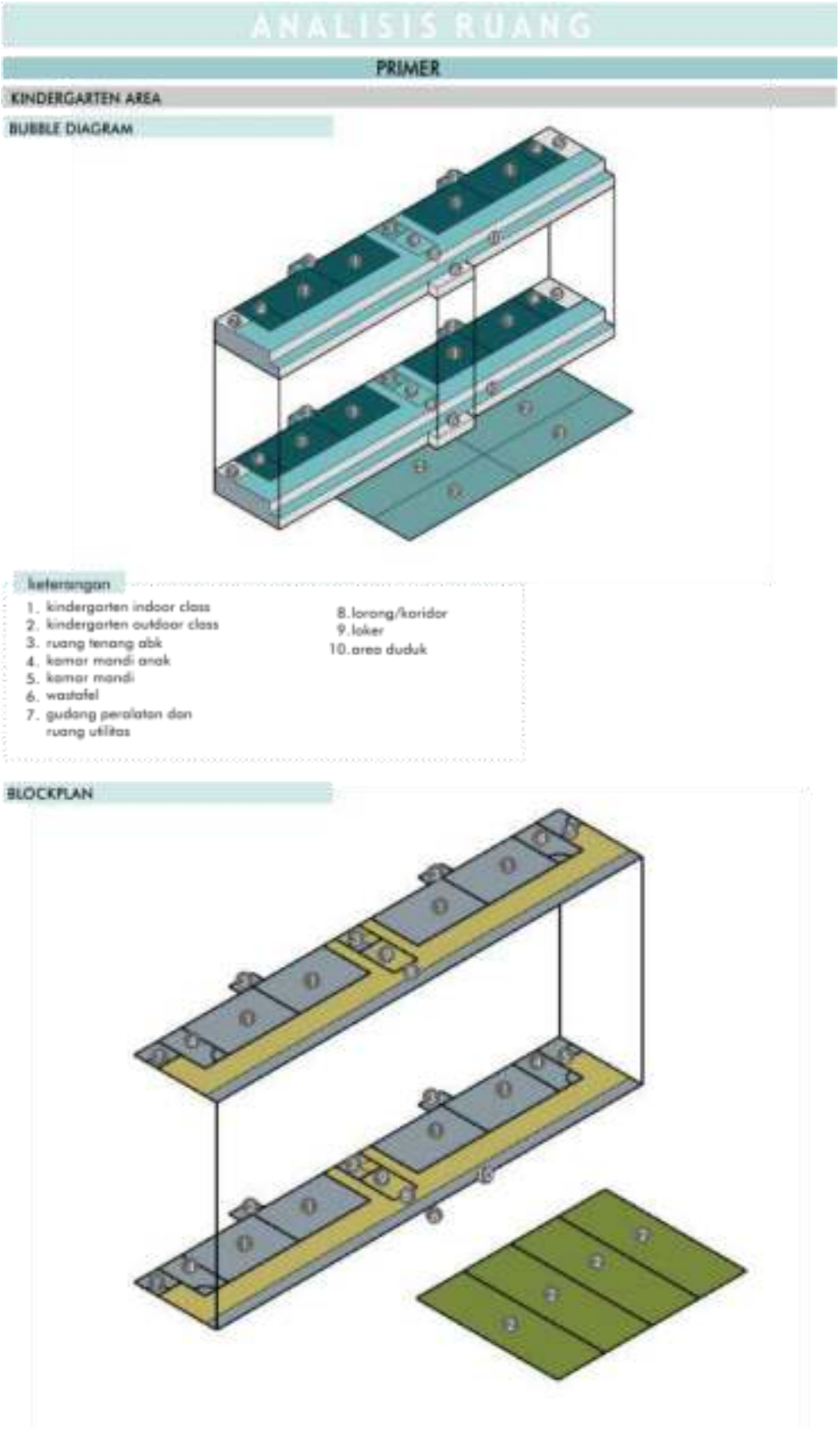

Gambar 4. 30 ***Analisis Ruang Kindergarten Area 2***
(Sumber: Analisis Pribadi)

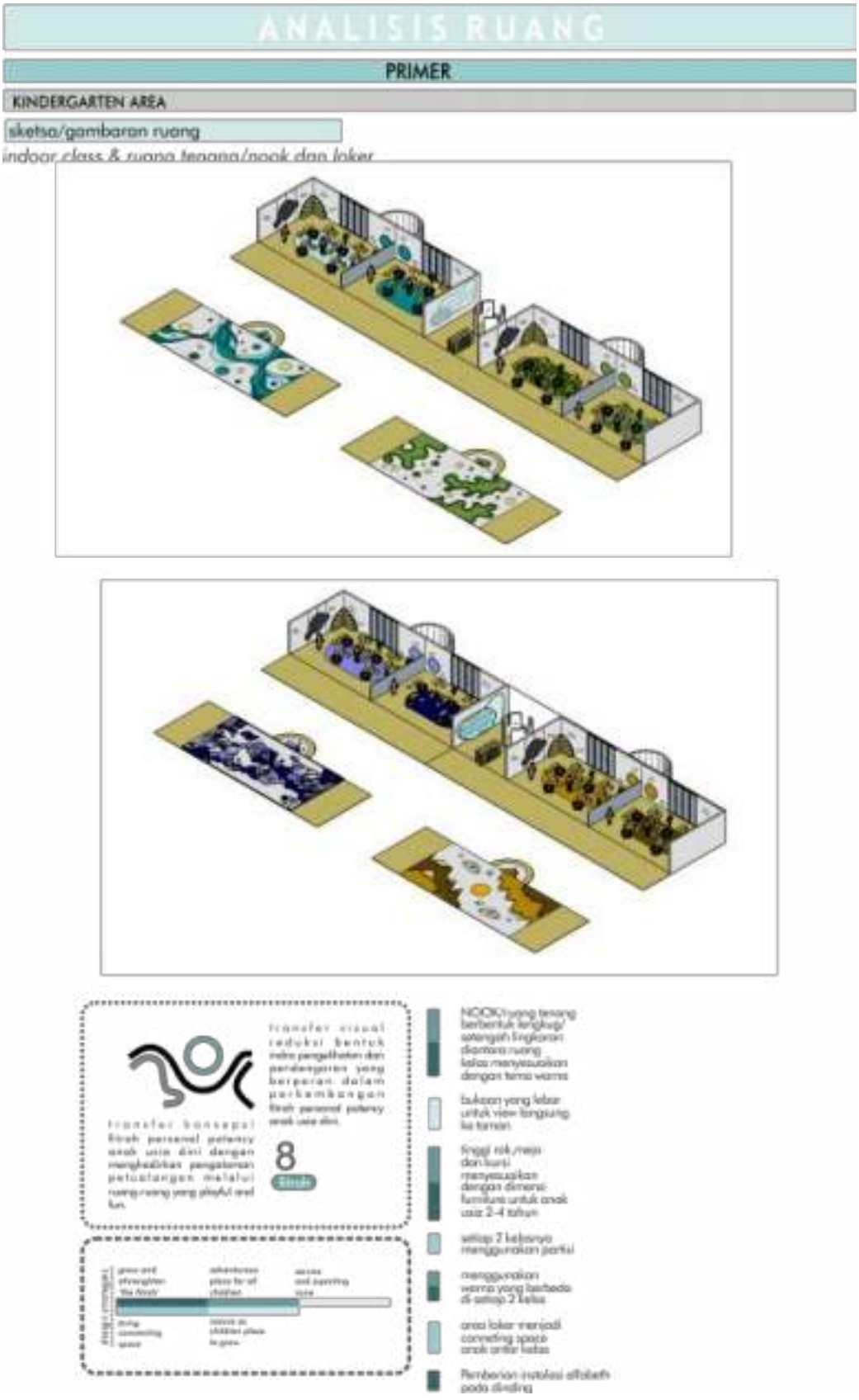

Gambar 4. 31 ***Analisis Ruang Kindergarten Area 3***
(Sumber: Analisis Pribadi)

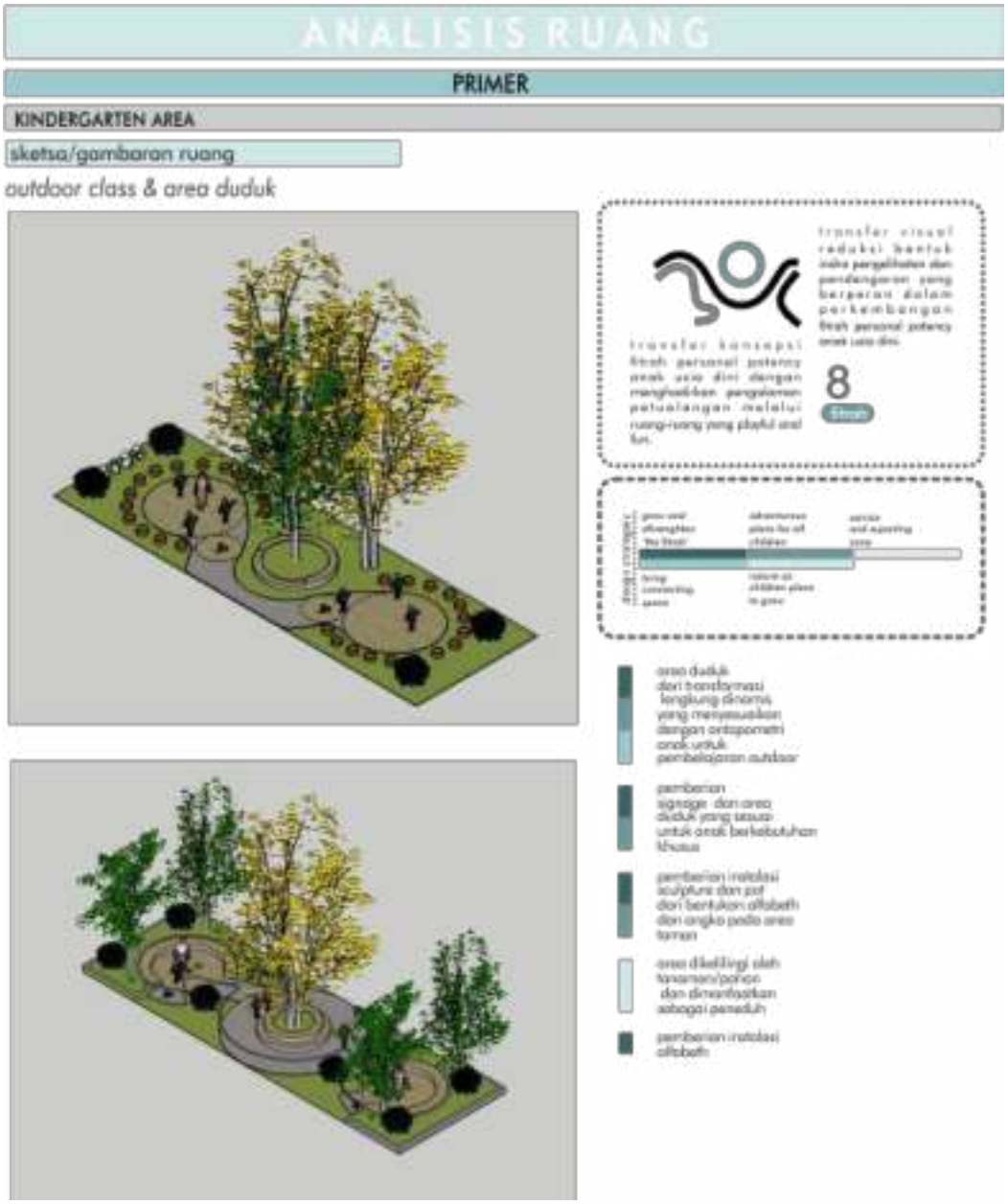

Gambar 4. 32 ***Analisis Ruang Kindergarten Area 4***
(Sumber: Analisis Pribadi)

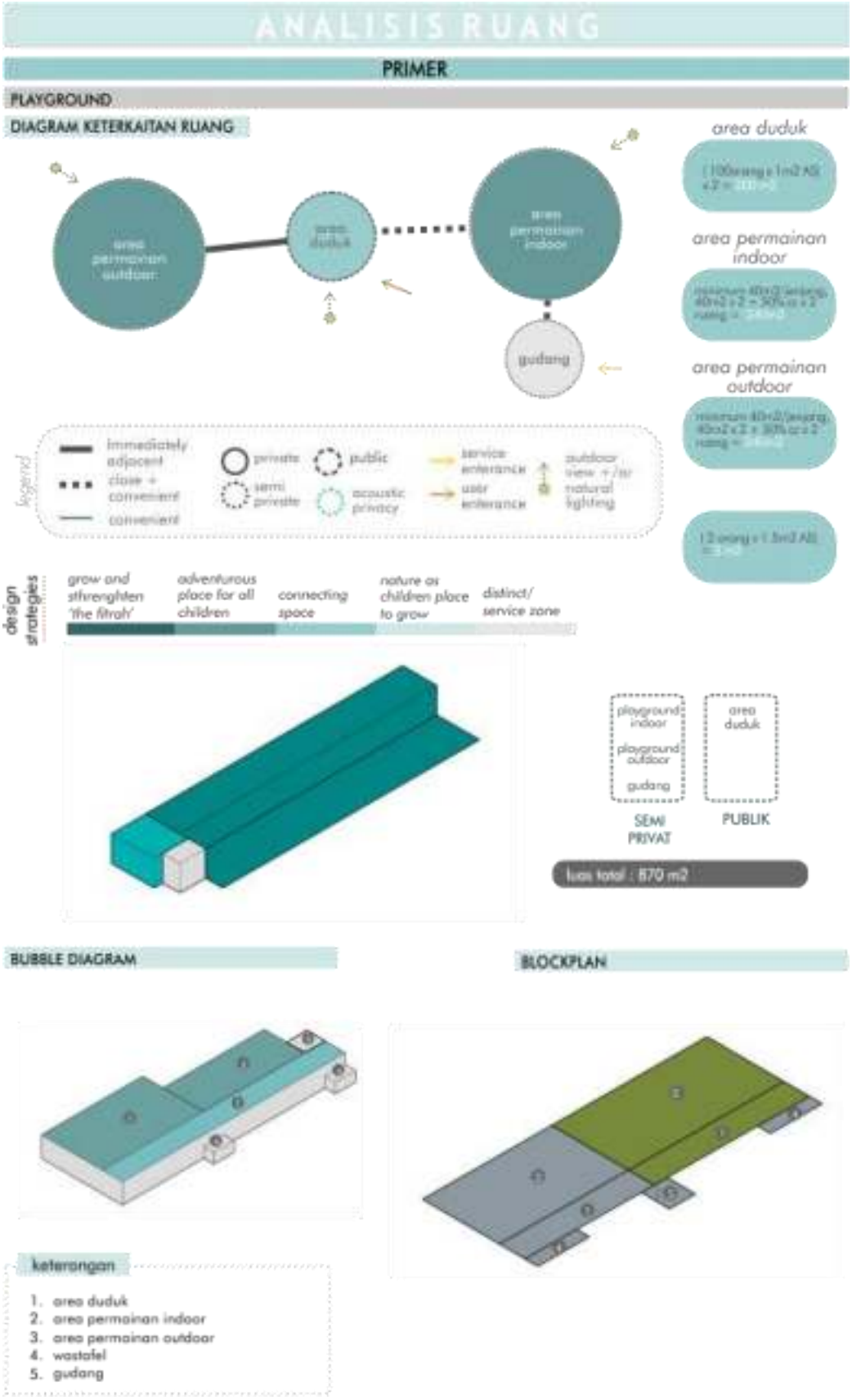

Gambar 4. 33 ***Analisis Ruang Playground Area 1***
(Sumber: Analisis Pribadi)

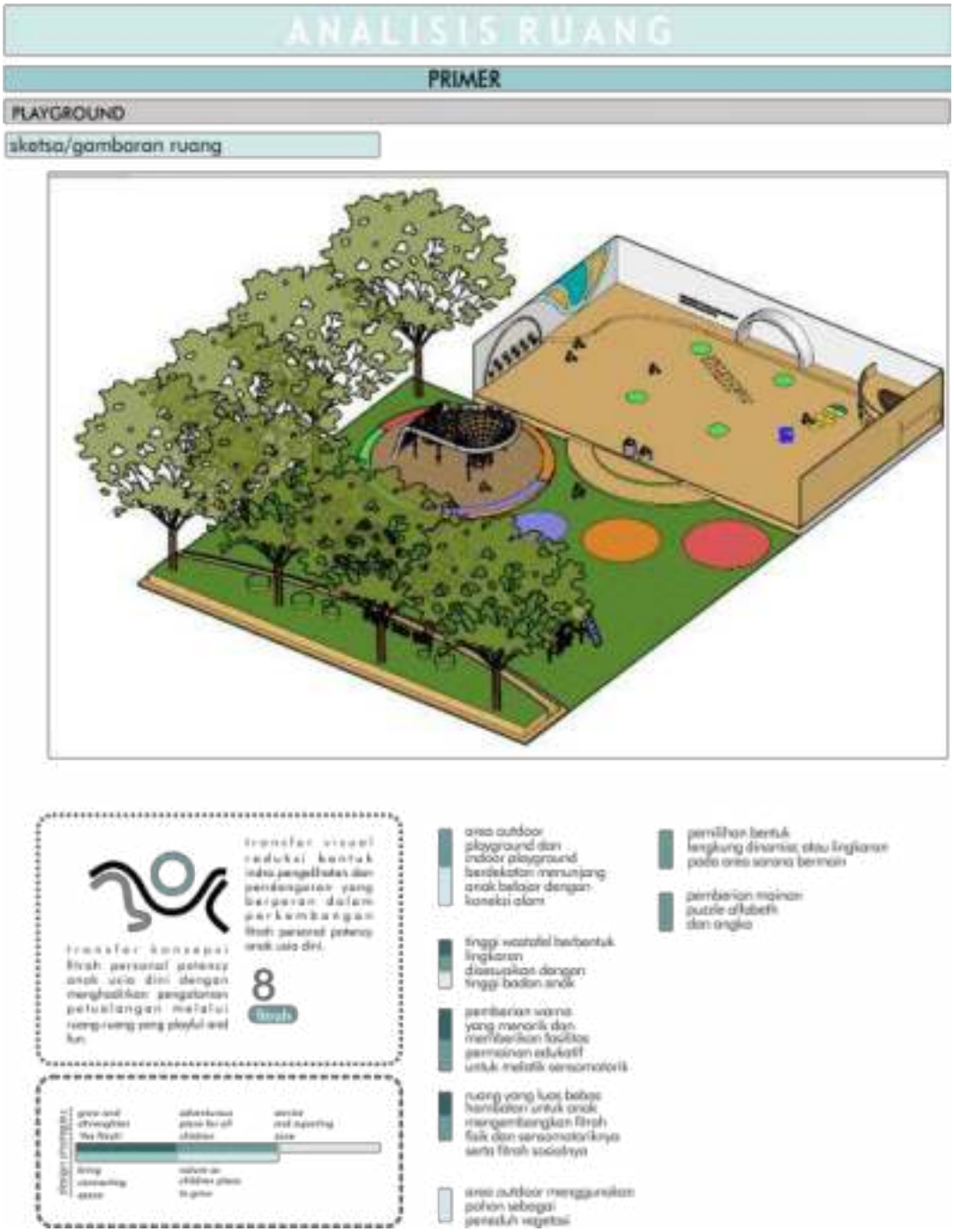

Gambar 4. 34 ***Analisis Ruang Playground Area 2***
(Sumber: Analisis Pribadi)

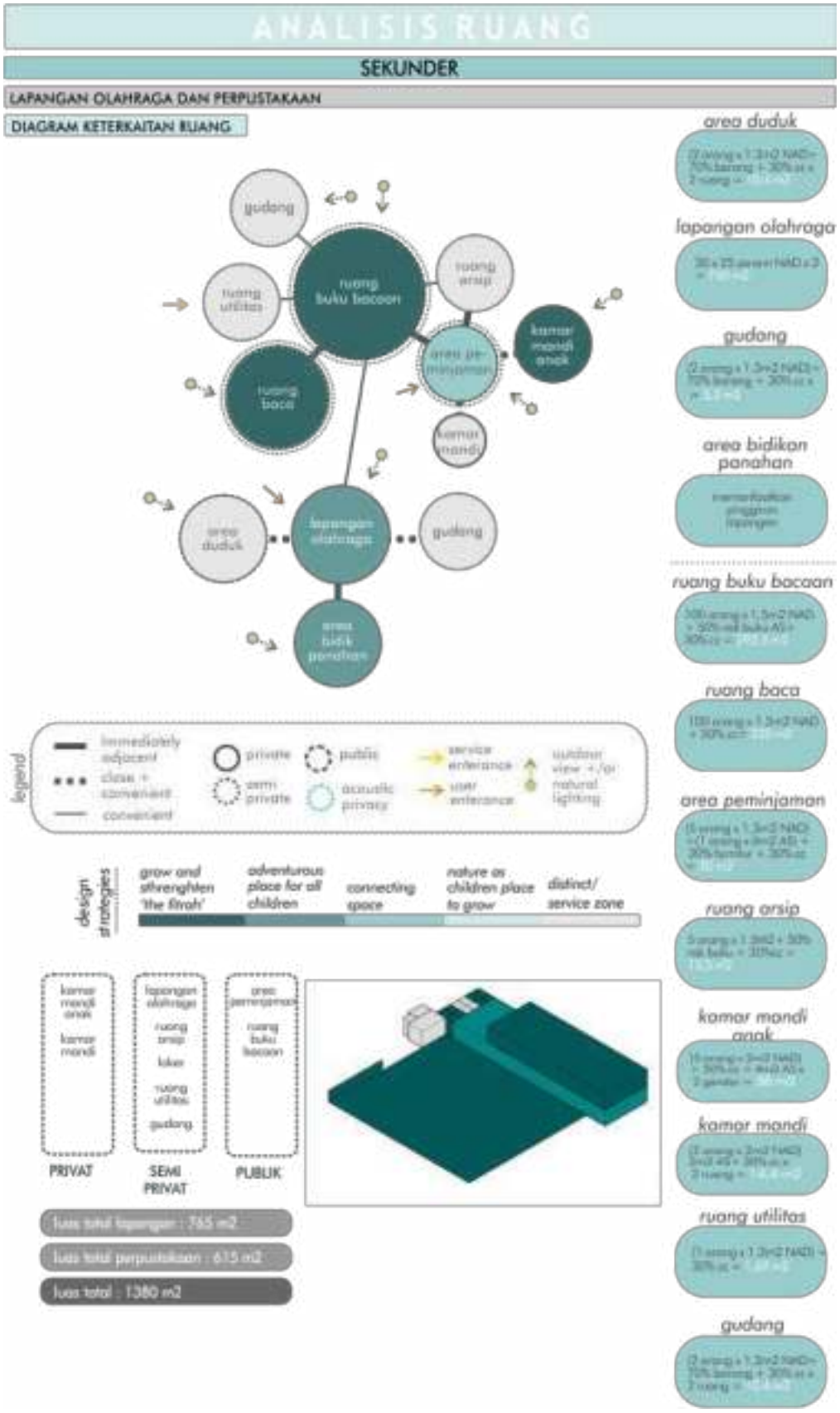

Gambar 4. 35 ***Analisis Ruang Lapangan Olahraga dan Perpustakaan 1***
(Sumber: Analisis Pribadi)

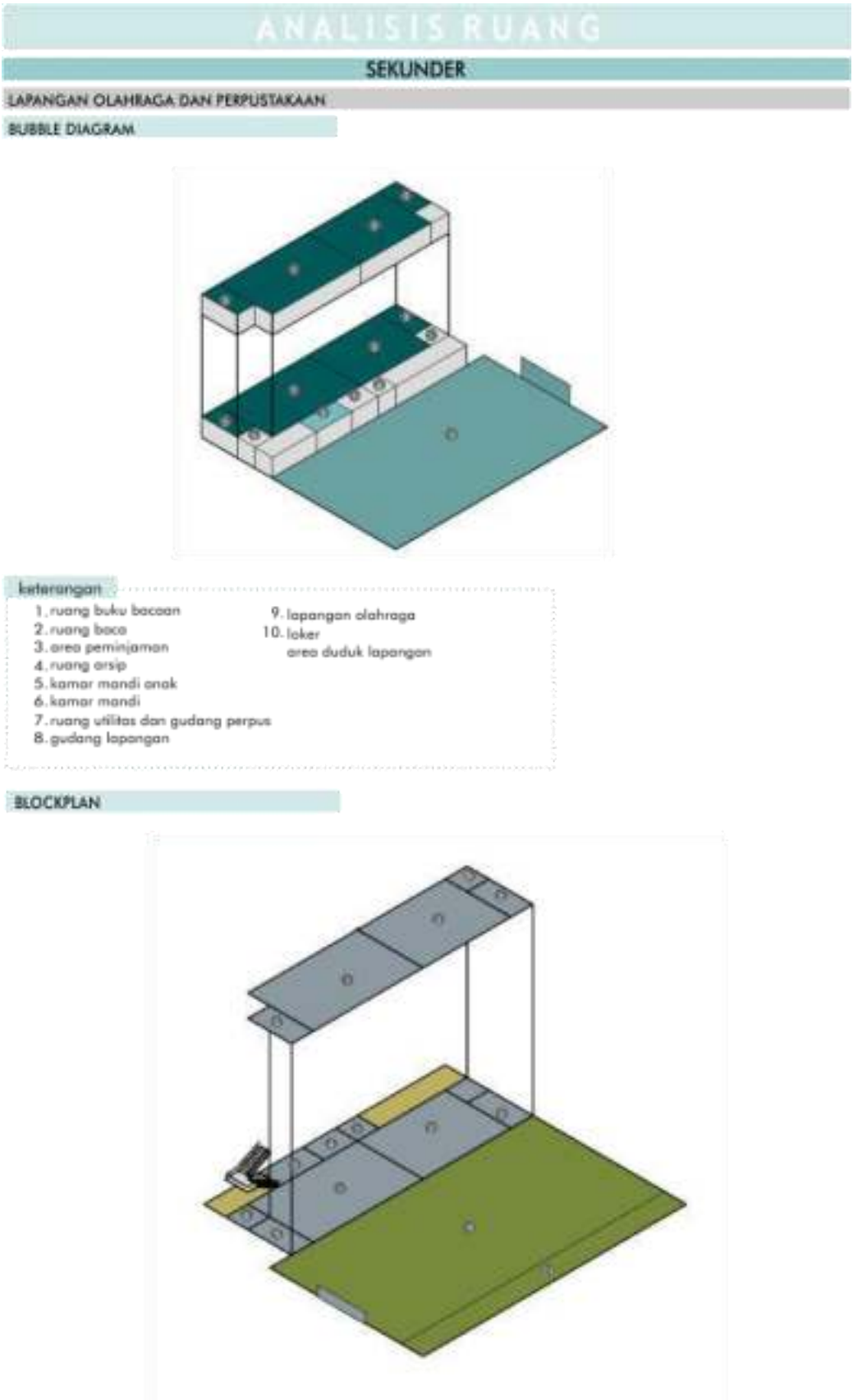

Gambar 4. 36 ***Analisis Ruang Lapangan Olahraga dan Perpustakaan 2***
(Sumber: Analisis Pribadi)

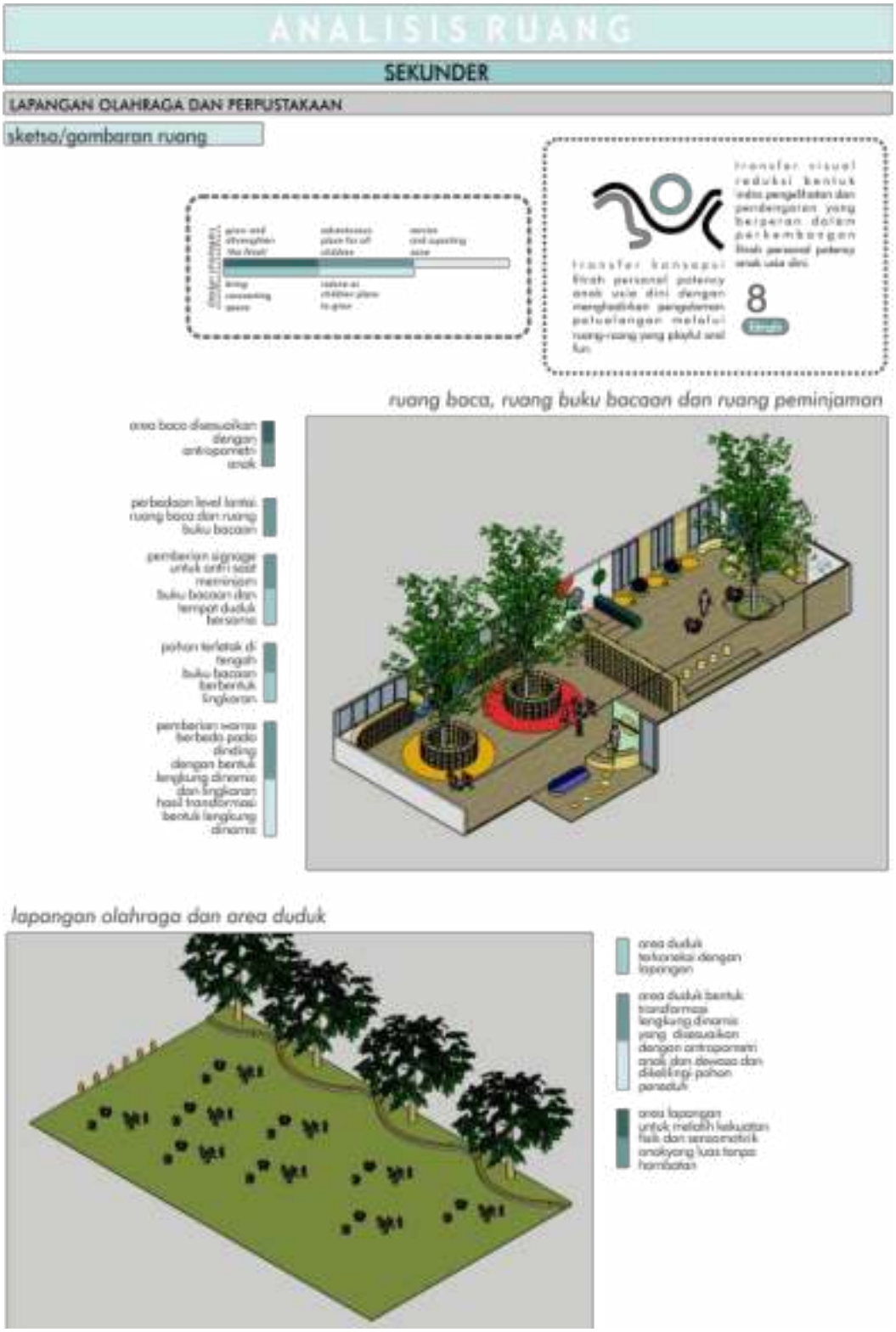

Gambar 4. 37 ***Analisis Ruang Lapangan Olahraga dan Perpustakaan 3***
(Sumber: Analisis Pribadi)

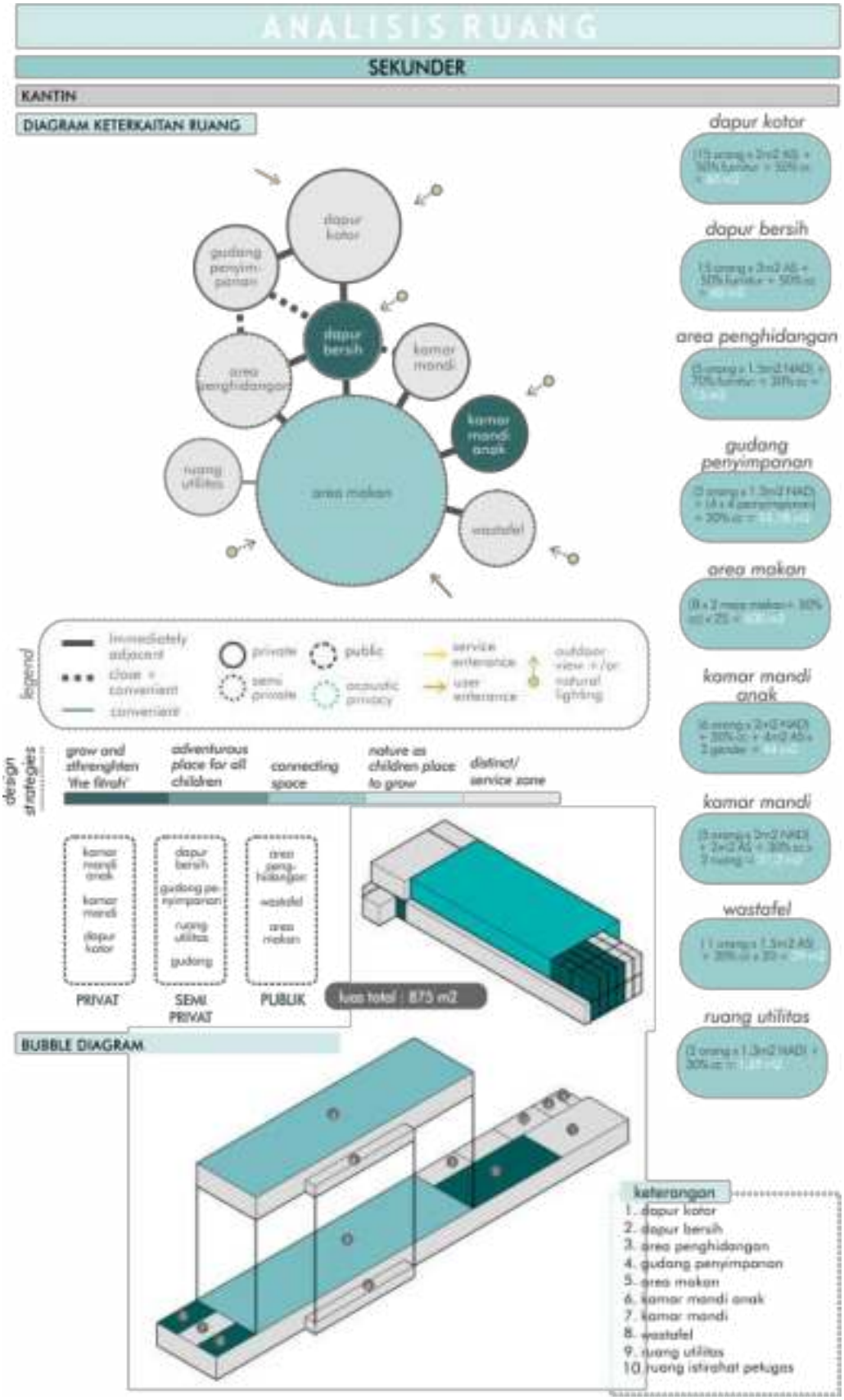

Gambar 4. 38 ***Analisis Ruang Kantin 1***
(Sumber: Analisis Pribadi)

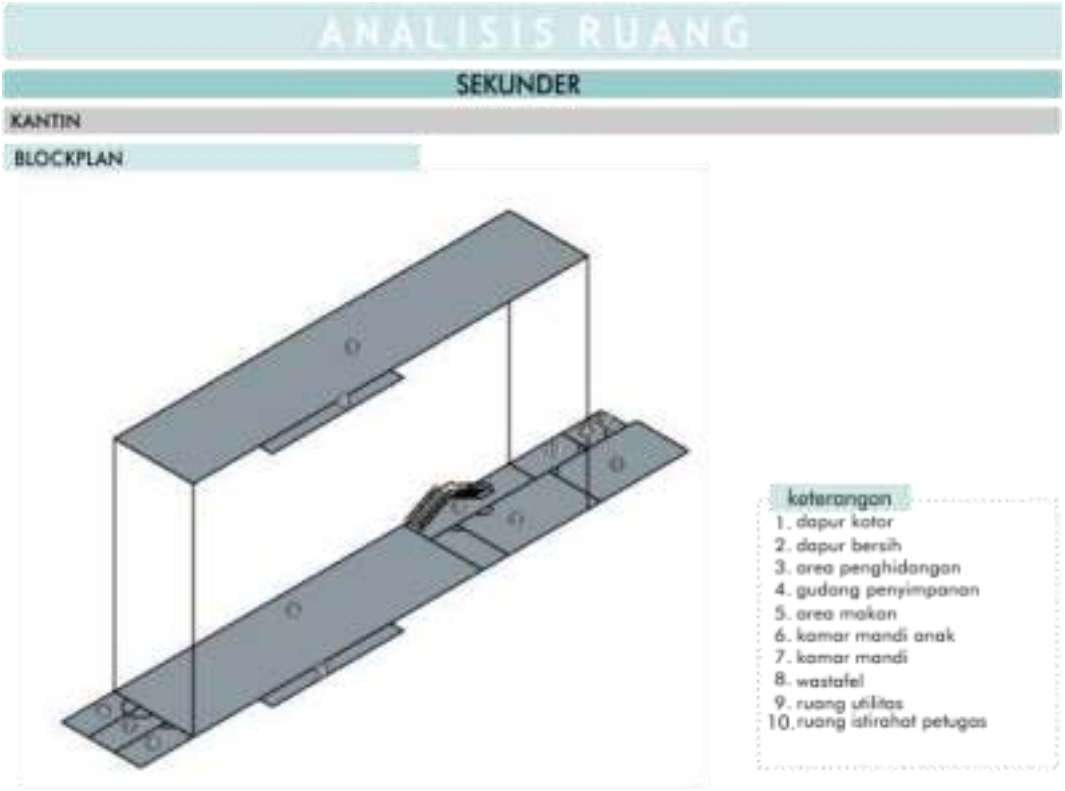

Gambar 4. 39 ***Analisis Ruang Kantin 2***
(Sumber: Analisis Pribadi)

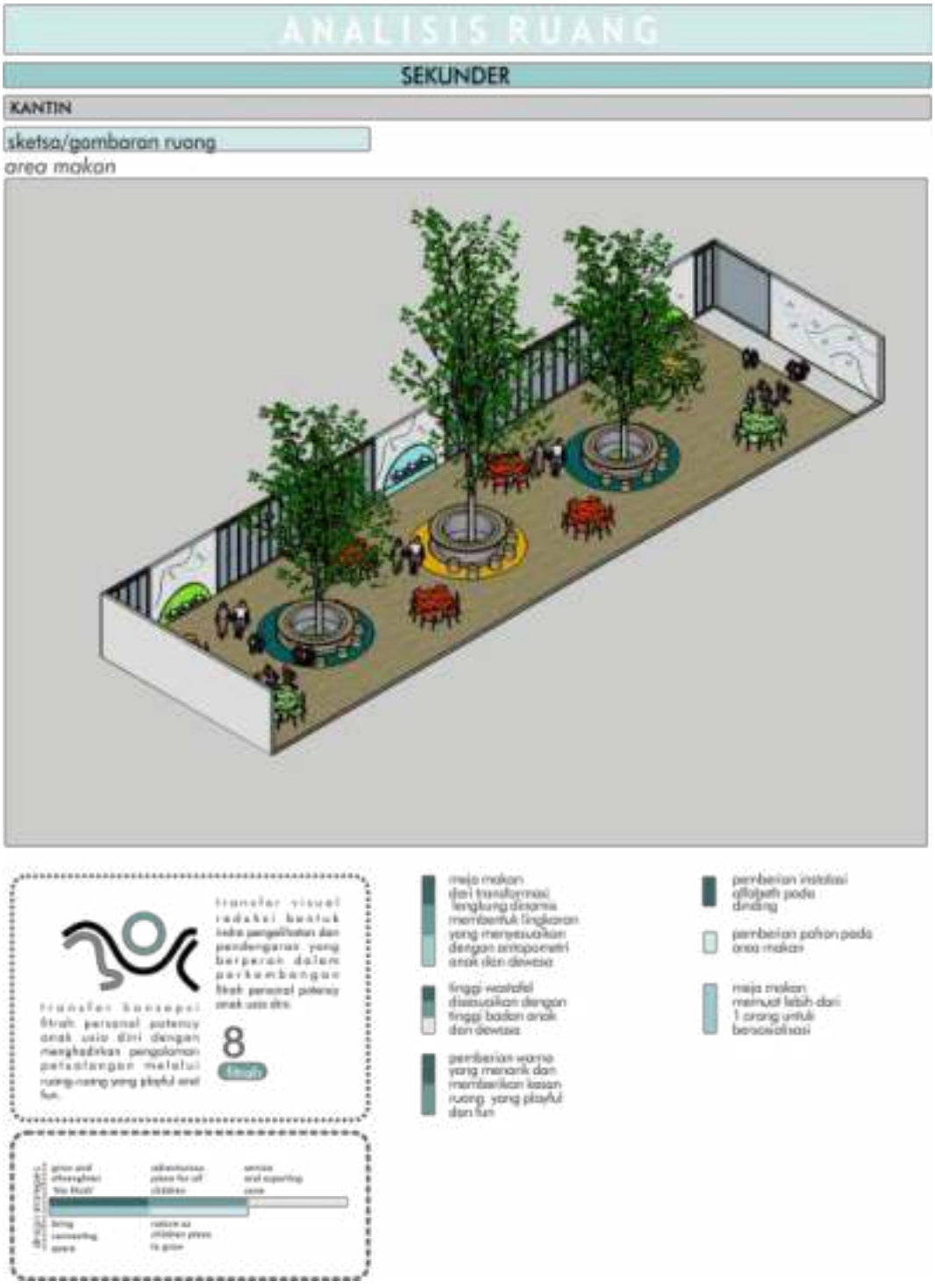

Gambar 4. 40 ***Analisis Ruang Kantin 3***
(Sumber: Analisis Pribadi)

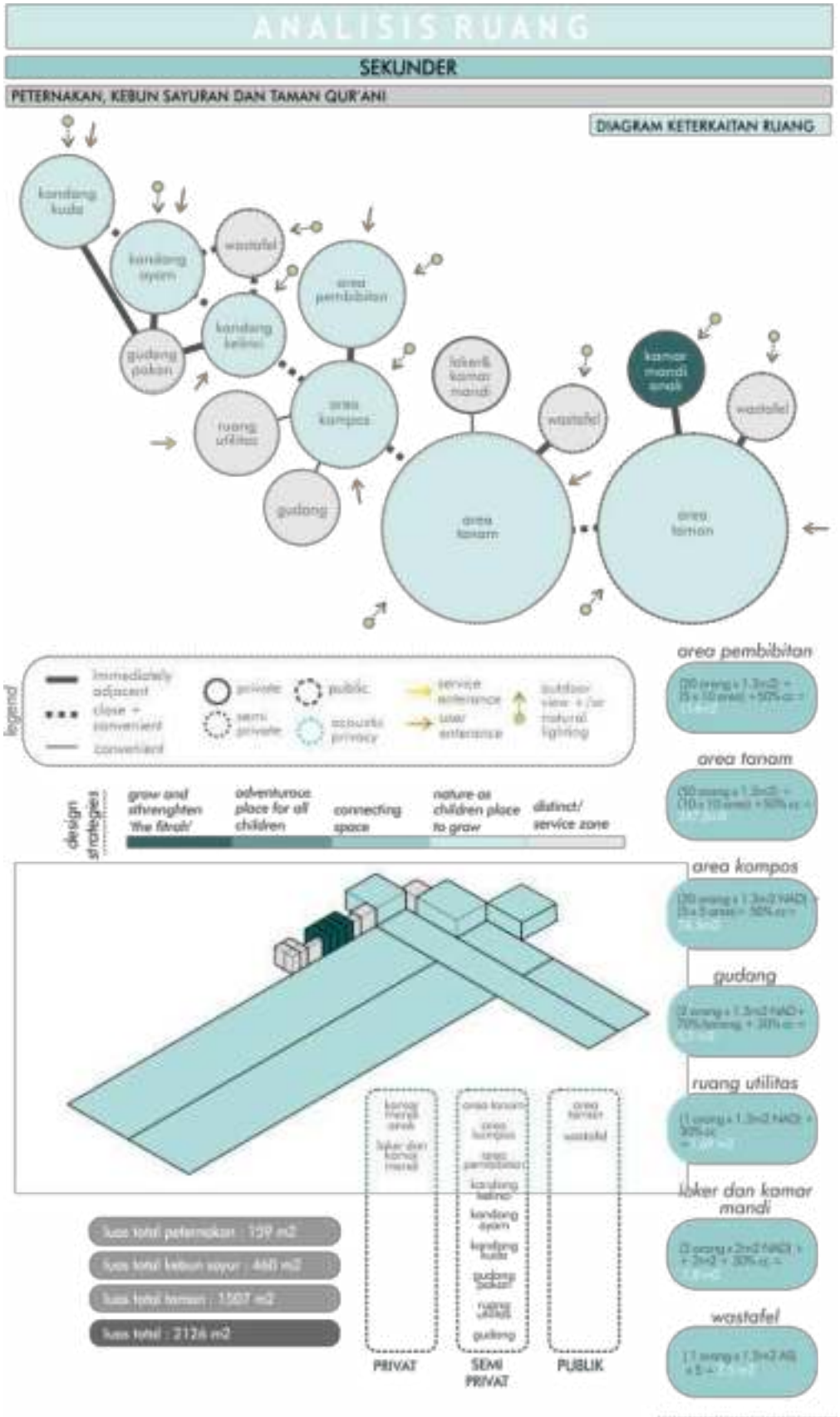

Gambar 4. 41 ***Analisis Ruang Peternakan, Kebun Sayuran dan Taman Qur'ani 1***
(Sumber: Analisis Pribadi)

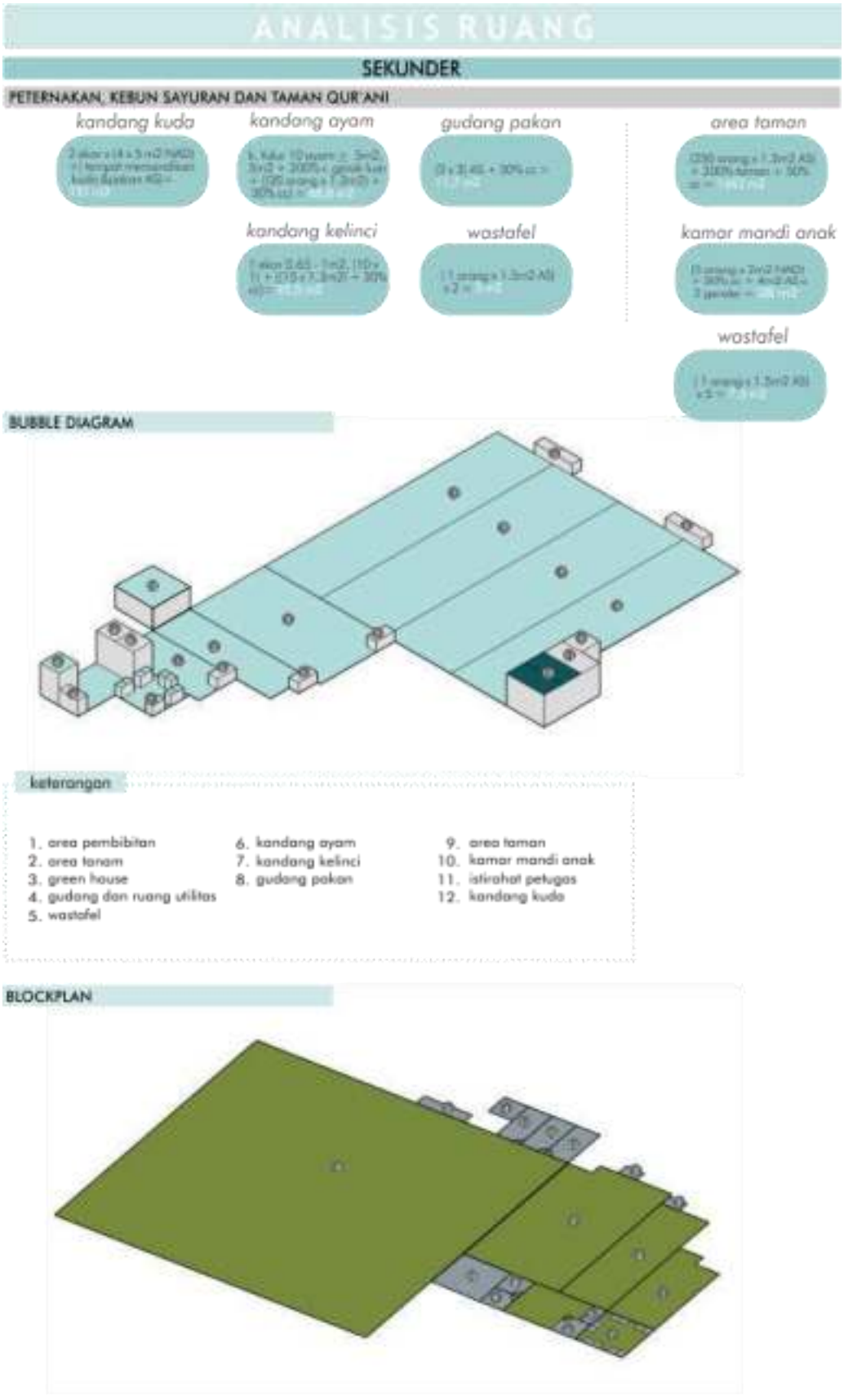

Gambar 4. 42 ***Analisis Ruang Peternakan, Kebun Sayuran dan Taman Qur'ani 2***
(Sumber: Analisis Pribadi)

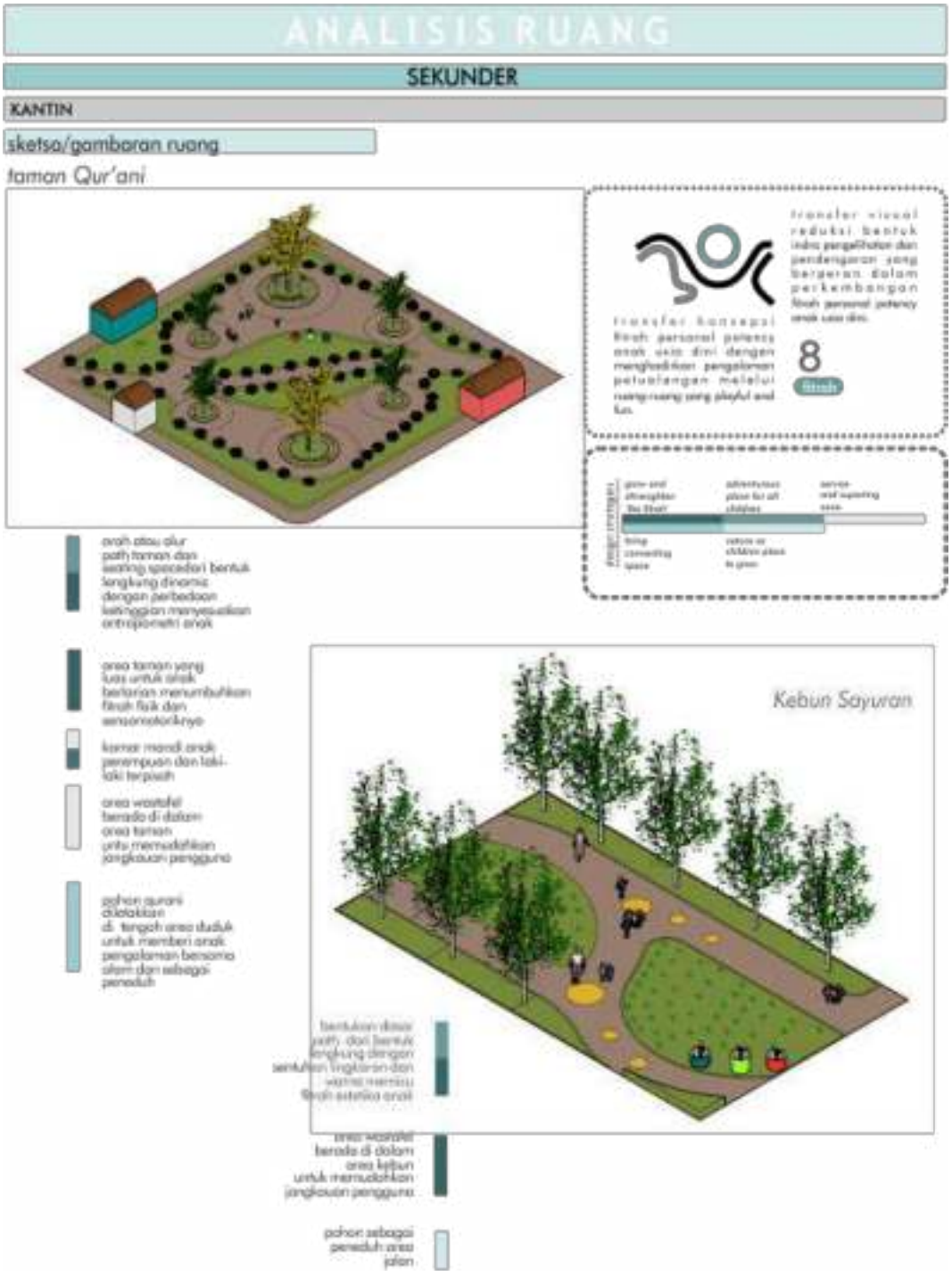

Gambar 4. 43 ***Analisis Ruang Peternakan, Kebun Sayuran dan Taman Qur'ani 3***
(Sumber: Analisis Pribadi)

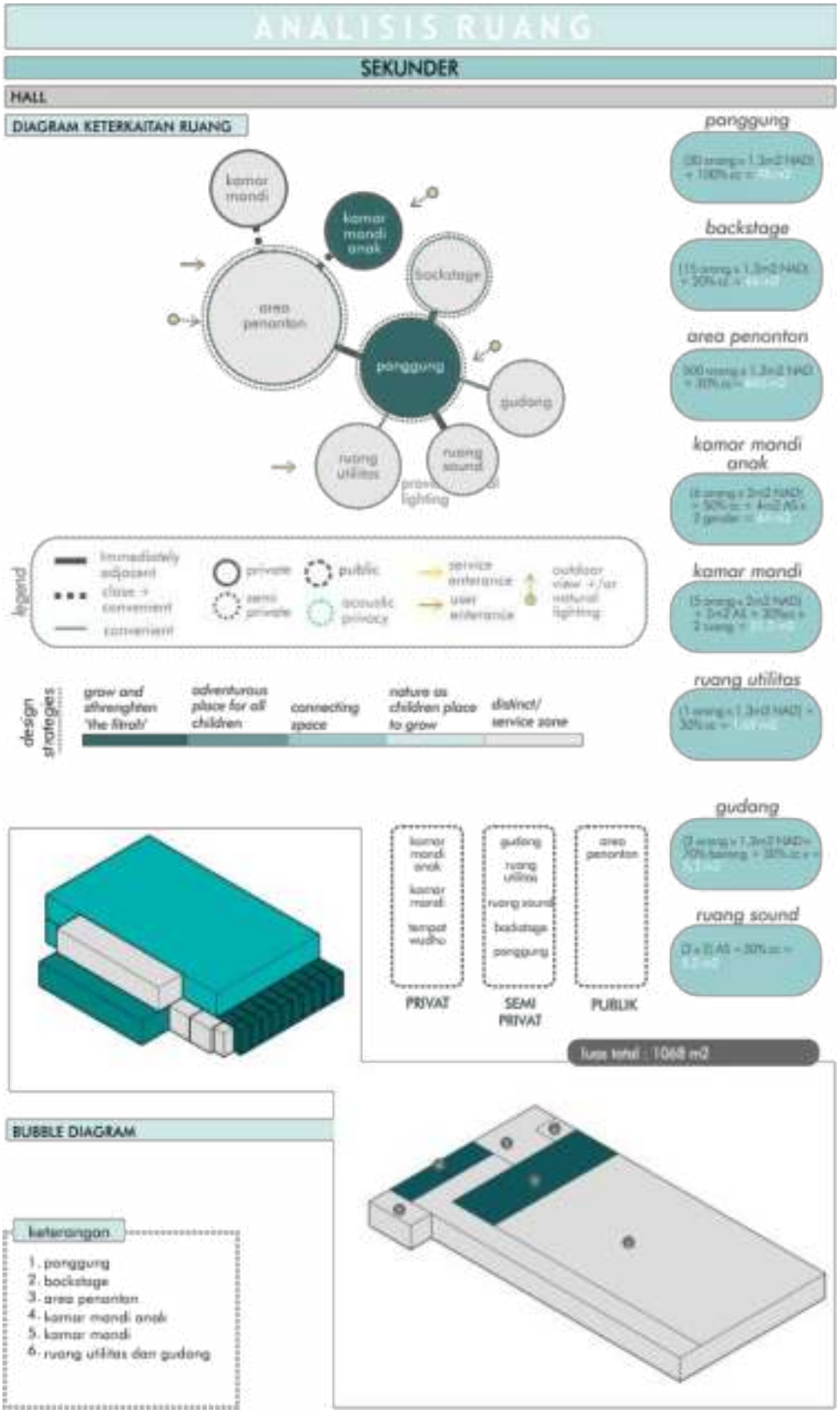

Gambar 4. 44 ***Analisis Ruang Hall 1***
(Sumber: Analisis Pribadi)

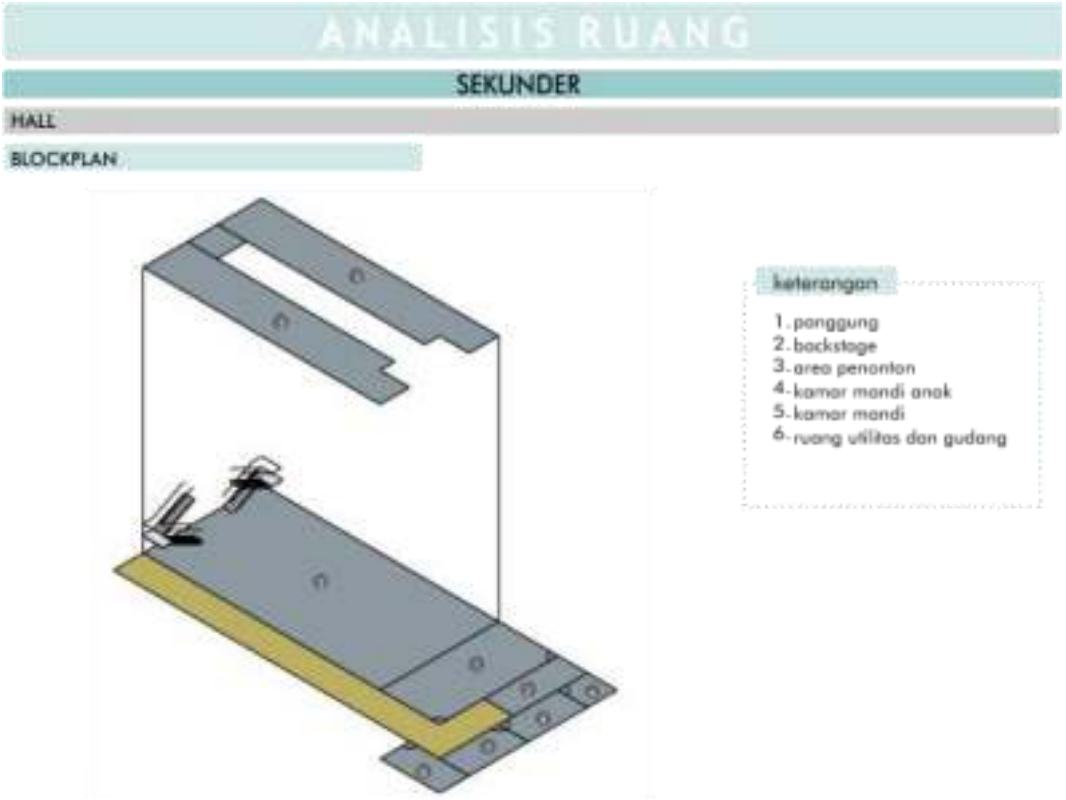

Gambar 4. 45 ***Analisis Ruang Hall 2***
(Sumber: Analisis Pribadi)

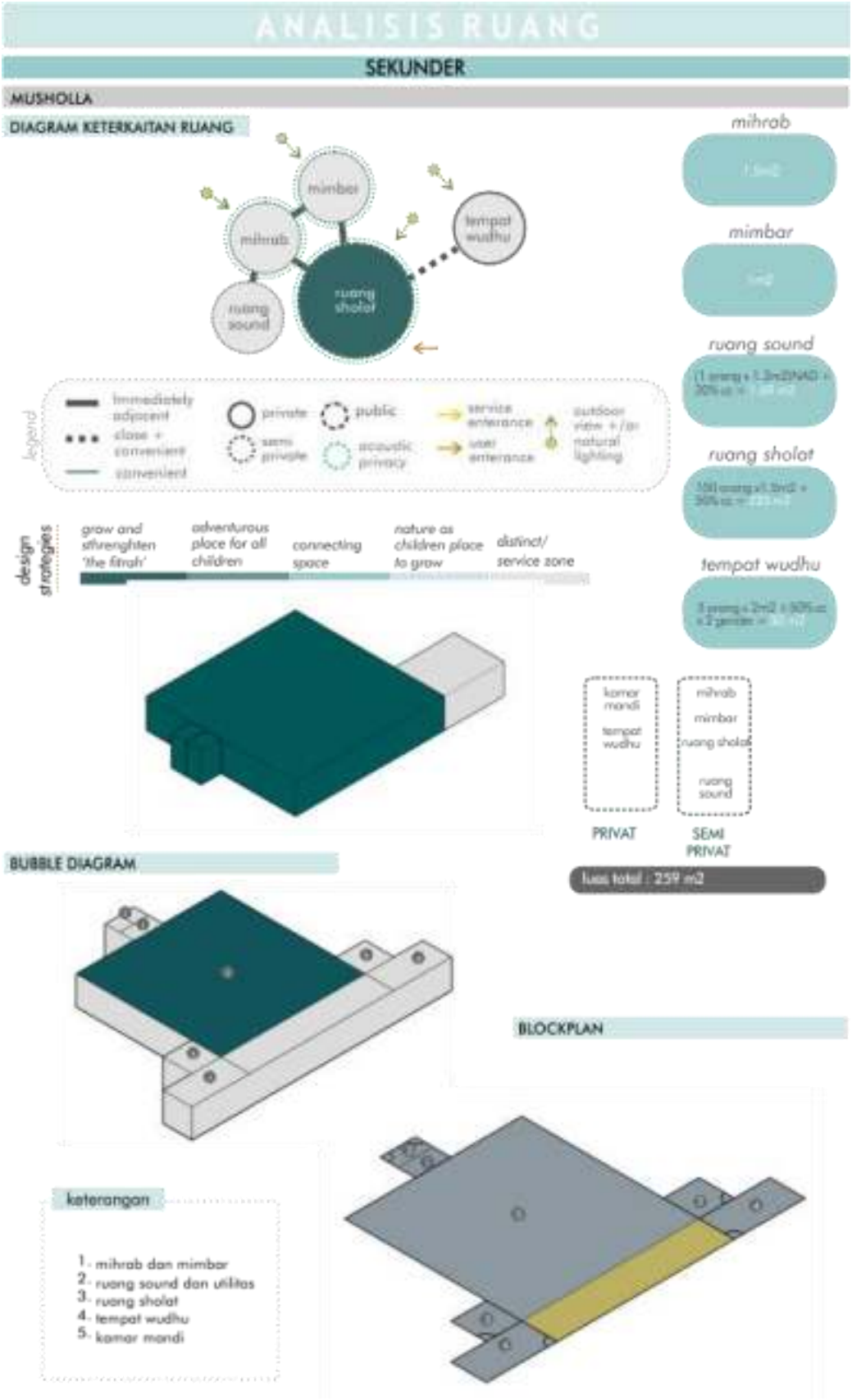

Gambar 4. 46 ***Analisis Ruang Musholla 1***
(Sumber: Analisis Pribadi)

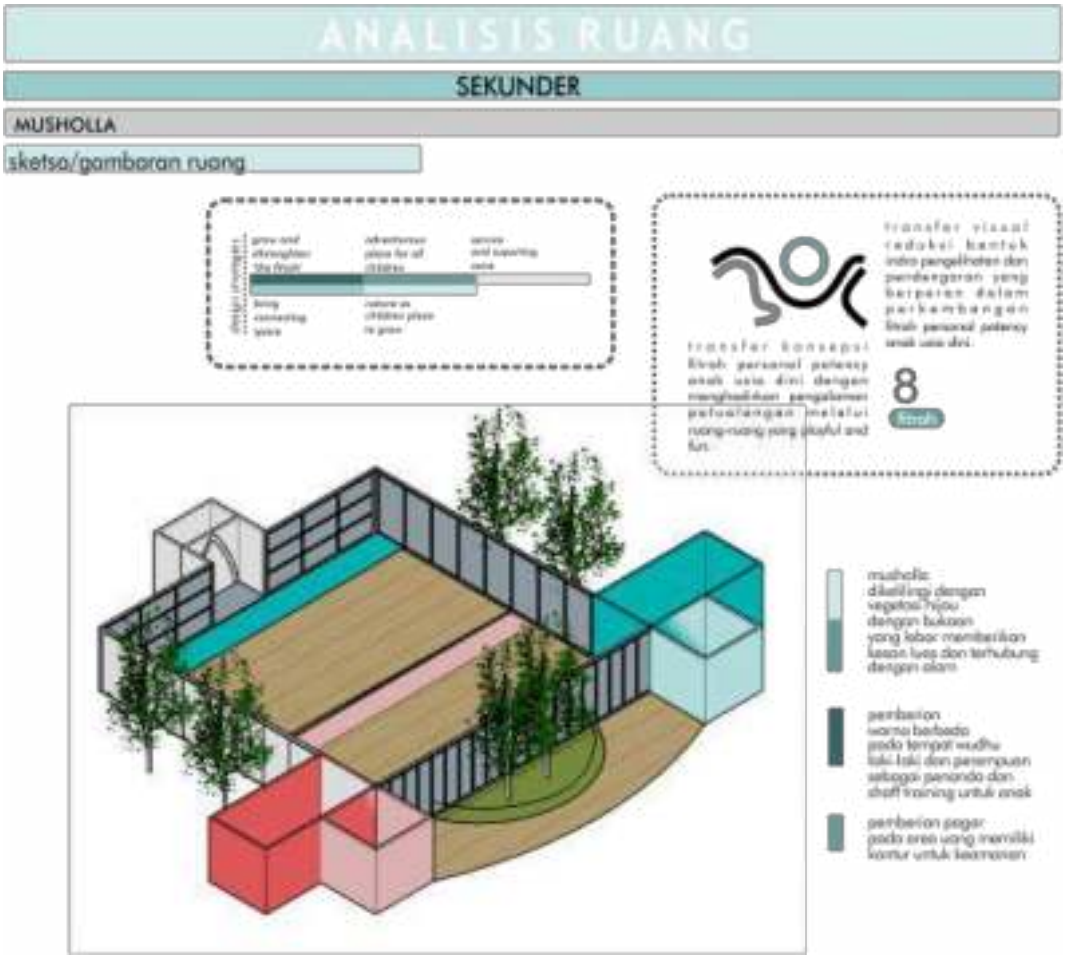

Gambar 4. 47 ***Analisis Ruang Musholla 2***
(Sumber: Analisis Pribadi)

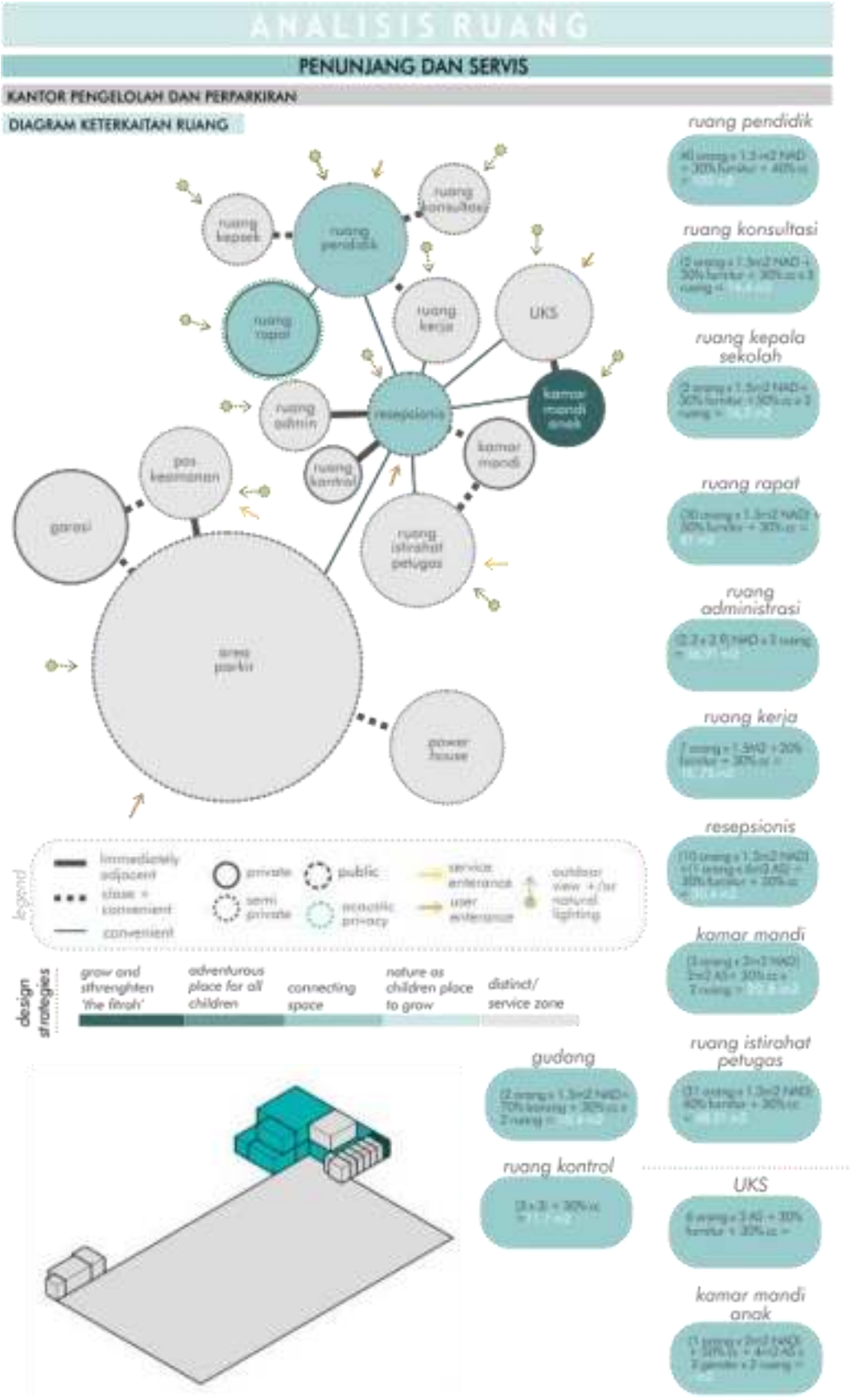

Gambar 4. 48 ***Analisis Ruang Kantor Pengelolah dan Perparkiran 1***
(Sumber: Analisis Pribadi)

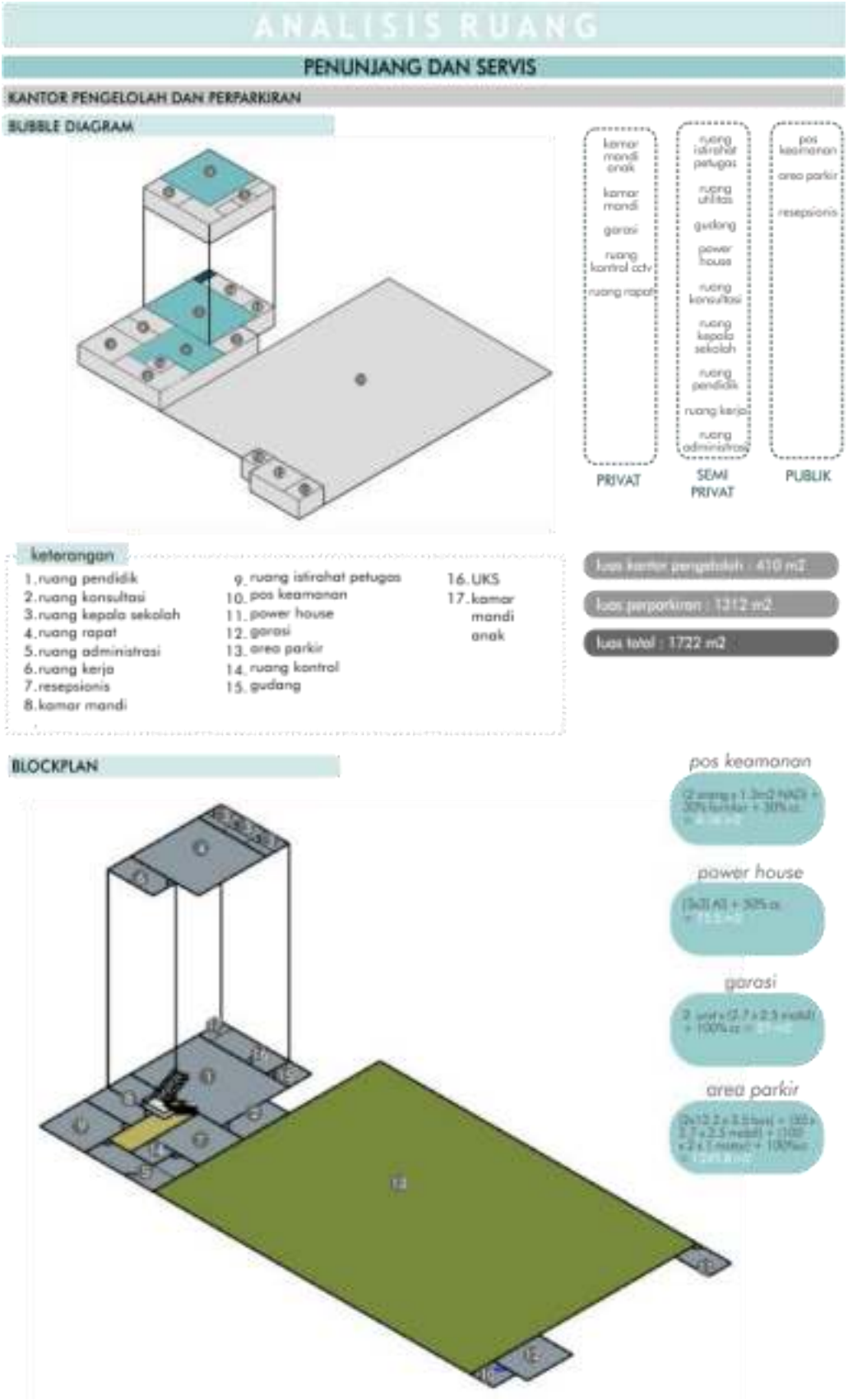

Gambar 4. 49 ***Analisis Ruang Kantor Pengelolah dan Perparkiran 2***
(Sumber: Analisis Pribadi)

Diagram Keterkaitan Ruang Makro

Pada subab ini akan dibahas mengenai hubungan antar ruang skala makro atau skala kawasan yang mana nanti akan sangat berpengaruh terhadap analisis tapak.

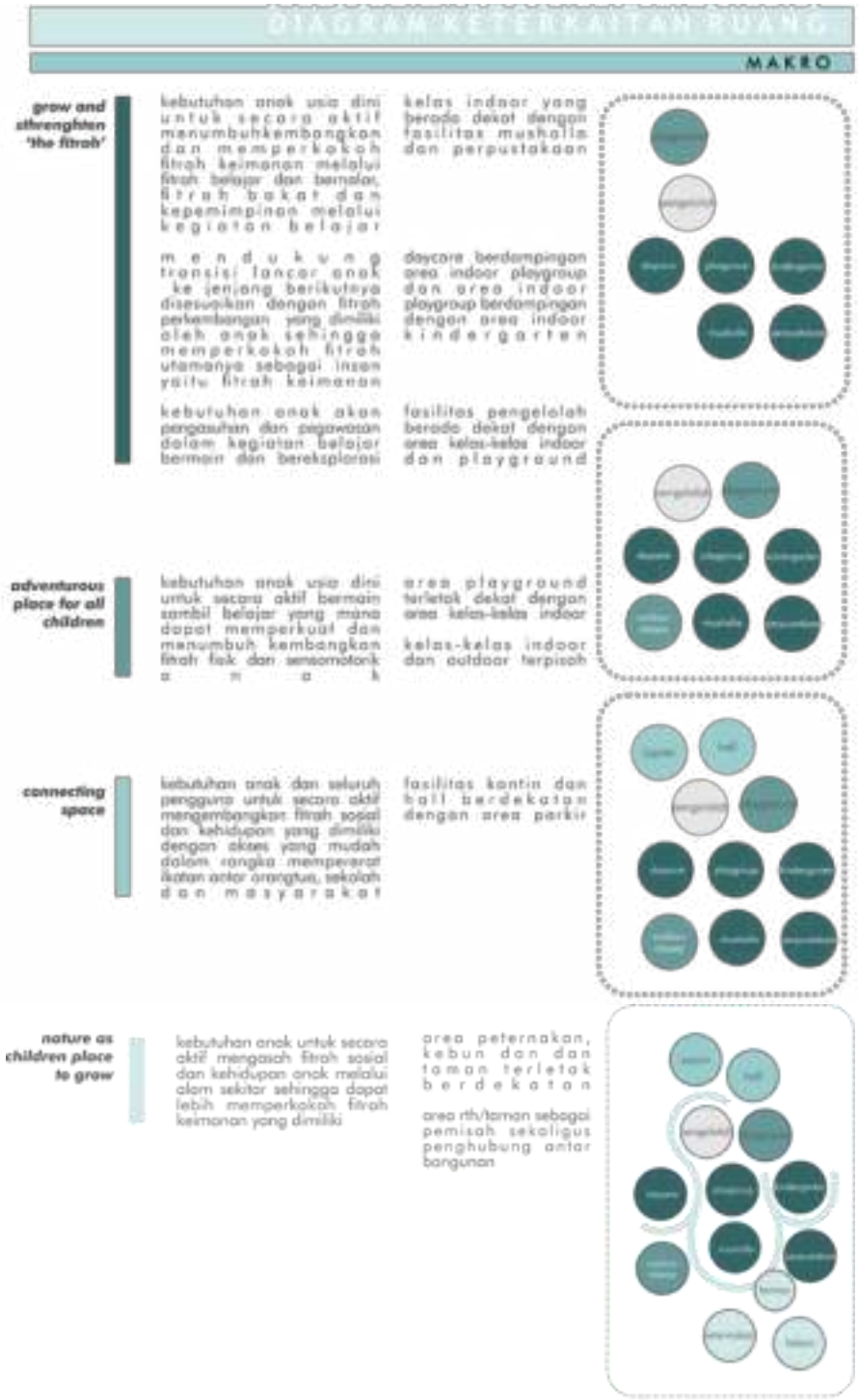

*Gambar 4. 50 Analisis **Diagram Keterkaitan Ruang Makro***
(Sumber: Analisis Pribadi)

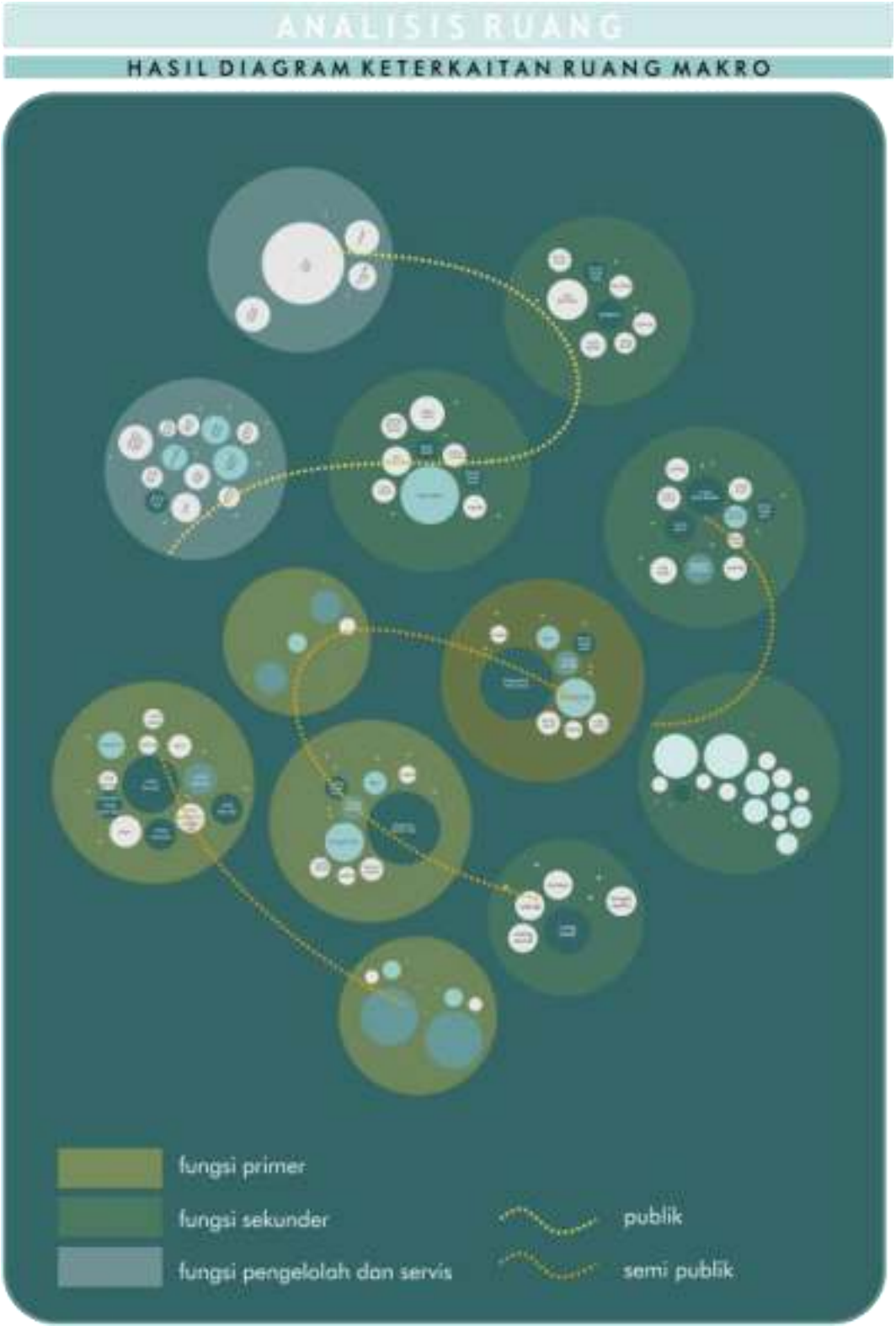

*Gambar 4. 51 Hasil **Diagram Keterkaitan Ruang Makro***
(Sumber: Analisis Pribadi)

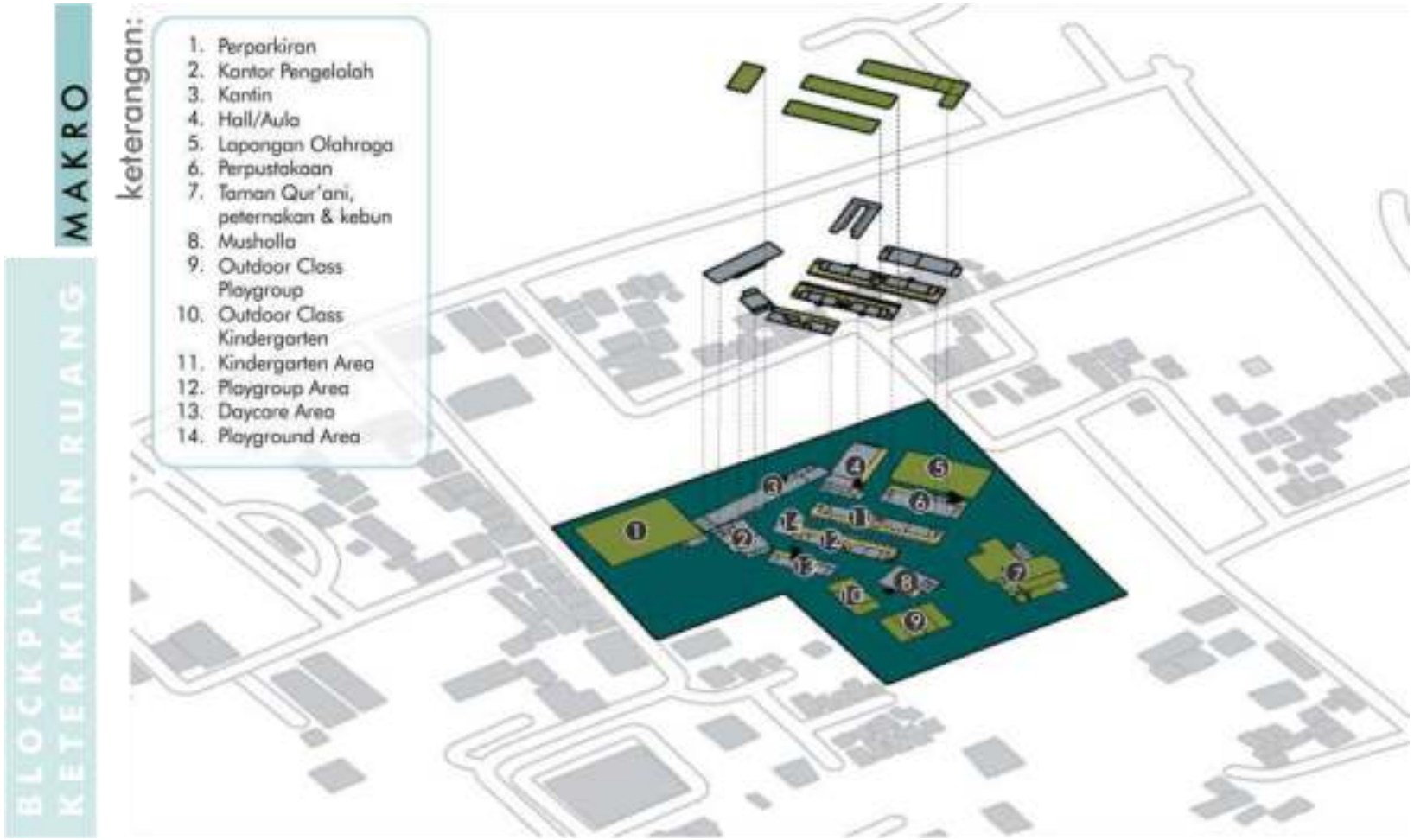

Gambar 4. 52 Blockplan Hasil Analisis ***Keterkaitan Ruang Makro***
(Sumber: Analisis Pribadi)

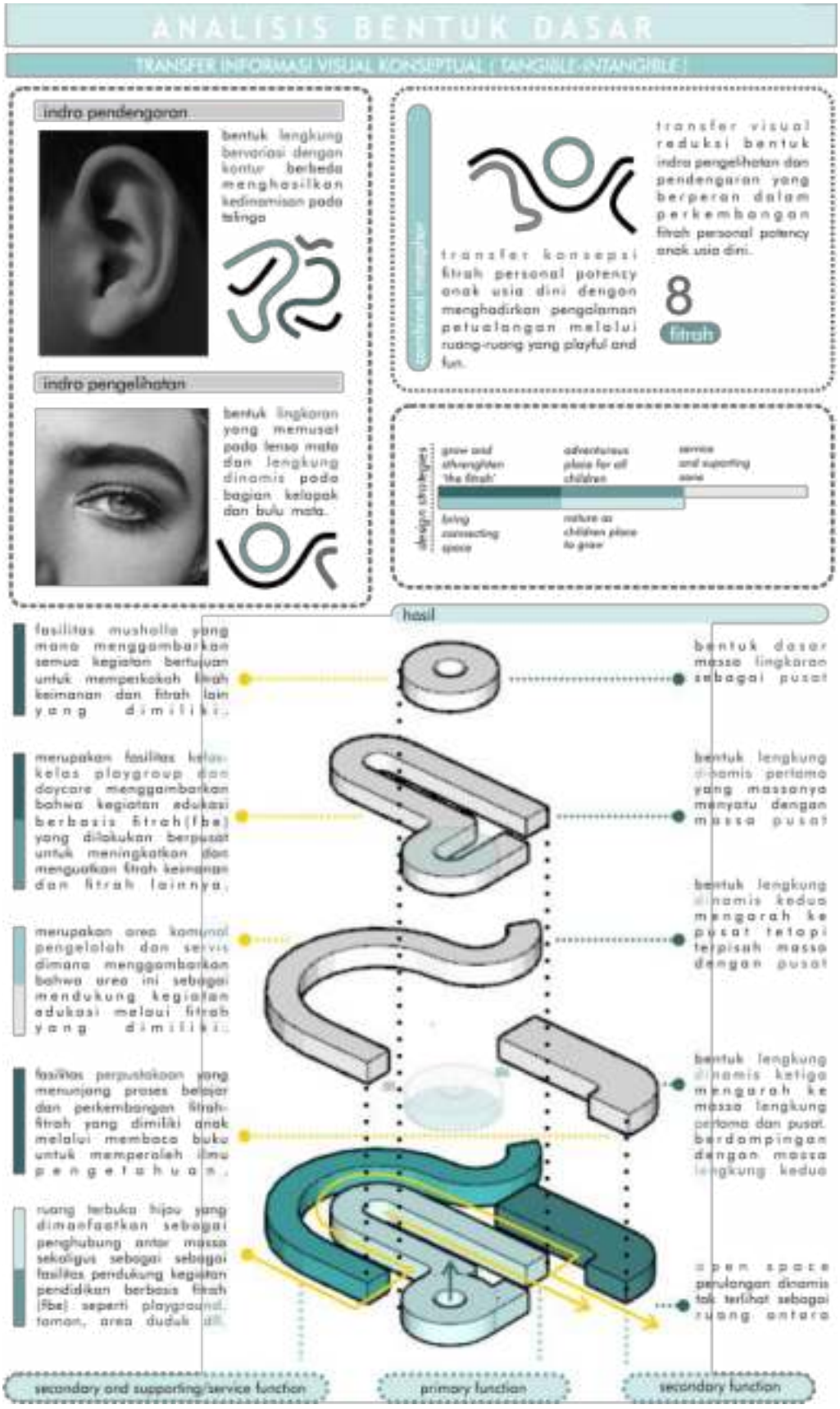

Gambar 4. 53 Analisis Bentuk Dasar
(Sumber: Analisis Pribadi)

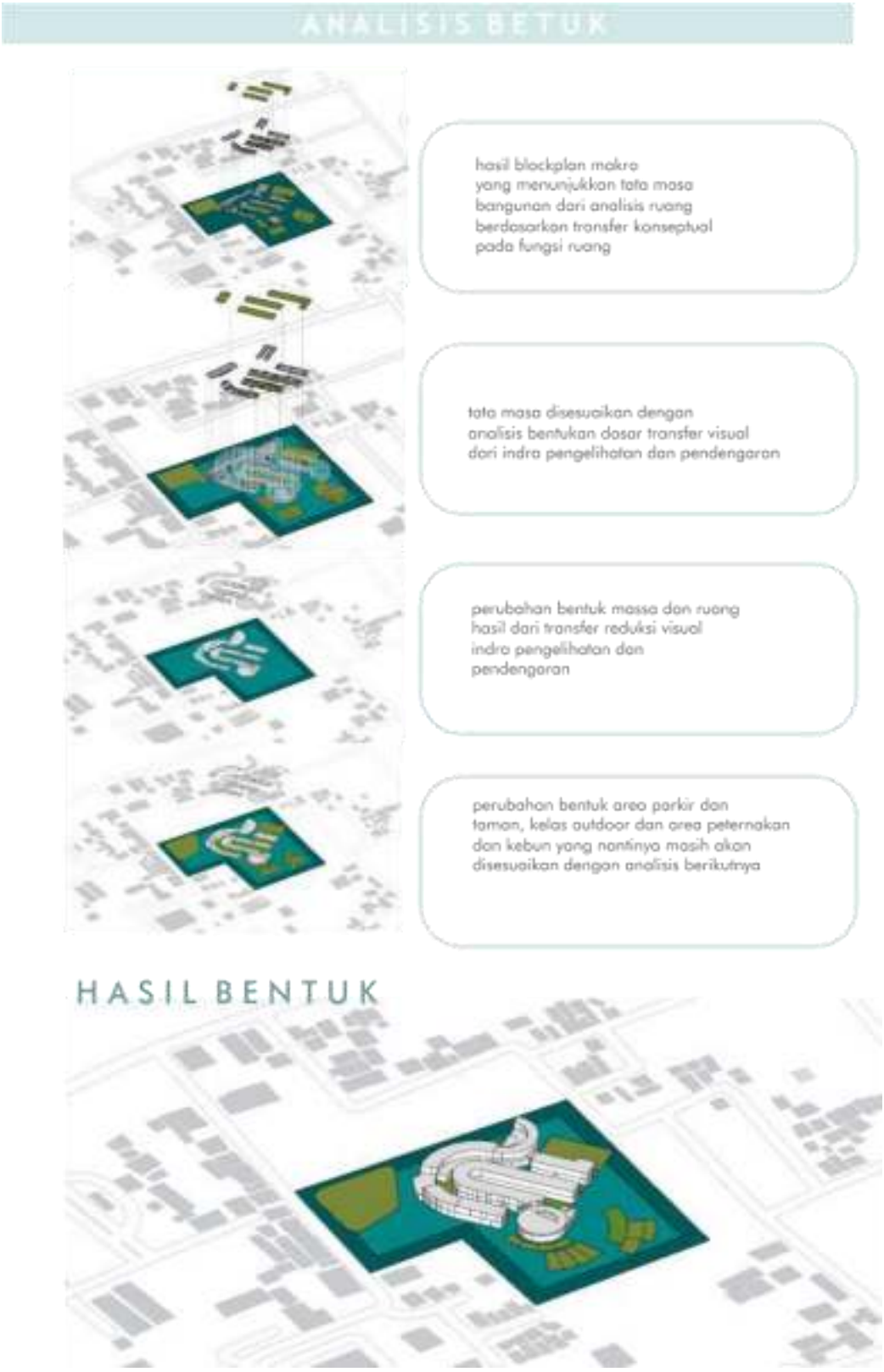

*Gambar 4. 54 **Analisis Bentuk***
(Sumber: Analisis Pribadi)

4.3 ANALISIS TAPAK

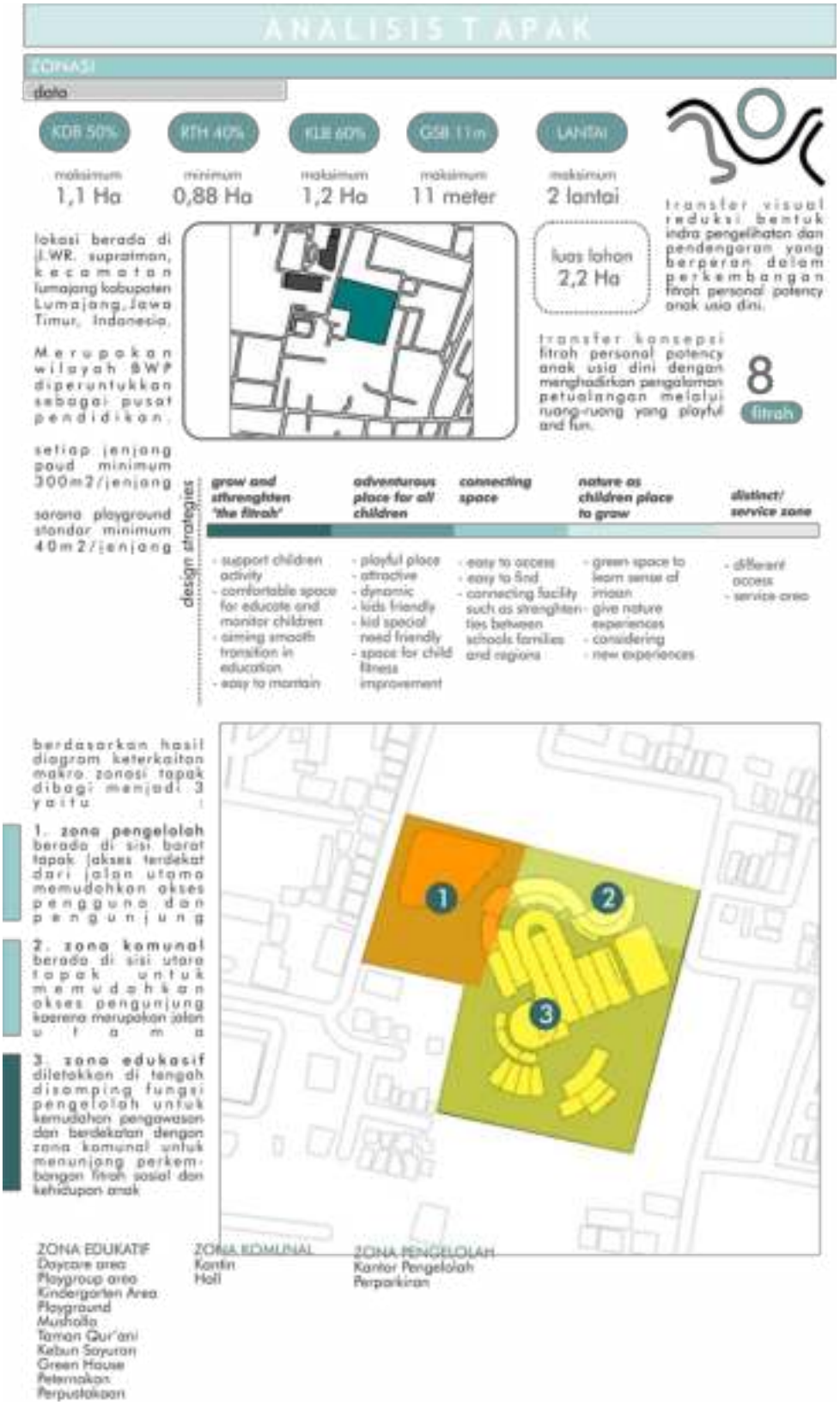

Gambar 4. 55 Analisis Zonasi
(Sumber: Analisis Pribadi)

Gambar 4. 56 Analisis Regulasi
(Sumber: Analisis Pribadi)

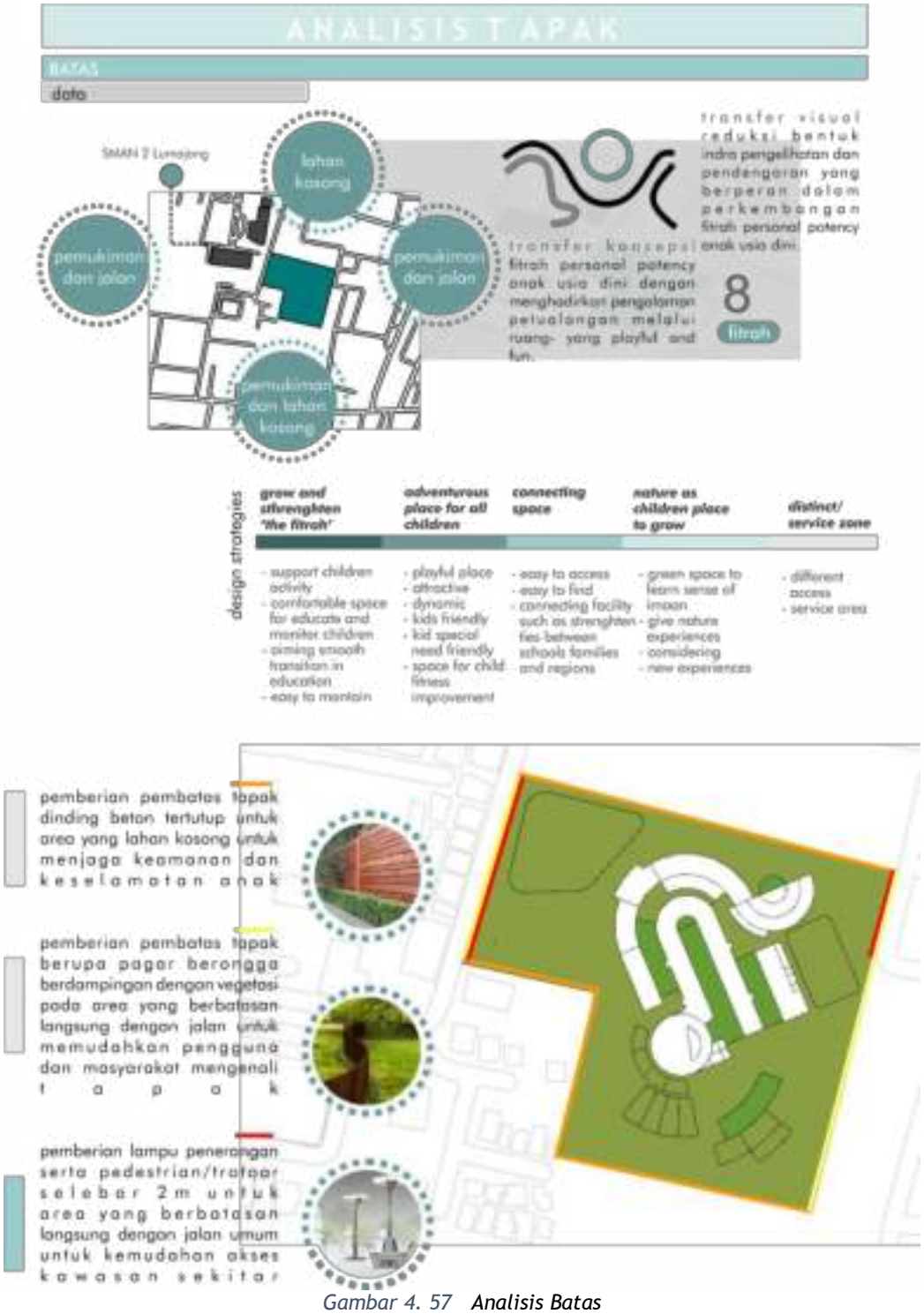

Gambar 4. 57 Analisis Batas
(Sumber: Analisis Pribadi)

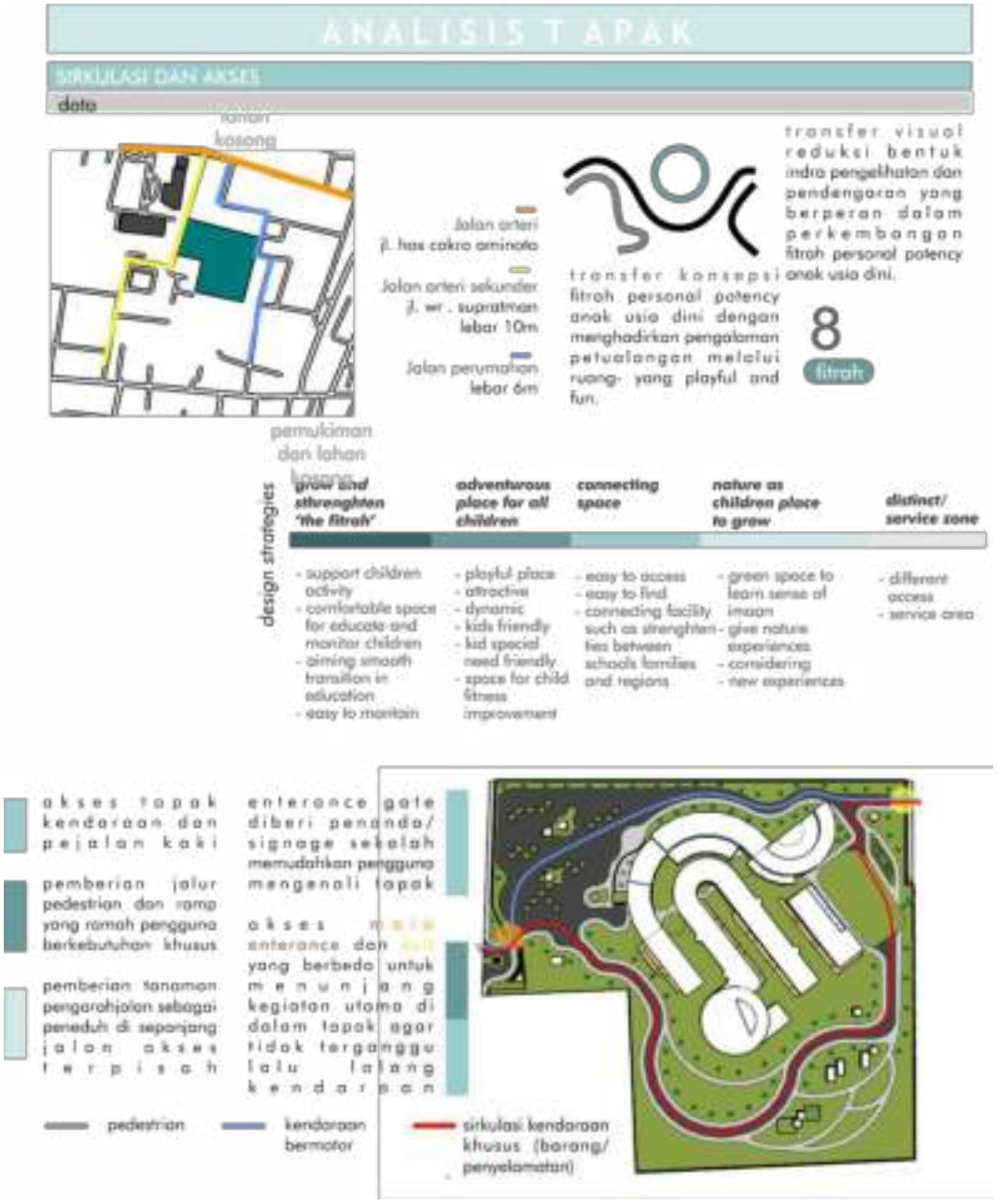

Gambar 4. 58 Analisis Sirkulasi dan Akses
(Sumber: Analisis Pribadi)

Gambar 4. 59 Hasil Analisis Tapak 1
(Sumber: Analisis Pribadi)

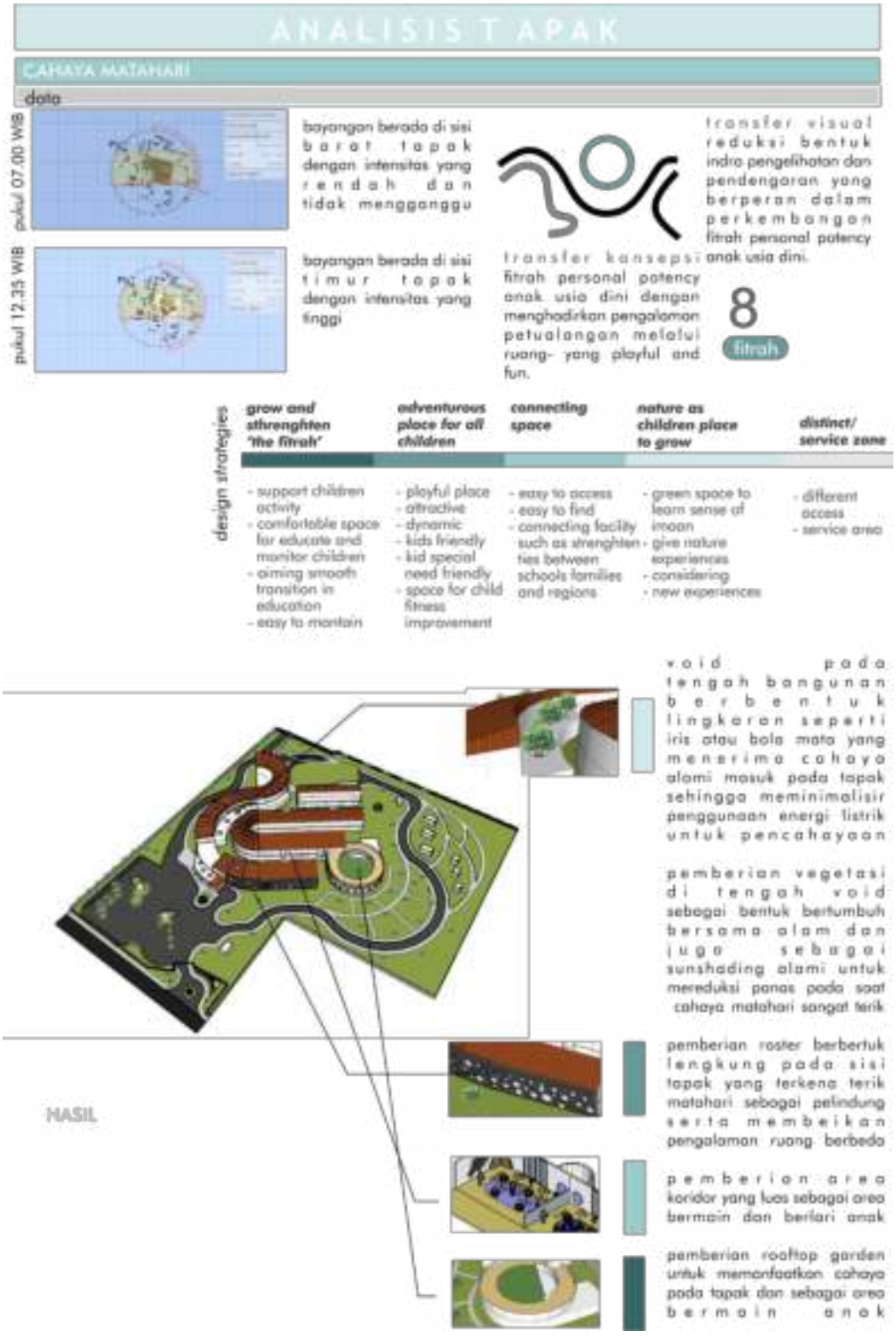

Gambar 4. 60 Analisis Cahaya Matahari
(Sumber: Analisis Pribadi)

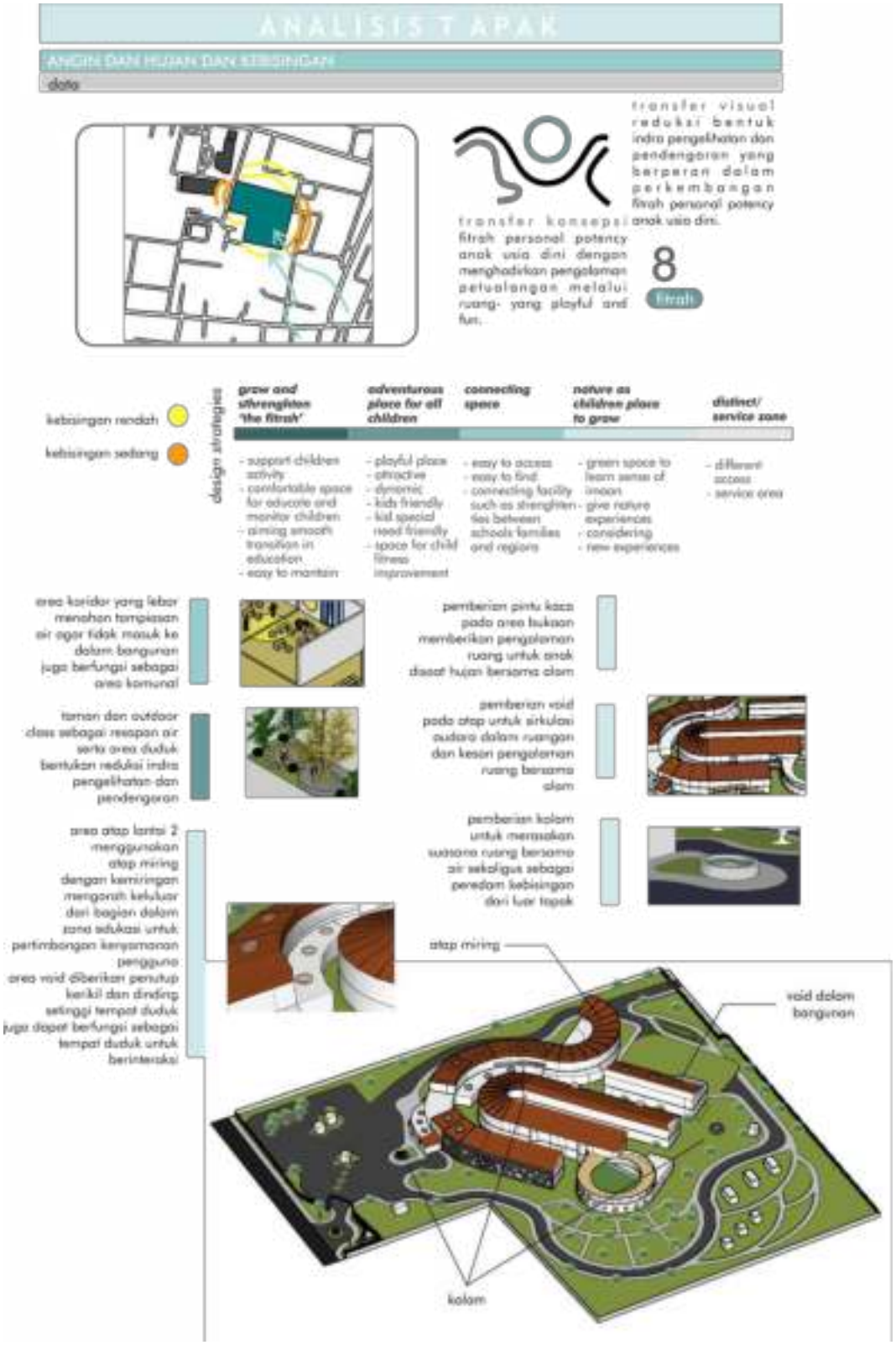

Gambar 4. 61 Analisis Angin, Hujan dan Kebisingan
(Sumber: Analisis Pribadi)

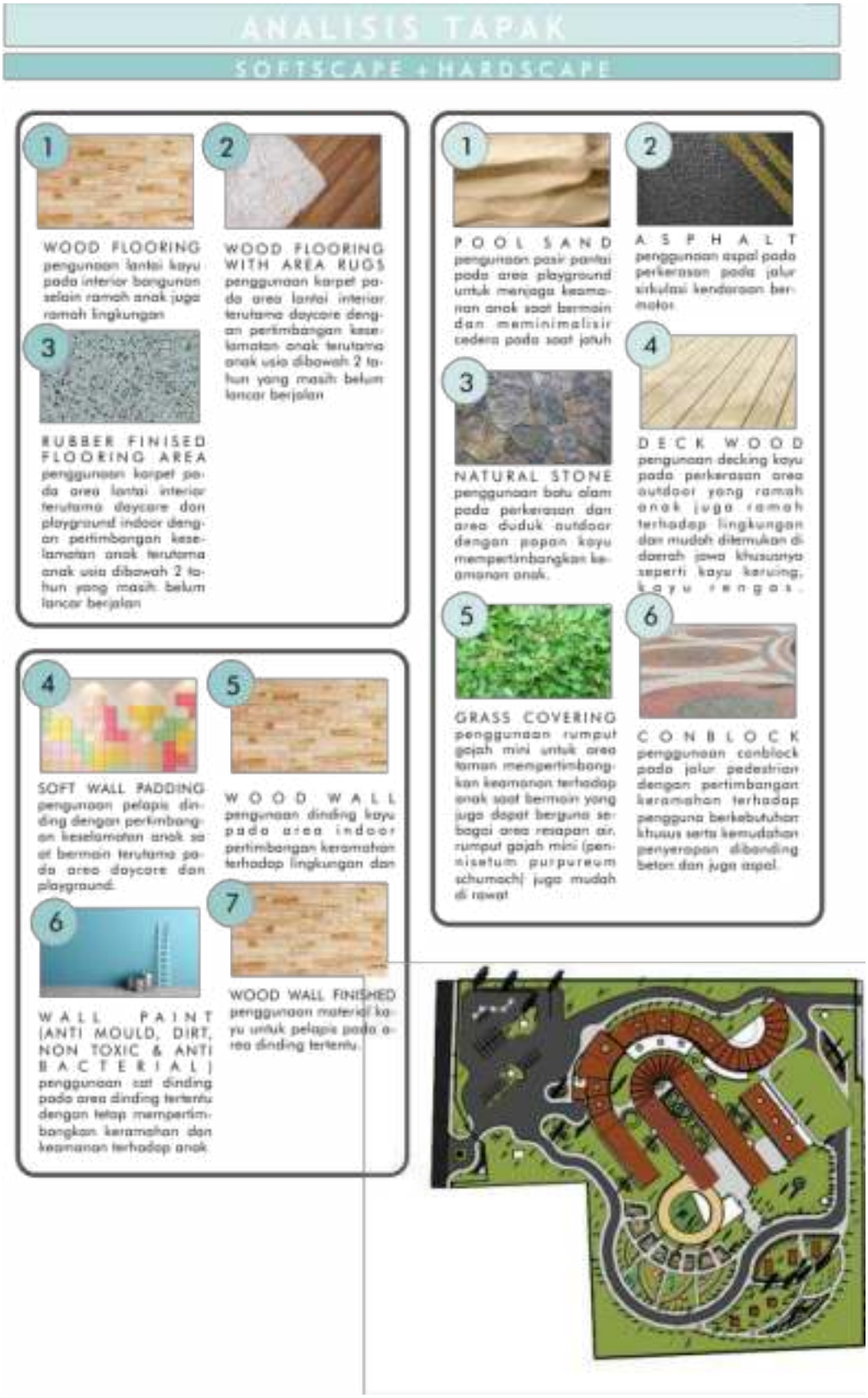

Gambar 4. 62 Analisis Softscape dan Hardscape
(Sumber: Analisis Pribadi)

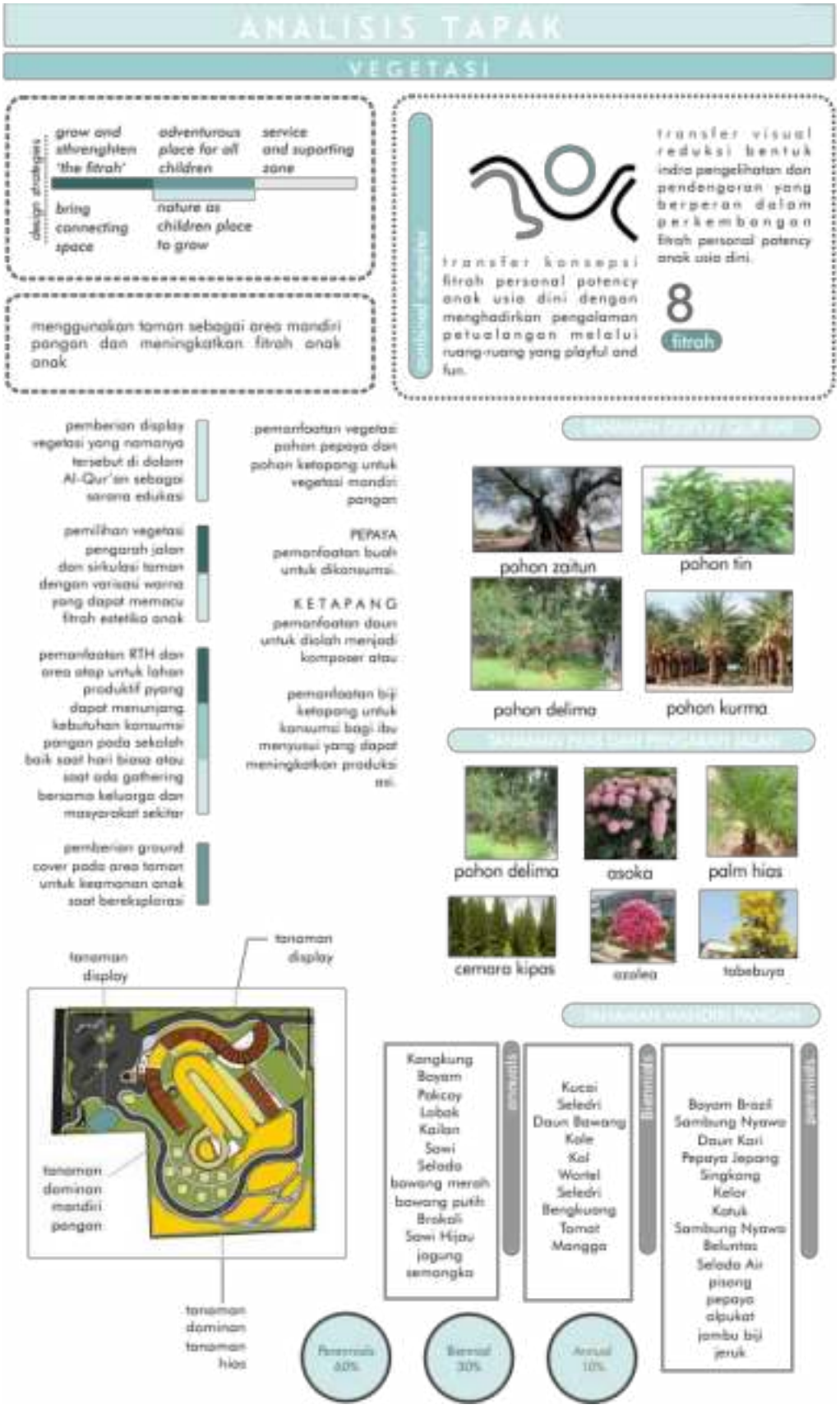

*Gambar 4. 63 **Analisis Vegetasi***
(Sumber: Analisis Pribadi)

4.4 ANALISIS STRUKTUR

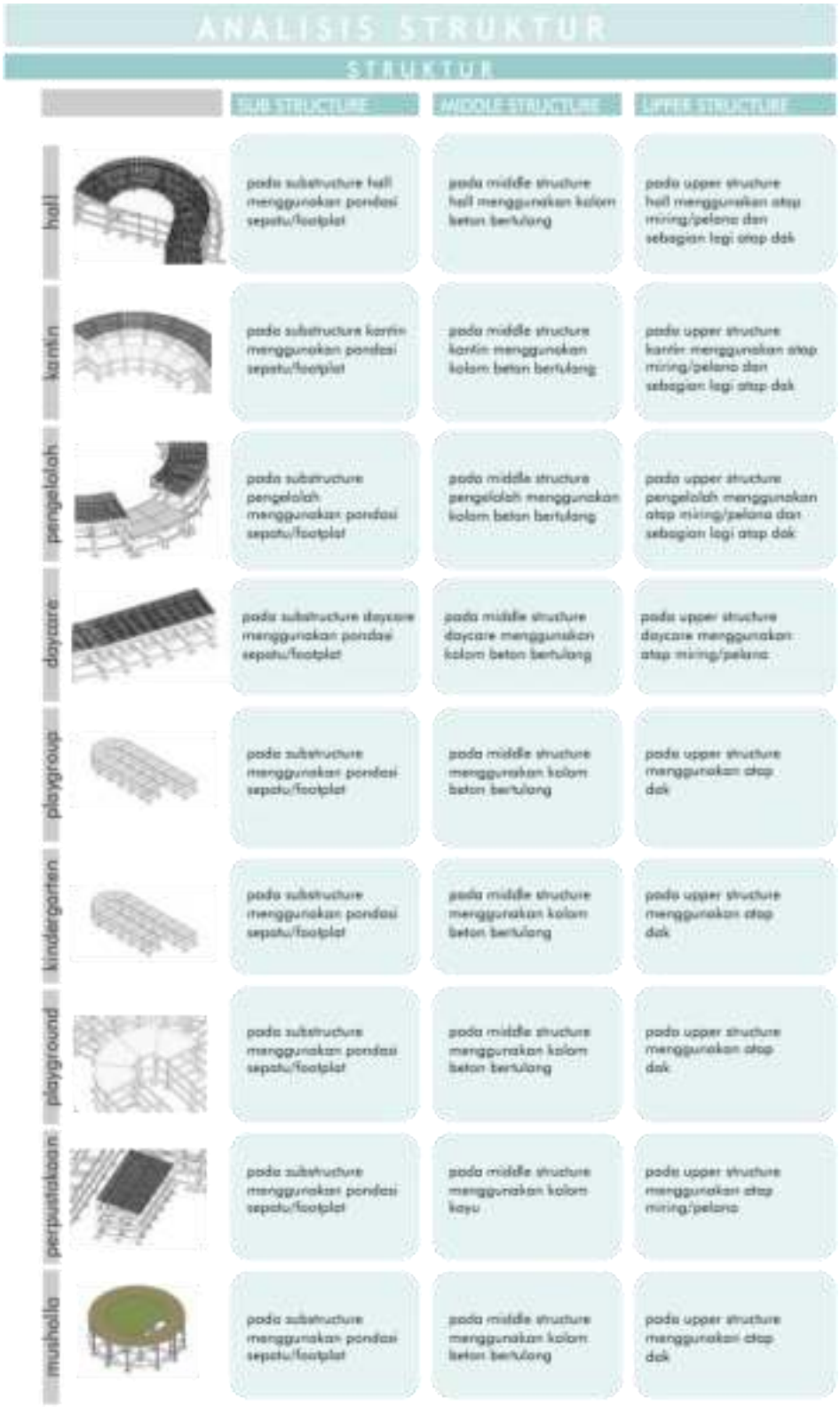

Gambar 4. 64 Analisis Struktur 1
(Sumber: Analisis Pribadi)

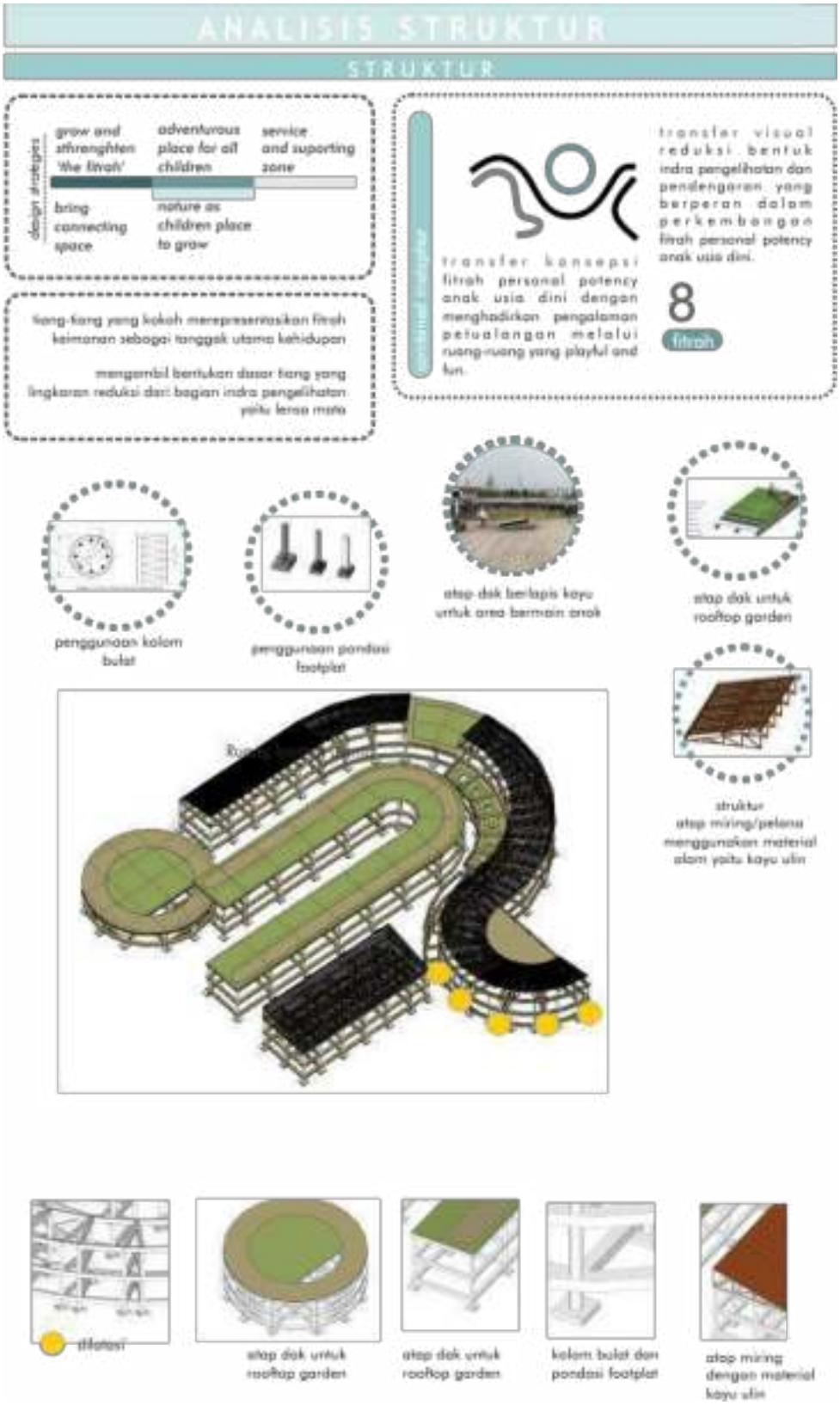

Gambar 4. 65 Analisis Struktur 2
(Sumber: Analisis Pribadi)

4.5 ANALISIS UTILITAS

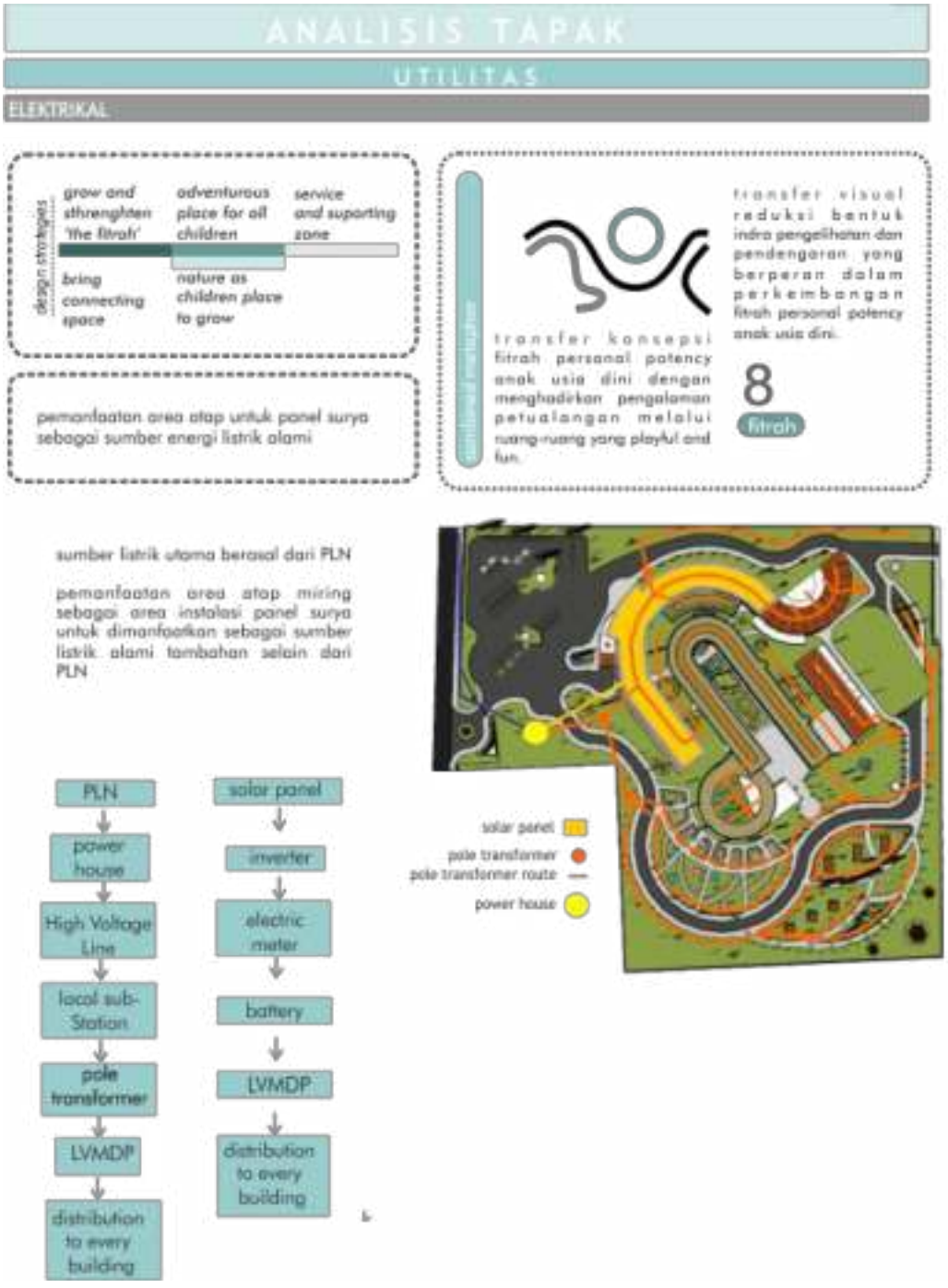

Gambar 4. 66 Analisis Utilitas (elektrikal)
(Sumber: Analisis Pribadi)

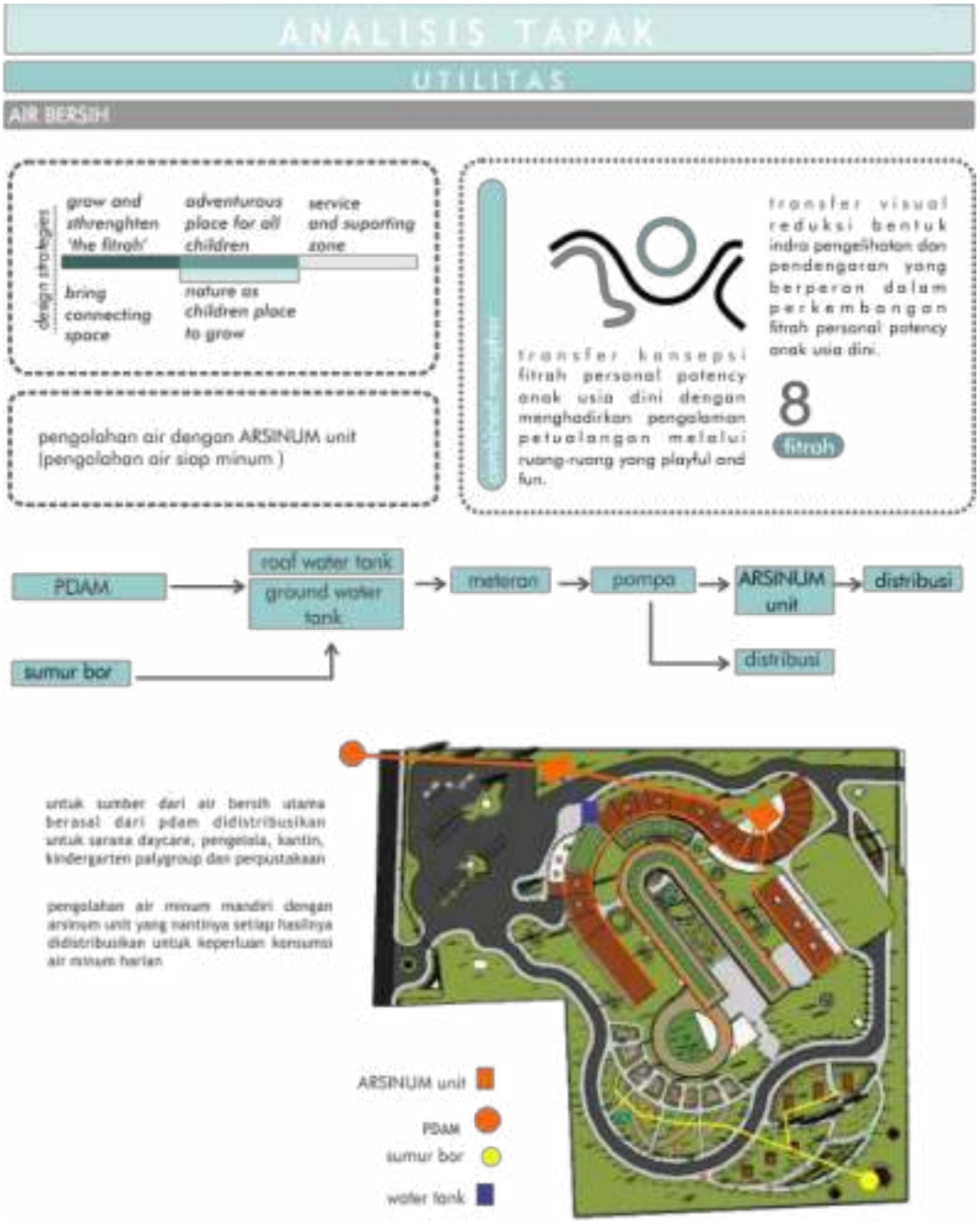

Gambar 4. 67 Analisis Utilitas (Air Bersih)
(Sumber: Analisis Pribadi)

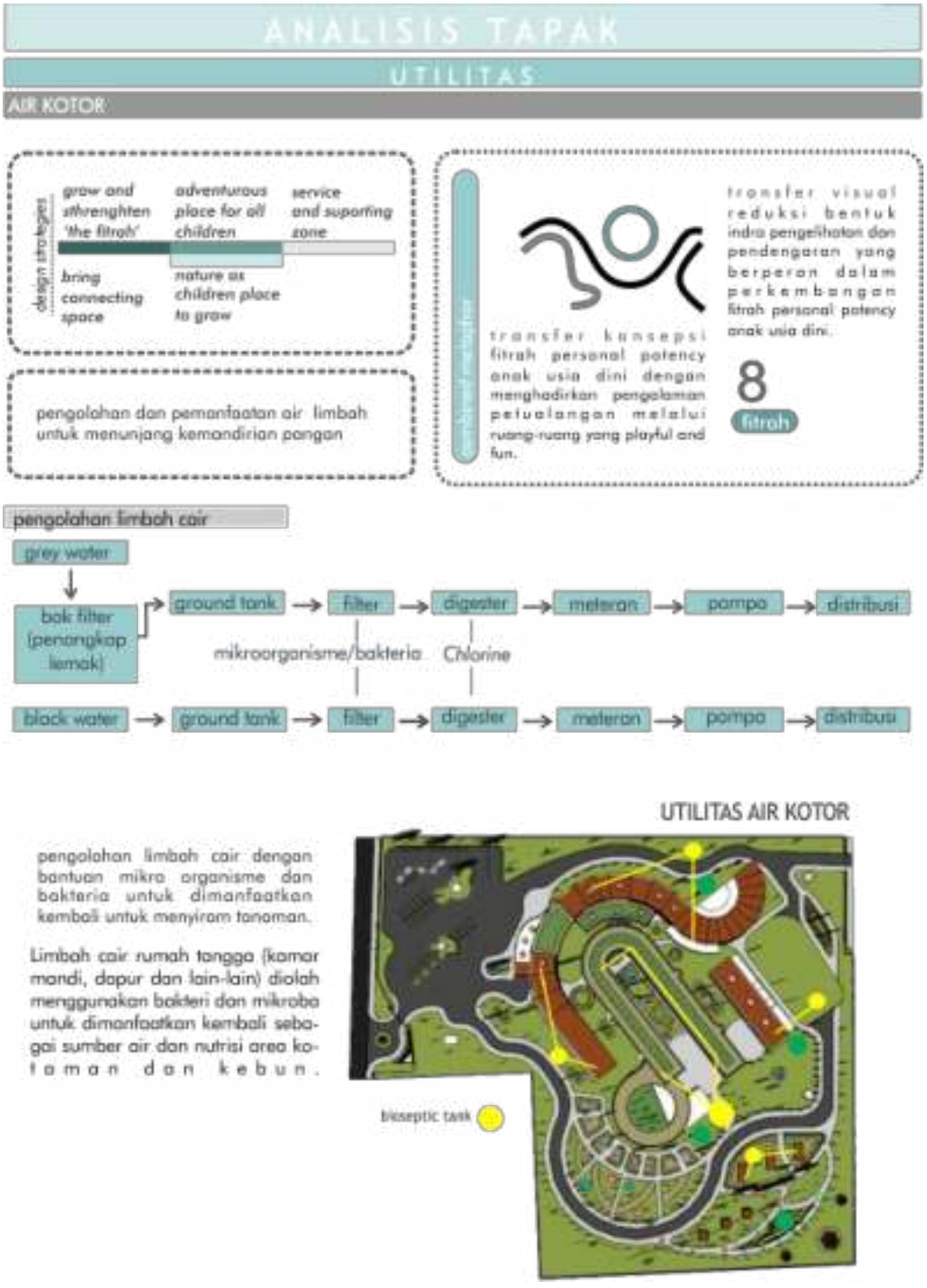

Gambar 4. 68 Analisis Utilitas (Air Kotor)
(Sumber: Analisis Pribadi)

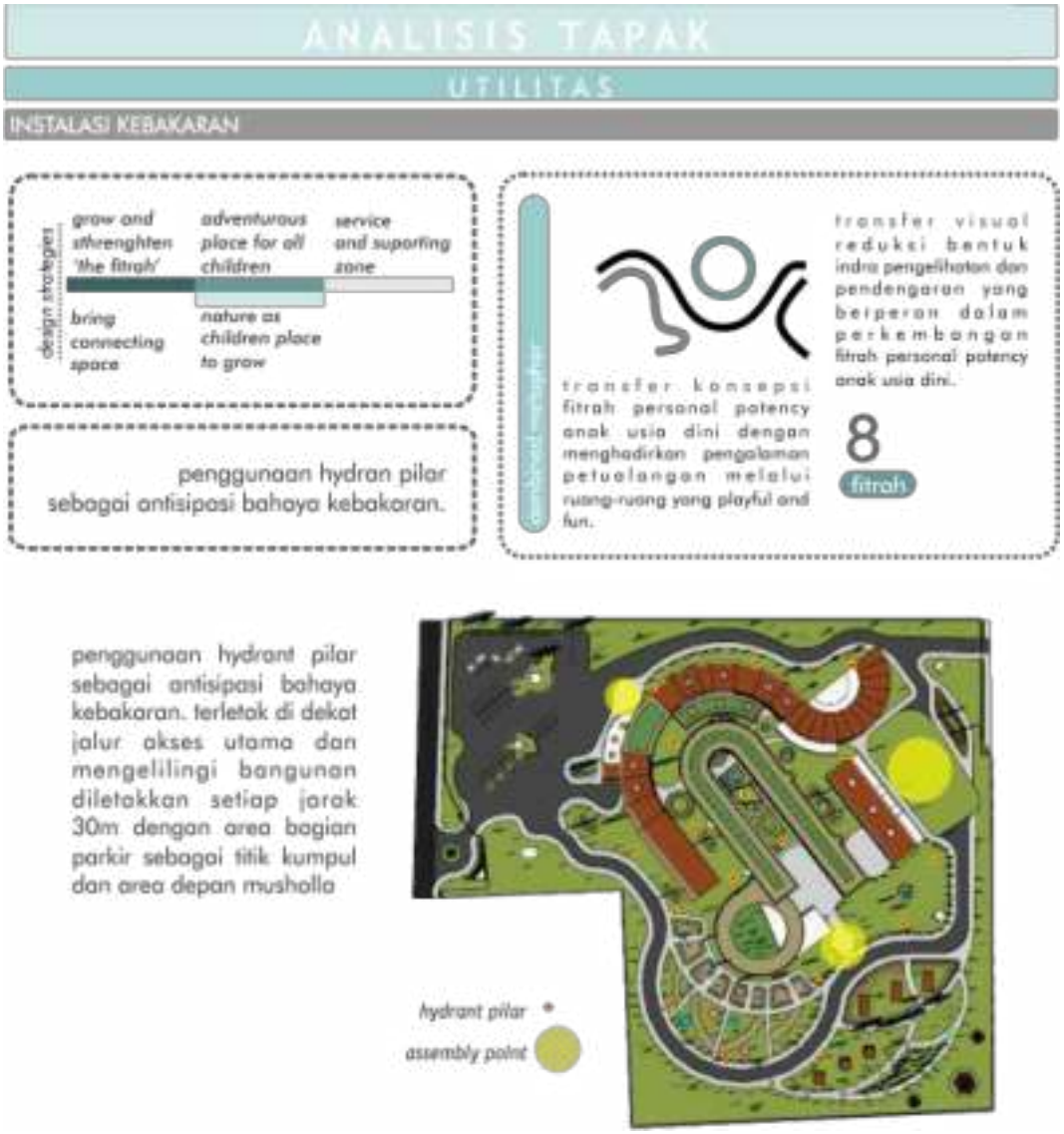

Gambar 4. 69 Analisis Utilitas (Instalasi Kebakaran)
(Sumber: Analisis Pribadi)

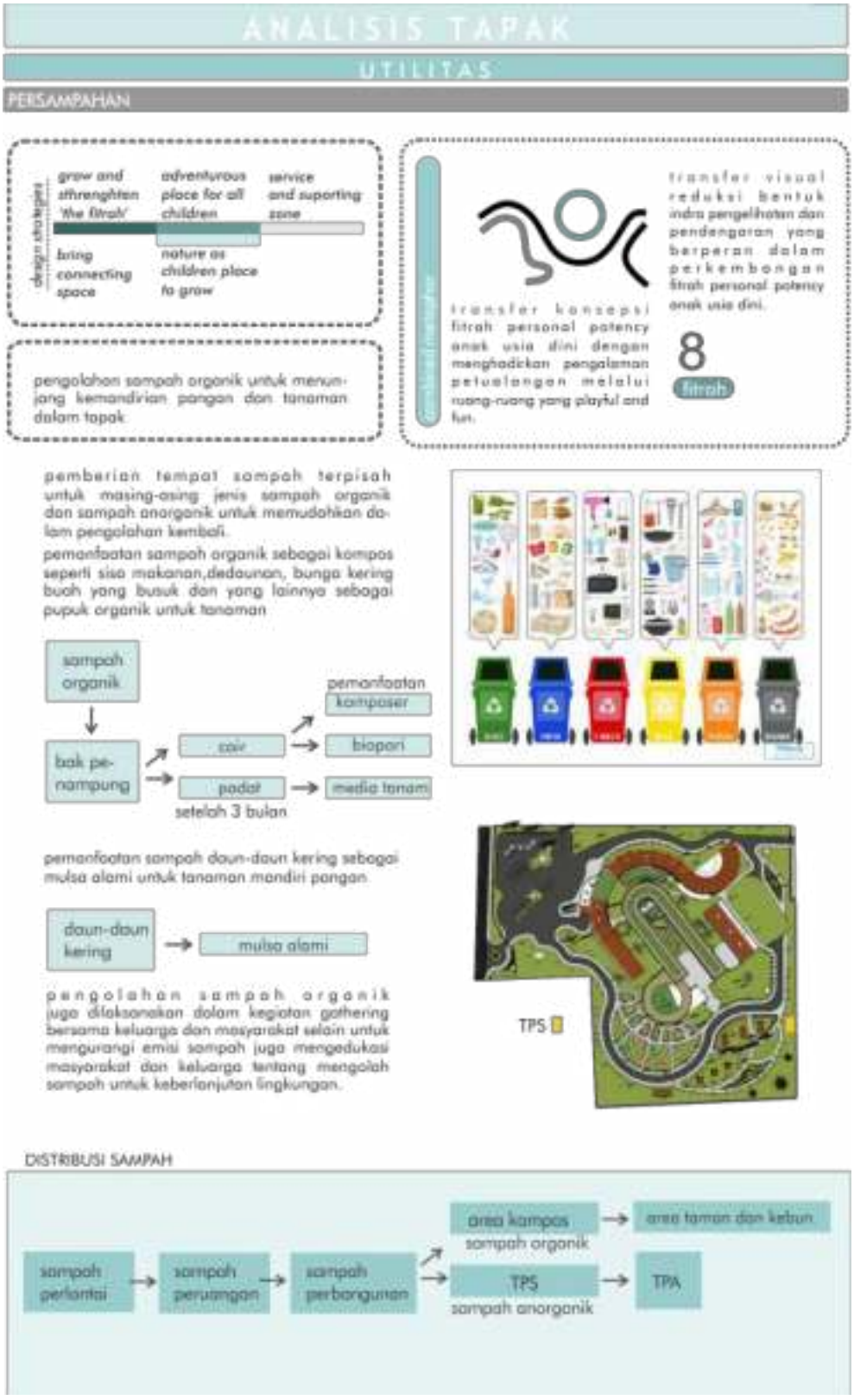

Gambar 4. 70 Analisis Utilitas (Persampahan)
(Sumber: Analisis Pribadi)

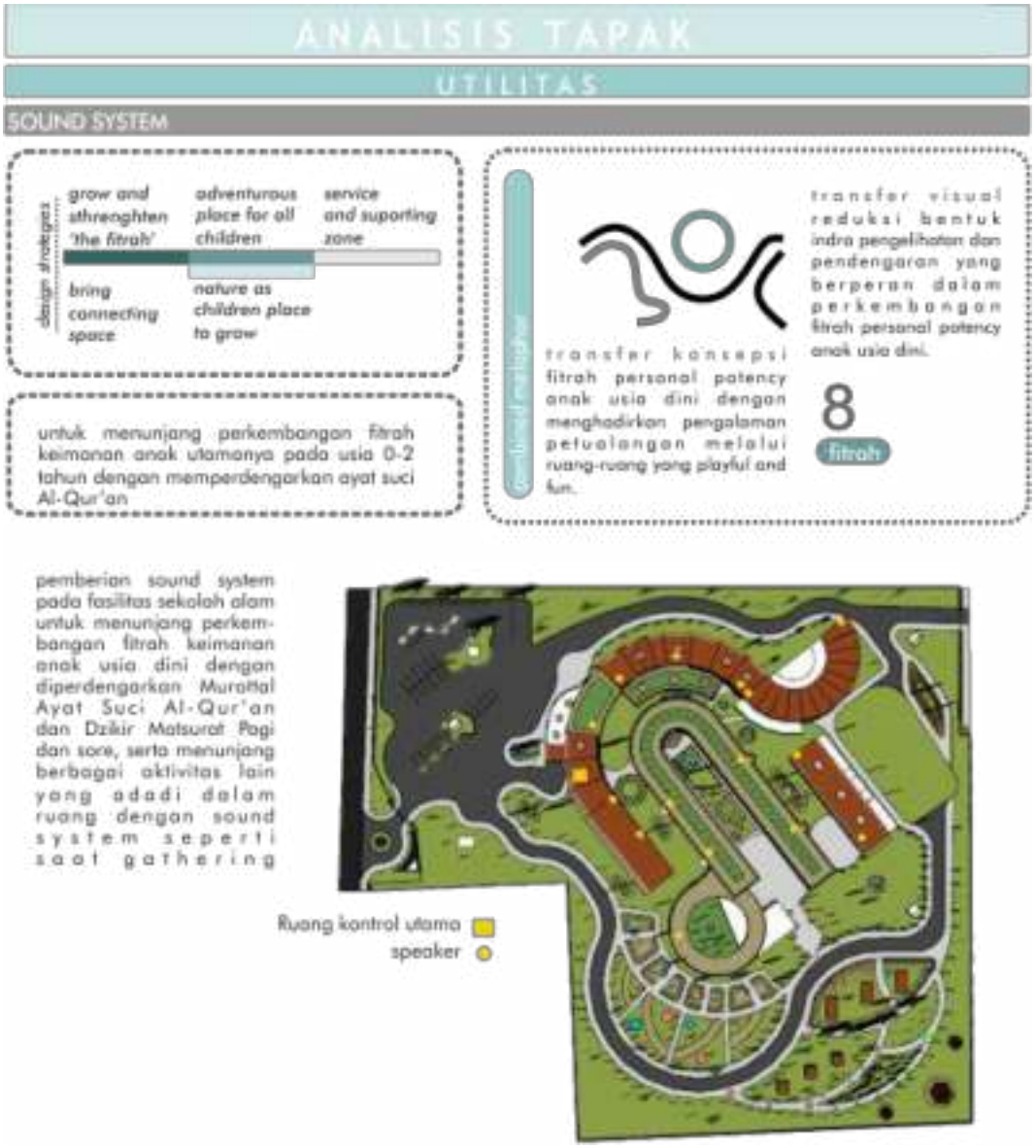

Gambar 4. 71 Analisis Utilitas (Sound System)
(Sumber: Analisis Pribadi)

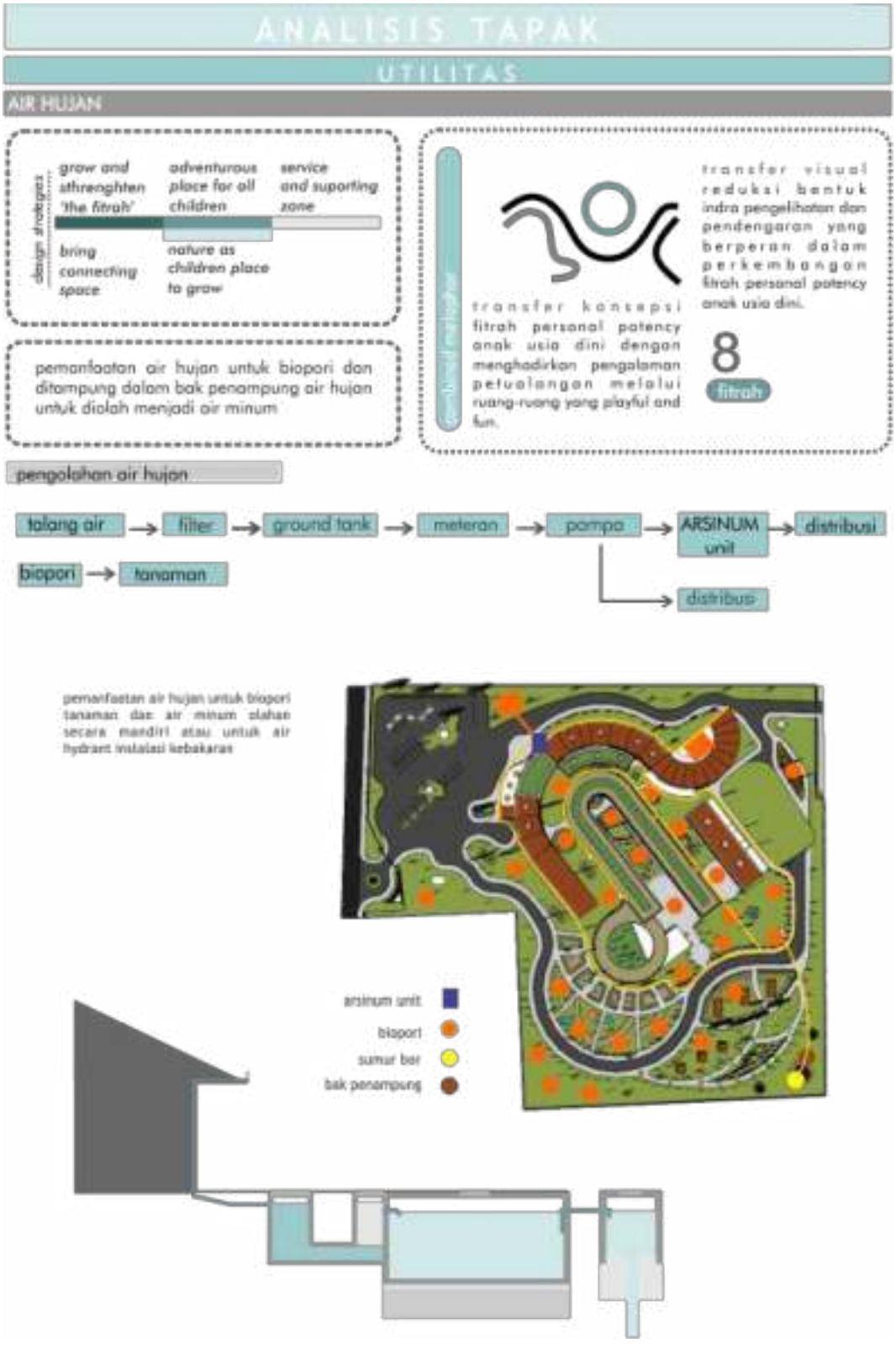

Gambar 4. 72 Analisis Utilitas (Air Hujan)
(Sumber: Analisis Pribadi)

BAB V
KONSEP PERANCANGAN

5.1 KONSEP DASAR

Sesuai dengan tujuan perancangan Sekolah Alam Anak Usia Dini dengan Fitrah Based Education untuk memenuhi kebutuhan anak terkait pengenalan, penanaman dan penguatan dan perkembangan anak usia dini melalui fitrah yang mereka miliki agar menjadi insan pembangun peradaban yang kokoh dan kuat fitrah dan keimanan nantinya. Proses pengenalan, penanaman dan penguatan dan perkembangan anak usia dini melalui fitrah yang mereka miliki dapat terlaksana dengan baik apabila didukung oleh fasilitas yang mampu menunjang kedelapan fitrah yang mereka miliki dengan mempertimbangkan anak usia dini yang masih dalam masa bermain dan menjelajah dunianya.

Pendekatan Combined Metaphor dari Fitrah Personal Potency dan Indra yang berperan di dalamnya dapat membantu anak untuk merasakan pengalaman tersebut melalui transformasi bentuk yang mereka lihat secara nyata (tangible) yakni indra pengelihatan dan pendengaran yang direduksi menjadi bentuk-bentuk lengkung dinamis, dan secara tersirat (intangible) melalui pengalaman ruang yang dihadirkan hasil reduksi fitrah personal potency.

Konsep dasar yang digunakan untuk mendesain Sekolah Alam Anak Usia Dini dengan Fitrah Based Education didapat melalui tagline "Adventurous Fitrah Growth" yang mana diharapkan secara dinamis menghadirkan pengalaman ruang untuk bereksplorasi dalam mengembangkan fitrah yang dimiliki. Tagline yang dipilih berdasarkan pada pendekatan Combined Metaphor dari Personal Potency yang mana secara visual mereduksi bentuk visual dari indra pengelihatan dan pendengaran (tangible) serta secara konseptual menghadirkan ruang hasil representasi fitrah personal potency anak usia dini yang menghadirkan suasana petualangan yang 'playful and fun' dalam proses belajar dan bermain anak.

Untuk dapat memenuhi tagline 'Adventurous Fitrah Growth', strategi desain untuk menanggapi isu bagaimana agar Fitrah Personal Potency pada anak dapat dikenalkan, ditanamkan, dikuatkan dan dikembangkan dengan baik adalah dengan cara memperhatikan kedelapan *Fitrah Personal Potency* itu sendiri serta *design outline (hal.27 gambar 2.5)* yang sudah ditetapkan, sehingga *design strategies* yang yang diangkat adalah:

1) *Grow and Strengthen the 'Fitrah'*

   Sekolah Alam Anak Usia dini dengan *Fitrah Based Education* sebagai wadah yang mampu menumbuh-kembangkan dan menguatkan fitrah pada anak usia dini.

2) *Adventurous Place for All Children*

Sekolah Alam Anak Usia dini dengan *Fitrah Based Education* didukung dengan metafora kombinasi dari *Fitrah Personal Potency* bisa menunjang kegiatan bermain anak dari usia 0-6 tahun dalam bereksplorasi (dengan ruang serta permainan yang ada) dengan mempertimbangkan promosi pendidikan anak berkebutuhan khusus (Inclusivity).

3) *Connecting Space*

Sekolah Alam Anak Usia dini dengan *Fitrah Based Education* yang mampu memghubungkan antara sekolah, lingkungan, anak, serta orangtua.

4) *Nature as Place to Grow*

Alam sebagai wadah dalam membangun dan menumbuh-kembangkan fitrah pada anak.

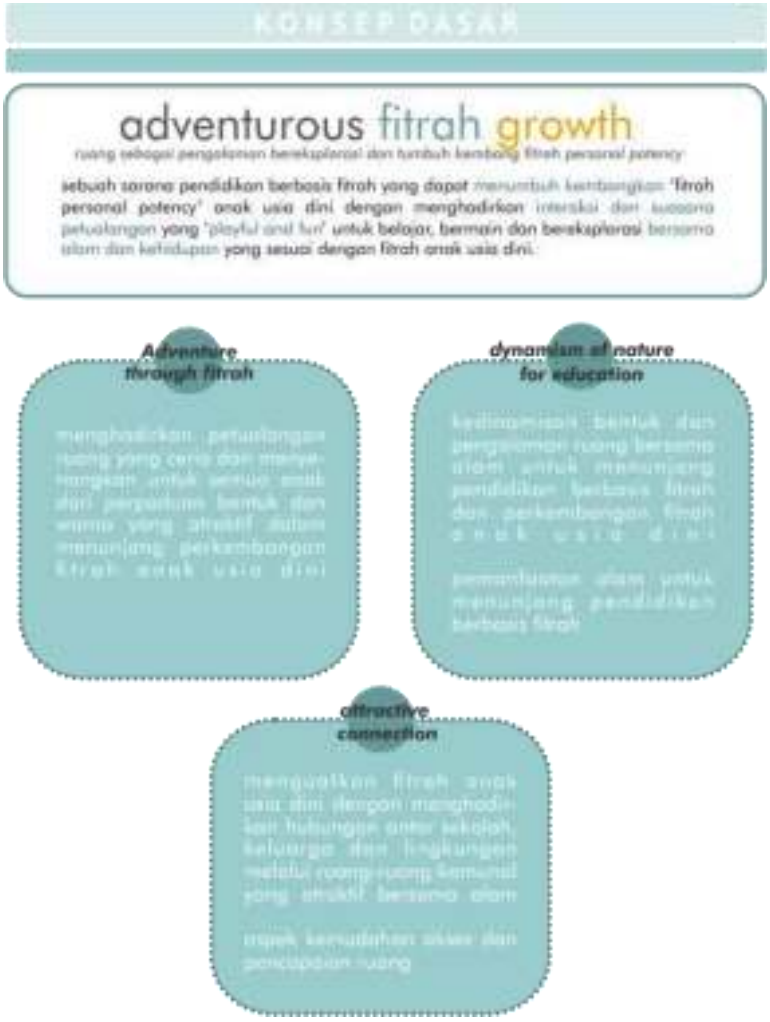

Gambar 5. 1 Konsep Dasar
(Sumber: Data Pribadi)

5.2 KONSEP BENTUK

Gambar 5. 2 ***Konsep Bentuk***
(Sumber: Data Pribadi)

5.3 KONSEP TAPAK

Gambar 5. 3 ***Konsep Tapak 1***
(Sumber: Data Pribadi)

Gambar 5. 4 ***Konsep Tapak 2***
(Sumber: Data Pribadi)

Gambar 5. 5 ***Konsep Tapak 3***
(Sumber: Data Pribadi)

5.4 KONSEP STRUKTUR

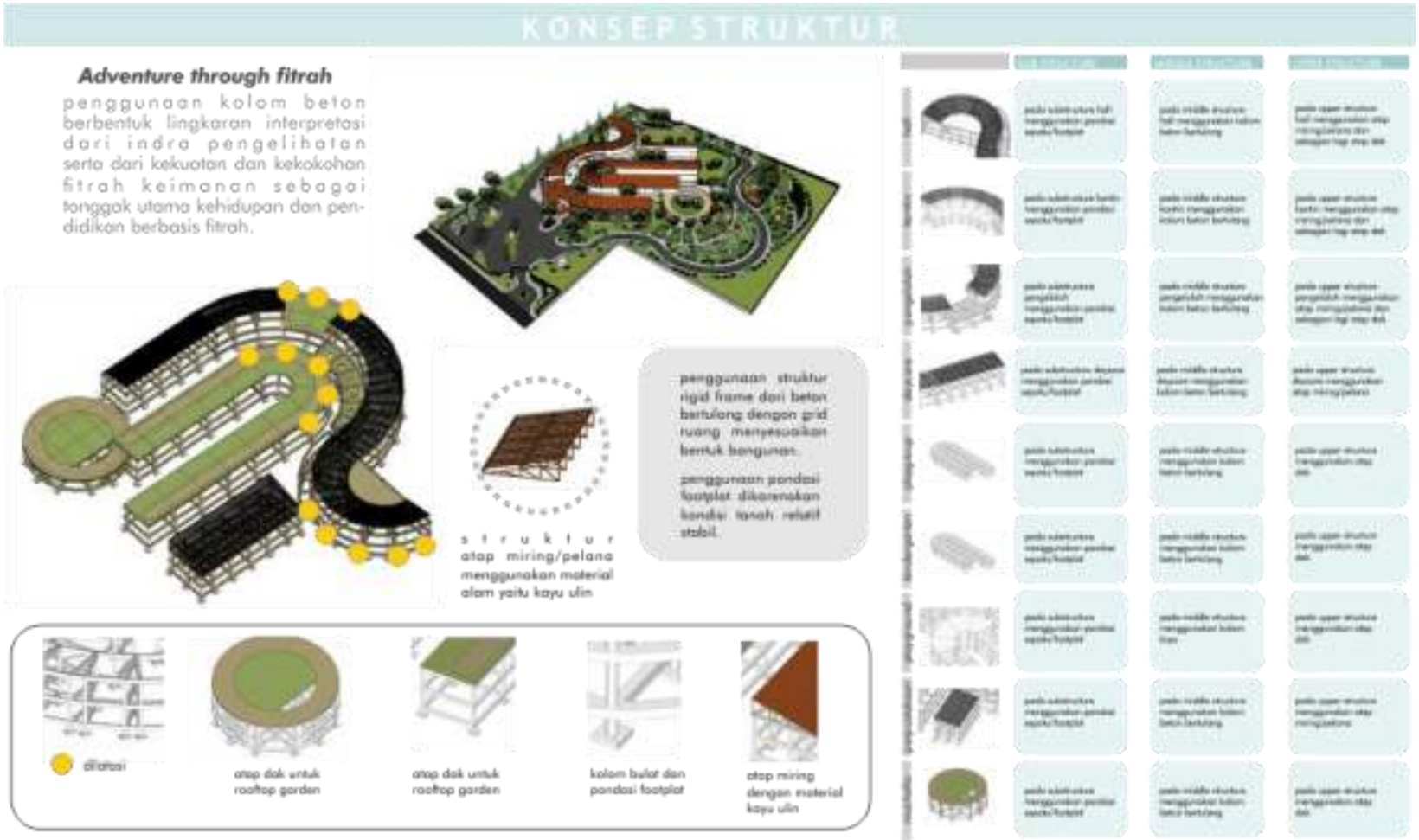

Gambar 5. 6 ***Konsep Struktur***
(Sumber: Data Pribadi)

5.5 KONSEP UTILITAS

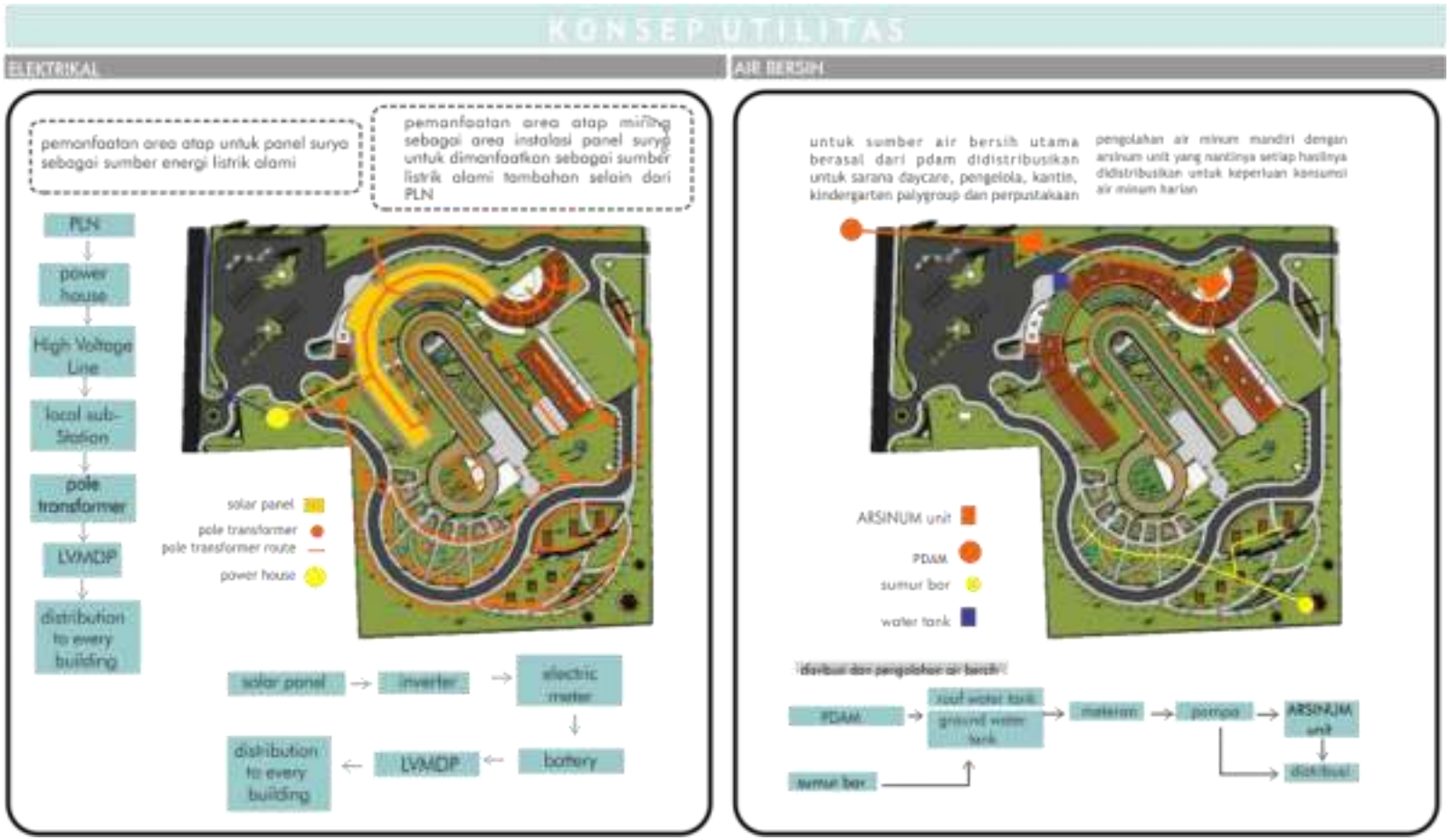

Gambar 5. 7 ***Konsep Utilitas Elektrikal dan Air Bersiih***
(Sumber: Data Pribadi)

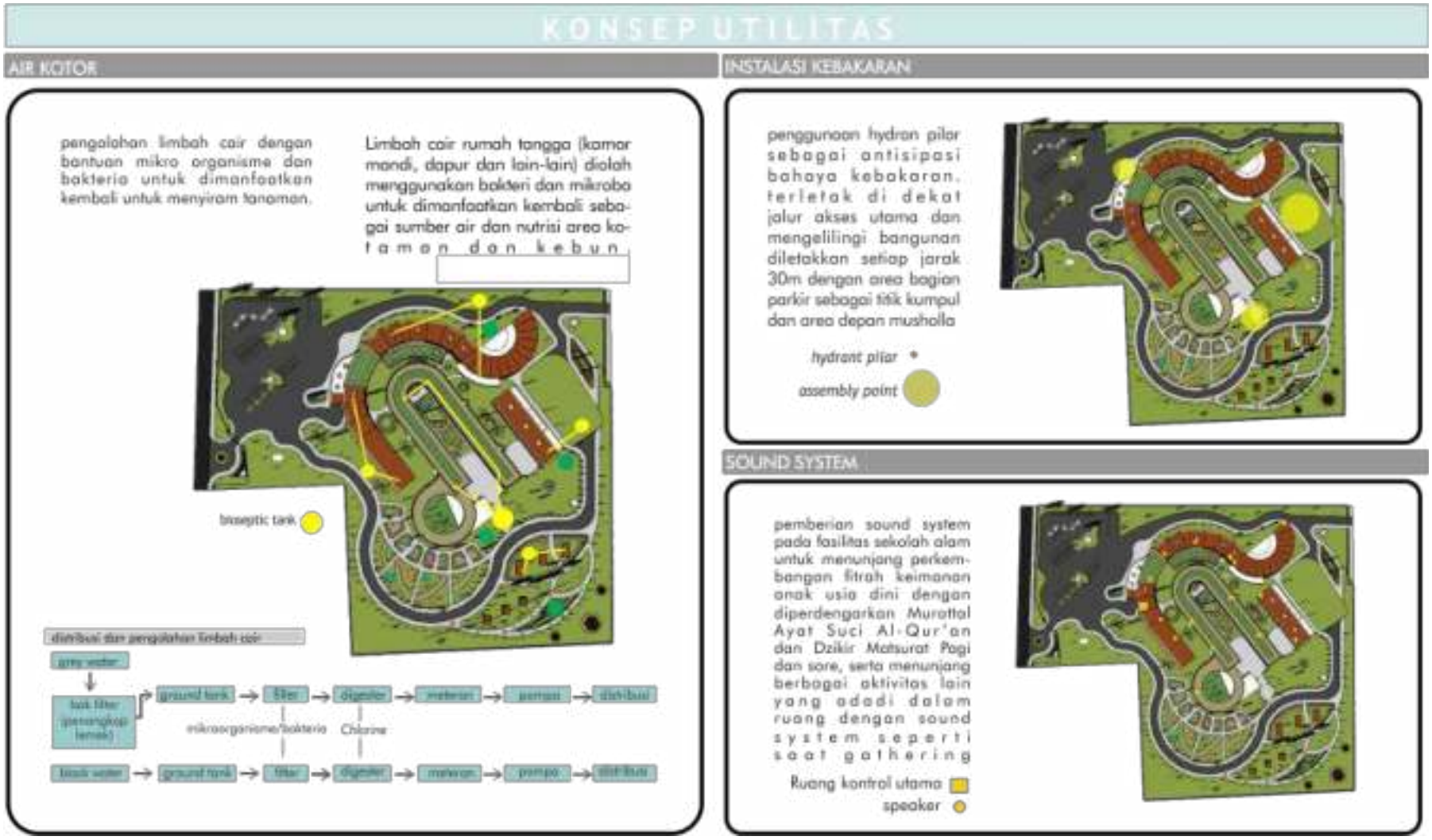

Gambar 5. 8 ***Konsep Utilitas Air Kotor, Instalasi Kebakaran dan Sound System***
(Sumber: Analisis Pribadi)

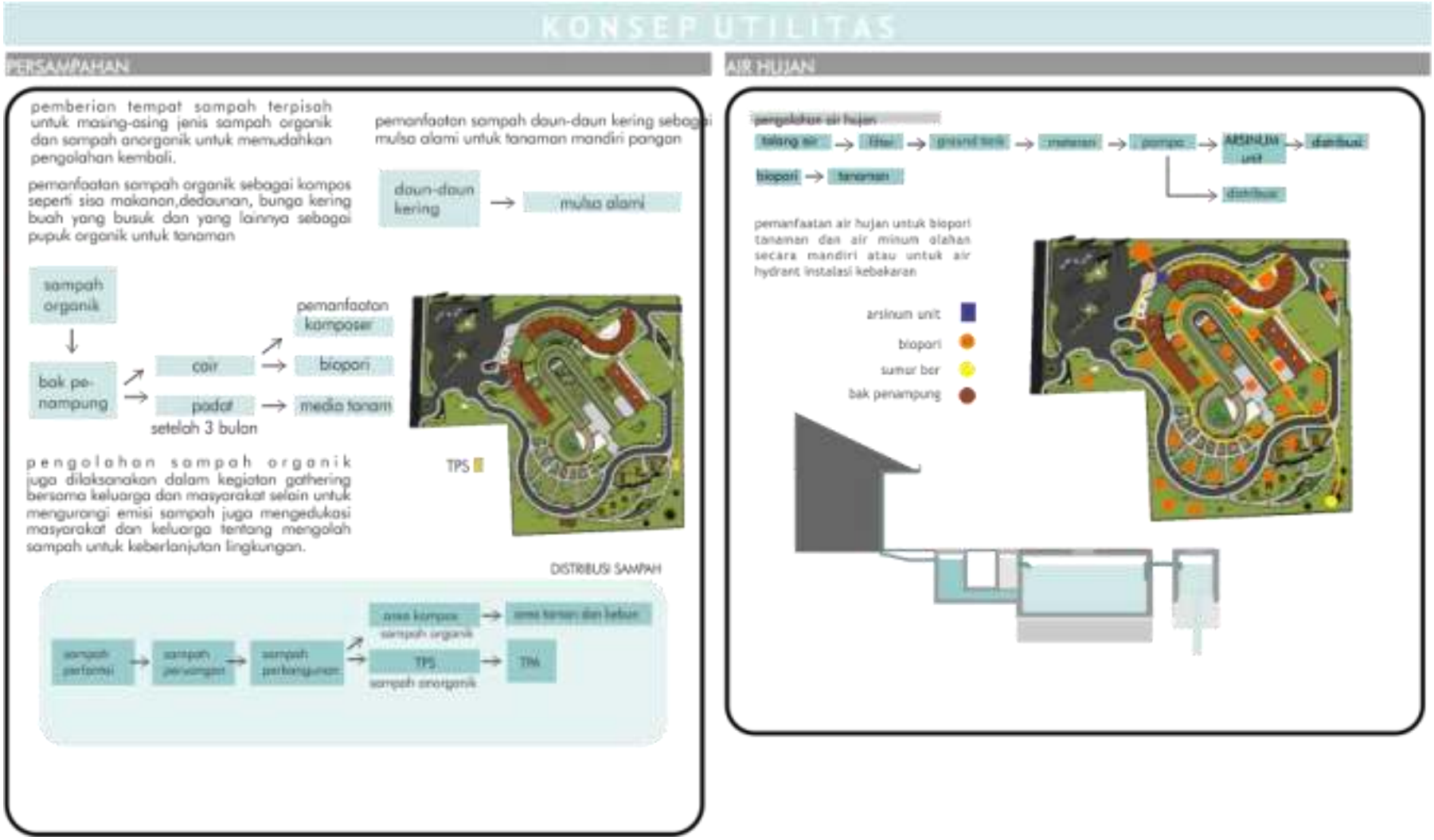

Gambar 5. 9 ***Konsep Pengolahan Air Hujan dan Persampahan***
(Sumber: Data Pribadi)

5.6 KONSEP RUANG

Gambar 5. 10 ***Konsep Ruang Playgroup Area***
(Sumber: Data Pribadi)

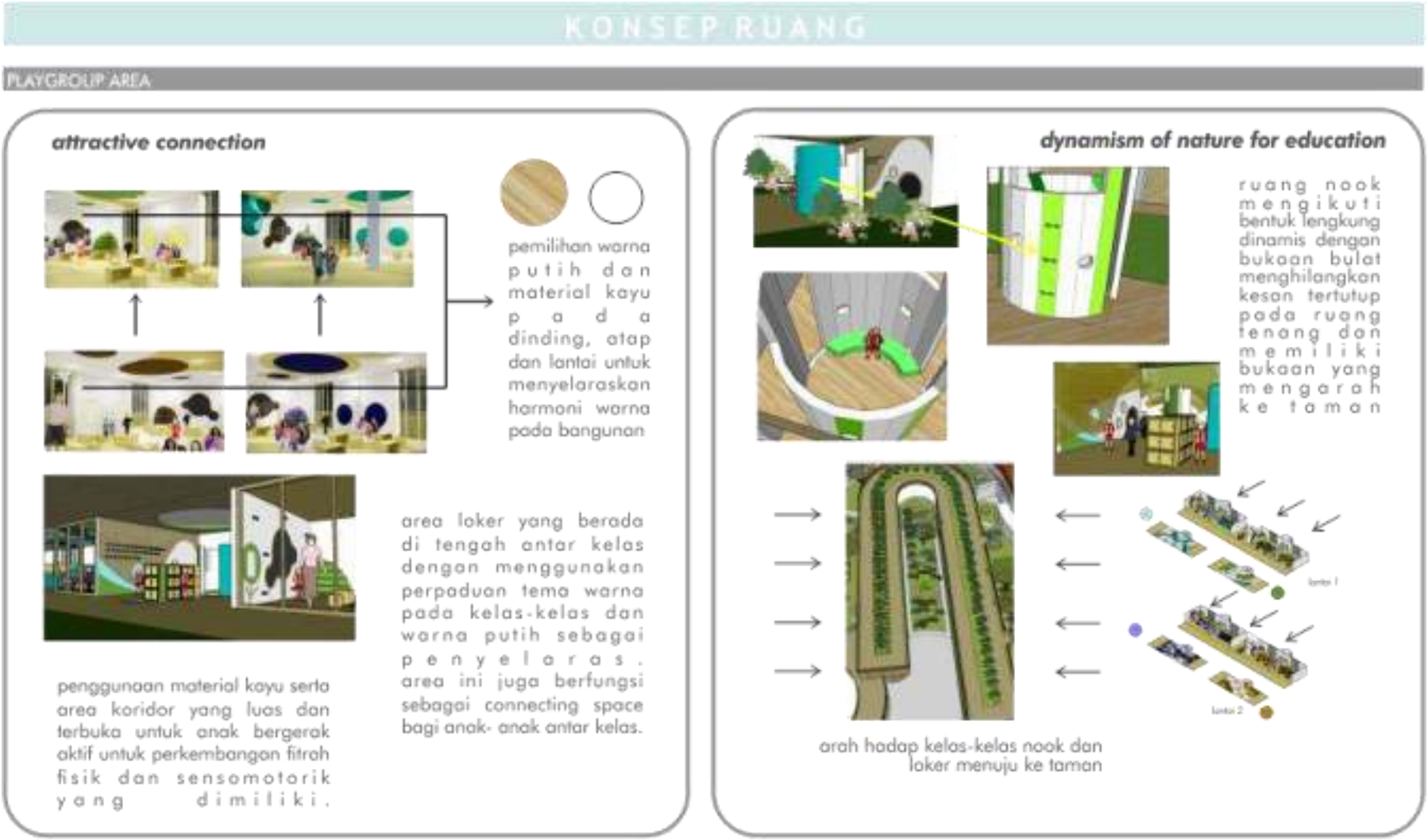

Gambar 5. 11 ***Konsep Ruang Playgroup Area***
(Sumber: Data Pribadi)

KONSEP RUANG

KINDERGARTEN AREA

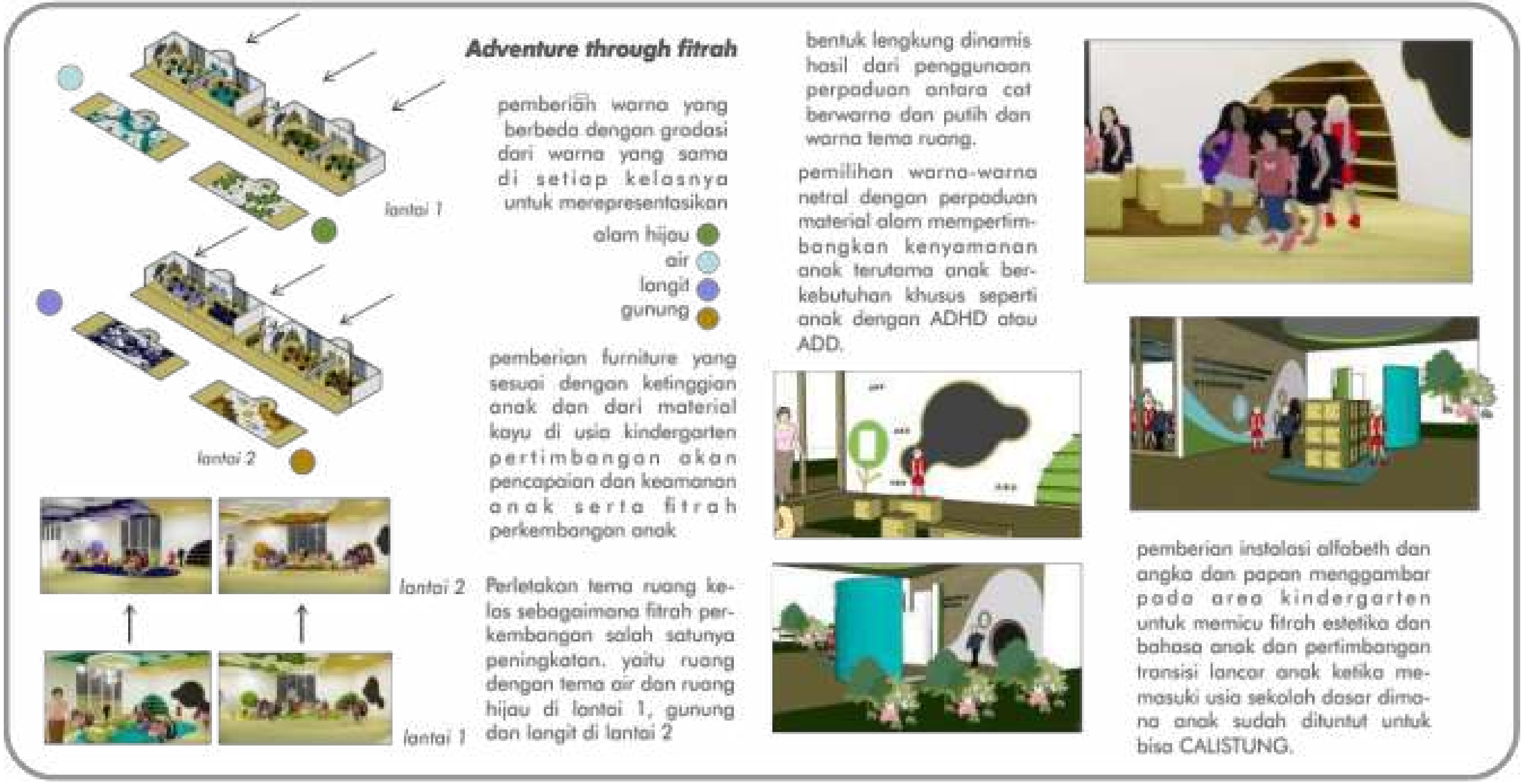

Gambar 5. 12 ***Konsep Ruang Kindergarten Area***
(Sumber: Data Pribadi)

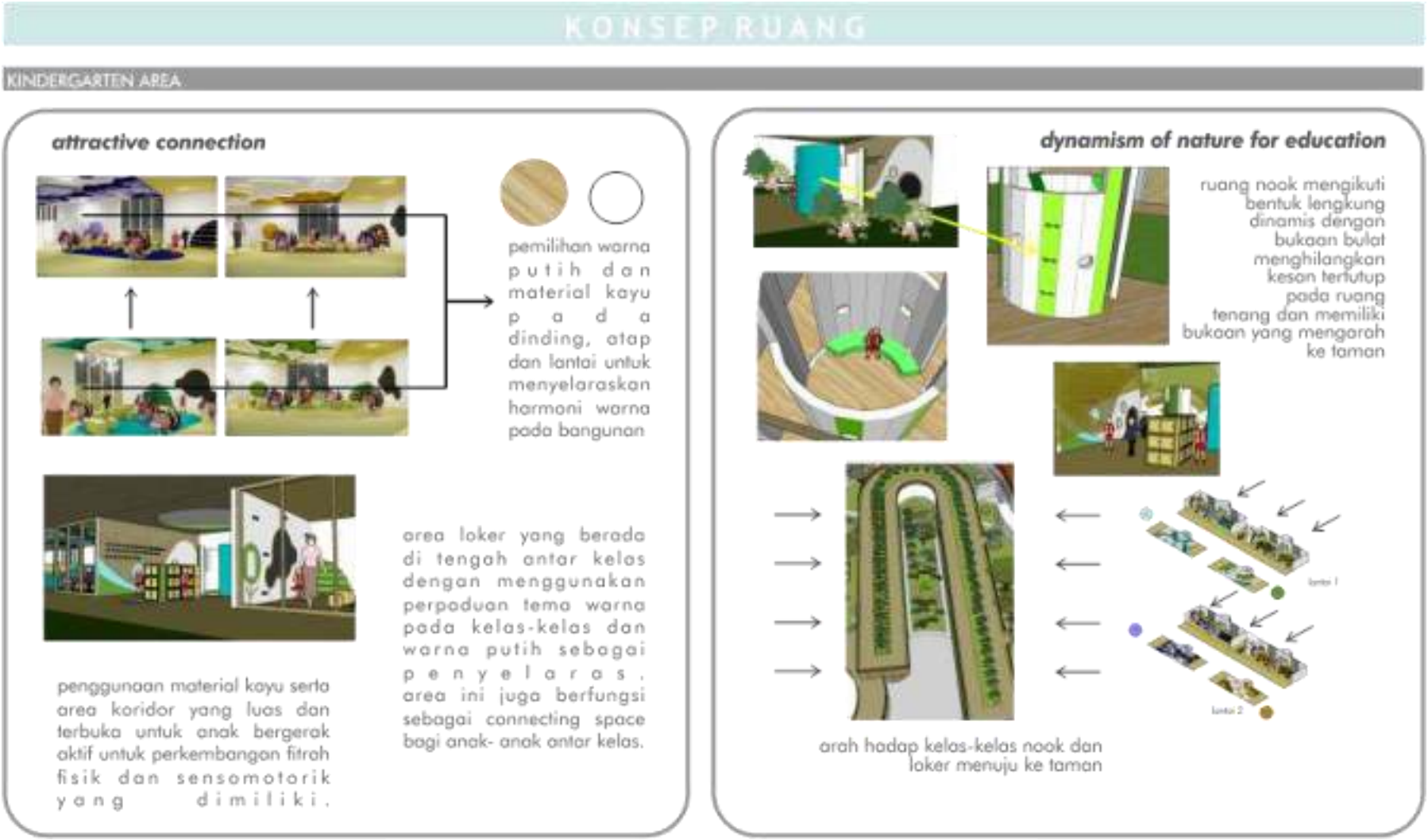

Gambar 5. 13 ***Konsep Ruang Kindergarten Area***
(Sumber: Data Pribadi)

Gambar 5. 14 ***Konsep Ruang Koridor pada Playgroup Area Kindergarten Area***
(Sumber: Data Pribadi)

KONSEP RUANG

PERPUSTAKAAN

ruang baca, ruang buku bacaan dan ruang peminjaman

Adventure through fitrah

area baca dan area buku bacaan yang disesuaikan dengan antropometri anak

perbedaan level lantai ruang baca dan ruang buku bacaan

pemberian warna berbeda pada lantai seperti biru kuning dan merah dengan bentuk lengkung dinamis dan lingkaran

pemberian path antri untuk mengajarkan anak mengantri sejak dini, tempat duduk pada ruang baca dan ruang antri yang memanjang dengan meminimalisir penggunaan hanya untuk satu orang agar anak dapat bersosialisasi

dynamism of nature for education

pohon di antara rak buku berbentuk lingkaran dan desain semi terbuka area perpustakaan memberi kesan terkoneksi dengan alam

menggunaakan material dominan kayu memberi kesan terhubung dengan alam

memberikan view alami dari taman dan area kebun sekitar.

attractive connection

Gambar 5. 15 ***Konsep Ruang Perpustakaan***
(Sumber: Data Pribadi)

LAPANGAN OLAHRAGA

dynamism of nature for education

area duduk berbentuk melengkung dengan peneduh pohon untuk sunshading alami serta

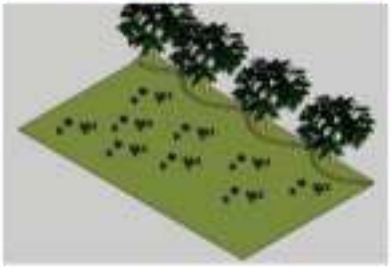

area lapangan juga berhubungan langsung dengan area perpustakaan untuk menarik minat baca anak ketika mengembangkan sensomotoriknya

attractive connection

area duduk yang terkoneksi dengan lapangan

Adventure through fitrah

area duduk bentuk transformasi lengkung dinamis yang disesuaikan dengan antropometri anak dan dewasa dan dikelilingi pohon peneduh

area lapangan untuk melatih kekuatan fisik dan sensomotirik anakyang luas tanpa hambatan

ketinggian area duduk disesuaikan dengan jketinggian da/

Gambar 5. 16 ***Konsep Ruang Lapangan Olahraga***
(Sumber: Data Pribadi)

KONSEP RUANG

KANTIN

area makan kantin

dynamism of nature for education

pemberian pohon pada area makan untuk memberi kesan terkoneksi dengan alam

Adventure through fitrah

meja makan dari transformasi lengkung dinamis membentuk lingkaran yang menyesuaikan dengan antopometri anak dan dewasa

tinggi wastafel disesuaikan dengan tinggi badan anak dan dewasa

pemberian warna yang menarik dan memberikan kesan ruang yang playful dan fun

attractive connection

ruang makan sendiri sebagai ruang komunal penghubung antara masyarakat, lingkungan dan sekolah

meja makan memuat lebih dari 1 orang untuk perkembangan fitrah sosial anak

Gambar 5. 17 ***Konsep Ruang Kantin***
(Sumber: Data Pribadi)

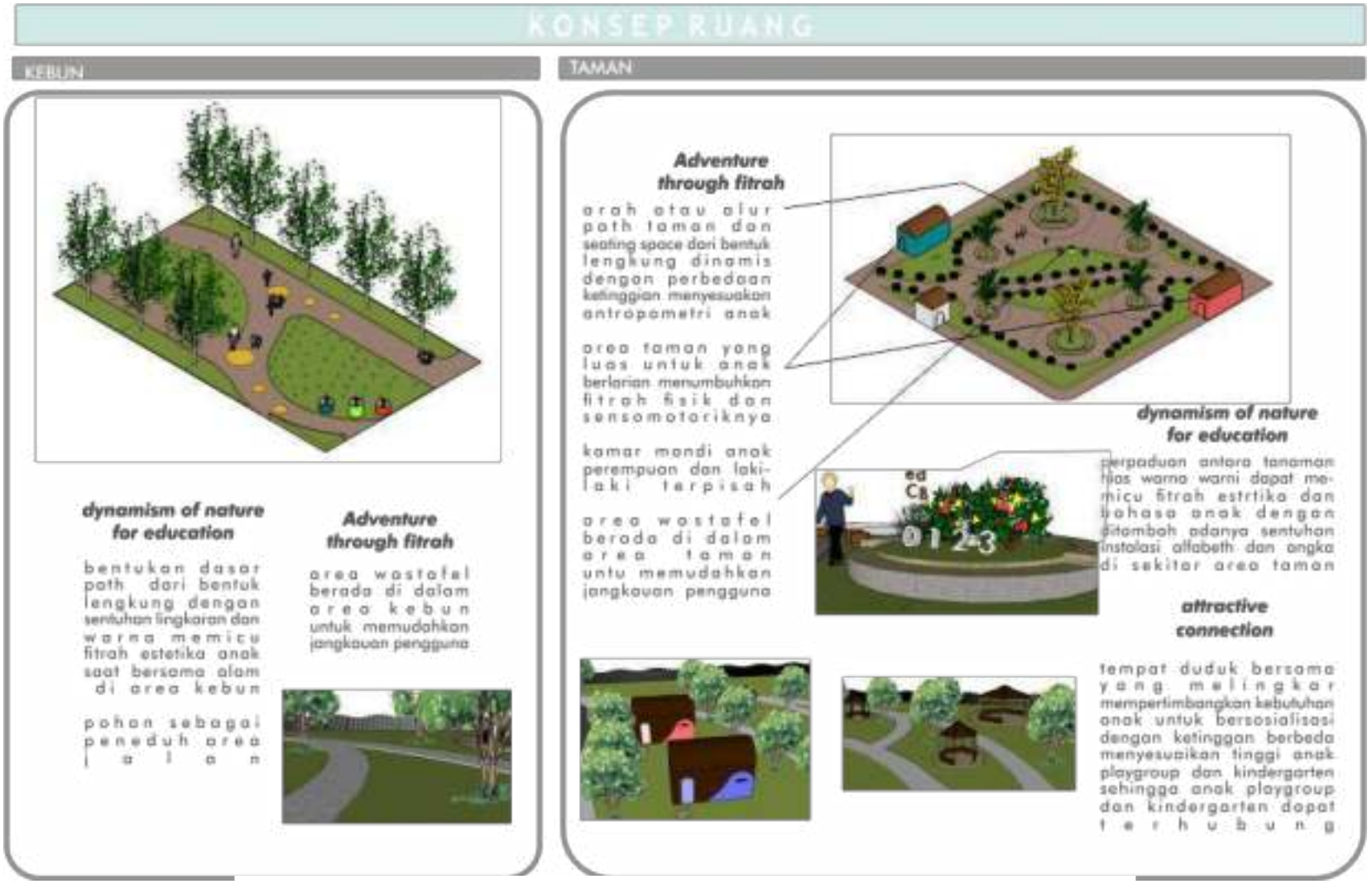

Gambar 5. 18 ***Konsep Ruang Kebun dan Taman***
(Sumber: Data Pribadi)

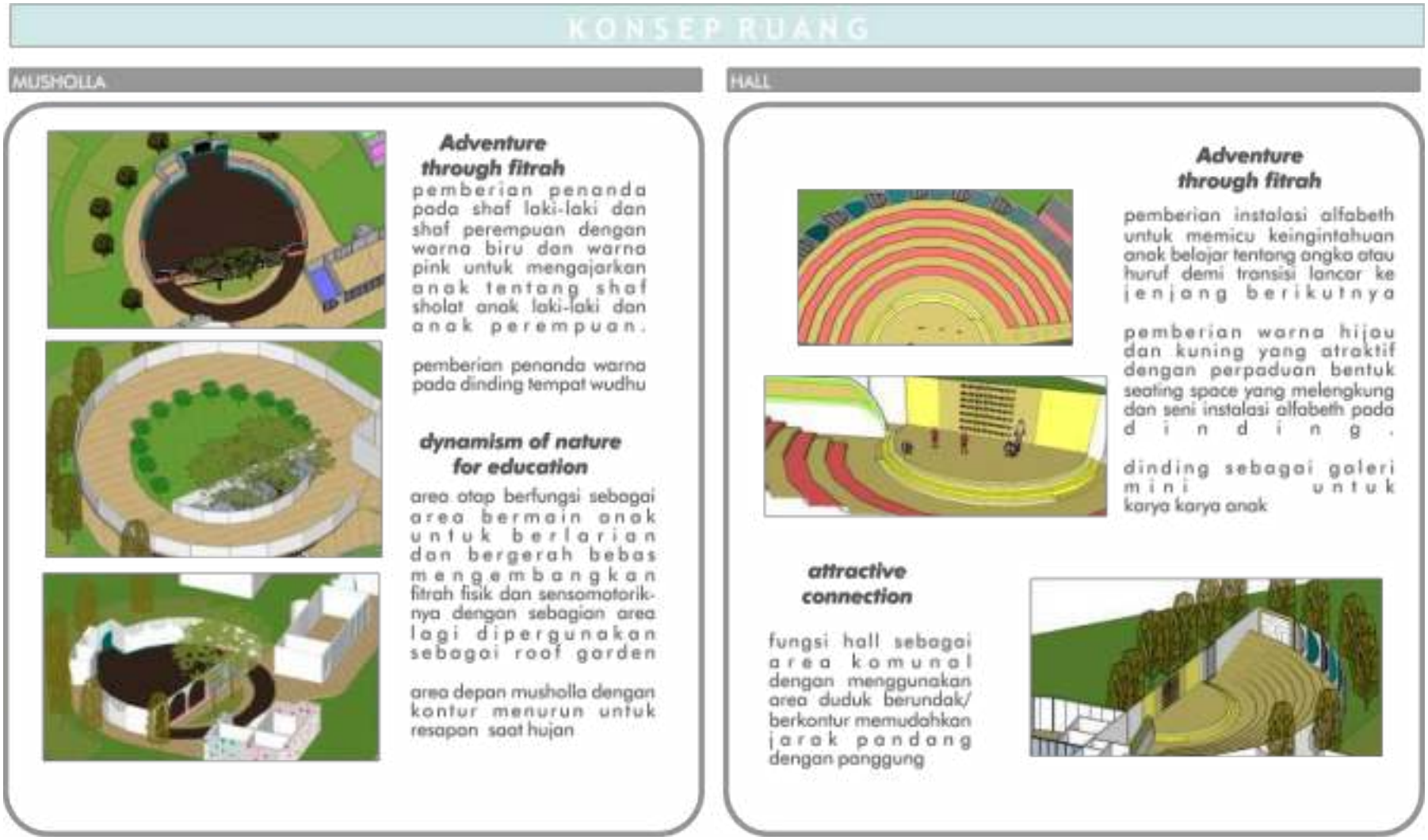

Gambar 5. 19 ***Konsep Ruang Musholla dan Hall***
(Sumber: Data Pribadi)

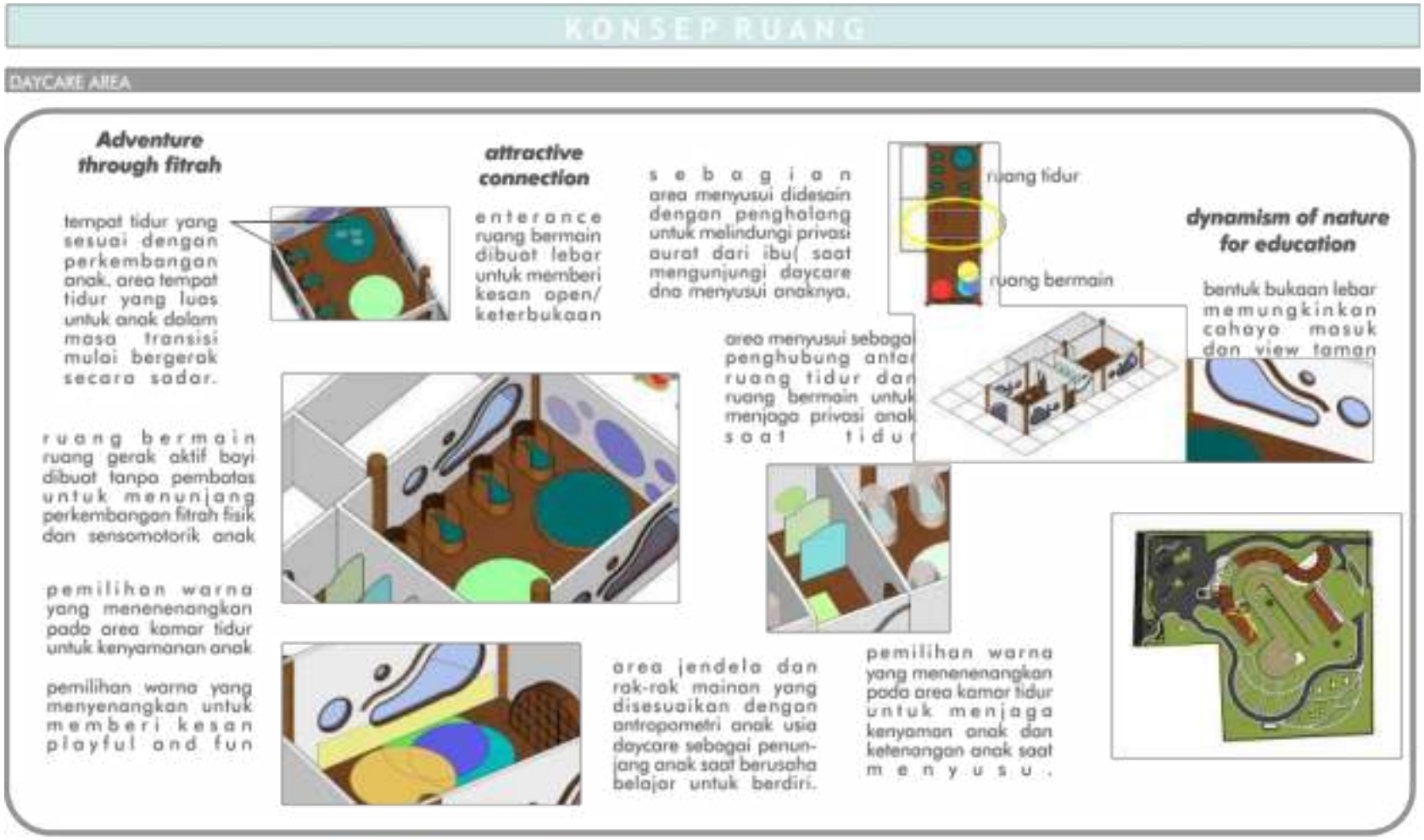

Gambar 5. 20 ***Konsep Ruang Daycare Area***
(Sumber: Data Pribadi)

KONSEP RUANG

PLAYGROUND AREA

dynamism of nature for education

area outdoor playground dan indoor playground berdekatan menunjang anak belajar dengan koneksi alam

area outdoor menggunakan pohon sebagai peneduh dan signage berwarna warni

Adventure through fitrah

pemilihan bentuk lengkung dinamis atau lingkaran pada area sarana bermain untuk duduk, ornamen dinding dan mainan yang ada seperti fuzzle, rumah-rumahan dll.

attractive connection

area duduk yang luas untuk anak bersosialisasi

tinggi wastafel berbentuk lingkaran disesuaikan dengan tinggi badan anak

pemberian warna yang menarik dan memberi kesan semangat seperti kuning, merah dan biru dan hijau sebagai warna penyeimbang memberikan fasilitas permainan edukatif untuk melatik sensomotorik

ruang yang luas bebas hambatan untuk anak mengembangkan fitrah fisik dan sensomotoriknya dengan bergerak bebas berlarian

Gambar 5. 21 ***Konsep Ruang Playground Area***
(Sumber: Data Pribadi)

BAB VI
HASIL RANCANGAN

6.1 KONSEP DASAR FINAL RANCANGAN

Konsep Final Rancangan pada subab 6.1 menjelaskan tentang keberlanjutan bab sebelumnya berupa konsep dasar final atau ide dasar akhir rancangan Sekolah Alam Anak Usia Dini dengan *Fitrah Based Education (FBE)* di Lumajang dengan Pendekatan *Combined Metaphor* dari *Fitrah Personal Potency*. Konsep dasar final Sekolah Alam Anak Usia Dini dengan *Fitrah Based Education* memiliki *tagline* "***Adventurous Fitrah Growth***" dimana diharapkan sekolah secara dinamis menghadirkan pengalaman ruang untuk bereksplorasi dalam mengembangkan fitrah yang dimiliki. Tagline dipilih berdasarkan pada *pendekatan Combined Metaphor* dari *Fitrah Personal Potency* dimana secara visual mereduksi bentuk visual dari indra pengelihatan dan pendengaran (*tangible*) menjadi bentuk lengkung dinamis pada perancangan serta secara konseptual (in*tangible*) menghadirkan ruang hasil representasi *fitrah personal potency* anak usia dini yang menghadirkan suasana petualangan yang '***playful and fun***' dalam proses belajar dan bermain anak.

Gambar 6. 1 ***Konsep Dasar***
(Sumber: Data Pribadi)

Untuk dapat memenuhi tagline ***'Adventurous Fitrah Growth'***, strategi desain untuk menanggapi isu bagaimana agar *fitrah personal potency* pada anak dapat dikenalkan, ditanamkan, dikuatkan dan dikembangkan dengan baik adalah dengan cara memperhatikan kedelapan *fitrah personal potency* itu sendiri serta *design outline (hal.27 gambar 2.5)*

6.2 HASIL RANCANGAN

Pada sub bab ini akan menjelaskan mengenai hasil rancangan berdasarkan kebutuhan, prinsip pendekatan dalam Perancangan Sekolah Alam Anak Usia Dini dengan *Fitrah Based Education (FBE)* di Lumajang dengan Pendekatan *Combined Metaphor* dari *Fitrah Personal Potency* serta pertimbangan lainnya yang akan dijelaskan pada sub bab berikut ini.

6.2.1 RANCANGAN TAPAK

Pada konsep tapak terdapat perubahan yang terjadi terkait tata masa. Perubahan yang terjadi yaitu dengan adanya penambahan fasilitas olahraga pada tapak dan area pengolahan sampah, juga greenhouse serta gubahan bentuk pada bangunan 3. Dimana bangunan perpustakaan menjadi satu dengan bangunan utama 1 yaitu Bangunan Hajar. Pada tapak terjadi perubahan terkait akses masuk dan keluar tapak, yang mana

sebelumnya masih terpisah antara enterance dan exit gate sekatang menjadi satu demi menunjang kemudahan akses bagi pengunjung serta keudahan dalam pengawasan dan pengamanan kawasan.

Gambar 6. 2 ***Hasil Rancangan Tapak***
(Sumber: Data Pribadi)

Pada area tapak parkiran motor, mobil dan bus terpisah demi kenyamanan sirkulasi. Selain itu, ditambahkan parkir khusus mewadahi sepeda kayuh sehingga tercapainya fasilitas penunjang untuk semua. Akses pedestrian tidak bersebelahan langsung dengan jalur akses utama kendaraan, dimana masih dibatasi oleh vegetasi dan pot tanaman/area tanaman selebar 0,5 meter sehingga anak-anak aman dari lajur kendaraan yang mungkin membahayakan.

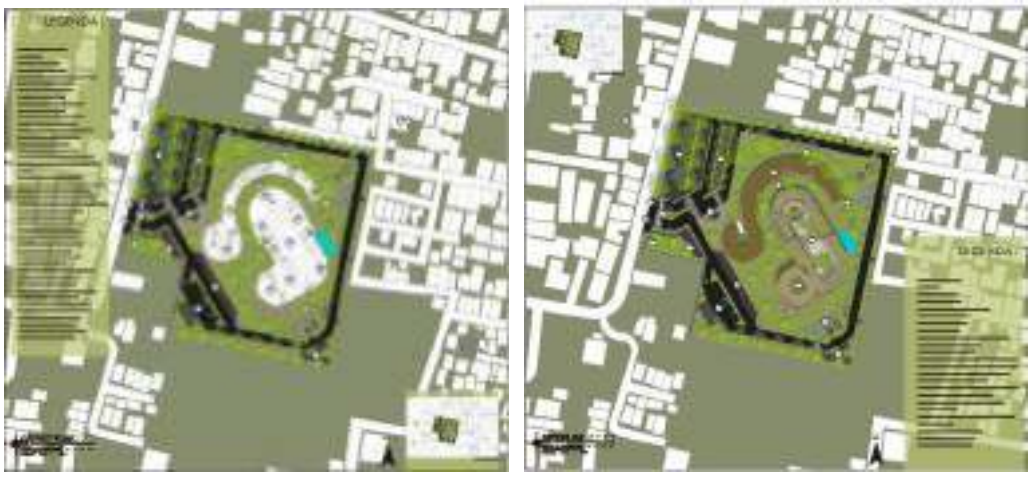

Gambar 6. 3 ***Layout dan Siteplan Kawasan***
(Sumber: Data Pribadi)

Bentuk lengkungan pada jalur akses lebuh diminimalisir sehingga akses bagi kendaraan besar dan anak-anak lebih mudah dan dapat menjangkau bangunan dengan lebih efisien. Adanya taman yang berbatasan dengan area sirkulasi lebih meredam kebisingan serta menjaga kenyamanan anak dalam senantiasa bereksplorasi dan bermain dam belajar dalam lingkungan sekolah alam. Pada tapak vegetasi-vegetasi yang digunakan dipilah dan disesuaikan dengan sistem permakultur yang mana selaras dengan tujuan fitrah based education dan dapat menunjang fitrah personal potency pada anak

Gambar 6. 4 ***Tampak I Kawasan Perancangan***
(Sumber: Data Pribadi)

Gambar 6. 5 ***Tampak II Kawasan Perancangan***
(Sumber: Data Pribadi)

Gambar 6. 6 ***Potongan Kawasan Perancangan***
(Sumber: Data Pribadi)

Gambar 6. 7 ***Tampak Kawasan Perancangan***
(Sumber: Data Pribadi)

Gambar 6. 8 ***Area duduk dan Fasilitas Outoor***
(Sumber: Data Pribadi)

Terdapat area duduk yang menyesuakian dengan tinggi anak serta dihiasi dengan berbagai bunga warna-warni dan dengan wangi yang berbeda untuk melatih indra pengelihatan dan indra penciuman anak. Selain warnanya yang berbeda, ketinggian dan bentuk dan lebar daun juga diperhatikan. Pemilihan bunga-bunga yang ada dipilih berdasarkan sistem permakultur.

ANIMAL FARM

*Gambar 6. 9 **Area Animal Farm***
(Sumber: Data Pribadi)

Adanya area untuk anak belajar dan bermain bersama alam yaitu dengan merawat hewan seperti kambing dan ayam. Ada pula fasilitas berkuda bagi anak untuk melatih kebugarannya. Kandang- kandangnya terletak berdekatan sehingga mudah dijangkau oleh anak. Dengan adanya fasilitas ini, selain bisa menjaga kebugaran melalui berkuda, memanah serta olahraga lain di lapangan, anak-anak dapat berlatih untuk merawat dan menumbuh kembangkan hewan yaitu dengan memberi makan dan minum hewan, membersihkan kendang, serta memandikan hewan-hewan tersebut.

6.2.2 RANCANGAN BENTUK

Gambar 6. 10 ***Hasil Rancangan Bentuk***
(Sumber: Data Pribadi)

Bentuk bangunan Sekolah Alam Anak Usia Dini Al-Qayyim merupakan hasil transformasi dari bentukan mata dan telinga yang sudah direduksi menjadi bentuk lengkung dinamis. Dengan area Musholla sebagai titik pusatnya yang mana melambangkan bahwa Fitrah keimanan sebagai inti atau dasar dari Pendidikan dalam sekolah berbasis fitrah.

Terdapat perubahan dari hasil sebelumnya dimana bangunan perpustakaan yang awalnya terpisah bentukannya menjadi satu dengan bangunan utama. Area *hall* dan

daycare serta perpustakaan yang berubah dengan pertimbangan pencapaian dan privasi bagi anak usia daycare. Untuk area *daycare* berada di bangunan utama agar aktivitas Pendidikan dan oengasuhan lebih tersentral lagi dan privasi anak lebih terjaga terkait dengan kebisingan dan keamanan anak. Untuk area *hall,* perubahan dilakukan dengan pertimbangan pencapaian bagi pengunjung untuk ke *hall* dan ke musholla agar lebih mudah. Area hall dibatasi oleh ruang guru dan dinding kedap suata sehingga tidak mengganggu sirkulasi dan aktivitas belajar mengajar anak.

6.2.3 RANCANGAN BANGUNAN

Gambar 6. 11 ***Perspektif Kawasan***
(Sumber: Data Pribadi)

Lahan yang ada dalam perancangan dimanfaatkan sebagai area hijau, taman serta sebagai lahan mandiri pangan untuk sekolah. Adanya area *Green House* untuk anak belajar merawat tanaman serta mengenal berbagai jenis tanaman. Anak juga diajarkan berkebun dan merawat tanamannya sendiri dan mengolahnya sendiri.

A. BANGUNAN HAJAR

Bangunan hajar merupakan bangunan utama yang terdiri atas fasilitas utamanya yaitu *daycare, playgroup, playground dan kindergarten*. Fasilitas tersebut ditunjang oleh fasilitas lain berupa area berenang sebagai sarana olahraga anak dan berdekatan dengan Taman Sarah. Yang berupa outdoor playground area dan area duduk untuk anak saling berinteraksi bersama alam dan satu sama lain.

Playground terletak diantara ketiga area fungsi utama sehingga memudahkan anak dalam berinteraksi dengan jenjang atas dan bawahnya. Vegetasi pada taman ini didominasi oleh tanaman yang berwarna warni ddengan jenis daun daun yang berbeda untuk melatih sensori anak.

Gambar 6. 12 ***Denah Bangunan Hajar***
(Sumber: Data Pribadi)

Gambar 6. 13 ***Tampak Depan Bangunan Hajar***
(Sumber: Data Pribadi)

Gambar 6. 14 ***Tampak Depan Bangunan Hajar***
(Sumber: Data Pribadi)

Gambar 6. 15 ***Potongan Bangunan Hajar***
(Sumber: Data Pribadi)

PLAYGROUND

Area playground indoor dan outdoor berdekatan sehingga saling terintegerasi dan mendukung anak dalam bergerak bebas dan aktif. Penggunaan ramp pada area ini untuk memudahkan anak berkebutuhan khusus dalam mengakses berbagai fasilitas sehingga masa belajar dan bermain dan belajar Bersama teman sebayanya.

Gambar 6. 16 ***Area Indoor dan Outdoor Playground***
(Sumber: Data Pribadi)

PLAYGROUP

Kelas playgroup empat kelas, dengan satu kelasnya berupa kelas khusus seni dan tiga lainnya berupa kelas serbaguna untuk berbagai kegiatan bermain dan belajar anak dengan *fitrah based education* berdasarkan *fitrah personal potency* anak usia playgroupanak.

Gambar 6. 17 Area ***loker playgroup dan kelas playgroup***
(Sumber: Data Pribadi)

KOLAM RENANG INDOOR

Merupakan fasilitas berenang anak untuk melatih fisik, kepekaan dan senso motoriknya dengan alam yaitu media air dan berolahraga renang. Anak-anak dapat tetap berenang pada hari hujan sehingga kegiatan anak tidak terhambat. Selain itu

Gambar 6. 18 ***Area Kolam Renang***
(Sumber: Data Pribadi)

PEPRUSTAKAAN

Perpustaan terbuka dengan alam sebagai view untuk anak belajar dan tertarik membaca melalui story telling atau belajar dengan pendamping

Gambar 6. 19 ***Area Perpustakaan***
(Sumber: Data Pribadi)

KINDERGARTEN

Kelas kindergarten terdiri dari empat kelas, dengan satu kelasnya berupa kelas khusus seni dan tiga lainnya berupa kelas serbaguna untuk berbagai kegiatan bermain dan belajar anak dengan *fitrah based education* berdasarkan *fitrah personal potency* anak usia playgroup anak.

Gambar 6. 20 ***Area kelas kindergarten indoor***
(Sumber: Data Pribadi)

DAYCARE

Fasilitas Daycare dilengkapi dengan ruang tenang dan juga area bermain yang mendorong anak bergerak bebas serta bereksplorasi. Area didesain dengan minim warna agar mengurangi anak merasakan stimulus berlebih sehingg anak menjadi lebih fokus dalam belajar dan bermain

Gambar 6. 21 ***Area daycare***
(Sumber: Data Pribadi)

MULTIFUNCTION HALL

Ruang serbaguna yang dapat berfungsi sebagai area pementasan seni, kelas Bersama, bahkan sebagai area untuk olahraga anak. Multi function hall ini menggunakan ramp untuk area panggung serta area duduknya untuk memudahan anak atau pengguna berkebutuhan khusus berkegiatan Bersama.

B. BANGUNAN IBRAHIM

Bangunan Ibrahim merupakan bangunan sekunder (penunjang dan pengelolah). Bangunan ini terdiri atas kantin mandiri, pengelola serta area pembibitan. Pada area bangunan 2 ini fasad berbentuk lengkung dan beratap miring. Bagian atap difungsikan sebagai area untuk panel surya yang dapat digunakan untuk Kawasan SAUDAl-Qayyim.

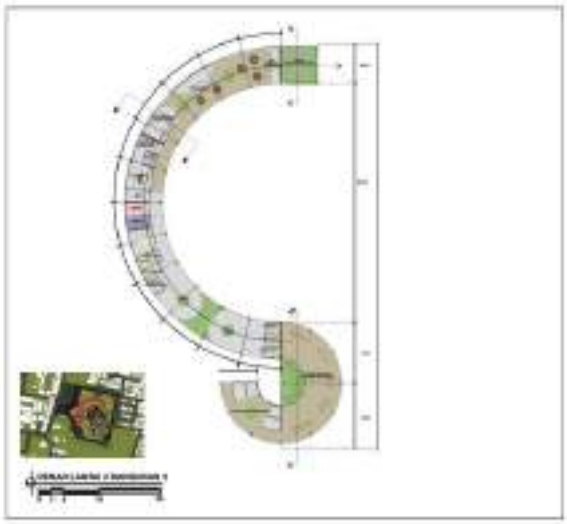

Gambar 6. 22 ***Denah bangunan Ibrahim***
(Sumber: Data Pribadi)

Gambar 6. 23 ***Tampak bangunan Ibrahim***
(Sumber: Data Pribadi)

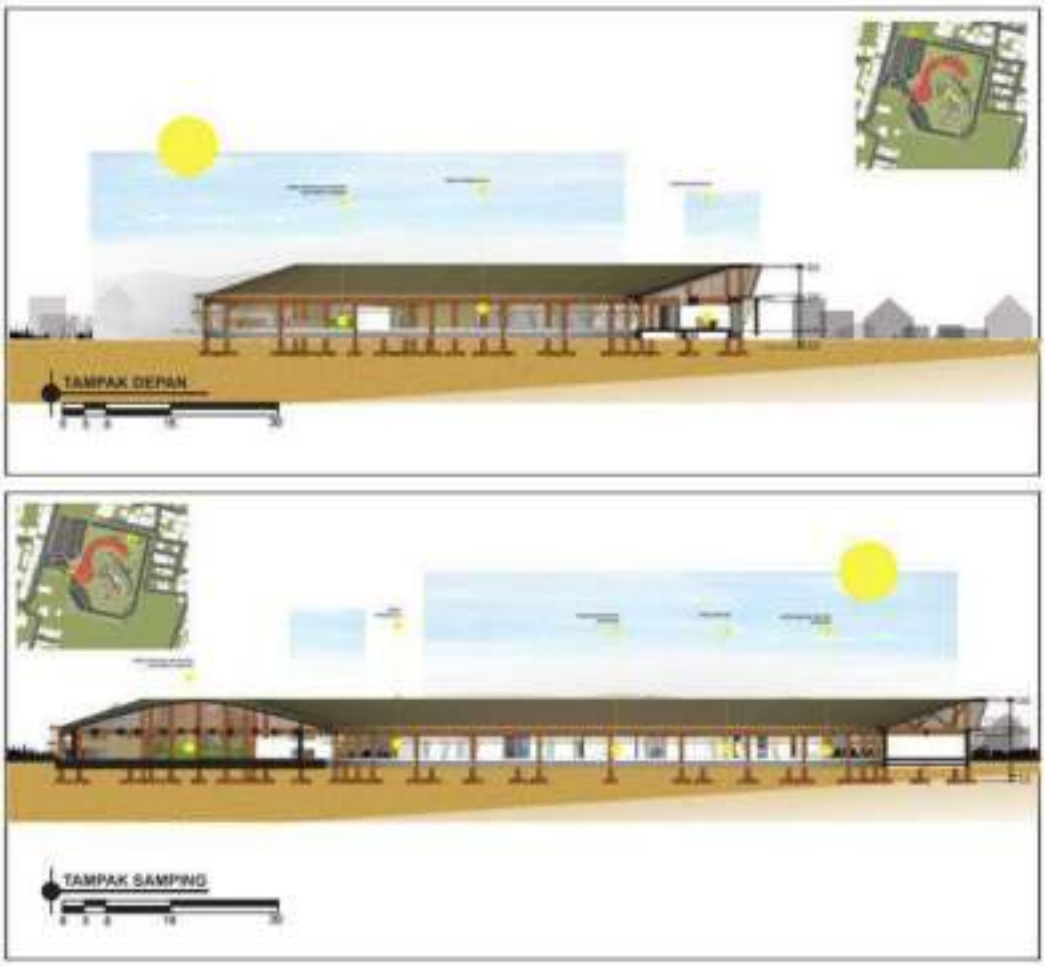

Gambar 6. 24 ***Potongan bangunan Ibrahim***
(Sumber: Data Pribadi)

KANTIN MANDIRI

Adanya Fasilitas kantin mandiri untuk membantu anak dalam melatih kemandirian dalam melatih lifeskill, seperti memasak sendiri dari hasil kebun yang ada, memotong sayuran, mencuci piring dan menyiapkan makanannya sendiri. Area diintegerasikan dengan green area. Pelayanan saat menyajikan makananpun dilakukan anak dengan system self service. Sehingga anak bener-benar dilatih kemandiriannya dalam sehari-hari.

Gambar 6. 25 ***Area Kantin***
(Sumber: Data Pribadi)

6.2.4 RANCANGAN STRUKTUR DAN UTILITAS

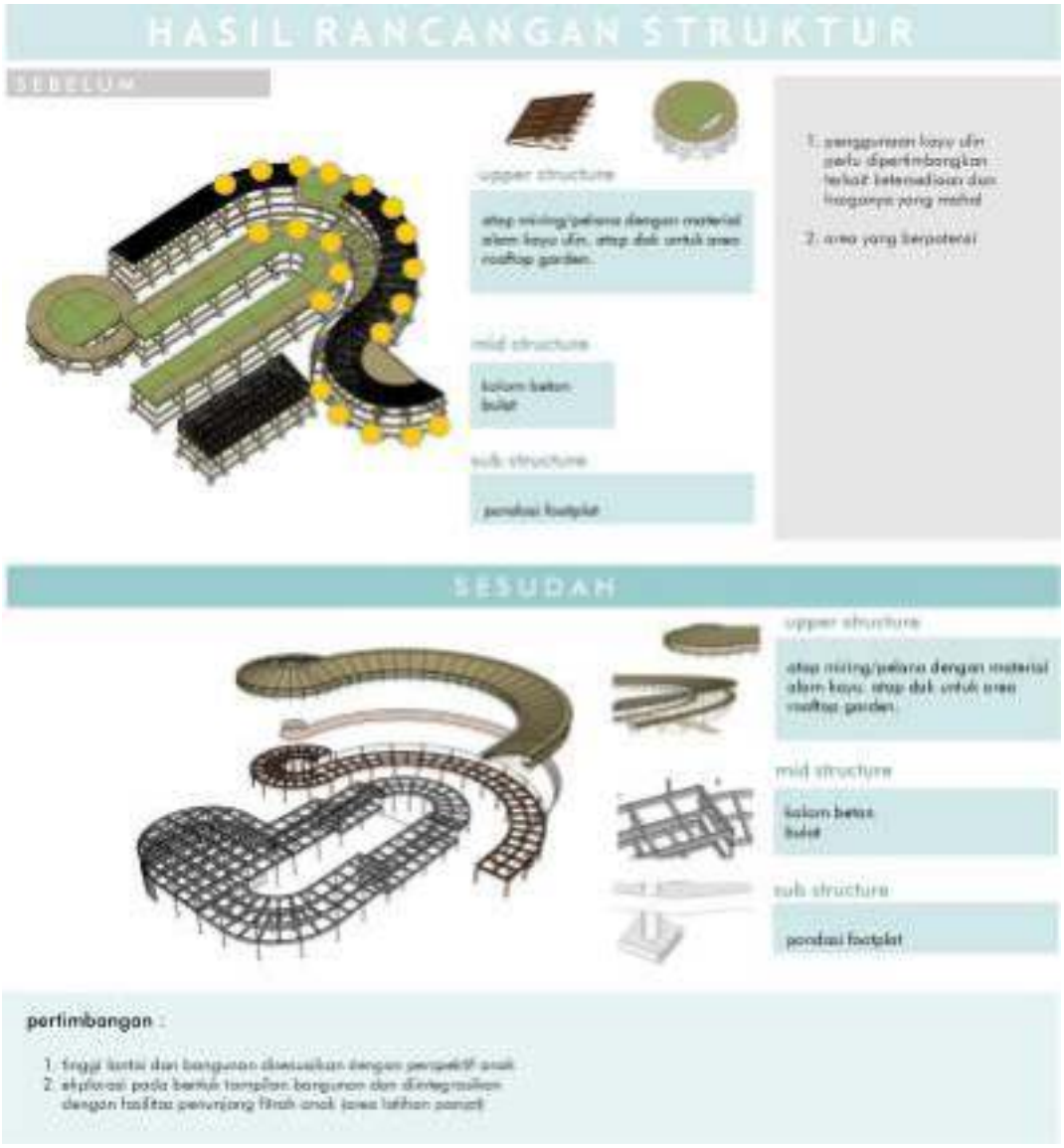

Gambar 6. 26 ***Hasil Rancangan Struktur***
(Sumber: Data Pribadi)

Bangunan Ibrahim terdiri dari satu lantai bangunan yang berbentuk lengkung dengan atap miting yang dapat digunakan sebagai tempat panel surya dan digunakan untuk mengumpulkan air hujan *(rainwater harvesting)* area yang berdilatasi digunakan sebagai area sirkulasi.

Bangunan hajar terdiri dari 3 lantai bangunan, lantai satu dan duanya merupakan area-area belajar mengajar dimana area dilatasinya digunakan sebagai sirkulasi. Atapnya berbentuk dak karena digunakan sebagai rooftop garden dan taman untuk anak bergerak aktif dan bebas hambatan

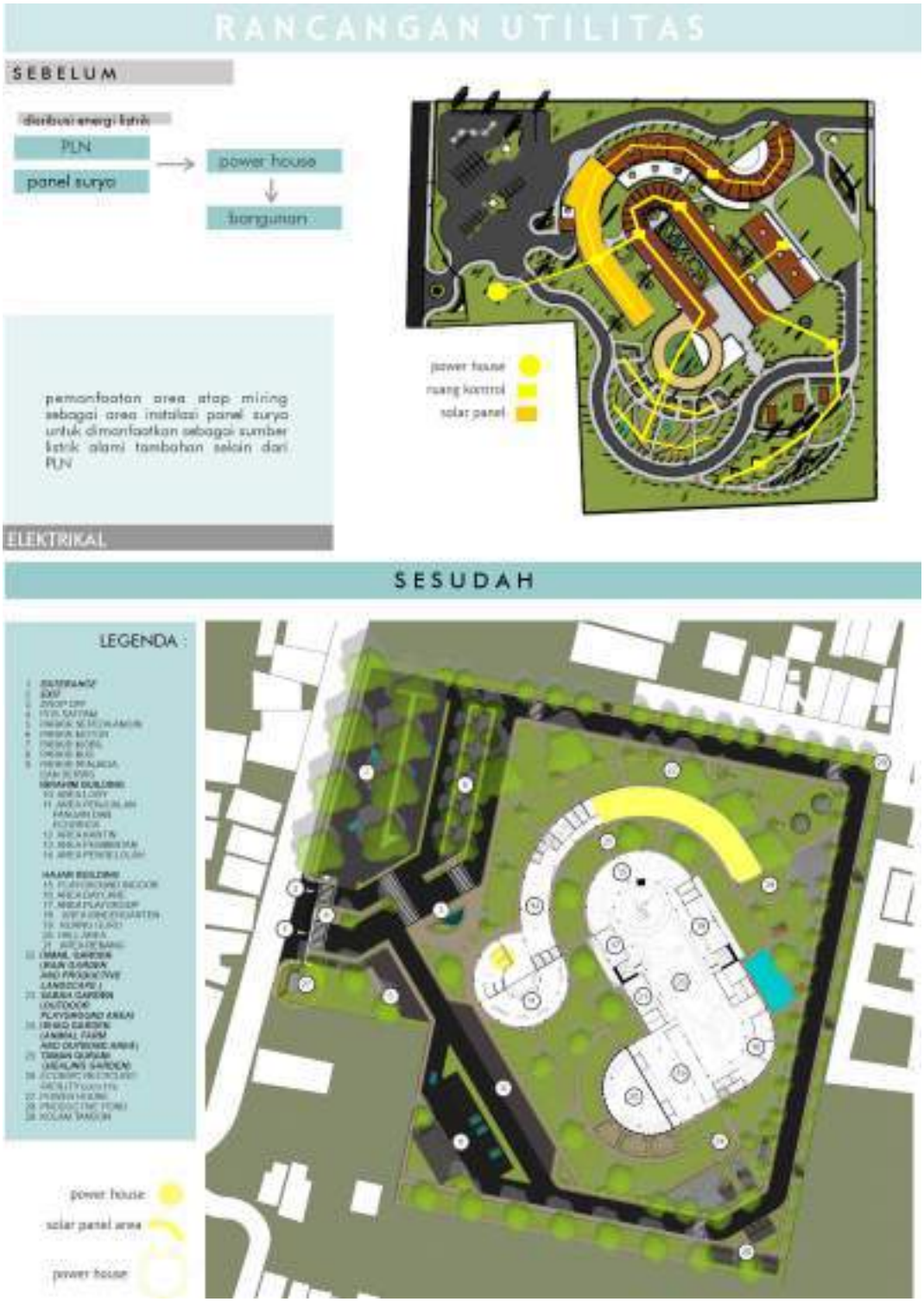

Gambar 6. 27 ***Hasil Elektrikal***
(Sumber: Data Pribadi)

Bagian atap bangunann Ibrahim menggunakan atap miring yang dapat digunakan sebagai area panel surya untuk bangunan. Panel surya ini sebagai sumber daya bagi listrik pada Kawasan.

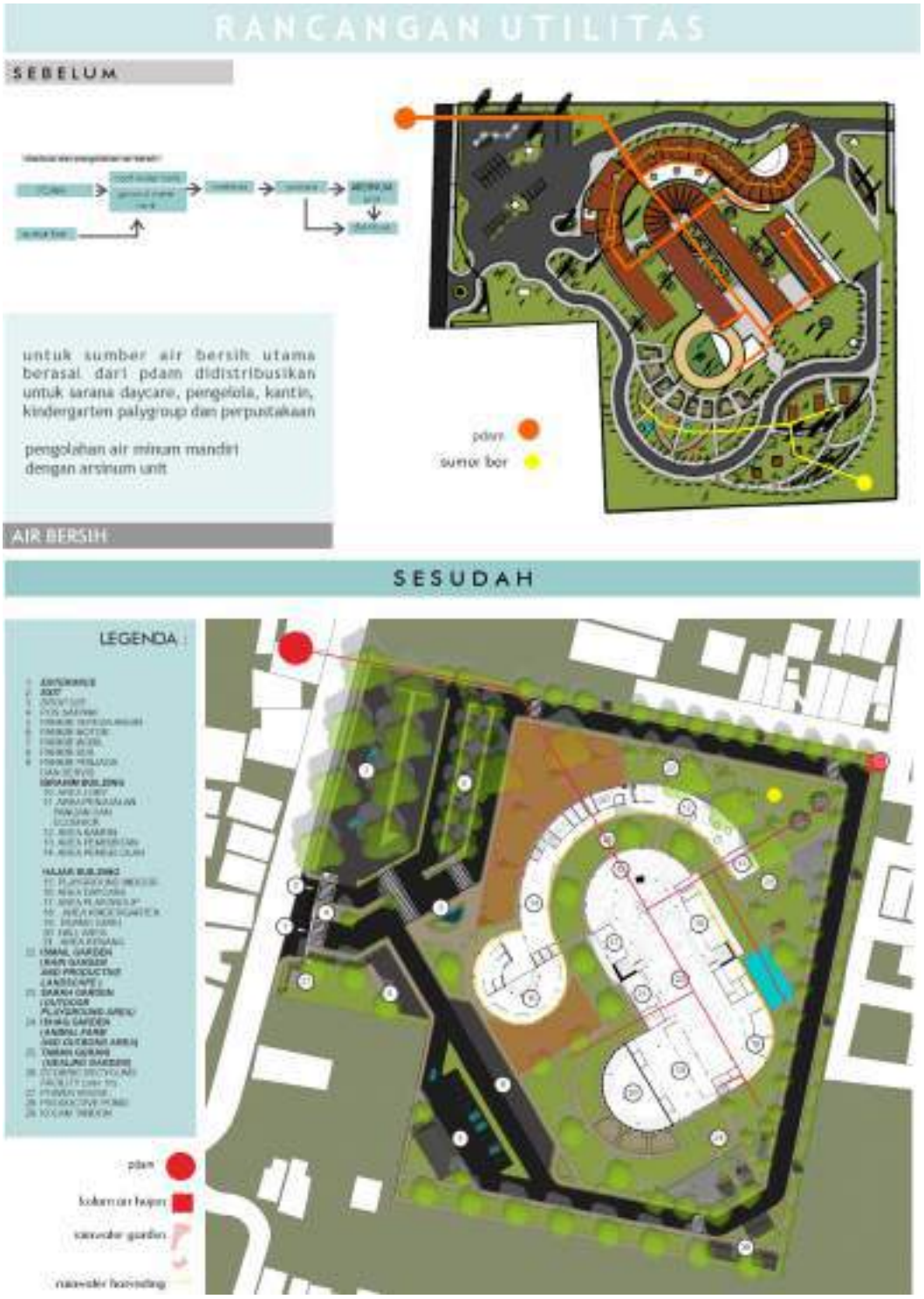

Gambar 6. 28 ***Hasil Rancangan Air Bersih***
(Sumber: Data Pribadi)

Kawasan SAUD memiliki *rainwater garden* yang berfungsi sebagai pengumpul air hujan untuk kawasan. Selain itu juga adanya *sistem rainwater harvesting* dari atap ke tandon air hujan yang dapat digunakan untuk kawasan dan kegiatan dalam tapak.

Gambar 6. 29 ***Hasil Rancangan Instalasi Kebakaran***
(Sumber: Data Pribadi)

Pada area tapak sepanjang 30 meter dekat bangunan dan area-area tapak terdapat *hydrant* untuk instalasi kebakaran. Selsin itu terdapat titik kumpul yang dapat digunakan bagi seluruh pengguna, baik anak-anak maupun para guru pengawas dan petugas saat terjadi bencana.

Dalam bagunan diletakkan juga titik-titik sprinkler dan alarm khusus kebakaran serta APAR untuk mengantisipasi dan mengingatkan bila terjadi bencana kebakaran. Apar digunakan sebagai pertolongan pertama saat terjadi bencana api kebakaran skala kecil.

Gambar 6. 30 ***Hasil Rancangan sound system***
(Sumber: Data Pribadi)

Pada area SAUD al qayyim terdapat isntalasi sound system terutama pada ruang daycare sebagai bentuk sederhana belajar anak menghafal qur'an sejak dini. Anak diperdengarkan lantunan Ayat Suci Al-Qur-an setiap harinya sehingga anak terbiasa dan tanpa paksaan dalam menghafal karena sudah familiar.

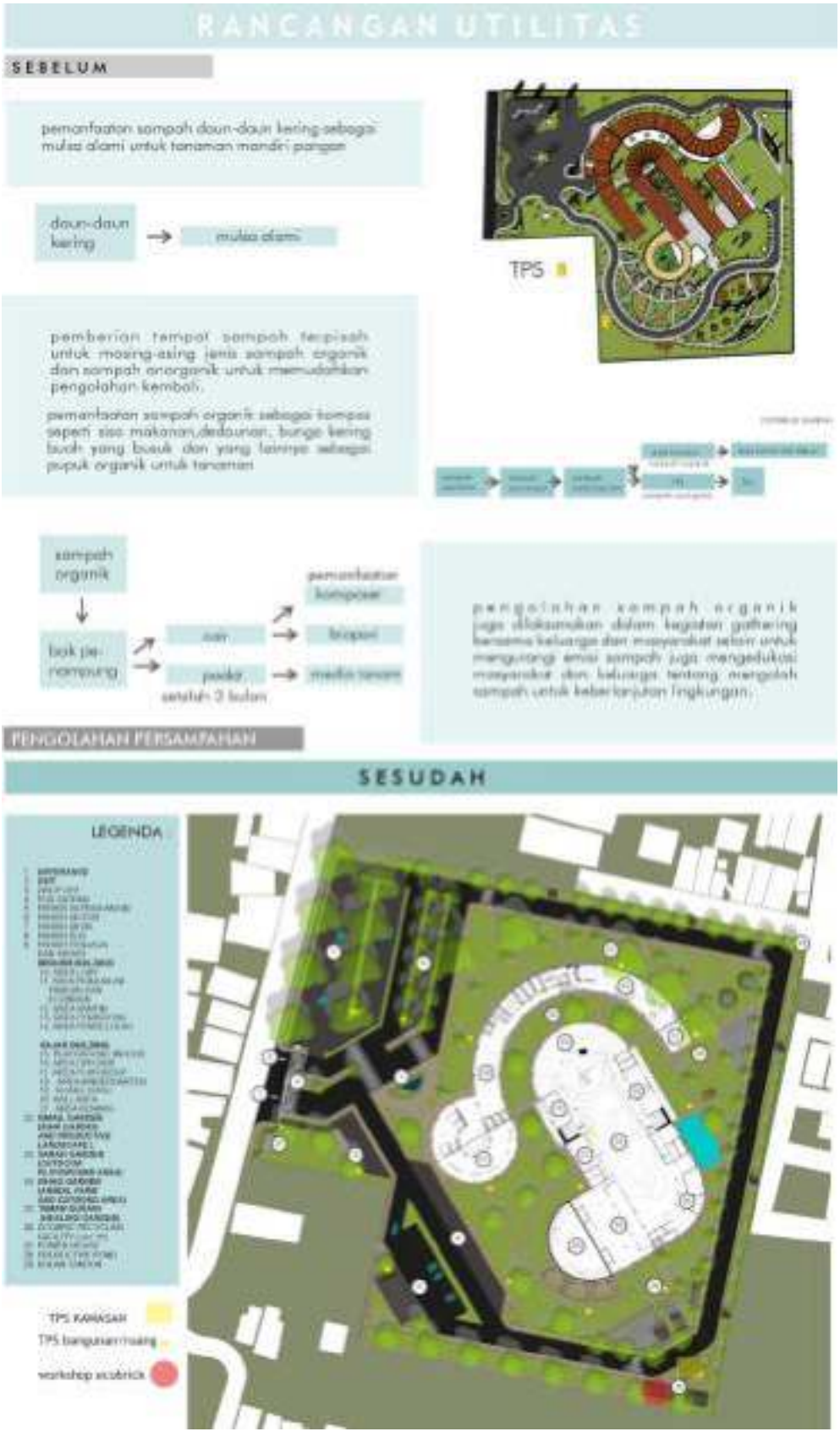

Gambar 6. 31 ***Hasil Rancangan system persampahan***
(Sumber: Data Pribadi)

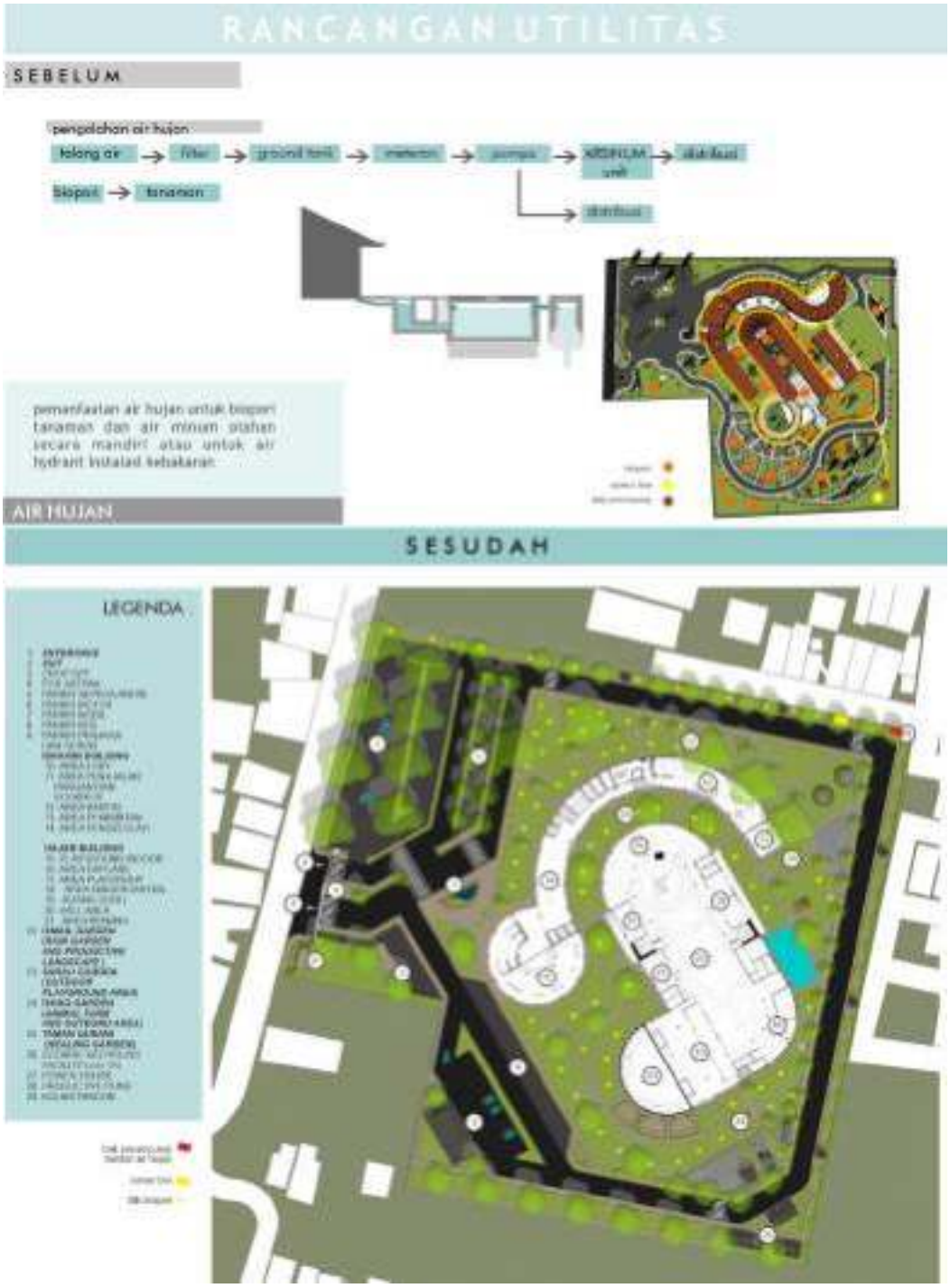

Gambar 6. 32 ***Hasil Rancangan system air hujan***
(Sumber: Data Pribadi)

BAB VII
PENUTUP

Bab penutup ini merupakan penjelasan mengenai kesimpulan serta saran yang dapat dikembangkan untuk perancangan selanjutnya.

7.1 KESIMPULAN

Perancangan Sekolah Alam Anak Usia Dini dengan Fitrah Based Education bertujuan menghaSilkan rancangan sekolah bagi anak usia dini yang mampu menunjang Pendidikan anak berbasis fitrah dengan mempertimbangkan delapan aspek utama fitrah manusia pada anak usia dini sesuai dengan tahapan usianya sehingga mampu menjadi solusi bagi perancangan sekaligus mewadahi Pendidikan anak berbasis fitrah dengan maksimal.

Dari delapan fitrah sebagai aspek penting dalam Pendidikan anak usia dini tersebut (Fitrah Keimanan, belajar dan bernalar, dll.) beserta strategi desain (*Grow and Strengthen the 'Fitrah', Adventurous Place for All children, Connecting Space, Nature as Place to Grow)* serta pertimbangan lainnya menghasilkan rumusan utama yaitu *Adventurous fitrah Growth* dengan sub konsep:

a. Adventure through fitrah
b. Dynamism of Nature for Education
c. Attractive Connection

Dari konsep tersebut menghasilkan bangunan yang dapat menunjang tumbuh kembang kedelapan *fitrah personal potency* anak usia dini dengan adanya pengalaman, interaksi, dan petualangan yang *'playful dan fun'* sesuai tumbuh kembang dan usia mereka. Hadirnya eksplorasi bersama alam dan kehidupan melalui pendidikan berbasis fitrah (Fitrah Based Education) yang sesuai dengan anak usia dini melalui ruang-ruang indoor dan outdoor yang ada yang mana bangunan ikut serta berperan dalam proses pertumbuhan anak dengan adanya kebun mandiri pangan, fasilitas peternakan, rooftop garden, dll.

Adanya fasilitas olahraga dan fasilitas peternakan menunjang anak dalam proses belajar Bersama alam dan belajar mengenai kehidupan. Kantin pada bangunan Ibrahim berperan dalam proses membangun kemandirian anak melalui self service yang ada.

Pemilihan tanaman pada tapak didasarkan pada penerapan permaculture untuk menunjang kemandirian pangan bagi sekolah. Adanya fasilitas pengolahan sampah menjadi ecobrick (workshop) membantu sekolah dalam menangani permasalahan sampah yang ada serta memberikan edukasi kepada anak dan masyarakat dan komunitas setempat untuk megolah sampah. Adanya biopori pada tapak perancangan sebagai bagian dari penerapan permaculture pada utilitas.

7.2 SARAN

Berdasarkan proses desain Sekolah Alam Anak Usia Dini dengan Fitrah Based Education dengan Pendekatan Combined Metaphor dari Fitrah Personal Potency yang telah disimpulkan sebelumnya penulis menyadari terdapat kekurangan baik dalam penulisan, perumusan, pengkajian data dan literatur, proses desain hingga sampai pada perolehan hasil rancangan. Oleh karenanya, penulis ingin memberikan beberapa masukan untuk desain-desain lain kedepannya sebagaimana berikut ini:

a. Fitrah Based Education beserta Elemen Fitrah Personal Potency dapat dipertimbangkan untuk mendesain sekolah maupun ekplorasi desain fasilitas Pendidikan lain di berbagai jenjang Pendidikan (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, Lanjutan/Perguruan tinggi, Pondok Pesantren, dll)
b. *Fitrah Based Education* beserta Elemen *Fitrah Personal Potency* dapat dipertimbangkan untuk mendesain fasilitas Pendidikan formal maupun non formal (Lembaga Bimbingan Belajar, Lembaga Kursus, Lembaga pelatihan, Lembaga Kursus, Sanggar,dll)
c. *Fitrah Based Education* beserta Elemen *Fitrah Personal Potency* dapat dipertimbangkan untuk mendesain fasilitas Pendidikan dengan menggunakan pendekatan lain yang relevan (arsitektur perilaku, arsitektur berkelanjutan, dll)
d. *Fitrah Based Education* beserta Elemen *Fitrah Personal Potency* dapat dipertimbangkan untuk mendesain fasilitas-fasilitas tipologi lain seperti (LKSA, LSM, *Community Centre*, dll)
e. *Fitrah Based Education* dapat dipertimbangkan untuk mendesain fasilitas Pendidikan khusus Wanita atau Pria saja dengan mempertimbangkan *Fitrah Personal Potency* masing-masing gender.
f. *Fitrah Based Education* beserta Elemen *Fitrah Personal Potency* dapat dipertimbangkan dalam merancang fasilitas khusus komunitas muslim *(moeslem community centre*) dengan berfokus pada community based education.
g. Pendekatan Combined Metaphor dapat diintegrasikan dengan selain Fitrah Based Education dalam merancang fasilitas pendidikan.
h. *Fitrah Based Education* beserta Elemen *Fitrah Personal Potency* dapat dipertimbangkan dalam merancang fasilitas anak berkebutuhan khusus.

DAFTAR PUSTAKA

[1] M. Saihu, "Alif Lam : Journal of Islamic Studies and Humanities Urgensi Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Al- Qur ' an Dan Hadits Serta Relevansinya Dengan Kehidupan Di Masa Modern," vol. 3, no. 1, pp. 273–290, 2022, doi: 10.51700/aliflam.

[2] D. Setyawan, "PEMENUHAN HAK PENDIDIKAN ANAK SEJAK USIA DINI | Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI)," *Publikasi Komisi Perlindungan Anak Indonesia*, Apr. 20, 2014. https://www.kpai.go.id/publikasi/artikel/pemenuhan-hak-pendidikan-anak-sejak-usia-dini (accessed Aug. 03, 2022).

[3] S. Suyanto, "Dasar-dasar pendidikan anak usia dini," *Yogyakarta Hikayat Publ.*, vol. 225, 2005.

[4] Pemerintah Kabupaten Lumajang, "Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Lumajang 2018 - 2023," 2019.

[5] Pemerintah Kabupaten Lumajang, "PERDA KABUPATEN LUMAJANG NO 2 TAHUN 2013 RTRW LUMAJANG TH. 2012-2023," Kabupaten Lumajang, 2013.

[6] "BPS Kabupaten Lumajang." [Online]. Available: https://lumajangkab.bps.go.id/indicator/12/119/1/penduduk-distribusi-persentase-penduduk-kepadatan-penduduk-rasio-jenis-kelamin-penduduk-menurut-kecamatan-di-kabupaten-lumajang.html

[7] H. Habe and A. Ahiruddin, "Sistem Pendidikan Nasional," *Ekombis Sains J. Ekon. Keuang. dan Bisnis*, vol. 2, no. 1, pp. 39–45, 2017, doi: 10.24967/ekombis.v2i1.48.

[8] "Kenali 4 Macam Kurikulum yang Sering Digunakan Preschool." https://id.theasianparent.com/kurikulum-sekolah-internasional (accessed Mar. 12, 2021).

[9] H. Chalidjah Hasan, *Dimensi-dimensi psikologi pendidikan*, I. Surabaya: Al Ikhlas, 1994. [Online]. Available: https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=5926

[10] S. Zaini, *Fitrah: Potensi Laten Manusia yang Abadi*. Jakarta, Indonesia: Mizan.

[11] H. Santosa, *Fitrah Based Education (Version 4.5): Sebuah Model Pendidikan Peradaban bagi Generasi Peradaban menuju Peran Peradaban*, VIII. Bekasi, Indonesia: Yayasan Cahaya Mutiara TimuR, 2018.

[12] Lendo Novo, "Kurikulum - School of Universe." 2021. [Online]. Available: http://www.school-of-universe.com/profile/kurikulum#.YQl5sY4zbIU

[13] Kemdikbud, "Pedoman Sarana PAUD (PAUD Facility Guidelines)," p. 85, 2013, [Online]. Available: http://anggunpaud.kemdikbud.go.id/images/upload/images/Juknis/PEDOMAN_SARANA_PAUD.pdf

[14] D. Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, "Pedoman Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini," *Direktorat Pembin. Pendidik. Anak Usia Dini*, p. 8, 2014.

[15] Ministry of Education - Japan, "A Collection of Exemplary Design of Kindergarten Facilities," no. June, p. 28, 2010.

[16] E. Setiyowati, "Metaphor As A New Power of Design," *Kinabalu*, vol. 11, no. 2, pp. 50–57, 2019, [Online]. Available: https://ninkarch.files.wordpress.com/2008/11/metaphor-as-

the-new-power-of-design.pdf

[17] Maryati, “Sekolah Alam, Alternatif Pendidikan Sains Yang Membebaskan Dan Menyenangkan,” *Jurdik Kim. FMIPA, UNF*, vol. 6, no. 1, pp. 179–189, 2007.

[18] A. Sari, E. S., & Purbani, “Konsep Pendidikan Fitrah dalam Konteks Pendidikan Islam,” *Edukasi J. Pendidik. dan Pengajaran*, vol. 7, no. 1, pp. 1–15, 2019.

[19] S. Gunawan, “Sekolah Alam sebagai Wujud Pendidikan Lingkungan Berbasis Kearifan Lokal.,” *J. Pendidik. dan Pembelajaran Khatulistiwa*, vol. 8, no. 1, pp. 72–85, 2019.

[20] M. Mogensen, “Strategic alignment: A practitioner’s perspective,” *J. Strateg. Inf. Syst.*, vol. 14, no. 2, pp. 169–192, 2005.

[21] E. Neufert, *Data Arsitek Jl. 1 Ed. 33*. Erlangga, 1996. [Online]. Available: https://books.google.co.id/books?id=twIOWN6pP4sC

[22] M. Arumnisa, “Penerapan Metafora pada Desain Arsitektur,” *J. Arsitectura*, vol. 1, no. 1, pp. 21–30, 2014.

[23] A. C. Antoniades, *Poetics of Architecture: Theory of Design*. Van Nostrand Reinhold, 1990. [Online]. Available: https://books.google.co.id/books?id=ABVQAAAAMAAJ

[24] E. Pavka, “AD Classics: Jewish Museum, Berlin / Studio Libeskind | ArchDaily,” *ArchDaily*. 2010. [Online]. Available: https://www.archdaily.com/91273/ad-classics-jewish-museum-berlin-daniel-libeskind

[25] D. Libeskind, “Jewish Museum Berlin - The Libeskind Building.” 1998. [Online]. Available: http://www.jmberlin.de/main/EN/04-About-The-Museum/01-Architecture/01-libeskind-Building.php

[26] Libeskind, “Jewish Museum Berlin - Libeskind.” 2001. [Online]. Available: https://libeskind.com/work/jewish-museum-berlin/

[27] J. Astbury, “Daniel Libeskind’s Jewish Museum is a ‘foreboding experience,’” *Dezeen*. 2022. [Online]. Available: https://www.dezeen.com/2022/05/20/daniel-libeskind-jewish-museum-deconstructivist-architecture/

LAMPIRAN

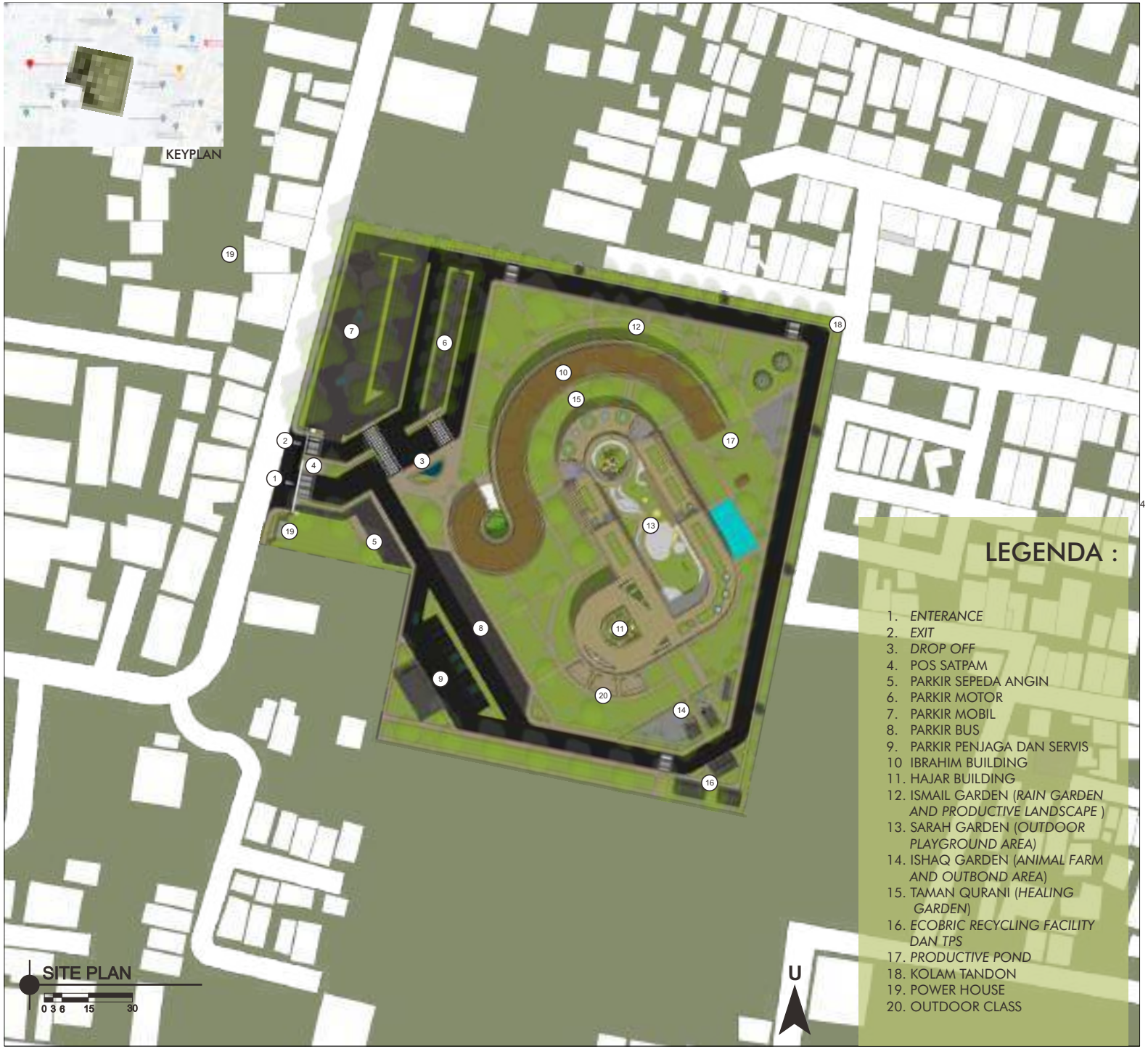

LEGENDA :

1. *ENTERANCE*
2. *EXIT*
3. *DROP OFF*
4. POS SATPAM
5. PARKIR SEPEDA ANGIN
6. PARKIR MOTOR
7. PARKIR MOBIL
8. PARKIR BUS
9. PARKIR PENJAGA DAN SERVIS
10. IBRAHIM BUILDING
11. HAJAR BUILDING
12. ISMAIL GARDEN (*RAIN GARDEN AND PRODUCTIVE LANDSCAPE*)
13. SARAH GARDEN (*OUTDOOR PLAYGROUND AREA)*
14. ISHAQ GARDEN (*ANIMAL FARM AND OUTBOND AREA*)
15. TAMAN QURANI (*HEALING GARDEN)*
16. *ECOBRIC RECYCLING FACILITY DAN TPS*
17. *PRODUCTIVE POND*
18. KOLAM TANDON
19. POWER HOUSE
20. OUTDOOR CLASS

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SEKOLAH ALAM ANAK USIA DINI DENGAN FITRAH BASED EDUCATION (FBE) DI LUMAJANG DENGAN PENDEKATAN COMBINED METAPHOR DARI FITRAH PERSONAL POTENCY

LOKASI PERANCANGAN:

JALAN WR SUPRATMAN, KECAMATAN LUMAJANG, KABUPATEN LUMAJANG

NAMA MAHASISWA:

INTAN NOVIA HARI PRATIWI
NIM 16660092

DOSEN PEMBIMBING 1:

PRIMA KURNIAWATY, M.Si

DOSEN PEMBIMBING 2:

ARIEF RAKHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR:

SITEPLAN

SKALA:

NOMOR GAMBAR:

GA-01

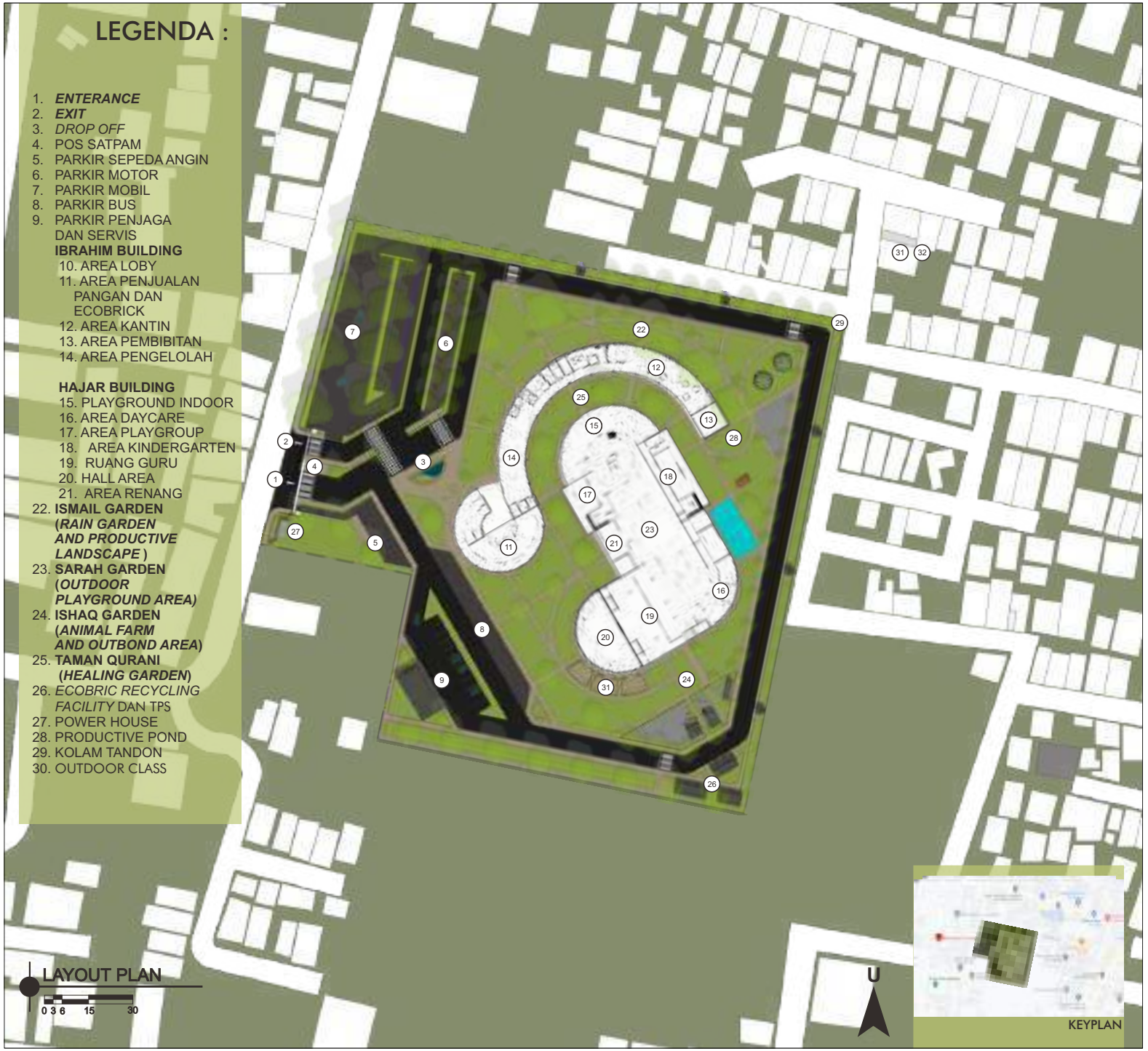

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SEKOLAH ALAM ANAK USIA DINI DENGAN FITRAH BASED EDUCATION (FBE) DI LUMAJANG DENGAN PENDEKATAN COMBINED METAPHOR DARI FITRAH PERSONAL POTENCY

LOKASI PERANCANGAN:

JALAN WR SUPRATMAN, KECAMATAN LUMAJANG, KABUPATEN LUMAJANG

NAMA MAHASISWA:

INTAN NOVIA HARI PRATIWI
NIM 16660092

DOSEN PEMBIMBING 1:

PRIMA KURNIAWATY, M.Si

DOSEN PEMBIMBING 2:

ARIEF RAKHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR:

LAYOUT PLAN

SKALA:

NOMOR GAMBAR:

GA-02

TAMPAK KAWASAN I

0 3 6 15 30

TAMPAK KAWASAN II

0 3 6 15 30

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SEKOLAH ALAM ANAK USIA DINI DENGAN FITRAH BASED EDUCATION (FBE) DI LUMAJANG DENGAN PENDEKATAN COMBINED METAPHOR DARI FITRAH PERSONAL POTENCY

LOKASI PERANCANGAN:

JALAN WR SUPRATMAN, KECAMATAN LUMAJANG, KABUPATEN LUMAJANG

NAMA MAHASISWA:

INTAN NOVIA HARI PRATIWI
NIM 16660092

DOSEN PEMBIMBING 1:

PRIMA KURNIAWATY, M.Si

DOSEN PEMBIMBING 2:

ARIEF RAKHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR:

TAMPAK KAWASAN

SKALA:

NOMOR GAMBAR:

GA-03

POTONGAN KAWASAN A-A'

0 3 6 15 30

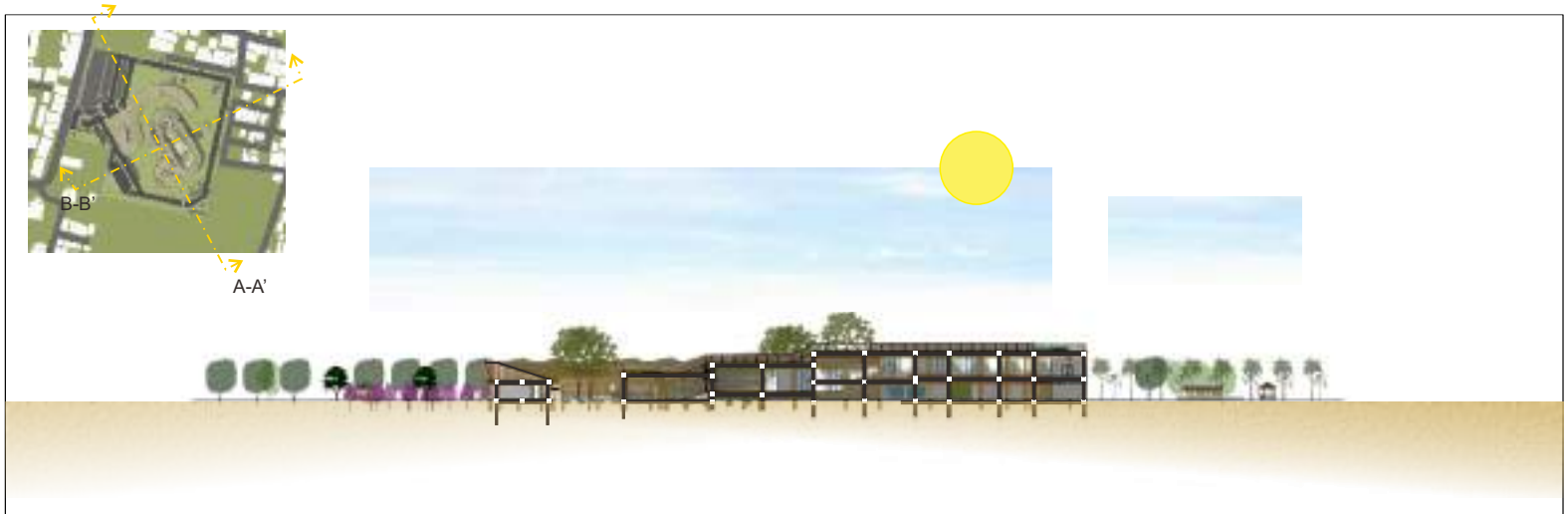

POTONGAN KAWASAN B-B'

0 3 6 15 30

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SEKOLAH ALAM ANAK USIA DINI DENGAN FITRAH BASED EDUCATION (FBE) DI LUMAJANG DENGAN PENDEKATAN COMBINED METAPHOR DARI FITRAH PERSONAL POTENCY

LOKASI PERANCANGAN:

JALAN WR SUPRATMAN, KECAMATAN LUMAJANG, KABUPATEN LUMAJANG

NAMA MAHASISWA:

INTAN NOVIA HARI PRATIWI
NIM 16660092

DOSEN PEMBIMBING 1:

PRIMA KURNIAWATY, M.Si

DOSEN PEMBIMBING 2:

ARIEF RAKHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR:

POTONGAN KAWASAN

SKALA:

NOMOR GAMBAR:

GA-04

DENAH LANTAI 1 BANGUNAN HAJAR

0 3 6 15 30

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SEKOLAH ALAM ANAK USIA DINI DENGAN FITRAH BASED EDUCATION (FBE) DI LUMAJANG DENGAN PENDEKATAN COMBINED METAPHOR DARI FITRAH PERSONAL POTENCY

LOKASI PERANCANGAN:

JALAN WR SUPRATMAN, KECAMATAN LUMAJANG, KABUPATEN LUMAJANG

NAMA MAHASISWA:

INTAN NOVIA HARI PRATIWI
NIM 16660092

DOSEN PEMBIMBING 1:

PRIMA KURNIAWATY, M.Si

DOSEN PEMBIMBING 2:

ARIEF RAKHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR:

DENAH BANGUNAN HAJAR

SKALA:

NOMOR GAMBAR:

GA-05

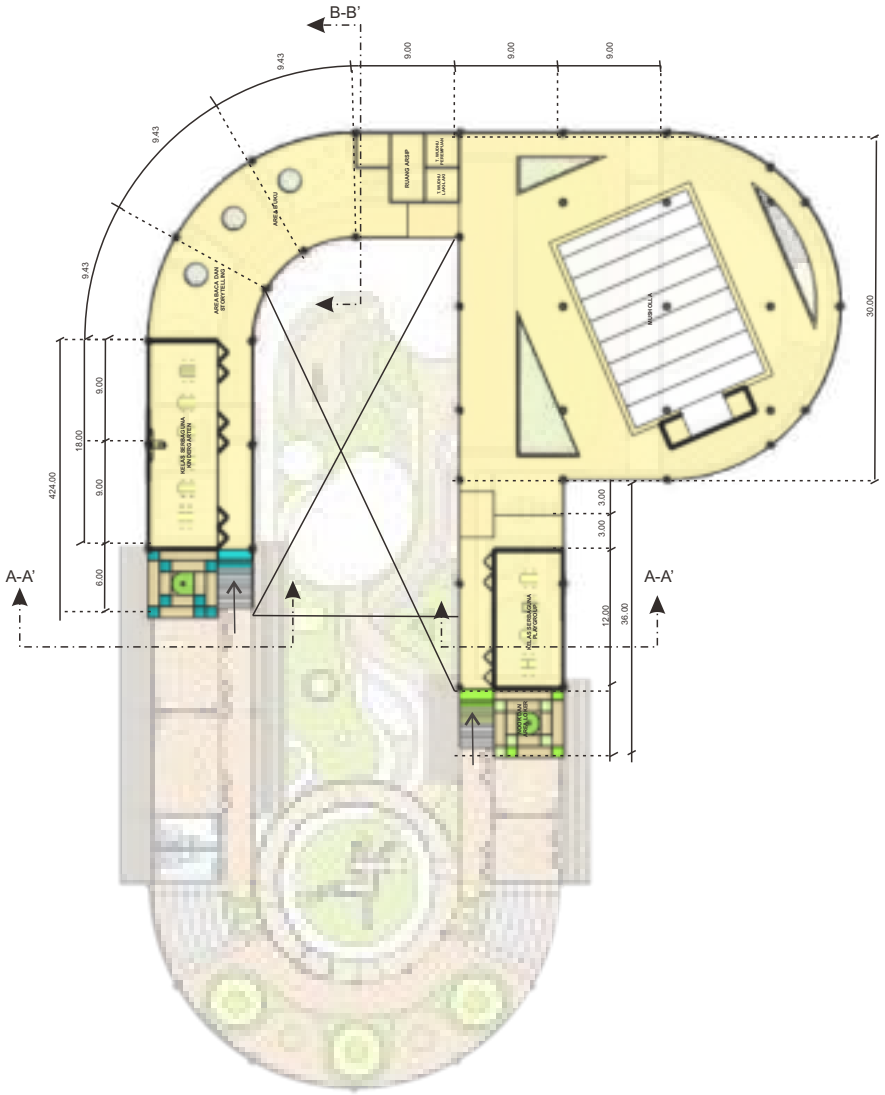

DENAH LANTAI 2 BANGUNAN HAJAR

0 3 6 15 30

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SEKOLAH ALAM ANAK USIA DINI DENGAN FITRAH BASED EDUCATION (FBE) DI LUMAJANG DENGAN PENDEKATAN COMBINED METAPHOR DARI FITRAH PERSONAL POTENCY

LOKASI PERANCANGAN:

JALAN WR SUPRATMAN, KECAMATAN LUMAJANG, KABUPATEN LUMAJANG

NAMA MAHASISWA:

INTAN NOVIA HARI PRATIWI
NIM 16660092

DOSEN PEMBIMBING 1:

PRIMA KURNIAWATY, M.Si

DOSEN PEMBIMBING 2:

ARIEF RAKHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR:

DENAH BANGUNAN HAJAR

SKALA:

NOMOR GAMBAR:

GA-06

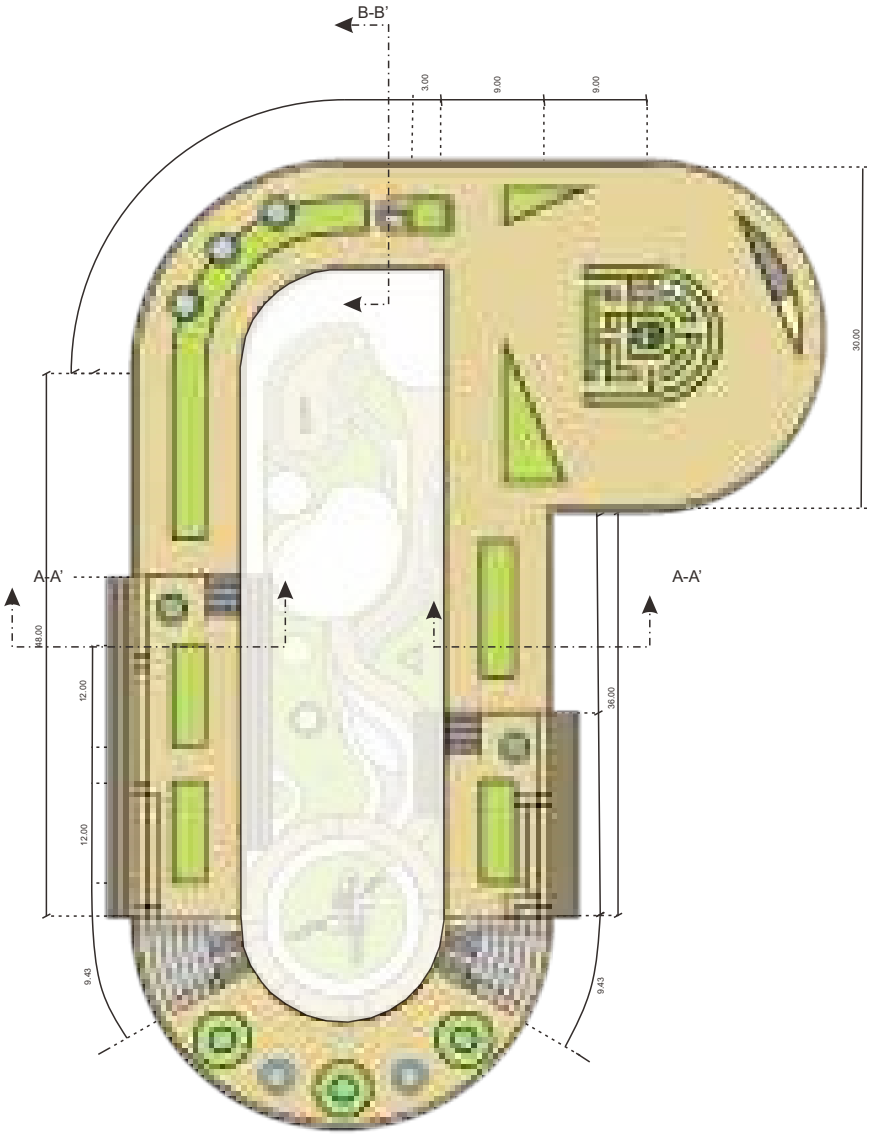

DENAH ROOFTOP BANGUNAN HAJAR

0 3 6 15 30

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SEKOLAH ALAM ANAK USIA DINI DENGAN FITRAH BASED EDUCATION (FBE) DI LUMAJANG DENGAN PENDEKATAN COMBINED METAPHOR DARI FITRAH PERSONAL POTENCY

LOKASI PERANCANGAN:

JALAN WR SUPRATMAN, KECAMATAN LUMAJANG, KABUPATEN LUMAJANG

NAMA MAHASISWA:

INTAN NOVIA HARI PRATIWI
NIM 16660092

DOSEN PEMBIMBING 1:

PRIMA KURNIAWATY, M.Si

DOSEN PEMBIMBING 2:

ARIEF RAKHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR:

DENAH BANGUNAN HAJAR

SKALA:

NOMOR GAMBAR:

GA-07

TAMPAK DEPAN

0 3 6 15 30

TAMPAK SAMPING

0 3 6 15 30

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SEKOLAH ALAM ANAK USIA DINI DENGAN FITRAH BASED EDUCATION (FBE) DI LUMAJANG DENGAN PENDEKATAN COMBINED METAPHOR DARI FITRAH PERSONAL POTENCY

LOKASI PERANCANGAN:

JALAN WR SUPRATMAN, KECAMATAN LUMAJANG, KABUPATEN LUMAJANG

NAMA MAHASISWA:

INTAN NOVIA HARI PRATIWI
NIM 16660092

DOSEN PEMBIMBING 1:

PRIMA KURNIAWATY, M.Si

DOSEN PEMBIMBING 2:

ARIEF RAKHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR:

TAMPAK BANGUNAN HAJAR

SKALA:

NOMOR GAMBAR:

GA-08

POTONGAN A-A'

0 3 6 15 30

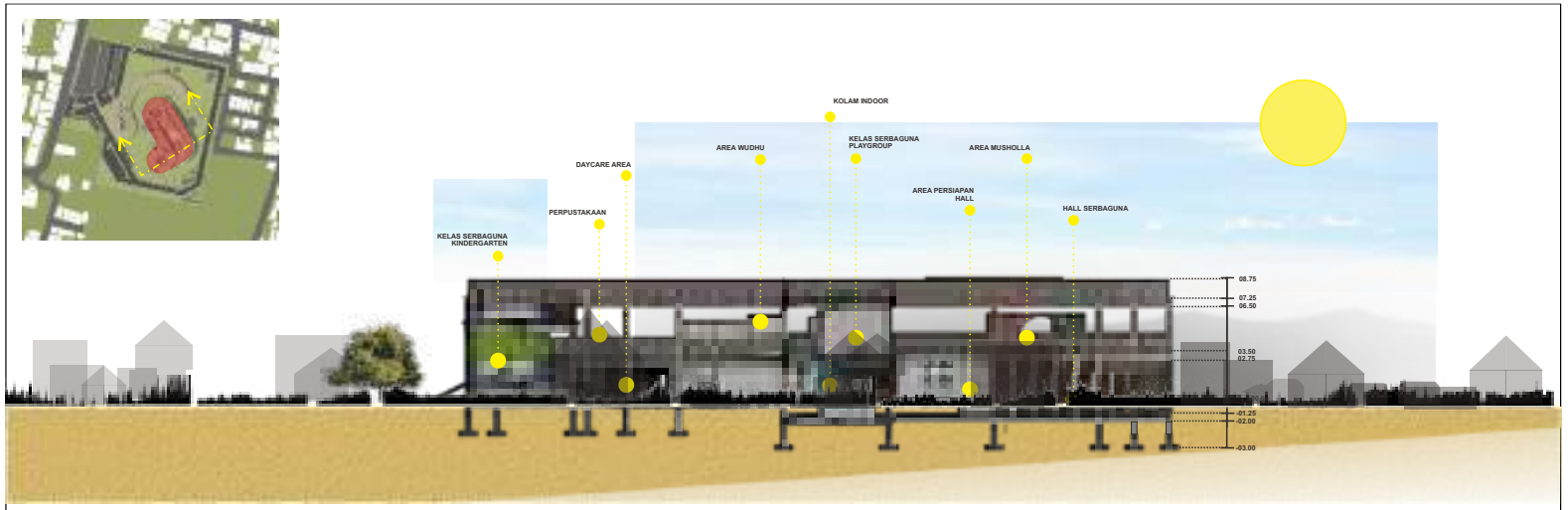

POTONGAN B-B'

0 3 6 15 30

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SEKOLAH ALAM ANAK USIA DINI DENGAN FITRAH BASED EDUCATION (FBE) DI LUMAJANG DENGAN PENDEKATAN COMBINED METAPHOR DARI FITRAH PERSONAL POTENCY

LOKASI PERANCANGAN:

JALAN WR SUPRATMAN, KECAMATAN LUMAJANG, KABUPATEN LUMAJANG

NAMA MAHASISWA:

INTAN NOVIA HARI PRATIWI
NIM 16660092

DOSEN PEMBIMBING 1:

PRIMA KURNIAWATY, M.Si

DOSEN PEMBIMBING 2:

ARIEF RAKHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR:

POTONGAN BANGUNAN HAJAR

SKALA:

NOMOR GAMBAR:

GA-09

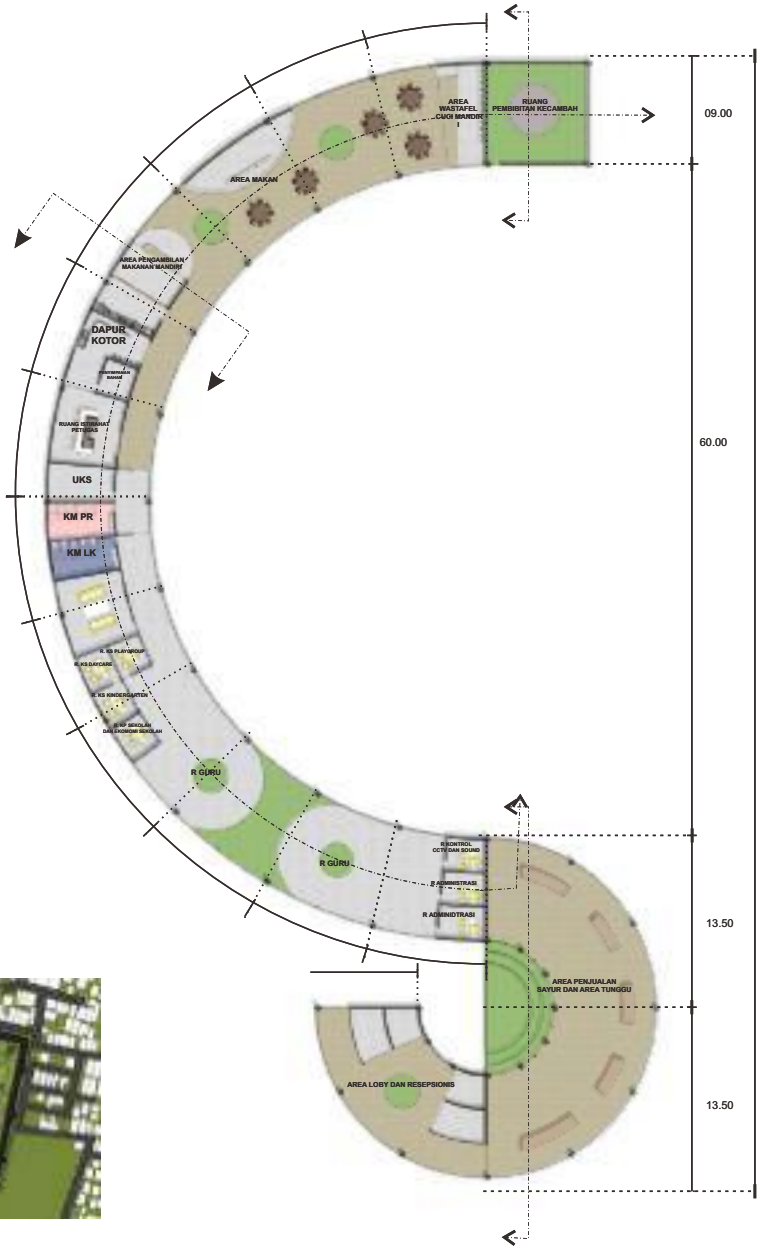

DENAH LANTAI 2 BANGUNAN 2

0 3 6 15 30

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SEKOLAH ALAM ANAK USIA DINI DENGAN FITRAH BASED EDUCATION (FBE) DI LUMAJANG DENGAN PENDEKATAN COMBINED METAPHOR DARI FITRAH PERSONAL POTENCY

LOKASI PERANCANGAN:

JALAN WR SUPRATMAN, KECAMATAN LUMAJANG, KABUPATEN LUMAJANG

NAMA MAHASISWA:

INTAN NOVIA HARI PRATIWI
NIM 16660092

DOSEN PEMBIMBING 1:

PRIMA KURNIAWATY, M.Si

DOSEN PEMBIMBING 2:

ARIEF RAKHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR:

DENAH BANGUNAN IBRAHIM

SKALA:

NOMOR GAMBAR:

GA-10

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SEKOLAH ALAM ANAK USIA DINI DENGAN FITRAH BASED EDUCATION (FBE) DI LUMAJANG DENGAN PENDEKATAN COMBINED METAPHOR DARI FITRAH PERSONAL POTENCY

LOKASI PERANCANGAN:

JALAN WR SUPRATMAN, KECAMATAN LUMAJANG, KABUPATEN LUMAJANG

NAMA MAHASISWA:

INTAN NOVIA HARI PRATIWI
NIM 16660092

DOSEN PEMBIMBING 1:

PRIMA KURNIAWATY, M.Si

DOSEN PEMBIMBING 2:

ARIEF RAKHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR:

TAMPAK BANGUNAN IBRAHIM

SKALA:

NOMOR GAMBAR:

GA-11

TAMPAK DEPAN

0 3 6 15 30

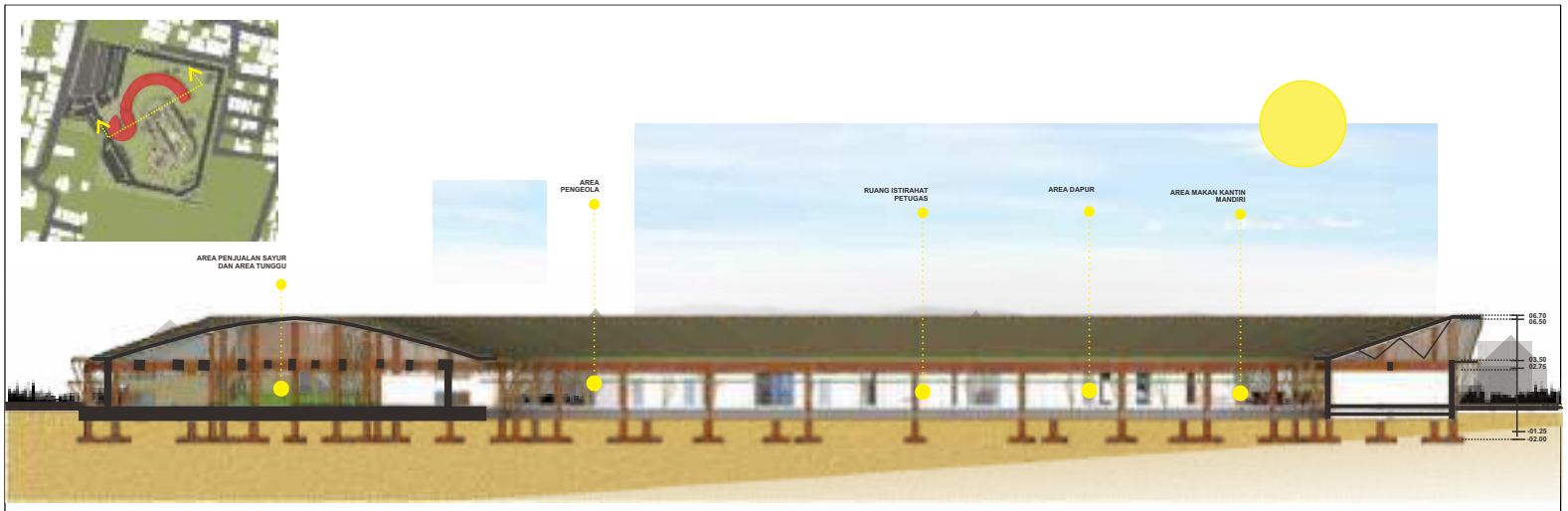

TAMPAK SAMPING

0 3 6 15 30

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SEKOLAH ALAM ANAK USIA DINI DENGAN FITRAH BASED EDUCATION (FBE) DI LUMAJANG DENGAN PENDEKATAN COMBINED METAPHOR DARI FITRAH PERSONAL POTENCY

LOKASI PERANCANGAN:

JALAN WR SUPRATMAN, KECAMATAN LUMAJANG, KABUPATEN LUMAJANG

NAMA MAHASISWA:

INTAN NOVIA HARI PRATIWI
NIM 16660092

DOSEN PEMBIMBING 1:

PRIMA KURNIAWATY, M.Si

DOSEN PEMBIMBING 2:

ARIEF RAKHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR:

TAMPAK BANGUNAN IBRAHIM

SKALA:

NOMOR GAMBAR:

GA-12

PERSPEKTIF KAWASAN
SEKOLAH ALAM ANAK USIA DINI AL-QAYYIM

PERSPEKTIF KAWASAN
SEKOLAH ALAM ANAK USIA DINI AL-QAYYIM

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SEKOLAH ALAM ANAK USIA DINI DENGAN FITRAH BASED EDUCATION (FBE) DI LUMAJANG DENGAN PENDEKATAN COMBINED METAPHOR DARI FITRAH PERSONAL POTENCY

LOKASI PERANCANGAN:

JALAN WR SUPRATMAN, KECAMATAN LUMAJANG, KABUPATEN LUMAJANG

NAMA MAHASISWA:

INTAN NOVIA HARI PRATIWI
NIM 16660092

DOSEN PEMBIMBING 1:

PRIMA KURNIAWATY, M.Si

DOSEN PEMBIMBING 2:

ARIEF RAKHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR:

PERSPEKTIF KAWASAN

SKALA:

NOMOR GAMBAR:

GA-13

PERSPEKTIF DEPAN BANGUNAN
BANGUNAN IBRAHIM

PERSPEKTIF BELAKANG BANGUNAN
BANGUNAN IBRAHIM

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SEKOLAH ALAM ANAK USIA DINI DENGAN FITRAH BASED EDUCATION (FBE) DI LUMAJANG DENGAN PENDEKATAN COMBINED METAPHOR DARI FITRAH PERSONAL POTENCY

LOKASI PERANCANGAN:

JALAN WR SUPRATMAN, KECAMATAN LUMAJANG, KABUPATEN LUMAJANG

NAMA MAHASISWA:

INTAN NOVIA HARI PRATIWI
NIM 16660092

DOSEN PEMBIMBING 1:

PRIMA KURNIAWATY, M.Si

DOSEN PEMBIMBING 2:

ARIEF RAKHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR:

PERSPEKTIF BANGUNAN IBRAHIM

SKALA:

NOMOR GAMBAR:

GA-14

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SEKOLAH ALAM ANAK USIA DINI DENGAN FITRAH BASED EDUCATION (FBE) DI LUMAJANG DENGAN PENDEKATAN COMBINED METAPHOR DARI FITRAH PERSONAL POTENCY

LOKASI PERANCANGAN:

JALAN WR SUPRATMAN, KECAMATAN LUMAJANG, KABUPATEN LUMAJANG

NAMA MAHASISWA:

INTAN NOVIA HARI PRATIWI
NIM 16660092

DOSEN PEMBIMBING 1:

PRIMA KURNIAWATY, M.Si

DOSEN PEMBIMBING 2:

ARIEF RAKHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR:

PERSPEKTIF BANGUNAN HAJAR

SKALA:

NOMOR GAMBAR:

GA-15

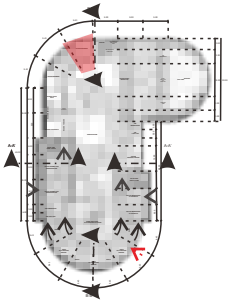

PERSPEKTIF INTERIOR BANGUNAN HAJAR

DAYCARE - AREA BERMAIN (OLDER TOODLER)

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SEKOLAH ALAM ANAK USIA DINI DENGAN FITRAH BASED EDUCATION (FBE) DI LUMAJANG DENGAN PENDEKATAN COMBINED METAPHOR DARI FITRAH PERSONAL POTENCY

LOKASI PERANCANGAN:

JALAN WR SUPRATMAN, KECAMATAN LUMAJANG, KABUPATEN LUMAJANG

NAMA MAHASISWA:

INTAN NOVIA HARI PRATIWI
NIM 16660092

DOSEN PEMBIMBING 1:

PRIMA KURNIAWATY, M.Si

DOSEN PEMBIMBING 2:

ARIEF RAKHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR:

PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA:

NOMOR GAMBAR:

GA-16

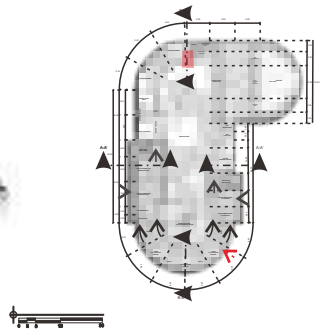

PERSPEKTIF INTERIOR BANGUNAN HAJAR

DAYCARE - RESEPSIONIS DAN LOKER

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SEKOLAH ALAM ANAK USIA DINI DENGAN FITRAH BASED EDUCATION (FBE) DI LUMAJANG DENGAN PENDEKATAN COMBINED METAPHOR DARI FITRAH PERSONAL POTENCY

LOKASI PERANCANGAN:

JALAN WR SUPRATMAN, KECAMATAN LUMAJANG, KABUPATEN LUMAJANG

NAMA MAHASISWA:

INTAN NOVIA HARI PRATIWI
NIM 16660092

DOSEN PEMBIMBING 1:

PRIMA KURNIAWATY, M.Si

DOSEN PEMBIMBING 2:

ARIEF RAKHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR:

PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA:

NOMOR GAMBAR:

GA-17

PERSPEKTIF INTERIOR BANGUNAN HAJAR

DAYCARE - AREA BERMAIN INFANT (YOUNG TOODLER)

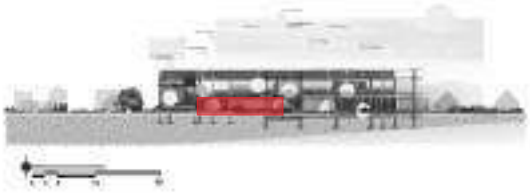

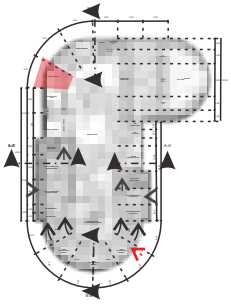

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SEKOLAH ALAM ANAK USIA DINI DENGAN FITRAH BASED EDUCATION (FBE) DI LUMAJANG DENGAN PENDEKATAN COMBINED METAPHOR DARI FITRAH PERSONAL POTENCY

LOKASI PERANCANGAN:

JALAN WR SUPRATMAN, KECAMATAN LUMAJANG, KABUPATEN LUMAJANG

NAMA MAHASISWA:

INTAN NOVIA HARI PRATIWI
NIM 16660092

DOSEN PEMBIMBING 1:

PRIMA KURNIAWATY, M.Si

DOSEN PEMBIMBING 2:

ARIEF RAKHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR:

PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA:

NOMOR GAMBAR:

GA-18

INFANT UNTIL YOUNG TOODLER

INFANT UNTIL YOUNG TOODLER

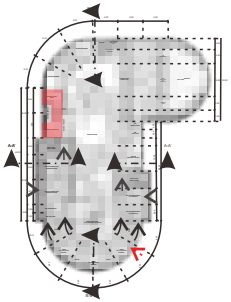

PERSPEKTIF INTERIOR BANGUNAN HAJAR

DAYCARE - KAMAR TIDUR BAYI

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SEKOLAH ALAM ANAK USIA DINI DENGAN FITRAH BASED EDUCATION (FBE) DI LUMAJANG DENGAN PENDEKATAN COMBINED METAPHOR DARI FITRAH PERSONAL POTENCY

LOKASI PERANCANGAN:

JALAN WR SUPRATMAN, KECAMATAN LUMAJANG, KABUPATEN LUMAJANG

NAMA MAHASISWA:

INTAN NOVIA HARI PRATIWI
NIM 16660092

DOSEN PEMBIMBING 1:

PRIMA KURNIAWATY, M.Si

DOSEN PEMBIMBING 2:

ARIEF RAKHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR:

PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA:

NOMOR GAMBAR:

GA-19

PERSPEKTIF INTERIOR BANGUNAN HAJAR

PERPUSTAKAAN - AREA BUKU, BACA DAN STORYTELLING

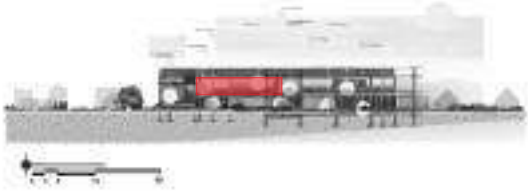

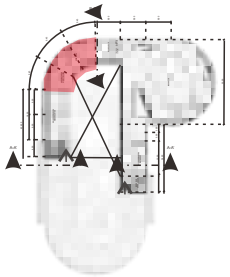

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SEKOLAH ALAM ANAK USIA DINI DENGAN FITRAH BASED EDUCATION (FBE) DI LUMAJANG DENGAN PENDEKATAN COMBINED METAPHOR DARI FITRAH PERSONAL POTENCY

LOKASI PERANCANGAN:

JALAN WR SUPRATMAN, KECAMATAN LUMAJANG, KABUPATEN LUMAJANG

NAMA MAHASISWA:

INTAN NOVIA HARI PRATIWI
NIM 16660092

DOSEN PEMBIMBING 1:

PRIMA KURNIAWATY, M.Si

DOSEN PEMBIMBING 2:

ARIEF RAKHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR:

PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA:

NOMOR GAMBAR:

GA-20

PERSPEKTIF INTERIOR BANGUNAN HAJAR

PERPUSTAKAAN - AREA PEMINJAMAN DAN INFORMASI

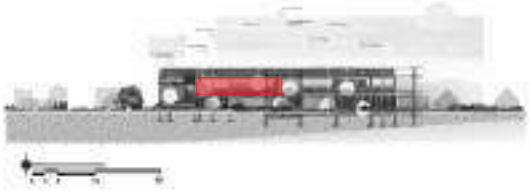

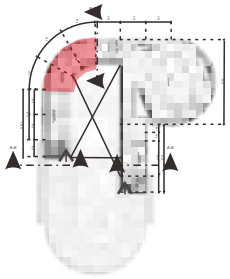

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SEKOLAH ALAM ANAK USIA DINI DENGAN FITRAH BASED EDUCATION (FBE) DI LUMAJANG DENGAN PENDEKATAN COMBINED METAPHOR DARI FITRAH PERSONAL POTENCY

LOKASI PERANCANGAN:

JALAN WR SUPRATMAN, KECAMATAN LUMAJANG, KABUPATEN LUMAJANG

NAMA MAHASISWA:

INTAN NOVIA HARI PRATIWI
NIM 16660092

DOSEN PEMBIMBING 1:

PRIMA KURNIAWATY, M.Si

DOSEN PEMBIMBING 2:

ARIEF RAKHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR:

PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA:

NOMOR GAMBAR:

GA-21

PERSPEKTIF INTERIOR BANGUNAN HAJAR

PLAYGROUP - RAMP DAN LOKER

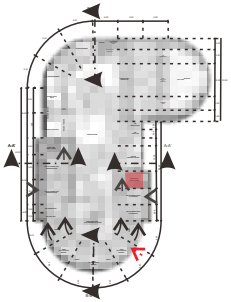

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SEKOLAH ALAM ANAK USIA DINI DENGAN FITRAH BASED EDUCATION (FBE) DI LUMAJANG DENGAN PENDEKATAN COMBINED METAPHOR DARI FITRAH PERSONAL POTENCY

LOKASI PERANCANGAN:

JALAN WR SUPRATMAN, KECAMATAN LUMAJANG, KABUPATEN LUMAJANG

NAMA MAHASISWA:

INTAN NOVIA HARI PRATIWI
NIM 16660092

DOSEN PEMBIMBING 1:

PRIMA KURNIAWATY, M.Si

DOSEN PEMBIMBING 2:

ARIEF RAKHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR:

PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA:

NOMOR GAMBAR:

GA-22

PERSPEKTIF INTERIOR BANGUNAN HAJAR

FASILITAS OLAHRAGA - KOLAM RENANG

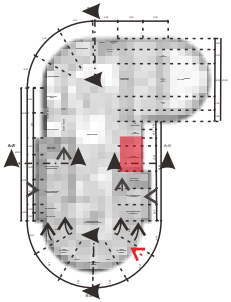

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SEKOLAH ALAM ANAK USIA DINI DENGAN FITRAH BASED EDUCATION (FBE) DI LUMAJANG DENGAN PENDEKATAN COMBINED METAPHOR DARI FITRAH PERSONAL POTENCY

LOKASI PERANCANGAN:

JALAN WR SUPRATMAN, KECAMATAN LUMAJANG, KABUPATEN LUMAJANG

NAMA MAHASISWA:

INTAN NOVIA HARI PRATIWI
NIM 16660092

DOSEN PEMBIMBING 1:

PRIMA KURNIAWATY, M.Si

DOSEN PEMBIMBING 2:

ARIEF RAKHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR:

PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA:

NOMOR GAMBAR:

GA-23

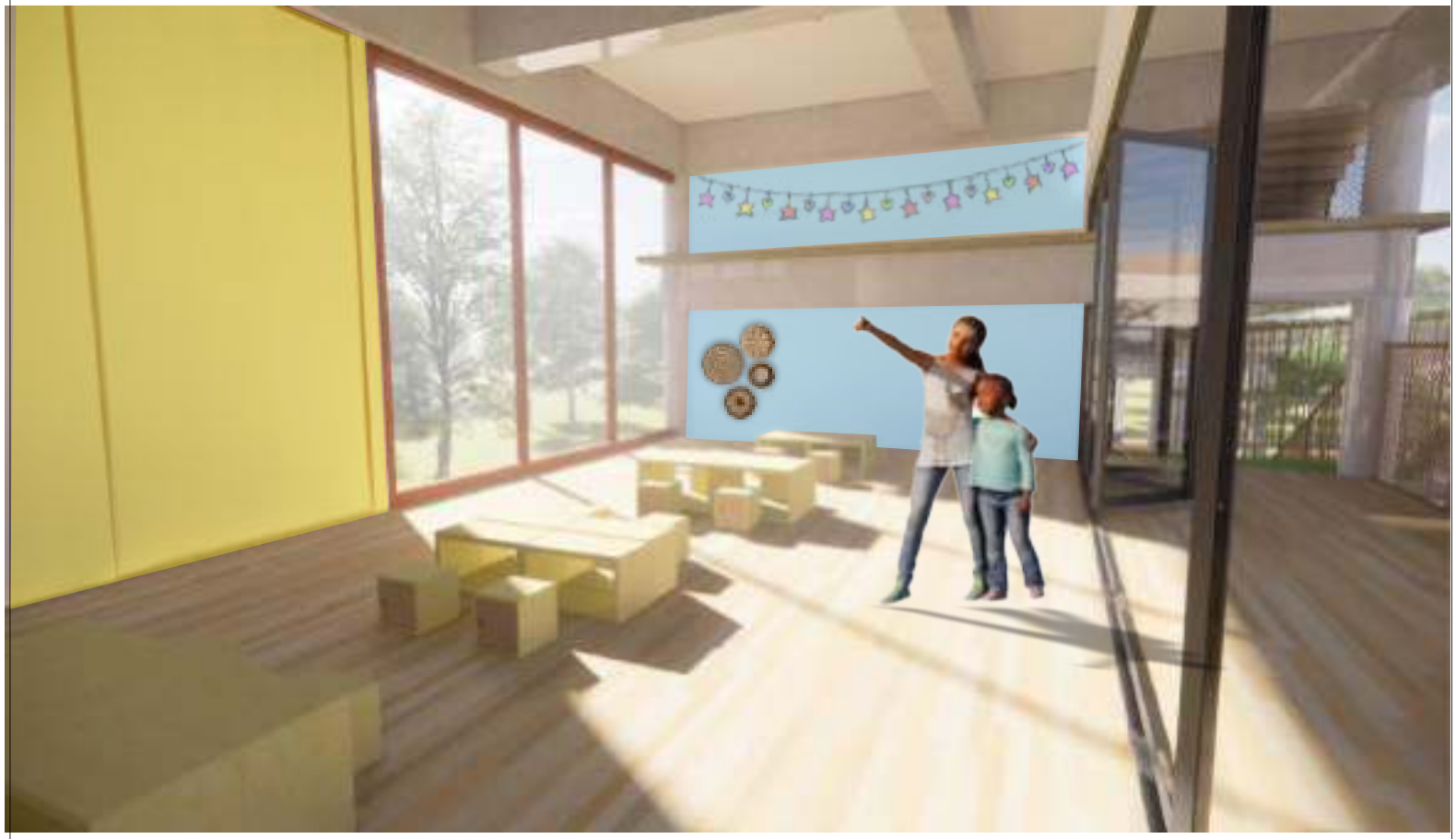

PERSPEKTIF INTERIOR BANGUNAN HAJAR

PLAYGROUP - RUANG KELAS TANPA PARTISI (2 KELAS)

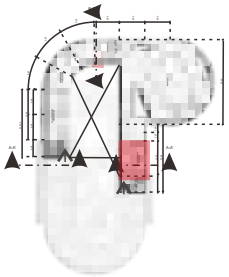

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SEKOLAH ALAM ANAK USIA DINI DENGAN FITRAH BASED EDUCATION (FBE) DI LUMAJANG DENGAN PENDEKATAN COMBINED METAPHOR DARI FITRAH PERSONAL POTENCY

LOKASI PERANCANGAN:

JALAN WR SUPRATMAN, KECAMATAN LUMAJANG, KABUPATEN LUMAJANG

NAMA MAHASISWA:

INTAN NOVIA HARI PRATIWI
NIM 16660092

DOSEN PEMBIMBING 1:

PRIMA KURNIAWATY, M.Si

DOSEN PEMBIMBING 2:

ARIEF RAKHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR:

PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA:

NOMOR GAMBAR:

GA-24

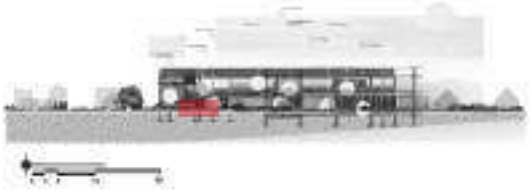

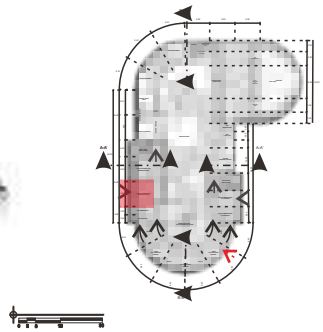

PERSPEKTIF INTERIOR BANGUNAN HAJAR

PLAYGROUP - RUANG KELAS SERBAGUNA

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SEKOLAH ALAM ANAK USIA DINI DENGAN FITRAH BASED EDUCATION (FBE) DI LUMAJANG DENGAN PENDEKATAN COMBINED METAPHOR DARI FITRAH PERSONAL POTENCY

LOKASI PERANCANGAN:

JALAN WR SUPRATMAN, KECAMATAN LUMAJANG, KABUPATEN LUMAJANG

NAMA MAHASISWA:

INTAN NOVIA HARI PRATIWI
NIM 16660092

DOSEN PEMBIMBING 1:

PRIMA KURNIAWATY, M.Si

DOSEN PEMBIMBING 2:

ARIEF RAKHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR:

PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA:

NOMOR GAMBAR:

GA-25

PERSPEKTIF INTERIOR BANGUNAN HAJAR

KINDERGARTEN - RUANG KELAS SERBAGUNA

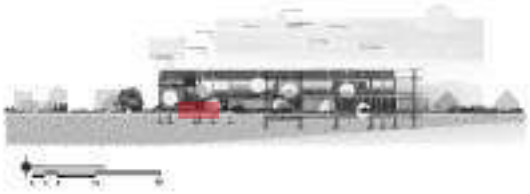

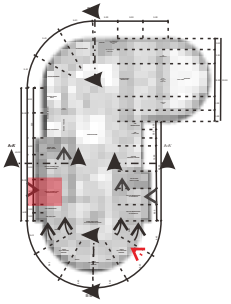

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SEKOLAH ALAM ANAK USIA DINI DENGAN FITRAH BASED EDUCATION (FBE) DI LUMAJANG DENGAN PENDEKATAN COMBINED METAPHOR DARI FITRAH PERSONAL POTENCY

LOKASI PERANCANGAN:

JALAN WR SUPRATMAN, KECAMATAN LUMAJANG, KABUPATEN LUMAJANG

NAMA MAHASISWA:

INTAN NOVIA HARI PRATIWI
NIM 16660092

DOSEN PEMBIMBING 1:

PRIMA KURNIAWATY, M.Si

DOSEN PEMBIMBING 2:

ARIEF RAKHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR:

PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA:

NOMOR GAMBAR:

GA-26

PERSPEKTIF INTERIOR BANGUNAN HAJAR

PLAYGROUND OUTDOOR AREA - RAMP KE ATAP

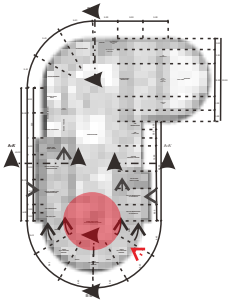

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SEKOLAH ALAM ANAK USIA DINI DENGAN FITRAH BASED EDUCATION (FBE) DI LUMAJANG DENGAN PENDEKATAN COMBINED METAPHOR DARI FITRAH PERSONAL POTENCY

LOKASI PERANCANGAN:

JALAN WR SUPRATMAN, KECAMATAN LUMAJANG, KABUPATEN LUMAJANG

NAMA MAHASISWA:

INTAN NOVIA HARI PRATIWI
NIM 16660092

DOSEN PEMBIMBING 1:

PRIMA KURNIAWATY, M.Si

DOSEN PEMBIMBING 2:

ARIEF RAKHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR:

PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA:

NOMOR GAMBAR:

GA-27

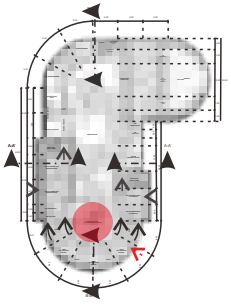

PERSPEKTIF INTERIOR BANGUNAN HAJAR

PLAYGROUND OUTDOOR AREA - RAMP DAN PLAYGROUND

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SEKOLAH ALAM ANAK USIA DINI DENGAN FITRAH BASED EDUCATION (FBE) DI LUMAJANG DENGAN PENDEKATAN COMBINED METAPHOR DARI FITRAH PERSONAL POTENCY

LOKASI PERANCANGAN:

JALAN WR SUPRATMAN, KECAMATAN LUMAJANG, KABUPATEN LUMAJANG

NAMA MAHASISWA:

INTAN NOVIA HARI PRATIWI
NIM 16660092

DOSEN PEMBIMBING 1:

PRIMA KURNIAWATY, M.Si

DOSEN PEMBIMBING 2:

ARIEF RAKHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR:

PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA:

NOMOR GAMBAR:

GA-28

PERSPEKTIF INTERIOR BANGUNAN HAJAR

INDOOR PLAYGROUND AREA - PLAYGROUND INDOOR

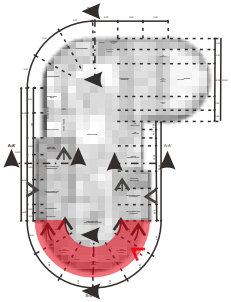

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SEKOLAH ALAM ANAK USIA DINI DENGAN FITRAH BASED EDUCATION (FBE) DI LUMAJANG DENGAN PENDEKATAN COMBINED METAPHOR DARI FITRAH PERSONAL POTENCY

LOKASI PERANCANGAN:

JALAN WR SUPRATMAN, KECAMATAN LUMAJANG, KABUPATEN LUMAJANG

NAMA MAHASISWA:

INTAN NOVIA HARI PRATIWI
NIM 16660092

DOSEN PEMBIMBING 1:

PRIMA KURNIAWATY, M.Si

DOSEN PEMBIMBING 2:

ARIEF RAKHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR:

PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA:

NOMOR GAMBAR:

GA-29

PERSPEKTIF INTERIOR BANGUNAN HAJAR

PLAYGROUND AREA - PLAYGROUND INDOOR

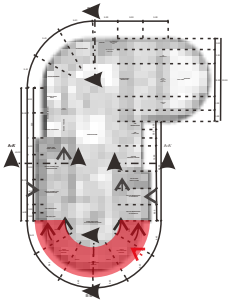

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SEKOLAH ALAM ANAK USIA DINI DENGAN FITRAH BASED EDUCATION (FBE) DI LUMAJANG DENGAN PENDEKATAN COMBINED METAPHOR DARI FITRAH PERSONAL POTENCY

LOKASI PERANCANGAN:

JALAN WR SUPRATMAN, KECAMATAN LUMAJANG, KABUPATEN LUMAJANG

NAMA MAHASISWA:

INTAN NOVIA HARI PRATIWI
NIM 16660092

DOSEN PEMBIMBING 1:

PRIMA KURNIAWATY, M.Si

DOSEN PEMBIMBING 2:

ARIEF RAKHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR:

PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA:

NOMOR GAMBAR:

GA-30

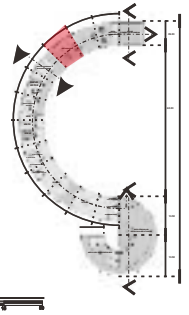

PERSPEKTIF INTERIOR BANGUNAN IBRAHIM

KANTIN - AREA MEJA MAKAN DAN COUNTER MANDIRI

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SEKOLAH ALAM ANAK USIA DINI DENGAN FITRAH BASED EDUCATION (FBE) DI LUMAJANG DENGAN PENDEKATAN COMBINED METAPHOR DARI FITRAH PERSONAL POTENCY

LOKASI PERANCANGAN:

JALAN WR SUPRATMAN, KECAMATAN LUMAJANG, KABUPATEN LUMAJANG

NAMA MAHASISWA:

INTAN NOVIA HARI PRATIWI
NIM 16660092

DOSEN PEMBIMBING 1:

PRIMA KURNIAWATY, M.Si

DOSEN PEMBIMBING 2:

ARIEF RAKHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR:

PERSPEKTIF BANGUNAN IBRAHIM

SKALA:

NOMOR GAMBAR:

GA-31

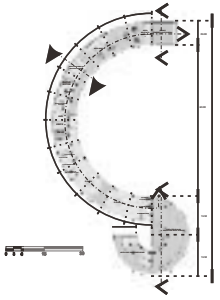

PERSPEKTIF INTERIOR BANGUNAN IBRAHIM

KANTIN - AREA MEJA MAKAN DAN CUCI TANGAN

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SEKOLAH ALAM ANAK USIA DINI DENGAN FITRAH BASED EDUCATION (FBE) DI LUMAJANG DENGAN PENDEKATAN COMBINED METAPHOR DARI FITRAH PERSONAL POTENCY

LOKASI PERANCANGAN:

JALAN WR SUPRATMAN, KECAMATAN LUMAJANG, KABUPATEN LUMAJANG

NAMA MAHASISWA:

INTAN NOVIA HARI PRATIWI
NIM 16660092

DOSEN PEMBIMBING 1:

PRIMA KURNIAWATY, M.Si

DOSEN PEMBIMBING 2:

ARIEF RAKHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR:

PERSPEKTIF BANGUNAN IBRAHIM

SKALA:

NOMOR GAMBAR:

GA-32

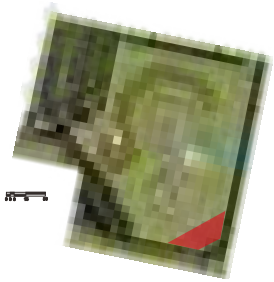

PERSPEKTIF EKSTERIOR TAMAN ISMAIL

PETERNAKAN - AREA KANDANG HEWAN

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SEKOLAH ALAM ANAK USIA DINI DENGAN FITRAH BASED EDUCATION (FBE) DI LUMAJANG DENGAN PENDEKATAN COMBINED METAPHOR DARI FITRAH PERSONAL POTENCY

LOKASI PERANCANGAN:

JALAN WR SUPRATMAN, KECAMATAN LUMAJANG, KABUPATEN LUMAJANG

NAMA MAHASISWA:

INTAN NOVIA HARI PRATIWI
NIM 16660092

DOSEN PEMBIMBING 1:

PRIMA KURNIAWATY, M.Si

DOSEN PEMBIMBING 2:

ARIEF RAKHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR:

PERSPEKTIF TAMAN ISHAQ

SKALA:

NOMOR GAMBAR:

GA-33

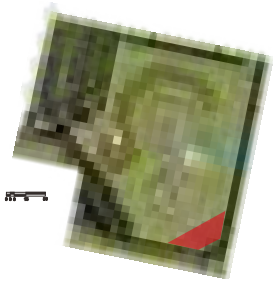

PERSPEKTIF EKSTERIOR TAMAN ISMAIL

PETERNAKAN - AREA KANDANG AYAM DAN KAMBING

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SEKOLAH ALAM ANAK USIA DINI DENGAN FITRAH BASED EDUCATION (FBE) DI LUMAJANG DENGAN PENDEKATAN COMBINED METAPHOR DARI FITRAH PERSONAL POTENCY

LOKASI PERANCANGAN:

JALAN WR SUPRATMAN, KECAMATAN LUMAJANG, KABUPATEN LUMAJANG

NAMA MAHASISWA:

INTAN NOVIA HARI PRATIWI
NIM 16660092

DOSEN PEMBIMBING 1:

PRIMA KURNIAWATY, M.Si

DOSEN PEMBIMBING 2:

ARIEF RAKHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR:

PERSPEKTIF TAMAN ISHAQ

SKALA:

NOMOR GAMBAR:

GA-34

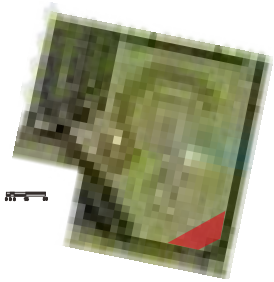

PERSPEKTIF EKSTERIOR TAMAN ISMAIL

PETERNAKAN - AREA KANDANG KUDA

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SEKOLAH ALAM ANAK USIA DINI DENGAN FITRAH BASED EDUCATION (FBE) DI LUMAJANG DENGAN PENDEKATAN COMBINED METAPHOR DARI FITRAH PERSONAL POTENCY

LOKASI PERANCANGAN:

JALAN WR SUPRATMAN, KECAMATAN LUMAJANG, KABUPATEN LUMAJANG

NAMA MAHASISWA:

INTAN NOVIA HARI PRATIWI
NIM 16660092

DOSEN PEMBIMBING 1:

PRIMA KURNIAWATY, M.Si

DOSEN PEMBIMBING 2:

ARIEF RAKHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR:

PERSPEKTIF TAMAN ISHAQ

SKALA:

NOMOR GAMBAR:

GA-35

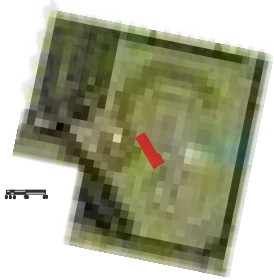

PERSPEKTIF EKSTERIOR TAMAN ISMAIL

AREA DUDUK KOMUNAL ANAK

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SEKOLAH ALAM ANAK USIA DINI DENGAN FITRAH BASED EDUCATION (FBE) DI LUMAJANG DENGAN PENDEKATAN COMBINED METAPHOR DARI FITRAH PERSONAL POTENCY

LOKASI PERANCANGAN:

JALAN WR SUPRATMAN, KECAMATAN LUMAJANG, KABUPATEN LUMAJANG

NAMA MAHASISWA:

INTAN NOVIA HARI PRATIWI
NIM 16660092

DOSEN PEMBIMBING 1:

PRIMA KURNIAWATY, M.Si

DOSEN PEMBIMBING 2:

ARIEF RAKHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR:

PERSPEKTIF TAMAN ISHAQ

SKALA:

NOMOR GAMBAR:

GA-36

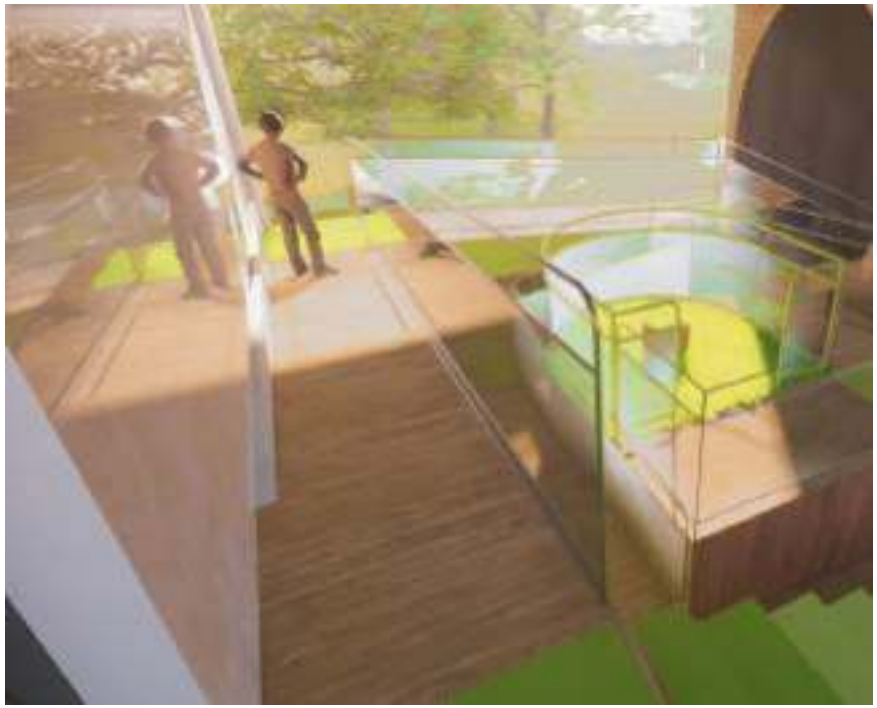

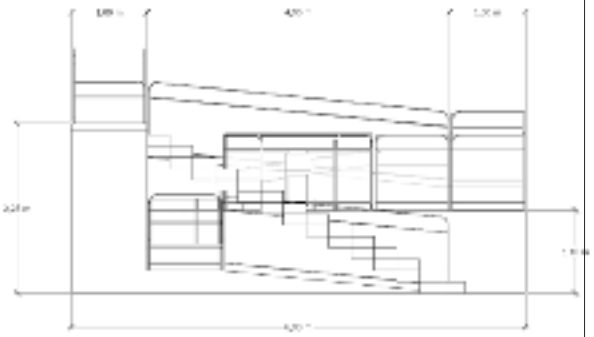

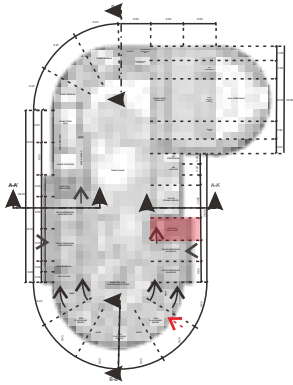

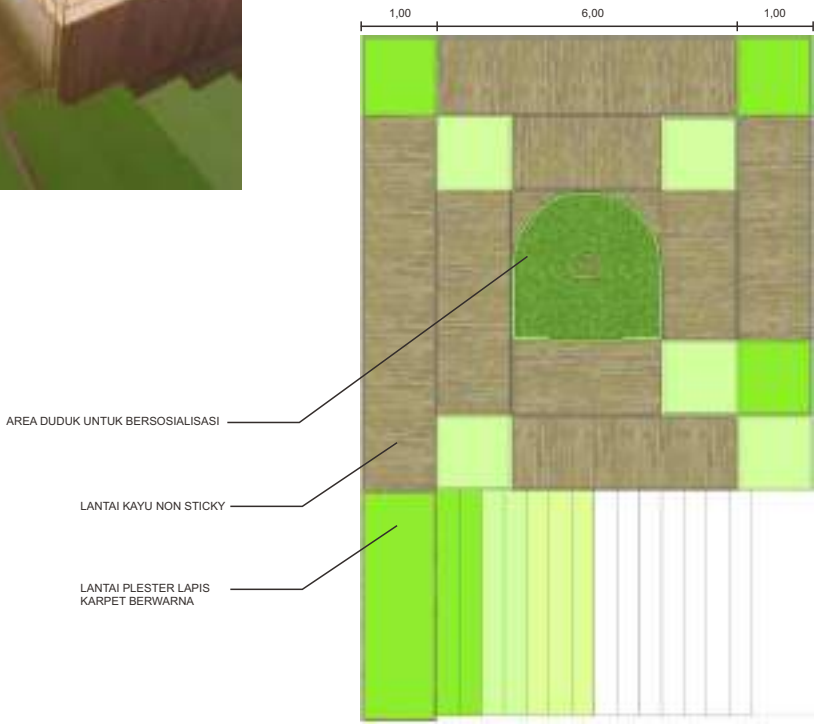

DETAIL ARSITEKTURAL BANGUNAN

RAMP PLAYGROUP DAN KINDERGARTEN

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SEKOLAH ALAM ANAK USIA DINI DENGAN FITRAH BASED EDUCATION (FBE) DI LUMAJANG DENGAN PENDEKATAN COMBINED METAPHOR DARI FITRAH PERSONAL POTENCY

LOKASI PERANCANGAN:

JALAN WR SUPRATMAN, KECAMATAN LUMAJANG, KABUPATEN LUMAJANG

NAMA MAHASISWA:

INTAN NOVIA HARI PRATIWI
NIM 16660092

DOSEN PEMBIMBING 1:

PRIMA KURNIAWATY, M.Si

DOSEN PEMBIMBING 2:

ARIEF RAKHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR:

DETAIL ARSITEKTURAL BANGUNAN

SKALA:

1:200

NOMOR GAMBAR:

GA-37

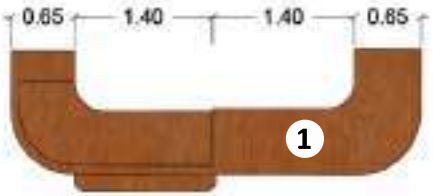

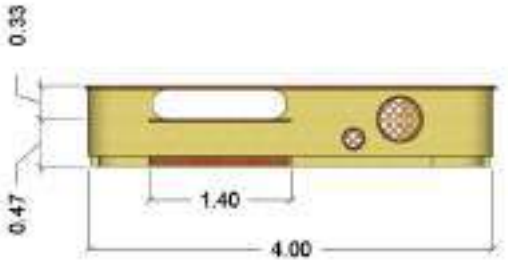

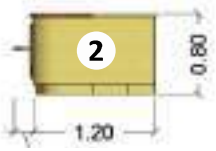

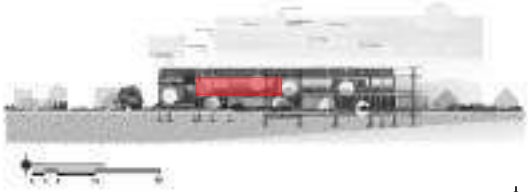

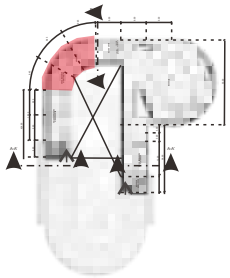

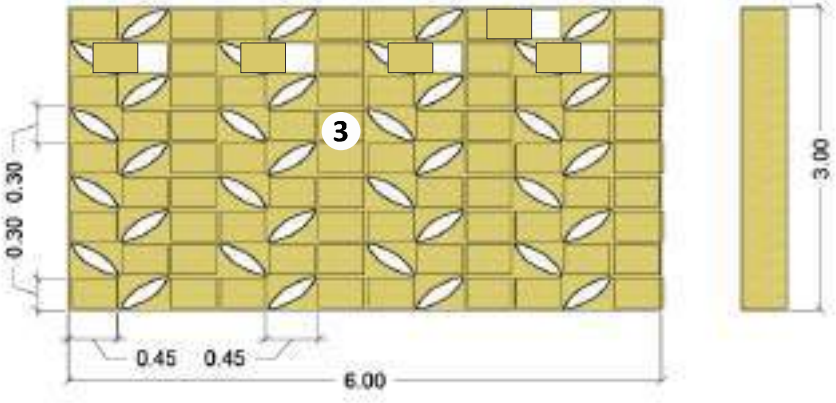

KETERANGAN :

1. KAYU TREMBESI
2. KAYU JATI BELANDA
3. KAYU MINDI

DETAIL ARSITEKTURAL BANGUNAN

PERPUSTAKAAN - DETAIL PERABOT AREA PEMINJAMAN DAN INFORMASI

0 1 2 4

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SEKOLAH ALAM ANAK USIA DINI DENGAN FITRAH BASED EDUCATION (FBE) DI LUMAJANG DENGAN PENDEKATAN COMBINED METAPHOR DARI FITRAH PERSONAL POTENCY

LOKASI PERANCANGAN:

JALAN WR SUPRATMAN, KECAMATAN LUMAJANG, KABUPATEN LUMAJANG

NAMA MAHASISWA:

INTAN NOVIA HARI PRATIWI
NIM 16660092

DOSEN PEMBIMBING 1:

PRIMA KURNIAWATY, M.Si

DOSEN PEMBIMBING 2:

ARIEF RAKHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR:

DETAIL ARSITEKTURAL BANGUNAN

SKALA:

1:75

NOMOR GAMBAR:

GA-38

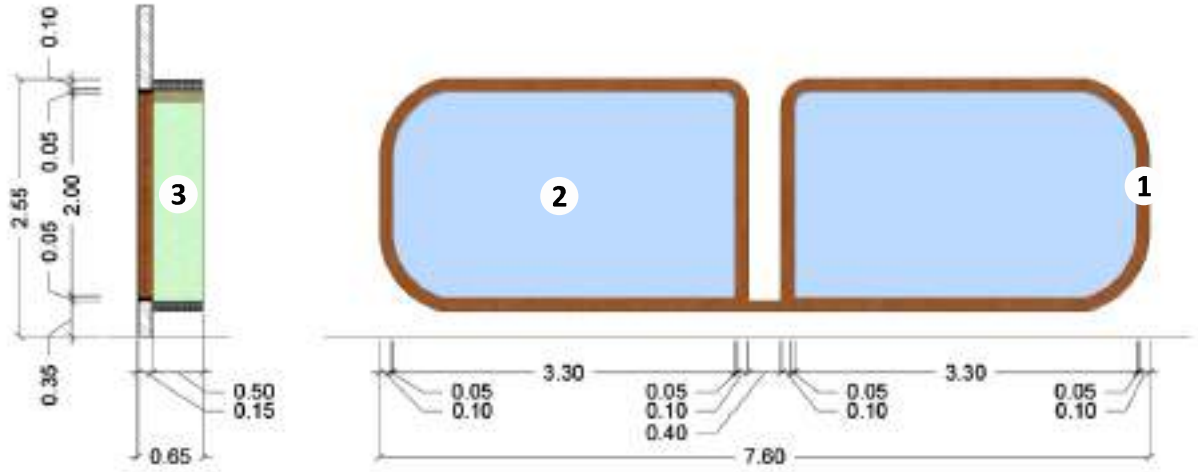

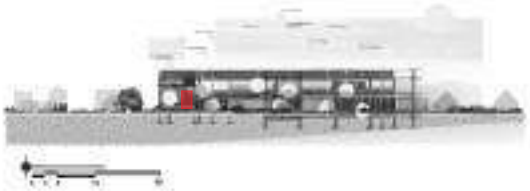

KETERANGAN:

1. KACA
2. ACIAN SEMEN DENGAN LAPIS KAYU
3. ACIAN SEMEN DENGAN LAPIS KARPET 5 MM

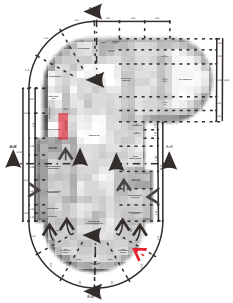

DETAIL ARSITEKTURAL BANGUNAN

DAYCARE - AREA DUDUK RUANG TENANG BAYI

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SEKOLAH ALAM ANAK USIA DINI DENGAN FITRAH BASED EDUCATION (FBE) DI LUMAJANG DENGAN PENDEKATAN COMBINED METAPHOR DARI FITRAH PERSONAL POTENCY

LOKASI PERANCANGAN:

JALAN WR SUPRATMAN, KECAMATAN LUMAJANG, KABUPATEN LUMAJANG

NAMA MAHASISWA:

INTAN NOVIA HARI PRATIWI
NIM 16660092

DOSEN PEMBIMBING 1:

PRIMA KURNIAWATY, M.Si

DOSEN PEMBIMBING 2:

ARIEF RAKHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR:

DETAIL ARSITEKTURAL BANGUNAN

SKALA:

1:75

NOMOR GAMBAR:

GA-39

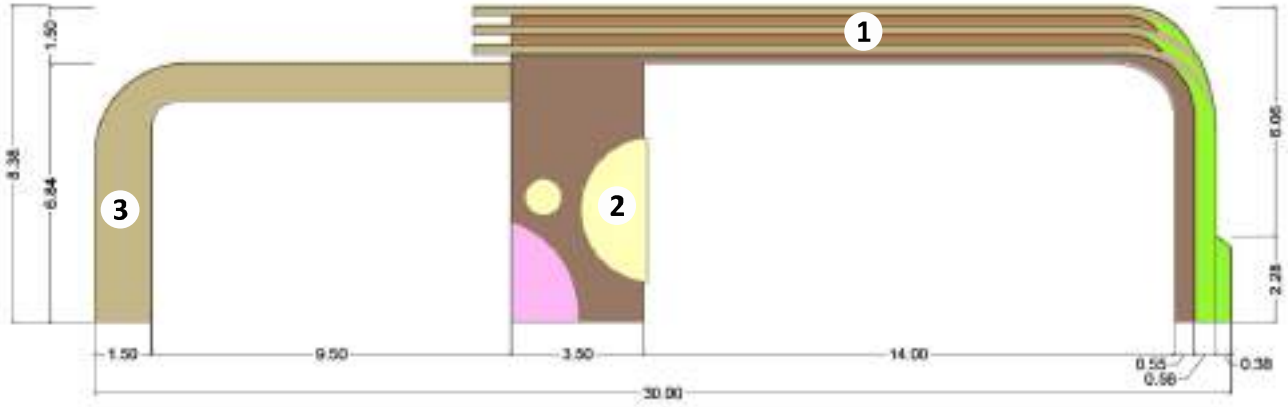

K TERANGAN :

1. SUSUNAN BATA
2. CAT WARNA PELAPIS EKSTERIOR
3. LAPISAN KAYU JATI

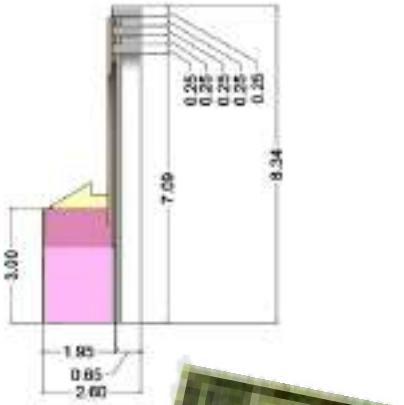

DETAIL ARSITEKTURAL LANSKAP

ENTRANCE-EXIT GATE

0 1 5 10

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SEKOLAH ALAM ANAK USIA DINI DENGAN FITRAH BASED EDUCATION (FBE) DI LUMAJANG DENGAN PENDEKATAN COMBINED METAPHOR DARI FITRAH PERSONAL POTENCY

LOKASI PERANCANGAN:

JALAN WR SUPRATMAN, KECAMATAN LUMAJANG, KABUPATEN LUMAJANG

NAMA MAHASISWA:

INTAN NOVIA HARI PRATIWI
NIM 16660092

DOSEN PEMBIMBING 1:

PRIMA KURNIAWATY, M.Si

DOSEN PEMBIMBING 2:

ARIEF RAKHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR:

DETAIL ARSITEKTURAL BANGUNAN

SKALA:

1:200

NOMOR GAMBAR:

GA-40

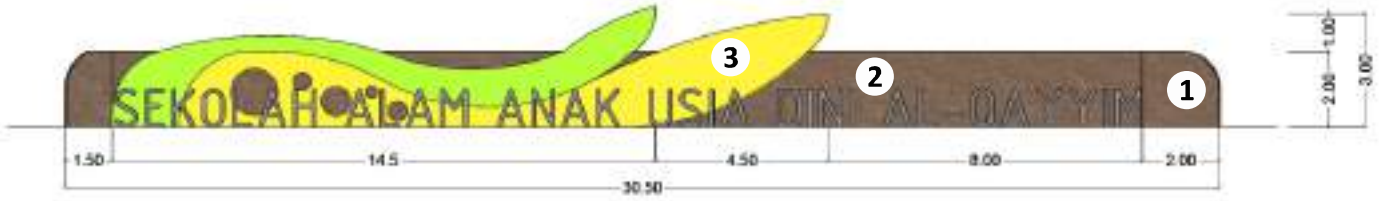

K TERANGAN :

1. BATA EKSPOSE
2. NAMA DENGAN FONT 'FUTURA BK BT'
3. PLAT BESI 2 CM

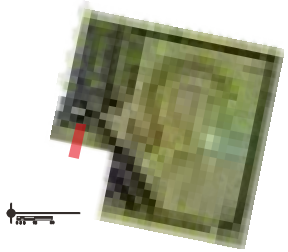

DETAIL ARSITEKTURAL LANSKAP

SIGNAGE

0 1 5 10

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SEKOLAH ALAM ANAK USIA DINI DENGAN FITRAH BASED EDUCATION (FBE) DI LUMAJANG DENGAN PENDEKATAN COMBINED METAPHOR DARI FITRAH PERSONAL POTENCY

LOKASI PERANCANGAN:

JALAN WR SUPRATMAN, KECAMATAN LUMAJANG, KABUPATEN LUMAJANG

NAMA MAHASISWA:

INTAN NOVIA HARI PRATIWI
NIM 16660092

DOSEN PEMBIMBING 1:

PRIMA KURNIAWATY, M.Si

DOSEN PEMBIMBING 2:

ARIEF RAKHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR:

DETAIL ARSITEKTURAL BANGUNAN

SKALA:

1:200

NOMOR GAMBAR:

GA-41

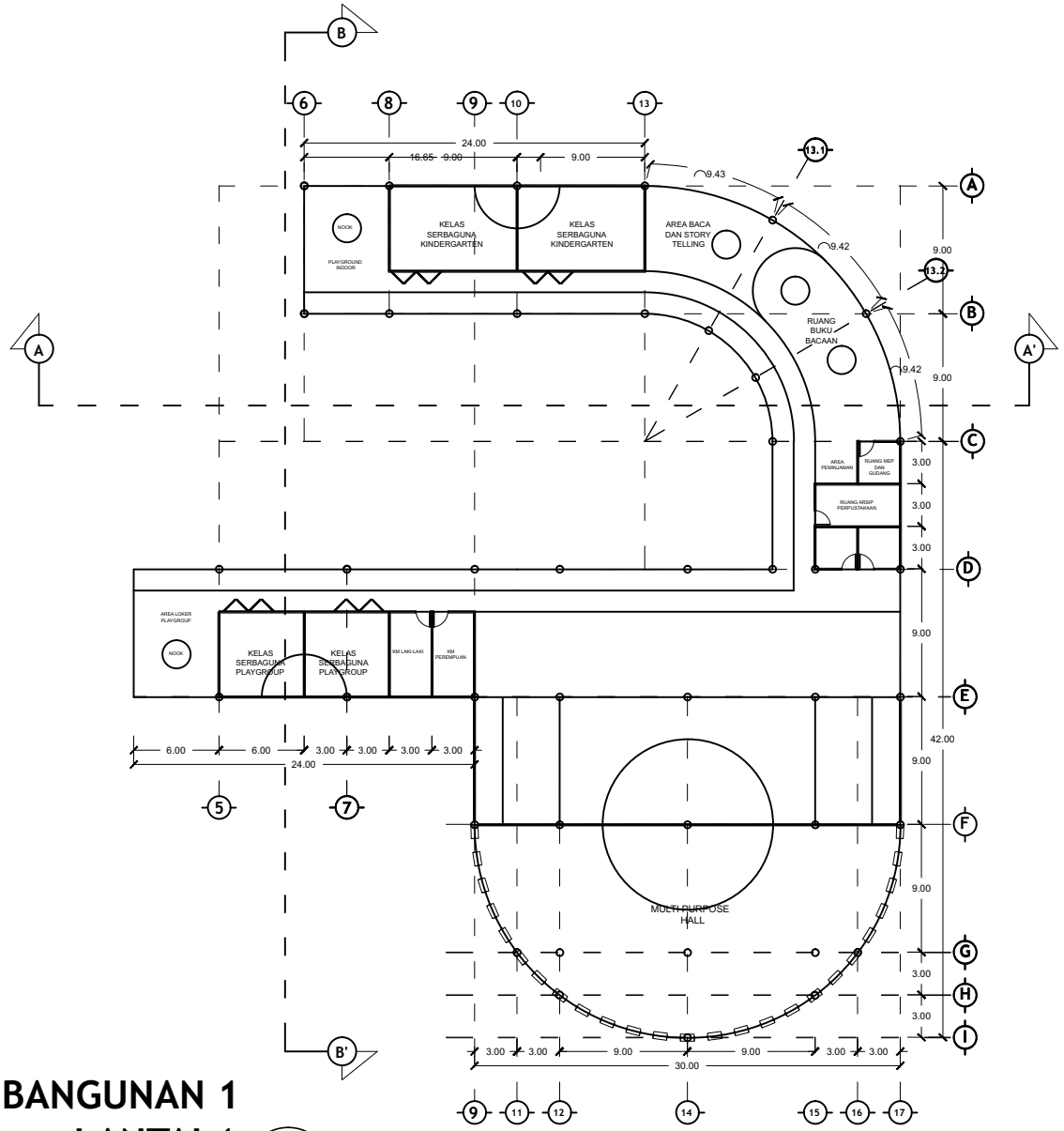

DENAH BANGUNAN 1
LANTAI 1

ST
ST - 01

SKALA 1:500

0 5 10 20 m

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :
PERANCANGAN SEKOLAH ALAM ANAK USIA DINI DENGAN FITRAH BASED EDUCATION DENGAN PENDEKATAN COMBINED METAPHOR DARI FITRAH PERSONAL POTENCY

LOKASI PERANCANGAN:
JL. WR SUPRATMAN KECAMATAN LUMAJANG KABUPATEN LUMAJANG

NAMA MAHASISWA:
INTAN NOVIA HARI PRATIWI
16660092

DOSEN PEMBIMBING 1:
PRIMA KURNIAWATY, M.Si

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAKHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR:
DENAH LANTAI 1 BANGUNAN 1

SKALA GAMBAR:
1 : 500

NOMOR GAMBAR:
01

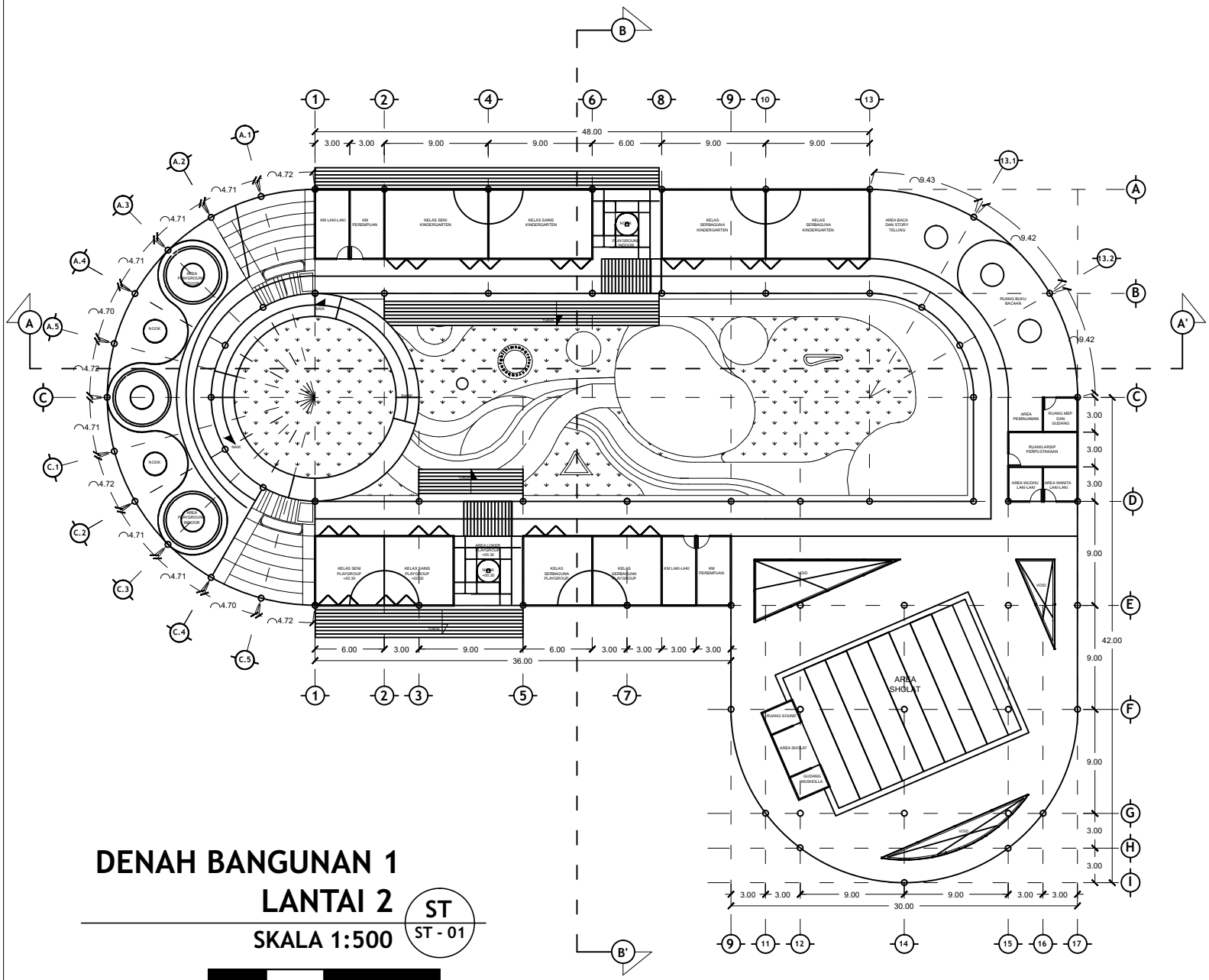

DENAH BANGUNAN 1
LANTAI 2

SKALA 1:500

ST
ST - 01

0 5 10 20 m

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :
PERANCANGAN SEKOLAH ALAM ANAK USIA DINI DENGAN FITRAH BASED EDUCATION DENGAN PENDEKATAN COMBINED METAPHOR DARI FITRAH PERSONAL POTENCY

LOKASI PERANCANGAN:
JL. WR SUPRATMAN KECAMATAN LUMAJANG KABUPATEN LUMAJANG

NAMA MAHASISWA:
INTAN NOVIA HARI PRATIWI
16660092

DOSEN PEMBIMBING 1:
PRIMA KURNIAWATY, M.Si

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAKHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR:
DENAH LANTAI 2 BANGUNAN 1

SKALA GAMBAR:
1 : 500

NOMOR GAMBAR:
02

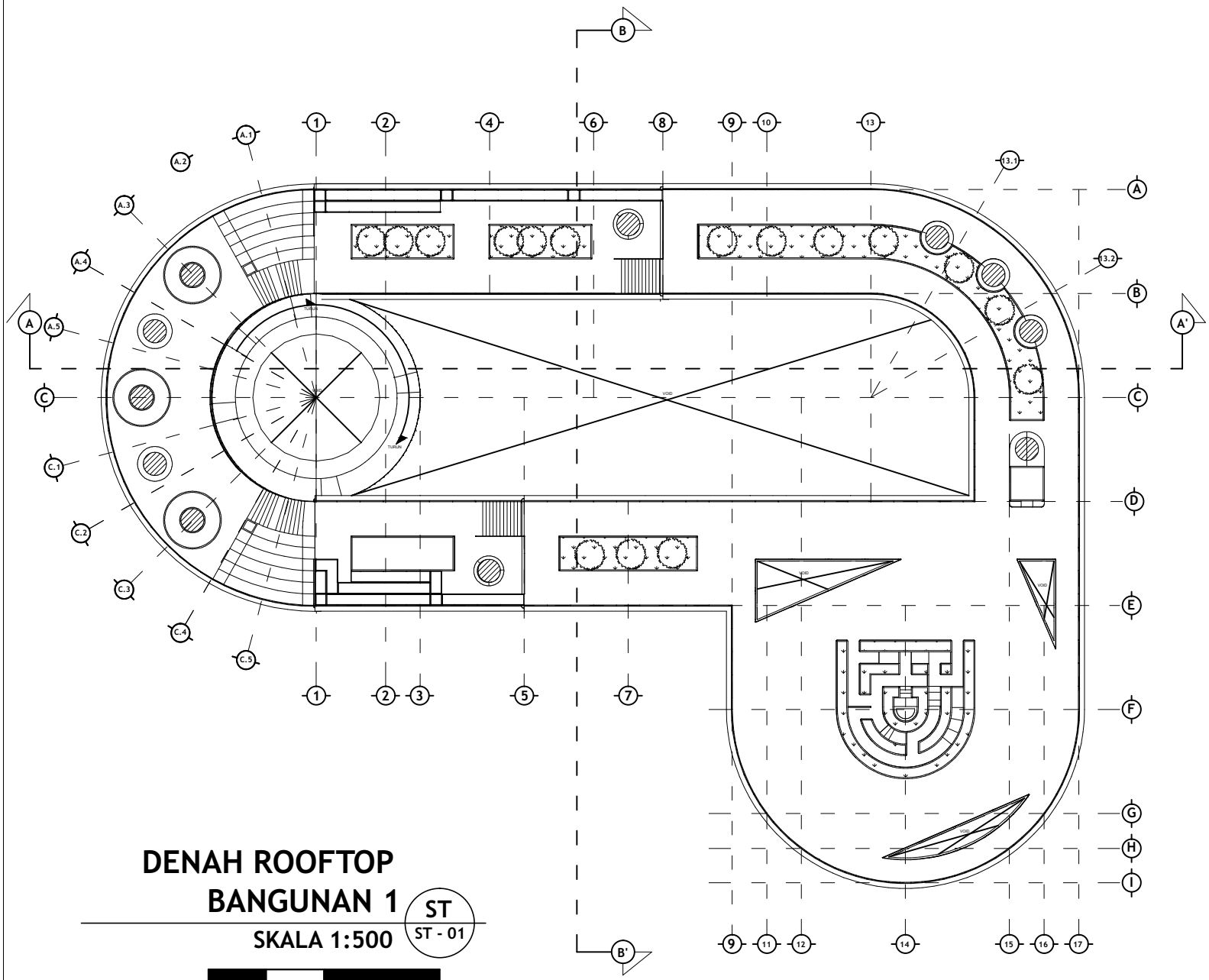

DENAH ROOFTOP BANGUNAN 1

ST
ST - 01

SKALA 1:500

0 5 10 20 m

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :
PERANCANGAN SEKOLAH ALAM ANAK USIA DINI DENGAN FITRAH BASED EDUCATION DENGAN PENDEKATAN COMBINED METAPHOR DARI FITRAH PERSONAL POTENCY

LOKASI PERANCANGAN:
JL. WR SUPRATMAN KECAMATAN LUMAJANG KABUPATEN LUMAJANG

NAMA MAHASISWA:
INTAN NOVIA HARI PRATIWI
16660092

DOSEN PEMBIMBING 1:
PRIMA KURNIAWATY, M.Si

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAKHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR:
DENAH ROOFTOP BANGUNAN 1

SKALA GAMBAR:
1 : 500

NOMOR GAMBAR:
03

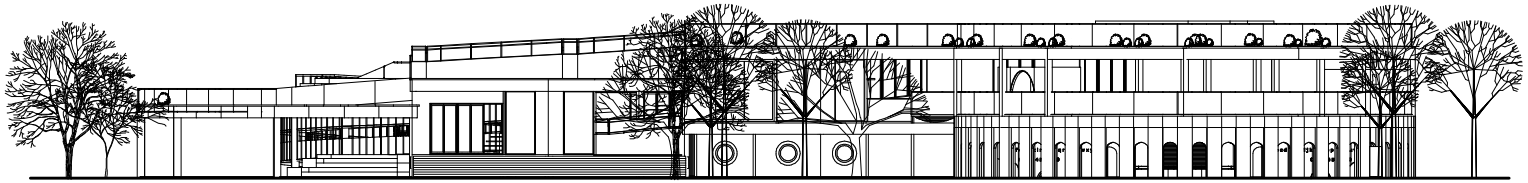

TAMPAK DEPAN BANGUNAN 1

ST
ST - 01

SKALA 1:500

0 5 10 20 m

TAMPAK SAMPING BANGUNAN 1

ST
ST - 01

SKALA 1:500

0 5 10 20 m

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :
PERANCANGAN SEKOLAH ALAM ANAK USIA DINI DENGAN FITRAH BASED EDUCATION DENGAN PENDEKATAN COMBINED METAPHOR DARI FITRAH PERSONAL POTENCY

LOKASI PERANCANGAN:
JL. WR SUPRATMAN KECAMATAN LUMAJANG KABUPATEN LUMAJANG

NAMA MAHASISWA:
INTAN NOVIA HARI PRATIWI
16660092

DOSEN PEMBIMBING 1:
PRIMA KURNIAWATY, M.Si

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAKHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR:
TAMPAK BANGUNAN 1

SKALA GAMBAR:
1 : 500

NOMOR GAMBAR:
04

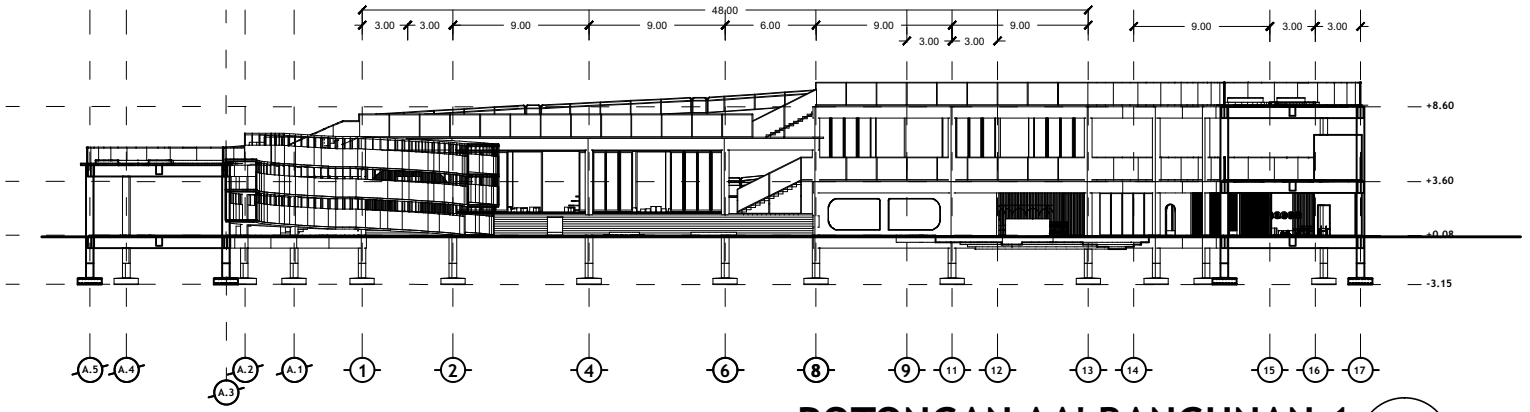

POTONGAN AA' BANGUNAN 1

ST

ST - 01

SKALA 1:500

0 5 10 20 m

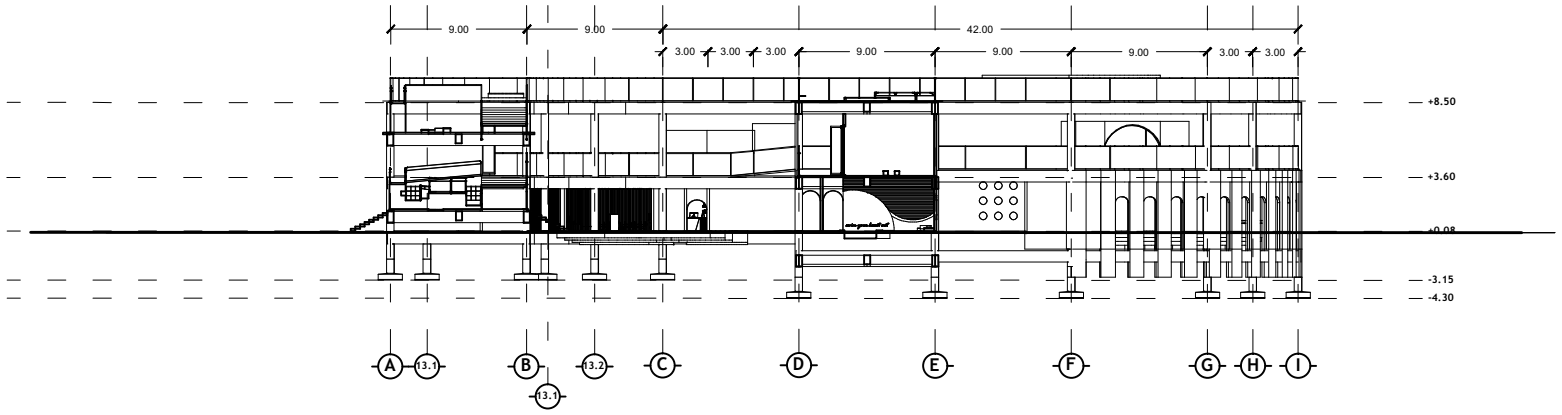

POTONGAN BB' BANGUNAN 1

ST

ST - 01

SKALA 1:500

0 5 10 20 m

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :
PERANCANGAN SEKOLAH ALAM ANAK USIA DINI DENGAN FITRAH BASED EDUCATION DENGAN PENDEKATAN COMBINED METAPHOR DARI FITRAH PERSONAL POTENCY

LOKASI PERANCANGAN:
JL. WR SUPRATMAN KECAMATAN LUMAJANG KABUPATEN LUMAJANG

NAMA MAHASISWA:
INTAN NOVIA HARI PRATIWI
16660092

DOSEN PEMBIMBING 1:
PRIMA KURNIAWATY, M.Si

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAKHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR:
POTONGAN BANGUNAN 1

SKALA GAMBAR:
1 : 500

NOMOR GAMBAR:
04

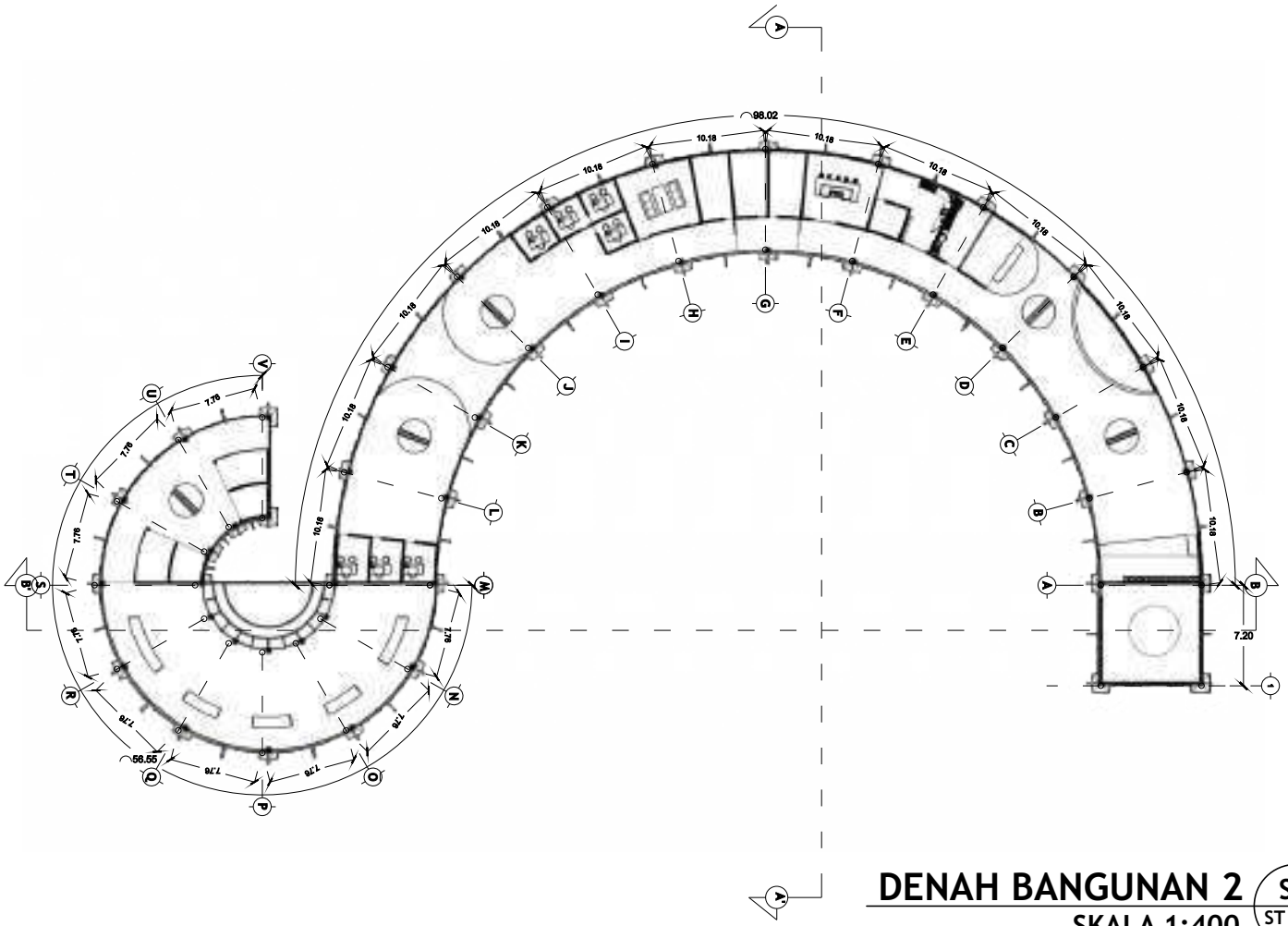

DENAH BANGUNAN 2

ST

ST - 04

SKALA 1:400

0 5 10 20 m

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :
PERANCANGAN SEKOLAH ALAM ANAK USIA DINI DENGAN FITRAH BASED EDUCATION DENGAN PENDEKATAN COMBINED METAPHOR DARI FITRAH PERSONAL POTENCY

LOKASI PERANCANGAN:
JL. WR SUPRATMAN KECAMATAN LUMAJANG KABUPATEN LUMAJANG

NAMA MAHASISWA:
INTAN NOVIA HARI PRATIWI
16660092

DOSEN PEMBIMBING 1:
PRIMA KURNIAWATY, M.Si

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAKHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR:`
DENAH BANGUNAN 2

SKALA GAMBAR:
1 : 400

NOMOR GAMBAR:
06

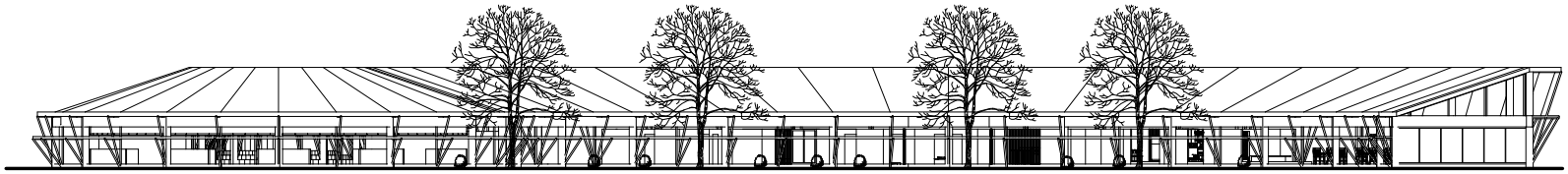

TAMPAK SAMPING BANGUNAN 2

ST
ST - 01

SKALA 1:500

0 5 10 20 m

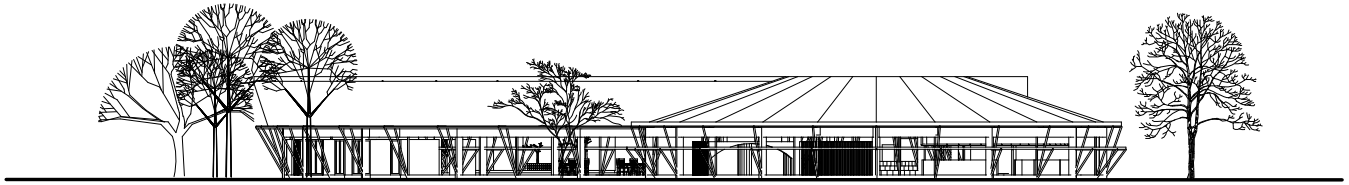

TAMPAK DEPAN BANGUNAN 2

ST
ST - 01

SKALA 1:500

0 5 10 20 m

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :
PERANCANGAN SEKOLAH ALAM ANAK USIA DINI DENGAN FITRAH BASED EDUCATION DENGAN PENDEKATAN COMBINED METAPHOR DARI FITRAH PERSONAL POTENCY

LOKASI PERANCANGAN:
JL. WR SUPRATMAN KECAMATAN LUMAJANG KABUPATEN LUMAJANG

NAMA MAHASISWA:
INTAN NOVIA HARI PRATIWI
16660092

DOSEN PEMBIMBING 1:
PRIMA KURNIAWATY, M.Si

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAKHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR:
TAMPAK BANGUNAN 2

SKALA GAMBAR:
1 : 500

NOMOR GAMBAR:
07

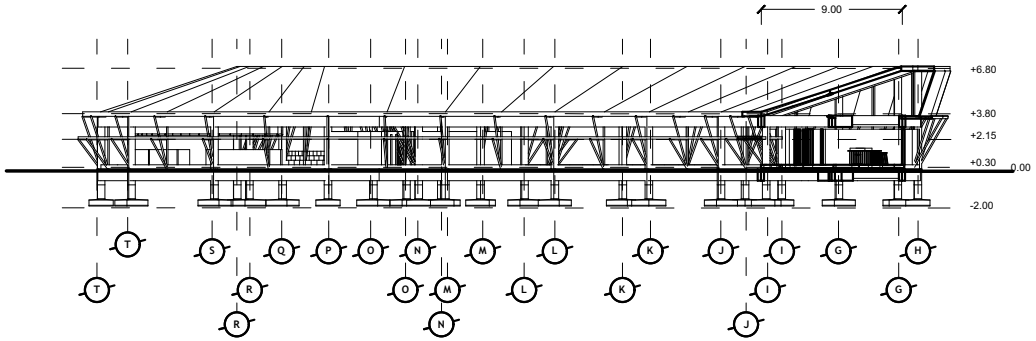

POTONGAN AA' BANGUNAN 2

ST
ST - 01

SKALA 1:500

0 5 10 20 m

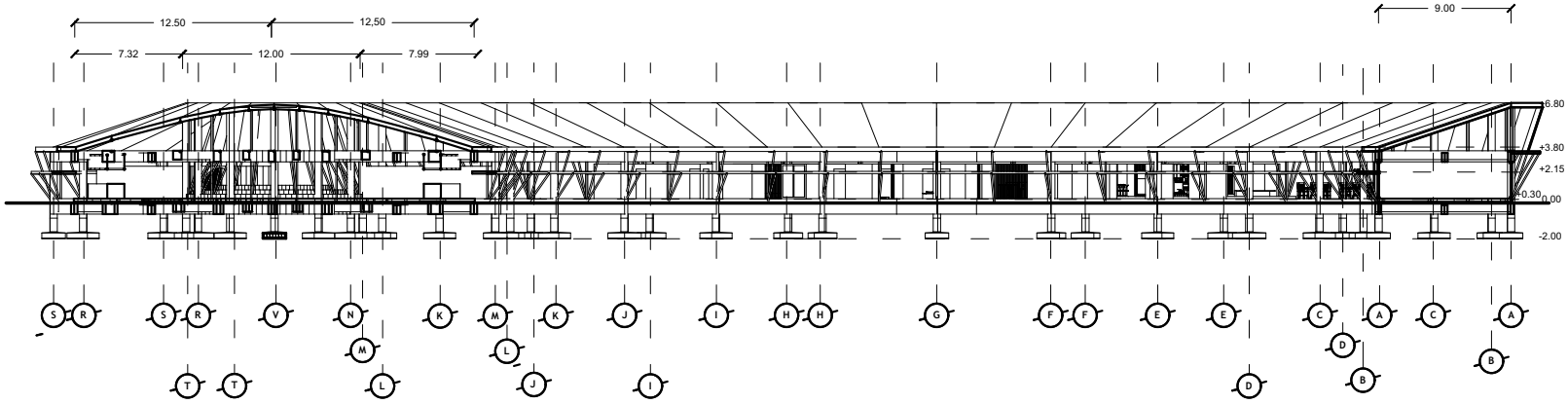

POTONGAN BB' BANGUNAN 1

ST
ST - 01

SKALA 1:500

0 5 10 20 m

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN :
PERANCANGAN SEKOLAH ALAM ANAK USIA DINI DENGAN FITRAH BASED EDUCATION DENGAN PENDEKATAN COMBINED METAPHOR DARI FITRAH PERSONAL POTENCY

LOKASI PERANCANGAN:
JL. WR SUPRATMAN KECAMATAN LUMAJANG KABUPATEN LUMAJANG

NAMA MAHASISWA:
INTAN NOVIA HARI PRATIWI
16660092

DOSEN PEMBIMBING 1:
PRIMA KURNIAWATY, M.Si

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAKHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR:
POTONGAN BANGUNAN 2

SKALA GAMBAR:
1 : 500

NOMOR GAMBAR:
08

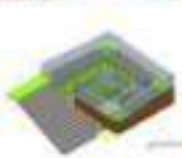

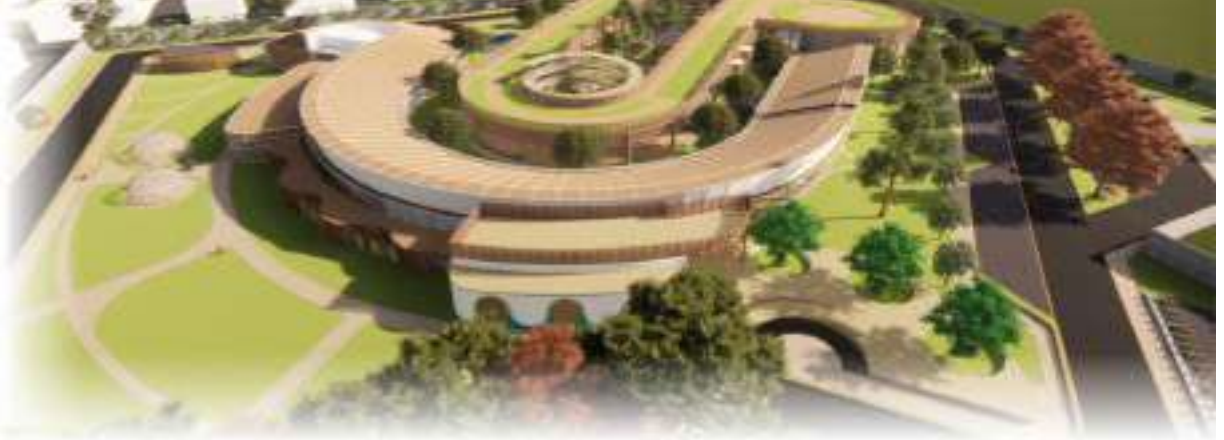

SEKOLAH ALAM ANAK USIA DINI DENGAN FBE

PERANCANGAN SEKOLAH ALAM ANAK USIA DINI DENGAN FITRAH BASED EDUCATION DI LUMAJANG DENGAN PENDEKATAN COMBINED METAPHOR DARI FITRAH PERSONAL POTENCY

DESKRIPSI OBYEK

OBYEK : Sekolah Alam Anak Usia Dini dengan FBE di Lumajang
LOKASI : Jl. Jendral Sudirman, Kecamatan Lumajang Jawa Timur

LUASAN LAHAN : 5 Ha

Sekolah Alam Anak Usia Dini Dengan FBE (Fitrah Based Education), merupakan fasilitas pendidikan anak usia dini berbasis fitrah. Pemilihan lahan obyek desain didasarkan pada pertimbangan Peraturan Daerah Lumajang tentang Pembangunan Sekolah berbasis kabupaten kota untuk mendidi pemerintahan bagi sekolah lain

Sekolah memberikan fasilitas fasilitas yang mendukung perkembangan anak utamanya pada usia 0-6 tahundengan Fitrah Konsumsi sebagai dasar serta fasilitas lain yang mendukung kemandirian anak dalam mengembangkan fitrahnya. Berintegrasi dengan alam dan menjadi wadah bagi komunitas orangtua untuk belajar juga dengan anak melalui kegiatan kegiatan yang ada

SAUD AL- QAYYIM

SEKOLAH ALAM ANAK USIA DINI DENGAN FITRAH BASED EDUCATION DI LUMAJANG

Oleh : Intan Novia Hari Pratiwi
Judul Karya : Perancangan Sekolah Alam Anak Usia Dini dengan *Fitrah Based Education* di Lumajang dengan Pendekatan Combined Metaphor dari *Fitrah Personal Potency*
Pembimbing : Prima Kurniawaty, M.Si
Arief Rakhman Setiono, M.T
Jenis Karya : Fasilitas Pendidikan
Lokasi : Jl. WR. Supratman, Kecamatan Lumajang, Kabupaten Lumajang, Provinsi Jawa Timur, Indonesia
Bangunan : Bangunan 1-2 Lantai
Luas Tapak : 27.000 m (2,7 Ha)

Sekolah Alam Anak Usia Dini Al-Qayyim merupakan perancangan fasilitas sekolah alam bagi anak usia dini 0-6 tahun dengan *Fitrah Based Education(FBE)* di Kabupaten Lumajang yang mengusung tema '*adventurous fitrah growth*' yang merupakan hasil dari *Combined Metaphor* dari *Fitrah Personal Potency*. Melalui pendidikan berbasis fitrah yang berintegrasi dengan pengajaran di alam dapat membantu memperkuat penanaman konsepsi dan cinta terhadap fitrah yang dimiliki dan menanamkan kecintaan terhadap alam sejak dini. Sekolah di desain dengan mempertimbangkan penggunanya yang merupakan anak usia dini dan fitrah personal potency yang dimiliki.

Bangunan-bangunan dan kawasan merupakan hasil dari transformasi bentuk lengkung dinamis dari indra pendengaran dan pengelihatan. Sekolah dilengkapi dengan fasilitas untuk menunjang perkembangan anak melalui ruang 'green play and fun educational space' berupa peternakan, perkebunan dan fasilitas olahraga dan bermain luar ruangan lainnya. Selain itu terdapat juga kantin kantin mandiri bagi anak-anak belajar terkait kemandirian. Kawasan perancangan sekolah alam anak usia dini ini menggunakan sistem permakurltur dan ditunjang dengan 'edible and productive landscape' untuk mandiri pangan dan ekonomi.

Lokasi berada di l. WR. Supratman yang mana pada lokasi tersebut strategis karena berdekatan dengan berbagai jenjang sekolah tingkat selanjutnya seperti SD, SMP, SMA dan Pondok pesantren yang mana mendukung anak untuk bertransisi lancar ke jenjang selanjutnya.

GAMBAR KAWASAN SAUD AL QAYYIM

GAMBAR BANGUNAN HAJAR

GAMBAR BANGUNAN IBRAHIM

GAMBAR KAWASAN SAUD AL QAYYIM

ANIMAL FARM - TAMAN ISHAQ

Kantin mandiri anak mendukung kemandirian anak dengan sistem self service. Selain itu anakpun dapat memetik makanannya sendiri dan menyiapkan makanannya sendiri. (memetik sayuran dan buah, mencuci, memasak dan menyiapkan makanannya sendiri)

BANGUNAN IBRAHIM - KANTIN MANDIRI

Area daycare dilengkapi dengan area bermain bagi anak. area bermain dilengkapi dengan buku-buku cerita dan berbagai permainan sensori yang sesuai usia mereka. Area tidur bayi berdekatan dengan area bermain khusus infant - young toodler dengan pertimbangan pencapaian dan aktivitas anak usia infant dan young toodler yang membutuhkan waktu tidur lebih banyak.

BANGUNAN HAJAR - DAYCARE AREA

BANGUNAN HAJAR - KELAS KINDERGARTEN DAN PLAYGROUP

kelas-kelas playgroup dan kindergarten merupakan kelas-kelas yang luas untuk anak bermain dan belajar. Kelas dibatasi partisi yang dapat dipindah-pindah sehingga ruangan bisa menjadi lebih luas jika sewaktu waktu dibutuhkan. Kelas-kelasnya merupakan kelas kelas tematik dimana juga terdapat kelas-kelas seni rupa dan musik untuk anak.

BANGUNAN HAJAR - KOLAM RENANG INDOOR

Area playgroud dilengkapi dengan berbagai jenis mainan anak usia playgroup dan kindergarten. mainan-mainannya merupakan mainan yang dapat melatih senso motor anak. area playground berbatasan langsung dengan area taman dan playground outdoor sehingga memungkinkan anak bergerak bebas dan aktif.

BANGUNAN HAJAR - PLAYGROUND AREA DAN RAMP

BANGUNAN HAJAR - DAYCARE AREA

Nama : Intan Novia Hari Pratiwi

NIM : 16660092

JUDUL : PERANCANGAN SEKOLAH ALAM ANAK USIA DINI DENGAN FITRAH BASED EDUCATION DI LUMAJANG DENGAN PENDEKATAN COMBINED METAPHOR DARI FITRAH PERSONAL POTENCY

shttps://youtu.be/sWvxVax_H8U

CATATAN REVISI

UJIAN TUGAS AKHIR

NAMA	INTAN NOVIA PRAMESI
NIM	19660092
JUDUL TUGAS AKHIR	PERANCANGAN KOMPLEK ALAM ANAK USIA DINI DENGAN PBL DI LUMAJANG DENGAN PENDEKATAN COMBINED METAPHOR DARI FMP
PEMBIMBING 1	PRIMA HIDAYANTY, M.Si.
PEMBIMBING 2	ARIEF RACHMAN S, MT

CATATAN REVISI

1. FUNGSI → BELAJAR MENGAJAR UNTUK 0-6 TH — BAGAIMANA PEMBELAJARANNYA.
2. COMBINED METAPHOR ? APA YG DI PAKAI UTK METAPHOR NYA ? TANGIBLE - INTANGIBLE,
3. MASSA BANGUNAN APA SAJA (AREA BELAJAR, AREA DAY CARE, AREA OLAHRAGA DLL.
4. BENTUK LINGKAR - LENGKUNG — CUKUP PANJANG — STRUKTUR. KONSTRUKSI ? —

Malang, 10 April 2023

Penguji

SUKMAYATI, RAHMAN

CATATAN REVISI

UJIAN TUGAS AKHIR

NAMA : [illegible]
NIM : PERANCANGAN SEKOLAH ALAM ANAK USIA DINI DENGAN PENDEKATAN COMBINED MET[illegible]
~~JUDUL TUGAS AKHIR~~ : [illegible] NOVA [illegible]
PEMBIMBING 1 : [illegible], M.T
PEMBIMBING 2 : ARIEF KAMTASAN SETIONO, M.T

CATATAN REVISI :

- lengkapi gambar (kelengkapan)
- warna gambar
- utilitas bangunan & lapak

Malang, 10 April 2023
Penguji

Tiarranita

CATATAN REVISI

UJIAN TUGAS AKHIR

NAMA : INTAN NOVIA HARI PRATIWI
NIM : 16660002
JUDUL TUGAS AKHIR : PERANCANGAN SEKOLAH ALAM ANAK USIA DINI DENGAN TBG DI LUMAJANG DENGAN PENDEKATAN COMBINED METAPHOR DARI PITRAH PERSONAL POTENCY
PEMBIMBING 1 : DINA FURNANTY, M.Si
PEMBIMBING 2 : ARIEF RAHMAN S, MT

CATATAN REVISI

1. KELENGKAPAN GAMBAR
2. BAGAIMANA OPERASIONAL BIAYA BANGUNAN ? DARI MANA ?
   (FASILITAS MANDIRI EKONOMI)

Malang, 10 APRIL 2023
Penguji

Ir. ARIEF R. S., MT

CATATAN REVISI

UJIAN TUGAS AKHIR

NAMA : INTAN NOVIA HARI PRATIWI
NIM : 16660092
JUDUL TUGAS AKHIR : PERANCANGAN SEKOLAH ALAM ANAK USIA DINI DENGAN PENDEKATAN EBE COMBINED METAMORF DARI FPP, UIN MALANG
PEMBIMBING 1 : PRIMA KURNIAWATY, M.Si
PEMBIMBING 2 : ARIEF RAKHMAN S., M.T.

CATATAN REVISI :

1. STANDAR GAMBAR & NOTASI GAMBAR (SKALA DLL)
2. SUASANA RUANG & SKALA PEMBANDING
3. KESIMPULAN & SARAN DIPERBAIKI
4. SAVETY DESIGN (RAMP)

Malang,
Pengji

PRIMA KURNIAWATY, M.Si